Ellen G. White Estate

PERISTIWA-PERISTIWA AKHIR ZAMAN

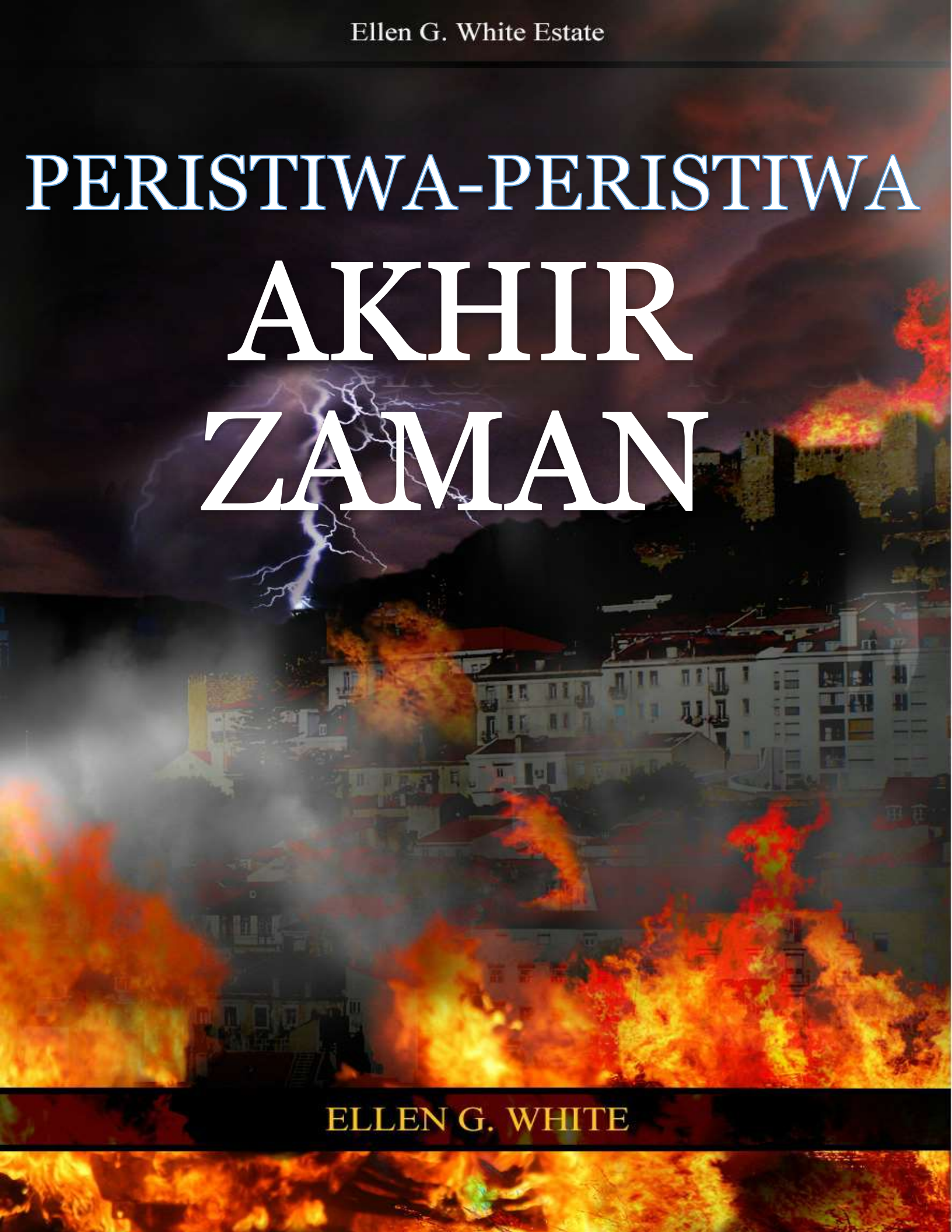

ELLEN G. WHITE

New Covenant Publications International Ltd. Indonesian

Hak Cipta © 2020. Publikasi Internasional dari Perjanjian Baru.

Semua hak dilindungi. Tidak ada bagian dari buku ini dapat direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali dalam kasus kutipan singkat yang terkandung dalam artikel kritis dan ulasan. Silakan Lihat semua pertanyaan yang berhubungan dengan penerbit.

Semua hak dilindungi. Tidak ada bagian dari buku ini yang dapat direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, elektronik atau mekanik, termasuk Fotokopi, rekaman, atau dengan penyimpanan informasi dan sistem pengambilan-kecuali oleh seorang resensi yang dapat mengutip bagian singkat dalam sebuah tinjauan yang akan dicetak di majalah atau Surat Kabar-tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 359-2-85933-609-1

ISBN: 359-2-85933-609-1

Katalogisasi dalam Data Publikasi

Mengedit dan Mendesain: Grup Internasional dari Perjanjian Baru

Dicetak di Inggris.

Pencetakan Pertama 26 Mei 2020

Diterbitkan oleh: Publikasi Internasional dari Perjanjian Baru

New Covenant Publications International Ltd.,

Kemp House, 160 City Road, London, EC1V 2NX

Kunjungi situs web: www.newcovenant.co.uk

Ellen G. White Estate

PERISTIWA-PERISTIWA AKHIR ZAMAN

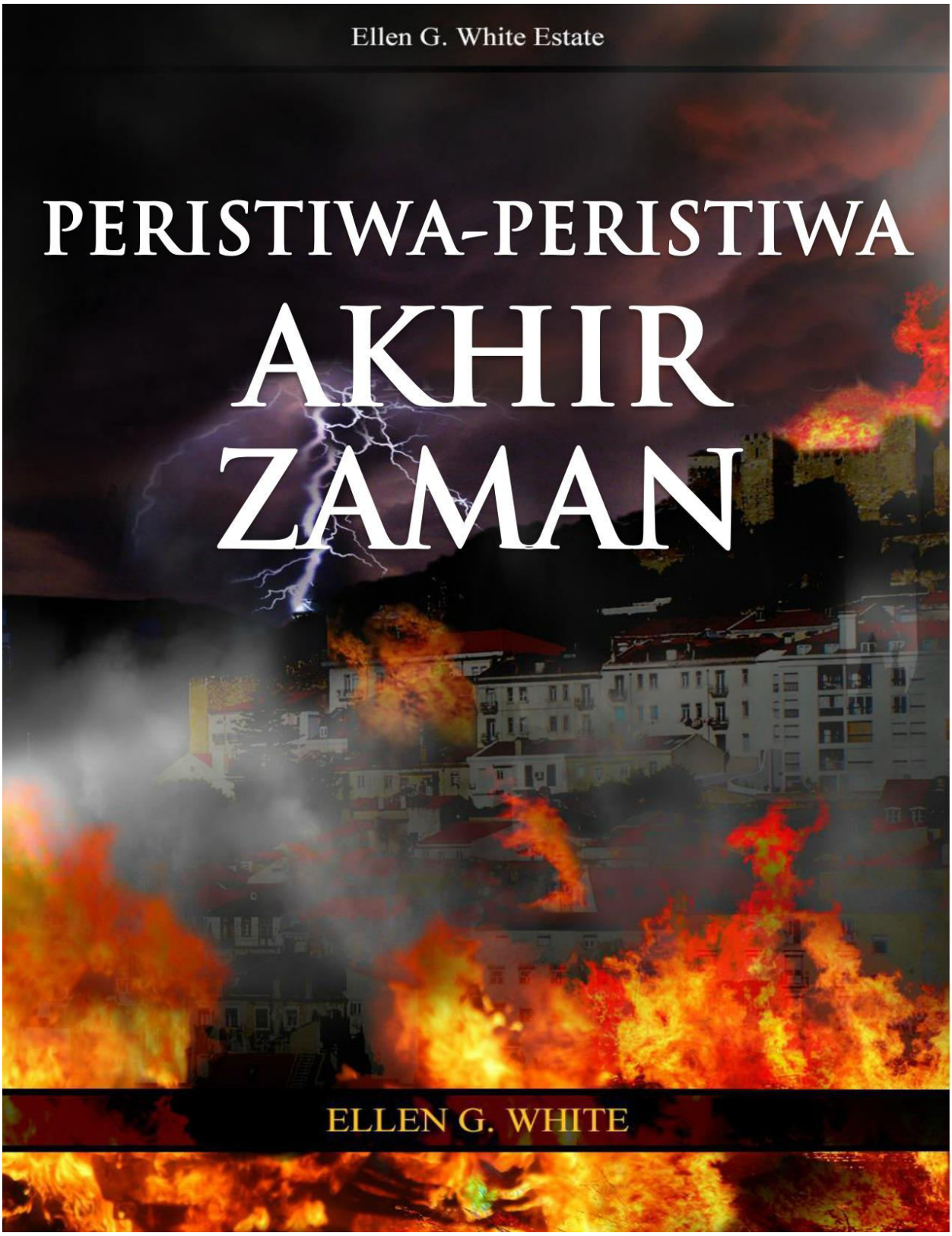

ELLEN G. WHITE

Saat itu sudah dekat. Sekarang tanda-tanda zaman menyatakan bahwa kita sedang berdiri di ambang pintu peristiwa besar dan khidmat. Segala sesuatu di dunia kita sedang bergolak. “Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang.... Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi diberbagai tempat.” ... Masa kini adalah suatu zaman yang sangat menarik bagi semua orang. Mereka sedang menyaksikan hubungan tegang dan menggelisahkan yang ada di antara bangsabangsa. Mereka mengamati kehebatan yang semakin meningkat dalam setiap unsur dunia, dan mereka mengakui bahwa sesuatu yang besar dan menentukan sebentar lagi akan segera terjadi—bahwa dunia berada di tepi suatu krisis yang maha dahsyat. Malaikat-malaikat sekarang sedang menahan angin peperangan, supaya angin itu jangan dulu bertiup sebelum dunia selesai diberi amaran tentang malapetakanya yang akan datang; tetapi suatu badai sedang terhimpun, siap untuk meledak di atas bumi; dan bilamana Allah menyuruh malaikat-malaikat-Nya untuk melepaskan angin itu, maka akan terjadi peperangan yang begitu hebat yang tidak dapat digambarkan dengan pena.

.

Pasal 19

Membina Pendidikan Sejati

Ellen G. White

Halaman ini sengaja dikosongkan

New Covenant Publications

International Ltd.

Buku yang Direformasi, Pikiran yang Berubah

New Covenant Publications International Ltd.,
Kemp House, 160 City Road, London, EC1V 2NX

Email: newcovenantpublicationsintl@gmail.com

Dedikasi

Buku ini didedikasikan untuk Tuhan Bapa.

Kata Pengantar

Publikasi Internasional Perjanjian Baru menghubungkan kembali pembacanya dengan rencana Illahi mengikatkan surga dengan bumi dan memperkuat keabadian dalil kasih. Logo nya, Perjanjian Tabut , melambangkan kedekatan antara Yesus Kristus dengan umatNya dan keutamaan hukum Tuhan. Sebagaimana tertulis, “inilah perjanjian yang Aku akan buat dengan kaum Israel berkata Tuhan, Aku akan letakkan hukumku di bagian dalamnya dan menuliskannya di dalam hati mereka dan mereka akan menjadi UmatKu, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka.” (Jeremiah 31:31-33; Hebrews 8:8-10) . Sehingga, perjanjian baru merangkul orang yang di hati mereka cintaNya dan hukumNya menyatu dan tertulis, bahkan di tengah pertengkaran hebat, penyelewengan, dan penipuan tidak terkendali.

Selama berabad-abad yang tak terhitung jumlahnya, banyak orang mengalami penderitaan yang menyakitkan, penindasan yang tidak bisa dipahami dan perang yang agresif, diperhitungkan untuk melenyapkan kebenaran dan menghapus pengetahuan akan Tuhan. Khususnya di Abad Kegelapan, kebenaran sangat dikaburkan oleh tradisi manusia dan pengabaian umum, sebab penduduk dunia memandang rendah kebijaksanaan dan melanggar perjanjian tersebut. Berkompromi dengan kejahatan yang kian marak mendorong malapetaka kemerosotan yang tak terkendali dan kebiadaban yang kejam, sehingga banyak nyawa dikorbankan secara tidak adil, menolak untuk menyerahkan hak berhati nurani. Namun demikian, pengetahuan yang hilang dihidupkan kembali, khususnya selama masa reformasi.

Sejarah terutama selama era Reformasi abad ke 16 mencatat sebuah masa yang penting tentang kebenaran, perubahan mendasar dan pergolakan akibatnya, sebagai cerminan dalam pergerakan Kontra Reformasi. Bagaimanapun, melalui buku ini, seseorang menemukan kembali makna yang tak terbantahkan atas revolusi tunggal dari sudut pandang Pembaharu dan saksi mata langsung yang lainnya. Dari catatan mereka, orang dapat memahami pertarungan yang membinasakan dan alasan yang mendasari perlawanan yang luar biasa seperti itu. Bahkan orang mungkin menyelidiki misteri yang tidak dapat ditembus, kontroversi mematikan, dan intervensi gaib.

Motto kami : “Buku yang Direformasi, Pikiran yang Berubah,” menonjolkan genre sastra yang berbeda, tersusun dalam masa kritis dan dampaknya. Ini juga menggemakan pentingnya reformasi pribadi, lahir kembali dan transformasi. Dengan mesin cetak Gutenberg, dipadukan dengan lembaga penerjemah, disebarkan prinsip-prinsip iman yang direformasi, sektiar 500 tahun yang lalu, media digital dan media online akan mengkomunikasikan cahaya kebenaran dalam setiap bahasa di akhir zaman ini.

Daftar Isi

PASAL 1 - TANDA-TANDA KEDATANGAN KRISTUS YANG SEGERA 5
PASAL 2 - "BILAMANAKAH ITU AKAN TERJADI?" 13
PASAL 3 – KATANYA, "SAYA KIRA BEGITU."… 20
PASAL 4 - GEREJA ALLAH ZAMAN AKHIR..... 21
PASAL 5 - KEHIDUPAN BERIBADAH DARI UMAT YANG SISA..... 34
PASAL 6 - GAYA HIDUP DAN KEGIATAN-KEGIATAN UMAT YANG SISA 41
PASAL 7 - KEHIDUPAN DI PEDESAAN 53
PASAL 8 - KOTA-KOTA BESAR 62
PASAL 9 - UNDANG-UNDANG HARI MINGGU 70
PASAL 10 - SEDIKIT MASA KESUSAHAN 82
PASAL 11 - PENIPUAN-PENIPUAN SETAN PADA AKHIR ZAMAN 89
PASAL 12 - PENAMPIAN 99
PASAL 13 - HUJAN AKHIR..... 106
PASAL 14 - SERUAN NYARING..... 114
PASAL 15 - METERAI ALLAH DAN TANDA BINATANG 125
PASAL 16 - PENUTUPAN PINTU KASIHAN..... 132
PASAL 17 - TUJUH MALAPETAKA TERAKHIR DAN ORANG-ORANG JAHAT.... 139
PASAL 18 - TUJUH MALAPETAKA TERAKHIR DAN ORANG BENAR 148
PASAL 19 - KEMBALINYA KRISTUS..... 159
PASAL 20 - WARISAN ORANG-ORANG KUDUS 167

PASAL 1 - TANDA-TANDA KEDATANGAN KRISTUS YANG SEGERA

Nubuatan Besar Tuhan Kita

Kristus telah memberi amaran kepada murid-murid-Nya tentang kehancuran Yerusalem dan tanda-tanda yang akan terjadi sebelum kedatangan Anak Manusia. Seluruh pasal dua puluh empat dari Kitab Matius adalah nubuatan tentang peristiwa-peristiwa yang mendahului kejadian ini, dan kehacuran Yerusalem melambangkan kebinasaan dunia yang terakhir dengan api. – Ms 77, 1899.

Di atas bukit Zaitun, Yesus menceritrakan kembali pehukuman menakutkan yang mendahului kedatangan-Nya yang kedua kali. "Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang….sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru" (Matius 24:6-8). Sementara nubuatan-nubuatan ini memperoleh sebagian dari kegenapannya pada masa kehancuran Yerusalem, nubuatan itu juga mempunyai penerapan langsung pada zaman akhir. – 5T 753 (1899).

Tanda-tanda Di Langit

Pada penutupan masa penganiayaan Kepausan yang besar itu, Kristus menyatakan, matahari akan digelapkan dan bulan tidak memantulkan cahayanya. Kemudian bintang-bintang berguguran dari langit. Dan Ia berkata, "Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu". (Matius 24:32, 33).

Kristus telah menerangkan tanda-tanda kedatangan-Nya. Ia menyatakan bahwa kedatangan-Nya sudah dekat di muka pintu, dan kita perlu mengetahuinya. Ia mengatakan tentang mereka yang melihat tanda-tanda ini, "Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi." Tanda-tanda ini sudah tampak. [1] Sekarang kita mengetahui dengan pasti bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat. – DA 632 (1898).

Tanda-Tanda Di Bumi

Yesus menyatakan : "Akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bimbang menghadapi deru dan gelora laut" (Lukas 21:25; Matius 24:29; Markus 13:24-26; Wahyu 6:12-17). Mereka yang memperhatikan tanda-tanda kedatangan-Nya perlu "mengetahui bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu" (Matius 24:33). – GC 37, 38 (1911).

Bangsa-bangsa gelisah. Masa kebingungan melanda kita. Orang-orang yang mengalami serangan jantung karena takut akan perkara-perkara yang akan menimpa bumi ini. Tetapi mereka yang percaya kepada Allah akan mendengar suara-Nya, "Ini Aku, janganlah takut." – ST, 9 Okt. 1901.

Peristiwa bersejarah dan ganjil tercatat dalam buku surga, yaitu peristiwa-peristiwa yang sudah dinyatakan akan segera mendahului hari Allah yang besar itu. Segala sesuatu di dunia ini berada dalam keadaan yang goyah. – 3MR 313 (1908).

Nabi-Nabi Palsu

Sebagai salah satu tanda kehancuran kota Yerusalem, Kristus telah berkata, "Banyak nabi palsu akan muncul dan akan menyesatkan banyak orang" (Matius 24:11). Maka muncullah nabi-nabi palsu untuk menyesatkan orang dan memimpin banyak orang ke padang belantara. Ahli nujum dan tukang sihir, dengan mengaku memiliki kuasa, menarik banyak orang ke tempat sepi di pegunungan. Tetapi nubuatan ini juga diucapkan untuk zaman akhir. Tanda itu berikan sebagai tanda kedatangan Kristus yang kedua kali. – DA 631 (1898).

Kita harus melawan pengakuan-pengakuan palsu itu, nabi-nabi palsu akan muncul, akan ada mimpi palsu dan khayal palsu, tetapi khotbahkanlah Firman itu; janganlah berpaling dari suara Allah di dalam Firman-Nya. – 2SM 49 (1894).

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa banyak orang yang mengaku diajar Allah secara khusus, dan akan berusaha memimpin orang lain, dan berdasarkan pemikiran yang salah tentang tugas itu maka mereka akan melakukan satu pekerjaan yang tak pernah dipercayakan Allah kepada mereka. Akhirnya timbullah kekacauan. Biarlah setiap orang mencari Allah dengan sangat tekun bagi dirinya, agar dia secara pribadi dapat memahami kehendak-Nya. – 2SM 72 (1893).

Satu Pengalaman Dengan Seorang Nabi Palsu

Tadi malam ada seorang pemuda yang kami semua tidak kenal, tetapi mengaku bahwa dia seorang saudara seiman dari Victoria (Australia), memanggil kami dan meminta supaya dipertemukan dengan Sister White. Karena sudah malam saya menolak menemuinya. Namun kami mengundang dia untuk bermalam di rumah kami dan ikut sarapan. Setelah selesai kebaktian pagi seperti biasa, sementara kami hendak berangkat ketempat tugas masing-masing, anak muda ini bangkit lalu dengan sikap memerintah, dia meminta kami supaya duduk lagi. Katanya, "Apakah kalian mempunyai buku nyanyian? Kita akan menyanyikan satu lagu, kemudian saya akan menyampaikan satu pekabaran untuk kalian." Saya katakan, "Kalau kamu mempunyai satu pekabaran, segera katakan, karena kami terburu-buru untuk memasukkan surat-surat ke kantor pos dan tidak ada membuang-buang waktu." Kemudian mulailah dia membaca sesuatu yang sudah ditulisnya, yang antara lain menyebutkan bahwa penghakiman atas orang yang hidup sekarang ini sudah dimulai….

Saya mendengarkan sementara dia berbicara, dan akhirnya saya katakan, "Saudaraku, kamu sedang tidak waras saat ini. Sebutkanlah dengan jelas bagaimana pekabaranmu itu berkait dengan kami. Biar kami tahu sekarang juga. Pikiranmu terlalu tegang, kamu tidak mengerti pekerjaanmu. Banyak yang kamu katakan itu sesuai dengan Alkitab, dan kami percaya setiap kata-kata itu. Tetapi kamu terlalu bersemangat Nyatakan saja apa yang hendak kamu katakan kepada kami."

Nah, dia katakan bahwa kami harus berkemas-kemas dan langsung pindah ke Battle Creek. Saya tanyakan alasannya, lalu dia menjawab, "Untuk menyampaikan pekabaran tentang penghakiman yang sudah dimulai atas orang-orang yang masih hidup." Saya menjawab, "Tugas yang telah diberikan Tuhan kepada kami untuk dilaksanakan belum selesai. Apabila pekerjaan kami sekarang sudah selesai, kami merasa pasti bahwa Tuhan akan memberitahukan kepada kami supaya pindah ke Battle Creek, gantinya mengajari kami tentang tugas kami." … Saya meninggalkan dia bersama Saudara Starr untuk berbincang-bincang lebih lanjut sementara saya menyelesaikan tulisan saya.

Dia mengatakan kepada saudara Starr bahwa ketika Sister White berbicara kepadanya dengan begitu lembut, namun demikian berwibawa, dia mulai menyadari bahwa dia sudah melakukan satu kesalahan, bahwa kesan yang telah mengerakan hatinya dengan begitu kuat tidaklah konsisten atau masuk akal. Walaupun keluarga kami besar, terdiri dari sepuluh jiwa ditambah tiga orang tamu, namun kami memutuskan agar anak muda ini tinggal dengan kami untuk sementara waktu. Kami tidak berani membiarkan dia mengunjungi orang lain yang mungkin akan memperlakukan dia dengan kasar lalu mempersalahkannya, dan kamu juga tidak mengulangi "wahyu-wahyu" nya itu. Kami ingin dia tinggal untuk sementara supaya kami sempat bergaul dengan dia, dan kalau memungkinkan akan menuntunnya ke jalan yang aman dan pasti. – Surat 66, 1894.

Kegelojoan Dan Tidak Bertarak

Kegelojohan dan ketidak bertarakan terletak pada dasar kebejatan moral yang besar di dunia kita. Setan menyadari akan hal ini, dan dia selalu menggoda laki-laki dan perempuan untuk memanjakan selera dan mengorbankan kesehatan atau bahkan nyawanya sendiri. Makan, minum, berpakaian dijadikan tujuan hidup di dunia ini. Begitulah keadaan manusia sebelum Air Bah. Kebiasaan suka menghamburkan ini adalah bukti nyata dari penutupan sejarah dunia yang segera akan terjadi. – Surat 34, 1875.

Gambar yang diberikan melalui Ilham tentang keadaan dunia pada masa pra air bah itu menunjukkan keadaan yang tepat sekali ke arah mana masyarakat moderen sedang hampiri dengan cepat. – PP 102 (1890).

Kita mengetahui bahwa Tuhan akan datang dengan segera. Dunia ini semakin mirip dengan keadaan pada zaman Nuh. Pemanjaan diri makin menghebat. Makan-minum kian

menjadi-jadi. Manusia meneguk minuman yang mengandung racun sehingga membuat mereka jadi gila. – Surat 308, 1907.

Pelakuan Kekerasan

Pada zaman Nuh, mayoritas penduduk menentang kebenaran yang terlibat dalam jaringan kepalsuan. Negeri itu penuh dengan tindak kekerasan. Peperangan, kejahatan, dan pembunuhan merupakan suasana sehari-hari. Demikian jugalah akan terjadi sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. – 1BC 1090 (1891).

Serikat-serikat buruh dengan cepat bergerak kalau tuntutan-tuntutan mereka tidak dipenuhi. Lebih jelas dan lebih jelas lagi bahwa penduduk dunia ini tidak harmonis lagi dengan Allah. Tidak ada teori ilmiah apapun yang dapat menerangkan tentang barisan para pekerja kejahatan bergerak di bawah komando setan. Dalam setiap kerusuhan malaikat jahat bekerja, mendorong manusia untuk melakukan tindak kekerasan….

Kejahatan dan kekejaman manusia akan mencapai suatu tingkat sehingga Allah akan menyatakan Diri-Nya di dalam kemuliaan-Nya. Tidak lama lagi kejahatan dunia ini akan mencapai puncaknya, seperti pada zaman Nuh, maka Allah akan mencurahkan pehukuman-Nya. – UL 334 (1903).

Laporan-laporan mengerikan yang kita dengar tentang pembunuhan dan perampokan, kecelakaan kereta api dan tindak kekerasan, menceritakan bahwa akhir segala perkara sudah dekat. Sekarang, ya sekarang ini, kita perlu menyiapkan diri bagi kedatangan Tuhan yang kedua kali. – Surat 308, 1907.

Peperangan Dan Bencana

Prahara akan datang dan kita harus bersedia menghadapi keganasannya dengan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Tuhan akan bangkit menggoncang dunia ini dengan dahsyat. Kita akan menyaksikan kesusahan di mana-mana. Ribuan kapal akan terlempar ke dalam laut. Para pelaut akan tenggelam, dan jutaan nyawa manusia akan dikorbankan. Kebakaran akan terjadi secara tidak diduga-duga dan tidak ada upaya manusia sanggup memadamkannya. Istana-istana manusia akan disapu bersih oleh api yang ganas. Kecelakaan kereta api akan makin sering terjadi. Kekacauan, tabrakan, dan kematian secara mendadak akan terjadi dalam lalu-lintas perjalanan yang sangat luas. Kesudahan sudah dekat, pintu kasihan segera akan tertutup. Oh, marilah kita mencari Allah selagi Dia masih dapat ditemukan, serukanlah Nama-Nya selagi Dia dekat! – MYP 89, 90 (1890).

Dalam babak terakhir sejarah dunia peperangan akan berkecamuk. Akan terjadi wabah, bencana dan kelaparan. Air dari kedalaman akan menimpah-ruah. Harta dan nyawa akan dimusnahkan oleh api dan banjir. Kita harus bersiap memasuki istana yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi-Nya. – Mar 174 (1897).

Bola Api Yang Besar

Pada hari Jumat pagi yang lalu, sebelum saya bangun, satu pemandangan yang sangat mengesankan terhampar di hadapan saya. Nampaknya saya seperti baru terjaga dari tidur tetapi bukan di rumah saya. Dari jendela saya dapat melihat api yang sedang berkobar dan mengerikan. Bola-bola api yang besar menimpa rumah-rumah, dan dari bola-bola api itu anak panah berterbangan ke segala penjuru. Tak mungkin memadamkan api yang sedang menyala itu, dan api itu sedang memusnahkan banyak tempat. Kepanikan orang-orang tak dapat dilukiskan. Sesudah itu saya bangun dan mendapati diri saya berada di rumah. – Ev 29 (1906).

Saya melihat bola api yang sangat besar yang menimpa beberapa istana indah yang memusnahkannya dalam sekecap. Saya mendengar seseorang berkata, "Kami sudah tahu bahwa penghakiman Allah akan menimpa bumi ini, tetapi kami tidak tahu kalau itu akan datang dengan segera." Orang yang lain, dengan nada yang sedih berkata, "Kamu sudah tahu itu! Kenapa kamu tidak memberitahukannya kepada kami? Kami tidak tahu." – 9T 28 (1909).

Gempa Bumi Dan Banjir

Musuh itu sudah bekerja, dan dia masih bekerja. Dia telah turun dengan kuasa yang besar, dan Roh Allah sedang ditarik dari Bumi. Allah telah menarik lengan-Nya. Kami hanya memandang ke arah Johnstown (Pennsylvania). Dia tidak mencegah si jahat ketika menyapu bersih kota itu dari tempatnya.2 Hal seperti ini akan bertambah sampai saat penutupan sejarah dunia. – 1SAT 109 (1889).

Kerak bumi akan retak karena semburan unsur-unsur yang tersembunyi dalam perut bumi. Unsur-unsur ini, sekali terlepas akan menyapu harta benda mereka yang selama bertahun-tahun telah menimbun kekayaan oleh mengeruk harta dalam jumlah besar di atas penderitaan para buruh yang mereka pekerjakan dengan upah yang tidak selayaknya. Dan dunia keagamaan pun tergoncang dengan hebat, karena kesudahan segala perkara sudah dekat. – 3MR 208 (1891).

Sudah tiba waktunya bilamana pada satu saat kita bisa berada di tanah yang keras, tetapi di saat berikutnya tanah itu sudah terangkat dari bawah kaki kita. Gempa bumi akan terjadi pada waktu yang tidak disangka-sangka. – TM 421 (1896).

Dalam kobaran api, dalam luapan banjir, dalam goncangan gempa bumi, dalam keganasan dari kedalaman bumi, dalam bencana di laut dan darat, amaran sedang disampaikan bahwa Roh Allah tidak selamanya bergumul dengan manusia. – 3MR 315 (1897).

Sebelum Anak Manusia tampak di awan-awan di langit, segala sesuatu di alam ini akan bergetar. Halilintar dari langit yang menyatu dengan api dari bumi akan mengakibatkan gunung-gunung terbakar bagaikan sebuah tungku dan memuntahkan banjir lahar ke atas desa-desa dan kota-kota. Banyak bebatuan yang sudah mencair tercura kesungai oleh luapan unsur-unsur yang tersimpan dalam perut bumi akan membuat air sungai mendidih dan

melontarkan batu-batu dan tanah. Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat serta kemusnahan besar nyawa manusia. – 7BC 946 (1907).

Kejahatan, Kelaparan Dan Wabah

Setan bekerja di udara; dia meracuni atmosfir, sehingga disinilah kita bergantung kepada Allah demi hidup kita – yakni kehidupan kita yang sekarang maupun yang akan datang. Dan karena kita berada pada keadaan kita seperti sekarang ini, maka kita perlu waspada, berserah sepenuhnya, bertobat sepenuhnya, mengabdi sepenuhnya kepada Allah. Akan tetapi kita tampaknya hanya duduk-duduk saja seolah-olah kita ini lumpuh. Allah di surga, bangunkanlah kami! – 2SM 52 (1890).

Allah tidak merintangi kuasa kegelapan untuk menjalankan pekerjaannya yang mematikan untuk merusak udara, salah satu sumber kehidupan dan zat gizi kita, dengan gas beracun dari dalam tanah. Bukan saja kehidupan tumbuh-tumbuhan yang terpengaruh, tetapi juga manusia menderita karena serangan wabah … Hal ini diakibatkan oleh tetesan-tetesan dari cawan murka Allah3 yang terpercik ke atas dunia, dan ini hanya sebagaian kecil saja dari apa yang akan terjadi dalam waktu dekat. – 3SM 391 (1891).

Bala kelaparan akan meningkat. Wabah penyakit akan membunuh ribuan orang. Bahaya dari kuasa luar dan perbuatan setan dari dalam sedang beada di sekitar kita, tetapi kuasa Allah yang menahannya kini sedang berlaku. -–19MR 382 (1897).

Kepada saya telah ditujukan bahwa Roh Tuhan sedang ditarik dari bumi ini. Kuasa Allah yang melindungi itu akan segera akan ditolak bagi mereka yang terus-menerus mengabaikan hukum-hukum-Nya. Berita-berita tentang transaksi bisnis yang curang, pembunuhan, dan segala jenis kejahatan tiap hari kita dengar. Kejahatan sudah menjadi sesuatu yang begitu lumrah sehingga tidak lagi mengejutkan perasaan kita seperti dulu. – Surat 258, 1907.

Maksud Allah Dengan Bencana-Bencana Itu

Apa maksud dari bencana-bencana mengerikan di laut – yaitu kapal-kapal hilang tertelan selamanya tampa amaran sejenakpun? Apa maksud bencana di darat – yakni api yang melahap kekayaan yang telah ditimbun oleh manusia, yang kebanyakan adalah hasil dari pemerasan terhadap orang-orang miskin? Tuhan tidak akan campur tangan untuk melindungi harta-benda mereka yang melanggar hukum-hukum-Nya, mengingkari perjanjian-Nya, dan menginjak-nginjak hari Sabat-Nya, dan menerima satu hari perhentian yang palsu sebagai gantinya.

Bencana-bencana dari Allah sudah menimpah dunia ini, memusnahkan gedung-gedung yang paling mahal seakan-akan oleh hembusan api dari surga. Akankah hukuman ini menyadarkan orang-orang yang mengaku sebagai umat Kristen atau tidak? Allah

mengizinkannya terjadi supaya dunia memperhatikannya, agar orang-orang berdosa merasa takut dan gentar di hadapan-Nya. – 3MR 311 (1902).

Betapa sering kita mendengar tentang gempa bumi dan badai, tentang kemusnahan akibat api dan banjir, dengan korban jiwa dan harta yang tak ternilai! Seolah-olah bencana-bencana itu adalah meledaknya secara tak terduga kekuatan alam yang tak teratur dan tak terkendali yang seluruhnya diluar kemampuan kendali manusia, tetapi di dalam segalanya itu maksud Allah dapat dibaca. Bencana-bencana itu adalah sebagian dari wahana Allah untuk menyadarkan laki-laki dan perempuan akan bahaya yang mengancam mereka. – PK 277 (c. 1914).

Peristiwa-Peristiwa Yang Akan Datang Berada Di Tangan Tuhan

Dunia ini bukannya tampa seorang penguasa. Rangkaian peristiwa yang akan datang ada di tangan Tuhan. Yang Mulia di surga menentukan nasib bangsa-bangsa dan juga kepentingan gereja-Nya berada di bawah pengaturan-Nya. – 5T 753 (1889).

Gambaran pelambang ini (ular tedung di padang belantara) mempunyai dua makna. Dari lambang itu umat Tuhan mempelajari bukan hanya kekuatan fisik bumi ini berada di bawah pengendalian Khalik Pencipta, tetapi bahwa pergerakan-pergerakan keagamaan dari bangsa-bangsa juga berada di bawah pengendaliaan-Nya. Hal ini benar khususnya yang bertalian dengan pemaksaan pemeliharaan hari Minggu. – 19MR 281 (1902).

Pada penutupan pekerjaan besar ini kita akan menghadapi kebingungan yang tidak kita ketahui cara untuk mengatasinya, tetapi janganlah kita lupa bahwa tiga Kuasa besar surgawi itu sedang bekerja, bahwa tangan Ilahi sedang memegang kendali, dan bahwa Allah akan mewujudkan maksud-maksud-Nya. – Ev 65 (1902).

Sementara kesulitan-kesulitan yang berputar seperti roda berada di bawah tuntunan tangan di bawah kepak kerubim itu, demikianlah lakon rumit dari kejadian-kejadian manusiawi berada di bawah pengendalian Ilahi. Di tengah-tengah perselisihan dan keributan bangsa-bangsa, Ia yang duduk di atas kerubim itu tetap mengarahkan kejadian-kejadian di bumi.4 – Ed 178 (1903).

Dalam sejarah manusia, pertumbuhan bangsa-bangsa, jatuh bangunnya kerajaan-kerajaan, tampak seperti bergantung pada kehendak dan kecakapan manusia; jalannya peristiwa-peristiwa tampaknya kebanyakan ditentukan oleh kekuatan, ambisi atau pemikiran manusia yang berubah secara tiba-tiba. Tetapi dalam Firman Allah tirai itu tersingkap, dan kita memandang, dari atas, dari belakang bahkan dibalik seluruh permainan dan sandiwara dari keinginan dan kuasa dan nafsu manusia, agen-agen Dia yang Maha Pemurah secara diam-diam dan tekun melaksanakan petunjuk-petunjuk dari kehendak-Nya sendiri. – PK 499, 500 (c. 1914).

Perhatian Surga Terhadap Masalah-Masalah Di Bumi

Dengan menyelamatkan nyawa si pembunuh yang pertama itu, Allah menyodorkan kepada seluruh alam semesta suatu pelajaran yang mengandung pertaruhan besar. … Adalah menjadi maksud-Nya bukan saja memadamkan pemberontakan, tetapi juga menunjukkan sifat dari pemberontakan itu kepada semesta alam…. Penghuni planet-planet lain yang suci sedang mengamati dengan perhatian yang besar akan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di atas bumi ini….

Allah mempertahankan simpati dan pengakuan-Nya terhadap seluruh alam semesta sementara rencana-Nya yang besar secara selangkah demi selangkah berlangsung menuju kegenapannya yang sempurna. – PP 78, 79 (1890).

Tindakan Kristus untuk mati demi keselamatan manusia bukan saja membukakan surga bagi manusia, tetapi juga di hadapan seluruh alam semesta hal itu akan membenarkan Allah dan Putra-Nya dalam tindakan mereka terhadap pemberontakan Setan. – PP 68, 69 (1890).

Seluruh alam smesta sedang memandang dengan perhatian yang tak terlukiskan pada babak-babak terakhir pertarungan sengit antara kebaikan dan kejahatan. – PK 148 (c. 1914)

Dunia kita yang kecil ini adalah buku pelajaran bagi alam semesta. – DA 19 (1898).

Catatan akhir :

[1] Lihat buku Kemenangan Akhir, hal. 306-308, 333, 334 (bahasa Inggris).

[2] Pada tanggal 2 Mei 1889, diperkirakan 2.200 orang kehilangan nyawa dalam bencana banjir di kota Johnstown ketika sebuah bendungan pecah akibat hujan deras berhari-hari lamanya.

[3] Allah memikul tanggung jawab atas apa yang Ia izinkan terjadi atau tidak mencegahnya. Lihat Keluaran 7:3; 8:32; 1 Tawarikh 10:4, 13, 14.

[4] Lihat Yehezkiel 1:4, 26; 10:8; Daniel 4:17. 25, 32.

[5] Ellen White menyatakan bahwa dunia-dunia yang tidak jatuh ke dalam dosa seerta malaikat-malaikat surga memperhatikan pergumulan Kristus di Getsemani “dengan perhatian besar” (DA 693). Dalam memperbincangkan pertarungan Kristus dan Setan selama empat ribu tahun dan kemenangan puncak-Nya di kayu salib, Ellen White menggunakan kalimat-kalimat seperti “Sgenap surga dan dunia-dunia yang tidak jatuh telah menyaksikan,” “mereka mendengar,” mereka melihat,” “Surga melihat,” “Alangka ngerinya pemandangan itu bagi semesta alam!” Lihat buku Kerinduan Segala Zaman, jld. II, hal. 325, 393.

PASAL 2 - "BILAMANAKAH ITU AKAN TERJADI?"

Murid-Murid Bertanya Kepada Kristus Tentang Kedatangan-Nya.

Kata-kata Kristus (Matius 24:2) telah diucapkan dan didengar oleh sejumlah besar orang, tetapi tatkala Ia berada sendirian, Petrus, Yohanes, Yakobus dan Andreas datang menghampiri-Nya sementara Ia duduk di Bukit Zaitun. "Katakanlah kepada kami," ujar mereka, "bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?"

Yesus tidak menjawab murid-murid-Nya itu dengan memisahkan peristiwa kehancuran Yerusalem dan hari besar kedatangan-Nya. Ia menggabungkan keterangan tentang kedua peristiwa itu. Andaikata Ia menyingkap kepada murid-murid segala peristiwa yang akan datang sebagaimana Ia melihatnya, maka mereka tidak akan tahan menyaksikan pemandangan itu. Karena merasa kasihan kepada mereka maka Ia memadukan keterangan dari dua krisis besar itu, membiarkan murid-murid itu mempelajari sendiri maknanya. – DA 628 (1898).

Waktu Kedatangan Kristus Tidak Diketahui

Banyak orang yang menamakan diri umat Advent sudah menjadi bagaikan pengatur waktu. Waktu demi waktu sudah ditentukan bagi Kristus untuk datang, tetapi yang terjadi ialah kegagalan yang berulang-ulang. Waktu yang pasti dari kedatangan Tuhan kita di luar pengetahuan makhluk hidup. Para malaikat pun, yang melayani mereka yang akan menjadi sebagai pewaris keselamatan, tidak mengetahui hari atau saatnya. "Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri." – 4T 307 (1879).

Kita tidak mengetahui saat yang pasti tentang kecurahan Roh Kudus atau tentang kedatangan Kristus… Mengapa Allah tidak memberikan pengetahuan ini kepada kita? – Karena kita tidak akan memanfaatkannya secara besar sekiranya Ia menyatakannya. Satu keadaan akan timbul sebagai akibat dari pengetahuan ini di kalangan anggota kita yang akan sangat menghambat pekerjaan Allah dalam menyiapkan satu umat untuk bertahan pada hari besar yang akan datang. Kita tidak boleh hidup atas rangsangan waktu….

Kamu tidak akan dapat mengatakan bahwa Ia akan datang dalam satu, dua atau lima tahun, dan kamupun tidak akan dapat menunda kedatangan-Nya dengan mengatakan bahwa mungkin itu tidak akan terjadi dalam sepuluh atau dua puluh tahun. – RH, 22 Maret 1892.

Kita sedang mendekati hari besar Allah itu. Tanda-tanda sedang digenapi. Namun tak ada pekabaran yang mengatakan kepada kita tentang hari dan saatnya kedatangan Kristus. Tuhan secara bijaksana telah menyembunyikan hal ini dari kita agar kita senantiasa berada

dalam keadaan berharap dan bersedia bagi kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus yang kedua kali di awan-awan surga.—Surat 28, 1897.

Waktu yang tepat dari keatangan Anak Manusia yang kedua kali itu adalah rahasia Allah. – DA 633 (1898).

Pekabaran Kita Bukan Bersifat Menetapkan Waktu

Kita bukanlah golongan yang menentukan urutan peristiwa yang terjadi dengan tepat sebelum kedatangan Yesus yang kedua kali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Sebagian orang telah menetapkan waktu dan kapan terjadinya hal itu, roh mereka yang sombong itu tidak menerima teguran, tetapi mereka menentukan dan menetapkan lagi waktu yang lain. Tetapi kegagalan beruntun telah mencap mereka sebagai nabi-nabi palsu. – FE 335 (1895).

Allah tidak memberikan suatu pekabaran kepada seorang pun bahwa akan ada lima tahun, atau sepuluh tahun atau dua puluh tahun sebelum penutupan sejarah dunia. Ia tidak akan memberi maaf kepada makhluk mana pun untuk memperlambat persiapan bagi kedatangan-Nya. Ia tidak ingin seseorang berkata, “seperti hamba yang tidak setia itu, :Tuanku lambat datang,” karena ini akan membawa kepada mengabaikan kesempatan dan peluang yang sudah diberikan untuk menyiapkan diri kita bagi hari yang besar itu. – RH, 27 November 1900.

Penetapan Waktu Mengakibatkan Ketidakpercayaan

Karena sudah berulang-ulang waktu yang ditetapkan itu berlalu, maka dunia menjadi lebih tidak percaya daripada sebelumnya mengenai dekatnya kedatangan Kristus. Mereka melihat kegagalan-kegagalan dari mereka yang menetapkan waktu itu dengan rasa muak, dan karena orang-orang sudah begitu tertipu maka mereka berpaling dari kebenaran yang didukung oleh Firman Allah bahwa kesudahan segala perkara sudah dekat. – 4T 307 (1879).

Saya tahu bahwa saudara (E.P.) Daniel telah menentukan suatu waktu, menyatakan bahwa Tuhan akan datang dalam lima tahun mendatang. Sekarang saya berharap agar kesan itu tidak akan meluas bahwa kitalah para penentu waktu. Janganlah dikeluarkan ucapan demikian. Itu tidak baik. Janganlah berusaha mendapatkan kebangunan rohani atas dasar seperti itu, tetapi biarlah kewaspadaan ditunjukkan dalam setiap kata yang diucapkan, agar orang-orang yang fanatik tidak mendapatkan sesuatu untuk menciptakan suatu kegemparan sehingga Roh Tuhan disusahkan.

Kita tidak mau menggerakan perasaan orang banyak supaya membangkitkan kekacauan, di mana perasaan dirangsang dan prinsip tidak dikendalikan. Saya rasa kita perlu berjaga dalam segala segi, karena Setan sedang bekerja dengan sekuat tenaga untuk mematangkan teknik dan rancangannya menjadi satu kekuatan yang mendatangkan bahaya.

Apa saja yang membuat kekacauan atau menimbulkan kegemparan atas dasar yang salah harus ditakuti, karena reaksi pasti akan datang. – Surat 34, 1887.

Selalu akan ada pergerakan-pergerakan yang fanatik dan palsu yang diadakan oleh orang-orang dalam gereja yang mengaku dituntun oleh Allah – orang-orang yang akan lari sebelum dikejar dan yang akan menentukan hari dan tanggal kejadian nubuatan yang belum digenapi. Musuh itu senang mereka melakukan hal itu, karena kegagalan-kegagalan yang beruntun itu dan tuntunan kepada jalan-jalan yang palsu menimbulkan kebingungan dan ketidakpercayaan. – 2SM 84 (1897).

Tidak Ada Nubuatan Tentang Waktu Sesudah Tahun 1844

Dengan tegas saya menyatakan kepada kelompok-kelompok fanatik ini di acara perkemahan Jackson, bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan dari musuh jiwa-jiwa itu; mereka berada dalam kegelapan. Mereka mengaku menerima terang besar bahwa pintu kasihan ditutup pada bulan Oktober 1884. Di sana saya membuat pernyataan di depan umum bahwa Tuhan merasa dengan senang hati menunjukkan kepada saya bahwa tidak akan ada waktu yang pasti dalam pekabaran yang diberikan Allah sejak 1844. – 2SM 73 (1885).

Penderian kita ialah menunggu dan berjaga-jaga, tampa ada pernyataan soal waktu antara penutupan masa nubuatan tahun 1844 dengan waktu kedatangan Tuhan. – 10MR 270 (1888).

Orang banyak tidak akan mendapat pekabaran lain soal kepastian waktu. Setelah jangka waktu ini (Wahyu 10:4-6), yang meliputi kurun waktu dari 1842 sampai 1844, tidak mungkin ada penelusuran yang pasti tentang masa nubuatan. Perkiraan masa yang paling panjang mencapai musim gugur di tahun 1844. – 7BC 971 (1900).

Ellen White Mengharapkan Kedatangan Kristus Pada Zamannya

Kepada saya telah ditunjukkan sekelompok orang yang hadir pada rapat General Conference. Berkata malaikat itu “Sebagian menjadi makanan untuk cacing, sebagian menjadi sasaran dari tujuh bala terakhir, sebagian akan tetap hidup dan bertahan di bumi untuk diubahkan pada kedatangan Yesus.” – 1T 131 (1856).

Karena waktunya singkat maka kita harus bekerja dengan rajin dan dengan tenaga berlipat ganda. Anak-anak kita mungkin tidak sempat lagi memasuki perguruan tinggi. – 3T 159 (1872).

Sungguh tidaklah bijaksana untuk mempunyai anak sekarang ini. Waktunya singkat, bahaya zaman akhir sudah datang menimpa kita, dan anak-anak kecil kebanyakan akan binasa sebelum ini. -–Surat 48, 1876.

Dengan umur dunia sekarang ini, sementara babak-babak sejarah dunia segera berakhir dan kita memasuki masa kesusahan yang tidak pernah terjadi sebelumnya, maka makin sedikit

ikatan pernikahan diadakan akan lebih baik bagi semua orang, laki-laki maupun perempuan. – 5T 366 (1885).

Akan tiba saatnya; tidak lama lagi dari sekarang, maka sebagian dari kita yang percaya akan tetap hidup di dunia ini, dan akan menyaksikan kegenapan yang sudah dinyatakan itu, serta mendengar suara penghulu malaikat dan bunyi sangkakala Allah yang bergema dari pegunungan, dari dataran dan dari lautan sampai ke ujung bumi. – RH, 31 Juli 1888.

Masa percobaan sudah ada di hadapan kita, karena seruang nyaring malaikat ketiga sudah dimulai dalam pernyataan kebenaran Kristus, yaitu Penebus yang mengampuni dosa. – 1SM 363 (1892).

Penundaan Dijelaskan

Malam kesedihan yang panjang itu melelahkan, tetapi pagi ditangguhkan oleh belas kasihan, karena jika Tuan itu harus datang maka banyak sekali orang yang akan kedapatan tidak bersedia. – 2T 194 (1868).

Kalau saja umat Advent, setelah kekecewaan besar tahun 1844, memegang teguh iman mereka dan terus maju dalam kesatuan saat dimulainya pemeliharaan Allah, menerima pekabaran malaikat yang ketiga dan dengan kuasa Roh Kudus mengumandangkannya kepada dunia ini, niscaya mereka sudah melihat keselamatan dari Allah, Tuhan tentu telah melaksanakan dengan perkasa mendukung usaha-usaha mereka, pekerjaan ini sudah selesai, dan Kristus pasti sudah datang sebelum ini untuk menyambut umat-Nya dengan pahala mereka…Bukanlah kehendak Allah supaya kedatangan Kristus mesti demikian tertunda ….

Selama empat puluh tahun ketidakpercayaan, persungutan, dan pemberontakan telah menahan bangsa Israel purba untuk memasukkan Tanah Kanaan. Dosa-dosa yang sama telah menunda masuknya Israel moderen ke dalam Kanaan Semawi. Dari kedua kasus ini tidak ada yang merupakan kesalahan janji-janji Allah. Ketidak percayaan, keduniawian, ketidakberserahan, dan perselisihan di kalangan orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan itulah yang menahan kita di dunia yang berdosa dan penuh kesusahan ini sampai begini lamanya. – Ev 695, 696 (1883).

Sekiranya Gereja Kristus sudah melaksanakan pekerjaan yang ditentukan atas penetapan Tuhan, maka sebelum ini seluruh dunia pasti telah diamarkan dan Tuhan Yesus tentu sudah datang ke bumi kita dalam kuasa dan kemuliaan yang besar. – DA 633, 634 (1898).

Janji Allah Bersyarat

Malaikat-malaikat Allah dalam pekabaran mereka kepada manusia menyatakan waktu yang sangat singkat.1 Begitulah pekabaran itu selalu ditujukan kepada saya. Benar bahwa waktu telah berlangsung lebih lama dari apa yang kita harapkan pada permulaan perkabaran ini. Juruselamat kita tidak muncul sesegera yang kita harapkan. Tetapi apakah Firman Allah

itu gagal? Tidak pernah! Haruslah diingat bahwa janji-janji dan ancaman Allah sama-sama bersyarat.2…

Mungkin saja kita harus tetap tinggal di dunia ini selama bertahun-tahun lagi akibat pembangkangan, sebagaimana anak-anak Israel itu, tetapi demi Kristus janganlah umat-Nya menambahkan dosa di atas dosa oleh mempersalahkan Allah karena akibat dari tindakan mereka yang salah. – Ev 695, 696 (1901).

Untuk Apa Kristus Menunggu

Kristus sedang menunggu dengan kerinduan besar akan pernyataan Diri-Nya di dalam jemaat-Nya. Apabila tabiat Kristus sudah dipantulkan dengan sempurna oleh umat-Nya, barulah Ia akan datang untuk mengakui mereka sebagai milik-Nya.

Kesempatan bagi setiap orang Kristen tidak hanya menantikan melainkan mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Sekiranya kita yang menyandang nama-Nya menghasilkan buah demi kemuliaan-Nya, alangka cepatnya dunia ini akan ditaburi dengan bibit-bibit penginjilan. Dengan cepat panen raya yang terakhir itu akan dituai, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum yang berharga itu. – COL 69 (1900).

Dengan menyiarkan Injil ke seluruh dunia maka kita berkuasa untuk mempercepat kedatangan Tuhan kita. Kita bukan hanya menantikannya, melainkan mempercepat kedatangan hari Allah itu (II Petrus 3:12). -–A 6333 (1898).

Ia telah menyerahkannya pada kekuasaan kita, melalui kerjasama dengan Dia, untuk mengakhiri babak penderitaan ini. – Ed 264 (1903).

Batas Panjang Sabar Allah

Dengan kecepatan yang tidak keliru Yang Kekal itu masih menyimpan cacatan dari segala bangsa. Sementara kemurahan-Nya diperhalus dengan seruan-seruan kepada pertobatan, catatan itu tetap terbuka, tetapi bilamana angka-angkanya mencapai suatu jumlah yang telah ditetapkan Allah, maka pekerjaan murka-Nya dimulai. – 5T 208 (1882).

Allah menyimpan catatan dari bangsa-bangsa. Angka-angkanya membengkak terhadap mereka di dalam buku surga, dan bilamana telah menjadi sebagai undang-undang bahwa pelanggaran hari yang pertama dalam pekan harus dihukum, cawan mereka jadi penuh. – 7BC 910 (1886).

Allah menyimpan perhitungan mengenai bangsa-bangsa…Bilamana waktunya sudah tiba bahwa kejahatan telah mencapai batas kemurahan Allah yang telah ditentukan, maka panjang sabar-Nya pun akan berhenti. Apabila penjumlahan angka-angka dalam cacatan buku surga menandai jumlah pelanggaran selengkapnya, murka pun akan datang. – 5T 524 (1889).

Walaupun kemurahan Allah masih bersabar terhadap sipelanggar, namun ada suatu batas di mana manusia tidak boleh melampauinya dalam dosa. Apabila batas tersebut sudah dicapai, lalu kemurahan ditarik, maka mulailah pelaksanaan penghakiman itu. – PP 162, 165 (1890).

Waktunya sedang datang bilamana kesombongan dan keangkaramurkaan manusia akan mencapai titik di mana Tuhan tidak akan mengizinkan mereka melewatinya, dan mereka akan mengetahui bahwa ada batas dari panjang sabar Tuhan. – 9T 13 (1909).

Ada batas di mana penghakiman Tuhan tak dapat lagi ditangguhkan. – PK 417 (c. 1914).

Pelanggaran Sudah Hampir Mencapai Batasnya

Waktunya akan diulur sedikit lebih lama sampai penduduk bumi sudah memenuhi cawan kejahatannya, kemudian murka Allah yang sudah lama terdiam akan dibangunkan, maka bumi yang ringan ini akan meminum anggur amarah-Nya yang tidak bercampur itu. – 1T 363 (1863).

Cawan kejahatan sudah hampir penuh,dan keadilan pembalasan Allah segera turun ke atas orang-orang yang bersalah. – 4T 489 (1880).

Kejahatan penduduk dunia sudah hampir memenuhi batas ukuran kejahatan mereka. Bumi ini sudah hampir mencapai tempat di mana Allah akan mengizinkan si pembinasa untuk melakukan kehendaknya ke atas bumi ini. – 7T 141 (1902).

Pelanggaran sudah hampir mencapai batasnya. Kekacauan memenuhi bumi, dan ketakutan besar segera akan menimpa umat manusia. Kiamat sudah sangat dekat. Kita yang mengenal kebenaran harus menyediakan diri menghadapi apa yang segera menimpah dunia sebagai suatu kejutan yang dasyat. – 8T 28 (1904).

Kita Harus Senantiasa Mengingat Hari Allah yang Besar itu

Kita harus mendidik diri kita sendiri untuk berpikir dan tetap menyimak babak-babak penghakiman besar yang ada di hadapan kita, dan kemudian sementara kita tetap menyimak babak-babak hari besar Allah di hadapan kita itu ketika segala sesuatu akan dinyatakan, maka pemandangan itu akan mempengaruhi tabiat kita. Salah seorang saudara berkata kepada saya, “Suster White, menurut anda apakah Tuhan akan datang dalam sepuluh tahun depan?” “Apa bedanya bagi anda kalau Ia datang dalam dua, empat atau sepuluh tahun?” “Soalnya,” dia katakan, “saya akan berlaku berbeda dalam beberapa hal dibandingkan yang saya lakukan sekarang kalau saya sudah tahu bahwa Tuhan akan datang dalam sepuluh tahun lagi.”

“Apa yang akan engkau lakukan?” kata saya.

"Tentu," katanya, "saya akan menjual harta benda saya dan mulai menyelidik Firman Allah dan mencoba mengamarkan orang banyak supaya mereka bersedia bagi kedatangan-Nya, dan saya akan memohon kepada Allah supaya saya bisa bersedia bertemu dengan Dia."

Lalu saya mengatakan kepadanya, "Kalau engkau tahu bahwa Tuhan tidak akan datang sampai dua puluh tahun nanti, maka hidupmu akan berbeda?"

PASAL 3 – KATANYA, "SAYA KIRA BEGITU."...

Alangkah mementingkan diri pernyataannya bahwa dia akan hidupkan kehidupan yang berbeda kalau dia mengetahui Tuhannya akan datang sepuluh tahun lagi! Padahal, Henokh berjalan bersama Allah selama 300 tahun. Ini satu pelajaran bagi kita bahwa kita harus berjalan bersama Allah setiap hari, dan kita tidak akan selamat kecuali kita menunggu dan berjaga. – MS 10, 1886.

Singkatnya Waktu

Kiranya Tuhan tidak memberikan istirahat baik siang maupun malam kepada mereka yang sekarang ini tidak perduli dan malas dalam tugas dan pekerjaan Allah. Kiamat sudah dekat. Inilah yang Yesus mau agar kita senantiasa menaruhnya di depan kita – singkatnya waktu. – Surat 97, 1886.

Bila kita kelak berdiri bersama umat tebusan di tepi laut kaca dengan kecapi emas dan mahkota kemuliaan, dan di hadapan kita terbentang kekekalan yang tak terukur, maka kita akan menyadari betapa singkatnya masa percobaan dalam penantian ini. – 10MR 266 (1886).

PASAL 4 - GEREJA ALLAH ZAMAN AKHIR

Umat Allah Memelihara Hukum-Hukum-Nya

Allah mempunyai sebuah gereja di bumi ini yang mengangkat tinggi hukum yang sudah diinjak-injak, dan memperkenalkan kepada dunia ini Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia ini….

Di dunia ini hanya ada satu gereja yang sekarang ini sedang berdiri di tembok yang rusak dan sedang memperbaiki pagar dan membangun tempat-tempat yang sudah rubuh….

Hendaknya semua orang berhati-hati jangan berteriak menentang satu-satunya umat yang sedang memenuhi gambaran yang diberikan tentang umat yang sisa itu, yang menurut semua hukum Allah dan memiliki iman akan Yesus …. Allah memiliki umat yang khusus, sebuah gereja di atas bumi ini yang tak ada duanya melainkan unggul dengan semua sarananya untuk mengajarkan kebenaran, untuk membela Hukum Allah….Saudaraku, kalau engkau mengajar bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babel, engkau salah. – TM 50, 58, 59 (1893).

Mereka Memiliki Kesaksian Akan Yesus

Sementara hari kiamat sudah dekat dan pekerjaan menyampaikan amaran terakhir kepada dunia sedang berlanjut maka menjadi lebih penting bagi mereka yang menerima kebenaran masa kini agar memiliki satu pemahaman yang jelas tentang sifat dan pengaruh kesaksian itu, yang Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menghubungkan dengan pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga sejak saat kebangkitannya. – 5T 654 (1889).

Manusia boleh membangun rencana demi rencana dan musuh itu akan berusaha untuk menggoda jiwa-jiwa menjauhi kebenaran, tetapi semua orang yang percaya bahwa Tuhan sudah berbicara melalui Sister White dan telah memberinya suatu pekabaran akan luput dari banyak penipuan yang akan muncul pada zaman akhir ini. – 3SM 83, 84 (1906).

Akan ada orang-orang yang mengaku telah menerima khayal. Apabila Allah memberikan kepadamu bukti yang jelas bahwa khayal itu berasal dari Dia, maka engkau bisa menerimanya, tetapi jangan menerimanya atas dasar bukti yang lain, karena manusia akan dituntun semakin tersesat di negeri-negeri asing maupun di Amerika. – 2SM 72 (1905).

Doktri-Doktrin Alkitabiah Mereka Yang “Menonjol”

Berlalunya waktu di tahun 1844 merupakan masa yang mengandung peristiwa-peristiwa besar, yang membuat mata kita yang sedang terkesima melihat penyucian kaabah yang berlangsung di surga, dan mempunyai hubungan yang pasti dengan umat Allah di bumi, (juga) pekabaran malaikat yang pertama, kedua dan ketiga, mengibaratkan panji yang bertuliskan, “Hukum Allah dan iman akan Yesus.” Salah satu yang menonjol dalam di bawah

pekabaran ini adalah Kaabah Allah, yang dilihat umat-Nya yang mencintai kebenaran di surga,dan Tabut yang berisi Hukum Allah. Terang Sabat dan hukum keempat memancarkan cahayanya yang benderang dan menyoroti jalan dari para pelanggar Hukum Allah. Ketidak kekalan orang jahat merupakan sebuah petunjuk lama. Saya tidak bisa mengingat lagi apa-apa yang dapat muncul di bawah petunjuk-petunjuk lama. – CW 30, 31 (1889).

Misi Khusus Umat Masehi Advent Hari Ketujuh

Tuhan telah menjadikan kita sebagai penyimpan-penyimpan Hukum-Nya; Ia telah mempercayakan kepada kita kebenaran yang suci dan abadi, yang akan disampaikan kepada orang lain dalam amaran yang sebenarnya, teguran dan dorongan. – 5T 381 (1885).

Umat Masehi Adven Hari Ketujuh sudah dipilih Allah sebagai satu umat yang khusus, yang terpisah dari dunia. Dengan pisau besar kebenaran Ia telah memisahkan mereka dari buruan dunia ini dan membawa mereka dalam hubungan dengan Diri-Nya dan Ia telah memanggil mereka untuk menjadi duta-duta bagi-Nya dalam pekerjaan terakhir keselamatan. Kekayaan kebenaran terbesar yang pernah dipercayakan kepada makhluk-makhluk yang fana, amaran-amaran yang paling serius dan dahsyat yang pernah disampaikan oleh Allah kepada manusia, telah dipercayakan kepada mereka untuk disampaikan kepada zaman ini. – 7T 138 (1902).

Dalam arti khusus umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah ditempatkan di dunia ini sebagai pengawal dan pembawa obor. Kepada mereka telah dipercayakan amaran terakhir untuk disampaikan kepada satu dunia yang sedang binasa. Terang ajaib dari Firman Allah ada pada mereka. Mereka telah diserahi tugas yang paling khidmat, yakni mengumandangkan pekabaran malaikat yang pertama, kedua dan ketiga. Tidak ada pekerjaan lain yang begitu penting. Mereka tidak membiarkan hal lain apapun untuk mengalihkan perhatian mereka. – 9T 19 (1909).

Alasan-Alasan Mengapa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Diorganisasikan

Sementara jumlah anggota kita bertambah, terbukti bahwa tampa sesuatu bentuk organisasi akan timbul kekacauan besar, dan pekerjaan ini tidak dapat dilaksanakan dengan berhasil. Untuk menyediakan dana penunjang penginjilan, untuk menjalankan pekerjaan di ladang-ladang baru, untuk melindungi gereja maupun pelayanannya dari anggota-anggota yang tidak layak, untuk menjaga kekayaan gereja, untuk menerbitkan kebenaran melalui bahan cetakan, dan untuk banyak tujuan yang lain, maka organisasi diperlukan…

Terang telah diberikan oleh Roh-Nya bahwa harus ada ketertiban dan disiplin yang sungguh-sungguh dalam gereja -–maka organisasi itu perlu. Sistem dan keteraturan nyata dalam segala pekerjaan Allah di seluruh alam semesta. Ketertiban adalah undang-undang surga, dan ketertiban itu haruslah menjadi undang-undang dari umat Allah di bumi ini. – TM 26 (1902).

Organisasi Akan Selalu Perlu

Kecuali gereja-gereja di organisirkan sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjalankan dan menerapkan peraturan, mereka tidak mempunyai pengharapan apa-apa untuk masa depan. – 1T 270 (1862).

Ah, betapa gembiranya Setan jika ia berhasil dalam upayanya menyusup di antara umat ini dan mengacaukan pekerjaan pada waktu di mana organisasi yang seksama adalah perlu dan akan menjadi kekuatan yang paling besar untuk menghalau gerakan-gerakan palsu dan menolak pengakuan-pengakuan yang tidak didukung oleh Firman Allah! Kita ingin mempertahankan garis-garis itu tetap seimbang, dan tidak boleh ada pembubaran sistem organisasi dan ketertiban yang telah dibangun dengan usaha yang bijaksana dan seksama. Tidak boleh diizinkan unsur-unsur yang tidak sesuai yang hendak menguasai pekerjaan pada saat ini.

Sebagian orang sudah mengemukakan pemikiran bahwa sementara kita mendekati waktu penutupan itu masing-masing anak Allah akan bertindak sendiri-sendiri dengan satu organisasi keagamaan. Tetapi saya telah mendapat petunjuk dari Tuhan bahwa dalam pekerjaan ini tidak ada hal seperti itu di mana setiap orang bertindak sendiri-sendiri.2 – 9T 257, 258 (1909).

Sementara kita mendekati krisis yang terakhir itu, gantinya merasa bahwa ketertiban dan kesesuaian tindakan makin kurang perlu, kita seharusnya menjadi lebih sistematis daripada sebelumnya. – 3SM 26 (1892).

Wewenang Khusus Dari Gereja Allah

Allah telah memberikan kepada Gereja-Nya wewenang khusus dan kuasa di mana tak seorang pun dapat dibenarkan kalau menghina atau melecehkannya, karena dengan berbuat demikian berarti dia menghina suara Allah. – 3T 417 (1875).

Allah telah mengaruniakan kuasa yang tertinggi di kolng langit ini kepada Gereja-Nya. Adalah suara Allah pada umat-Nya yang bersatu dalam kapasitas Gereja yang harus dihormati. – 3T 451 (1875).

Suatu Saat Kelemahan Dan Kebutaan Rohani

Saya sudah mendapat kepastian di dalam segala yang saya ucapkan di Minneapolis, bahwa suatu pembaharuan harus berlangsung di seluruh gerja. Harus diadakan pembaharuan oleh sebab kelemahan dan kebutaan rohani telah melanda umat yang telah diberkati dengan terang yang besar dan dengan peluang serta kesempatan yang berharga. Sebagai pembaru, mereka sudah keluar dari golongan gereja masing-masing sebelumnya, tetapi sekarang mereka melakukan bagian yang serupa seperti apa yang gereja-gereja itu lakukan. Kita berharap agar tidak perlu lagi terjadi sesuatu tindakan eksodus yang lain.3 Walaupun kita akan berusaha memelihara “kesatuan Roh” dalam ikatan-ikatan kedamaian, kita tidak akan

berhenti menentang kepalsuan, baik dengan pena maupun dengan suara. – EGW'88 356, 357 (1889).

Tentang orang-orang yang membanggakan terang mereka namun gagal berjalan di dalam terang itu, Kristus berkata, "Tetapi Aku berkata kepadamu, tanggungan Tirus dan Sidon akan lebih ringan daripada tanggunganmu. Dan engkau Kapernaum (Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, yang memiliki terang besar itu), yang ditinggikan sampai ke langit (dalam nilai dan kesempatan), akan diturunkan sampai ke dunia orang mati karena pekerjaan besar yang engkau lakukan dilakukan di Sodom, kota itu tetap tinggal sampai hari ini. –RH, 1 Agustus 1893.[4]

Gereja ini berada dalam keadaan Jemaat Laodikia. Hadirat Allah tidak ada di tengah-tengah mereka. – 1NL 99 (1898).

Penyalagunaan di Pusat Organisasi Gereja

General Conference sendiri menjadi rusak oleh perasaan-perasaan dan prinsip-prinsip yang salah….

Orang yang telah mengambil kesempatan yang tidak adil dari mereka yang dianggap berada di bawah kekuasaannya. Merka bertekat untuk membawa orang-orang itu tunduk di bawah persyaratan mereka; mereka mau memerinta atau menghancurkannya….

Kekuasaan bertangan besi yang sudah dikembangkan itu, seolah-olah kedudukan telah menjadi manusia sebagai dewa-dewa, membuat saya takut, dan pasti menimbulkan ketakutan. Hal itu adalah suatu kutuk di mana saja dan oleh siapa saja hal itu dipraktikkan. – TM 359-361 (1895).

Terlampau banyak tanggungjawab-tanggungjawab yang berat dibebankan kepada segelintir orang, dan sebagian orang tidak menjadikan Allah sebagai Penasehat mereka. Apa yang orang-orang ini ketahui tentang keperluan-keperluan pekerjaan ini di negeri-negeri seberang? Bagaimana mereka dapat mengetahui menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang datang kepada mereka untuk meminta keterangan-keterangan? Perlu waktu tiga bulan bagi mereka yang bekerja di negeri-negeri asing untuk menerima suatu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka, sekali pun tidak tertunda dalam menulis surat. – TM 321 (1896).

Mereka yang hidup di negeri-negeri yang jauh tidak akan melakukan apa yang menurut pertimbangan mereka benar, kecuali mereka lebih dulu meminta izin ke Battle Creek. Sebelum mereka bergerak maju mereka harus menunggu jawaban Ya atau Tidak dari tempat itu. – Spt-A(9) 32 (1896).

Tidaklah bijaksana memilih satu orang sebagai Ketua General Conference. Pekerjaan General Conference sudah meluas, dan ada beberapa hal yang sebenarnya tidak perlu dipersulitkan. Suatu kekurangan ketajaman telah diperlihatkan. Harus ada suatu pembagian

ladang, atau beberapa rencana lain harus dibuat untuk mengubah pengaturan yang ada sekarang.5 – TM 342 (1896).

Pemimpin-Pemimpin Yang Tidak Bijaksana Jangan Berbicara Untuk Tuhan

Suara dari Battle Creek, yang sudah dianggap sebagai suatu kekuasaan dalam menasehati bagaimana pekerjaan harus dilaksanakan, bukan lagi suara Allah. – 17MR 185 (1896).

Sudah beberapa tahun berlalu sejak saya menganggap General Conference itu sebagai suara Allah – 17MR 216 (1898).

Bahwa orang-orang itu pasti berpijak ditempat yang kudus, menjadi suara Allah kepada umat, sebagaimana yang pernah kita percayai tentang General onference – itu sudah lewat. – GCB, 3 April 1901, hal. 25.

Tidak Perlu Organisasi Gereja Yang Baru

Kamu dapat menggunakan kalimat-kalimat dalam buku Testimonies yang berbicara tentang penutupan pintu kasihan, tentang penampian umat Allah, dan kamu bisa membicarakan tentang keluarnya suatu umat yang lebih murni dan lebih suci yang akan bangkit dari umat ini. Kini semuanya menyenangkan hati musuh itu….Sekiranya banyak orang menerima pandangan-pandangan yang kamu kemukakan, lalu berbicara dan bertindak atas pandangan-pandangan itu, maka kita akan melihat salah satu kegembiraan paling hebat yang pernah disaksikan di kalangan Umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Inilah yang diinginkan Setan. – 1SM 179 (1890).

Tuhan tidak memberikan kepadamu suatu pekabaran untuk menyebut Masehi Advent Hari Ketujuh itu Babel, lalu memanggil keluar umat Allah daripadanya. Segala alasan yang bisa engkau kemukakan tidak berarti bagi saya dalam soal ini, karena Tuhan telah memberikan kepada saya terang yang pasti bahwa itu bertentangan dengan pekabaran demikian.

Saya tahu bahwa Tuhan mengasihi gereja-Nya. Itu tidak boleh dibubarkan ataupun dipecah-pecahkan menjadi atom-atom yang berdiri sendiri. Tidak ada sedikitpun ketetapan dalam hal ini; tidak ada sedikitpun bukti bahwa hal seperti itu akan terjadi. – 2SM 63, 68, 69 (1893).

Saya katakan kepadamu, saudara-saudaraku, Tuhan mempunyai satu badan yang terorganisasi melalui mana Ia akan bekerja….Apabila seseorang menarik diri dari badan yang sudah terorganisasi yang terdiri dari orang-orang yang memelihara Hukum Allah, apabila dia mulai mengukur gereja menurut timbangan manusia dan mulai menghakimi mereka, maka engkau akan tahu bahwa Allah tidak menuntunnya. Dia berada di jalan yang salah. – 3SM 17, 18 (1893).

Allah Akan Mengatur Segala Sesuatu

Tidak perlu diragukan atau mengkhawatirkan bahwa pekerjaan itu tidak akan berhasil. Allah adalah kepala dari pekerjaan ini, dan Ia akan mengatur segalanya. Jika perlu melakukan penyesuaian di puncak pekerjaan ini maka Allah akan memperhatikan dan membetulkan semua yang salah. Marilah kita percaya bahwa Allah akan mengantarkan kapal yang memuat umat Allah itu dengan selamat ke pelabuhan. – 2SM 390 (1892).

Bukankah Allah mempunyai sebuah gereja yang hidup? Ia memiliki sebuah gereja, tetapi itu adalah gereja yang giat, bukan gereja yang berjaya. Kita menyesali adanya anggota-anggota yang kurang baik, bahwa ada lalang-lalang di tengah gandum-gandum….Sekalipun ada kejahatan-kejahatan yang timbul di dalam gereja, dan akan tetap ada sampai hari kiamat, namun gereja di zaman akhir ini harus menjadi terang dunia yang dicemari dan bejat oleh dosa. Gereja yang lemah dan cacat perlu ditegur, diamarkan dan dinasehati, adalah satu-satunya tujuan di bumi ini terhadap mana Kristus mengaruniakan penghargaan-Nya yang tertinggi. – TM 45, 49 (1893).

Benteng pertahanan Setan tidak pernah akan menang. Kemenangan akan menyertai pekabaran malaikat yang ketiga. Sebagaimana Panglima bala tentara Allah itu meruntuhkan tembok-tembok kota Yerikho, demikianlah umat yang memelihara Hukum Allah itu akan menang, dan semua unsur-unsur yang menentangnya akan dikalahkan. – TM 410 (1898).

Pembagian Tanggung Jawab Didesak

Apa yang kita inginkan sekarang adalah suatu reorganisasi. Kita mau memulainya dari dasar, dan membangun di atasnya prinsip yang berbeda….

Di sinilah orang-orang yang berdiri sebagai pemimpin dari berbagai lembaga kita, di bidang pendidikan, dan Daerah-daerah di tempat-tempat yang berbeda dan di negara-negara bagian yang lain. Orang-orang ini berdiri sebagai perwakilan, supaya bersuara dalam membentuk dan menyuruh rencana-rencana yang harus dikerjakan. Harus lebih banyak dari satu atau dua atau pun tiga orang yang akan menentukan seluruh ladang yang luas ini. Pekerjaan ini besar, dan tidak ada pikiran manusia yang dapat merancang pekerjaan yang perlu dilaksanakan…..

Sekarang saya mau katakan, Allah tidak pernah menaruh sesuatu kuasa kepada raja dalam barisan kita untuk menguasai bidang pekerjaan ini atau itu. Pekerjaan ini sangat dibatasi oleh usaha-usaha untuk menguasainya di setiap bidang….Harus ada perbaikan, suatu reorganisasi; suatu kekuasaan atau kekuatan harus dibawakan ke dalam rapat-rapat yang diperlukan.[6] – GCB, 3 April 1901, hal. 25, 26.

Daerah-daerah harus dibentuk. Adalah atas pengaturan Allah agar mengorganisasikan Uni di wilayah Australia….Tidak perlu meminta petunjuk dari Batle Creek yang jaraknya ribuan mil itu, lalu menunggu jawabannya sampai berminggu-minggu lamanya. Mereka yang

berada di tempat inilah yang menentukan apa yang harus dilakukan. – GCB, 5 April 1901, hal. 69, 70.

Rapat General Conference Tahun 1901 Memberi Tanggapan

Siapakah menurut kalian yang berada di tengah-tengah kita sejak Konferensi itu dimulai? Siapakah yang telah mencegah cara-cara yang tidak disukai yang biasanya muncul dalam rapat demikian? Siapakah yang berjalan hilir-mudik di tengah Kaabah ini? Allah surgawi dan malaikat-malaikatnya. Dan mereka itu datang kemari bukan untuk mencabik-cabik kalian melainkan untuk memberikan pikiran-pikiran kedamaian dan benar. Mereka sudah berada di antara kita untuk melakukan pekerjaan Allah, guna menghalau kuasa-kuasa kegelapan, agar pekerjaan Allah yang sudah direncanakan terlaksana dan jangan dihalangi. Malaikat-malaikat Allah sudah bekerja di tengah-tengah kita….

Saya belum pernah merasa lebih terheran-heran selama hidup saya dibandingkan ketika melihat perubahan-perubahan yang dicanangkan dalam rapat ini. Ini bukanlah pekerjaan kita. Allah yang memberikan kepada kita. Petunjuk mengenai hal ini sudah disampaikan kepada saya, tetapi sampai masalahnya diselesaikan pada rapat ini barulah saya dapat memahami petunjuk tersebut. Malaikat-malaikat Allah berjalan hilir-mudik dalam perkumpulan ini. Saya mau agar masing-masing kalian mengingat hal ini, dan saya ingin kamu juga mengingat bahwa Allah sudah mengatakan bahwa Ia akan menyembuhkan luka umat-Nya. – GCB, 25 April 1901, hal 463, 464.

Selama berlangsungnya rapat General Conference, Tuhan menunjukkan kuasa-Nya atas umat-Nya. Setiap kali saya memikirkan tentang rapat itu, kekhidmatan yang syahdu meliputi diri saya, dan memenuhi jiwa saya dengan rasa puji syukur. Kita sudah melihat langkah-langkah yang agung dari Tuhan Penebus kita. Kita memuji nama-Nya yang kudus, karena Ia telah memberikan kelepasan bagi umat-Nya. –RH, 26 November 1901.

Sudah menjadi suatu kebutuhan untuk mengorganisasikan Uni-Uni, sehingga General Conference tidak akan melakukan pendiktean atas semua Daerah-Daerah yang terpisah-pisah itu. Wewenang yang diberikan kepada Daerah itu tidak boleh terpusat pada satu orang, atau dua orang, atau pun enam orang; harus ada satu dewan yang terdiri dari orang-orang yang menangani Divisi-Divisi yang berbeda-beda. 7 – Ms 26, 3 April 1903.

Kepercayaan Terhadap Organisasi MAHK Diteguhkan Kembali

Kita sekarang ini bisa melangkahi dasar yang Allah telah letakkan. Sekarang kita tidak boleh mengadakan suatu organisasi yang baru, karena itu akan berarti suatu kemurtadan dari kebenaran. – 2SM 390 (1905).

Saya diperintahkan untuk menyampaikan kepada umat Masehi Advent Hari Ketujuh di seluruh dunia, bahwa Allah telah memanggil kita sebagai satu umat untuk menjadi suatu harta yang istimewa bagi Diri-Nya. Ia telah menentukan bahwa gereja-Nya di bumi harus

benar-benar sempurna dalam Roh dan nasehat Tuhan alam semesta sampai masa kesudahan. – 2SM 397 (1908).

Berkali-kali, bilamana sekelompok kecil orang-orang yang dipercayakan untuk mengelola keseluruhan pekerjaan ini, atas nama General Conference, berusaha menjalankan rencana-rencana yang tidak bijaksana untuk membatasi pekerjaan Allah, saya sudah mengatakan bahwa saya tidak bisa lagi menganggap suara General Conference itu, yang dikemukakan oleh segelintir orang tersebut, sebagai suara Allah. Tetapi ini bukan berarti bahwa keputusan-keputusan General Conference yang terdiri dari sekelompok orang yang ditunjuk dengan semestinya untuk mewakili seluruh bagian ladang itu tidak perlu dihormati.

Allah telah mengurapi agar wakil-wakil gereja-Nya dari seluruh bagian bumi ini, bilamana berkumpul dalam suatu General Conference, harus memiliki wewenang. Kesalahan yang beberapa orang mungkin dapat lakukan ialah dalam memberikan kepada pemikiran dan pertimbangan seseorang, atau sekelompok kecil orang-orang, bahwa Allah telah menanamkan dalam gereja-Nya ukuran kewenangan dan pengaruh sepenuhnya melalui pertimbangan dan suara General Conference yang bersidang untuk merencanakan kemakmuran dan kemajuan pekerjaan-Nya. – 9T 260, 261 (1909).

Allah telah mengaruniakan gereja-Nya wewenang dan kekuasaan istimewa sehingga tak seorangpun dapat dibenarkan dalam melecehkan dan menghinanya, karena dia melakukan penghinaan terhadap suara Allah. – AA 164 (1911).

Saya berbesar hati dan senang ketika saya mengetahui bahwa Allah Israel masih membimbing umat-Nya dan bahwa Ia akan terus bersama mereka, bahkan sampai kesudahan.8 – 2SM 406 (1913).

Sebuah Pernyataan dari W.C. White

Saya katakan kepadanya (Ny. Linda Scott) bagaimana ibu menganggap pengalaman gereja yang sisa itu, dan tentang pengajarannya yang positif bahwa Allah tidak akan mengizinkan organisasi gereja ini menjadi begitu murtad sehingga akan ada suatu perpisahan diri lagi kepada gereja yang lain.- W.C. White kepada E.E. Adross, 23 Mei 1915, Arsip korespondensi White Estate.

Kebangunan Rohani Masih Diperlukan

Suatu petang ketika saya sedang menuliskan pekerjaan yang mungkin telah dilaksanakan pada rapat General Conference yang lalu (1901) kalau orang-orang yang berada pada jabatan-jabatan terpercaya telah mengikuti kehendak dan cara Allah. Mereka yang telah mendapat terang besar tidak berjalan di dalam terang itu. Rapat ditutup, dan perubahan tidak diadakan. Orang-orang itu tidak merendahkan diri dihadapan Tuhan sebagaimana seharusnya, dan Roh Kudus tidak diberikan

Saya sudah menulis sekian jauh ketika saya kehilangan kesadaran, dan saya seperti menyaksikan pemandangan di Batlle Creek.

Kita sedang berkumpul di dalam Aula Tabernakel. Doa dilayangkan, lagu dinyanyikan, kemudian berdoa lagi. Permohonan yang begitu sungguh-sungguh dilayangkan kepada Allah. Perkumpulan itu ditandai dengan kehadiran Roh Kudus.

Tak seorang pun yang kelihatan terlalu angkuh untuk mengadakan pengakuan sepenuh hati, dan mereka yang dipimpin dalam pekerjaan ini adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh, tetapi yang sebenarnya tidak terdorong untuk mengakui dosa-dosa mereka.

Ada sesuatu kesukaran luar biasa yang belum pernah terdengar di Tabernakel itu.

Kemudia saya siuman, dan untuk sejenak tidak dapat berpikir di mana saya berada. Pena saya masih berada di tangan. Kata-kata ini diucapkan kepada saya: "Ini bisa terjadi Inilah semua yang Tuhan nantikan untuk lakukan bagi umat-Nya. Segenap surga menunggu melakukan kemurahan." Saya berpikir tentang di mana kita seharusnya telah berada kalau saja pekerjaan sepenuhnya telah dilaksanakan pada rapat General Conference yang lalu. – 8T 104-106 (5 Januari 1903).

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya pada malam itu. Tampaknya ada suatu gerakan besar – suatu usaha kebangunan – yang berlangsung di banyak tempat. Anggota-anggota kita berjalan dalam barisan untuk menyambut panggilan Allah.9 – TM 515 (1913).

Kesabaran Allah Atas Umat-Nya

Gereja sudah gagal, gagal secara menyedihkan, untuk memenuhi keinginan Penebusnya, namun Tuhan tidak menarik diri-Nya dari umat-Nya. Ia masih tinggal dengan mereka, bukan karena sesuatu kebaikan yang ada di dalam diri mereka, tetapi supaya nama-Nya tidak dihinakan di hadapan musuh-musuh kebenaran dan kesalehan, agar kaki-tangan Iblis tidak berjaya dalam kebinasaan umat Allah. Ia telah lama bersabar dengan pemberontakan, ketidakpercayaan dan kebodohan mereka. Dengan panjang sabar dan belas kasihan yang ajaib Ia telah mendisiplin mereka. Kalau mereka mau perdulikan petunjuk-Nya, niscaya Ia akan menghapuskan kecenderungan-kecenderungan pelanggaran mereka, menyelamatkan mereka dengan keselamatan yang kekal dan menjadikan mereka sebagai manumen-manumen abadi dari kuasa anugerah-Nya. – ST, 13 November 1901.

Kita harus ingat bahwa gereja ini, sekalipun lemah dan cacat, adalah satu-satunya sasaran di bumi ini di mana Kristus mencurahkan penghargaan-Nya yang tinggi. Ia senantiasa mengawasinya dengan perhatian, dan menguatkannya dengan Roh Kudus-Nya. – 2SM 396 (1902)

Allah Bekerja Bersama Mereka Yang Setia Kepada-Nya

Tuhan Yesus akan selalu mempunyai satu umat pilihan untuk melayani-Nya. Ketika bangsa Yahudi menolak Kristus, Raja kehidupan, Ia mengambil kerajaan Allah dari tangan mereka dan menyerahkannya kepada orang kafir. Allah telah bekerja dengan prinsip ini di dalam setiap bidang pekerjaan-Nya.

Apabila satu gereja terbukti tidak sertia pada Firman Allah, apapun kedudukan mereka, bagaimanapun tinggi dan suci panggilan mereka, Tuhan tidak dapat lagi bekerjasama dengan mereka. Orang-orang lain akan dipilih untuk mengembang tanggung jawab yang penting. Tetapi, jika pada gilirannya pun ini tidak menyucikan hidup mereka dari setiap perbuatan yang salah, kalau mereka tidak menjunjung prinsip-prinsip yang murni dan suci dalam batas-batas kemampuannya, maka Tuhan dengan sedih akan memukul dan merendahkan mereka dan, kecuali mereka menyesal, Ia akan menghapuskan mereka dari tempat mereka dan menjadikan mereka suatu celaan. – 14MR 102 (1903).

Dihakimi Oleh Terang Yang Dikaruniakan

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh akan ditimbang dalam timbangan kaabah. Gereja ini akan dihakimi berdasarkan kesempatan-kesempatan dan keuntungan-keuntungan yang pernah dia miliki. Jika pengalaman kerohaniannya tidak sesuai dengan keuntungan-keuntungan yang Kristus telah karuniakan kepadanya dengan harga yang tak ternilai, kalau berkat-berkat yang telah diberikan tidak menyanggupkannya melaksanakan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya, maka ke atasnya akan diputuskan vonis: “Kedapatan ringan.” Berdasarkan terang yang dikaruniakan dan peluang-peluang yang diberikan gereja ini akan dihakimi….

Peringaatan-peringatan amaran yang serius, yang dinyatakan dengan pemusnahan fasilitas-falitas pekerjaan10 yang sangat disayangi, terucap kepada kita: “Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semua engkau lakukan” (Wahyu 2:5)….

Kecuali gereja, yang sekarang sedang dipenuhi dengan ragi kemurtadannya sendiri, mau menyesal dan bertobat, maka ia akan memakan buah perbuatannya sendiri sampai ia tidak menyukai dirinya sendiri. Apabilah gereja ini menolak kejahatan dan memilih yang baik, bilamana ia mencari Allah dengan segalah kerendahan hati dan mencapai panggilannya yang luhur di dalam Kristus, berdiri di atas panggung kebenaran abadi dan oleh iman bersandar teguh pada keberhasilan yang disediakan baginya, maka ia akan disembahkan. Gereja ini akan tampak dalam kesederhanaan dan kemurnian yang diberi Allah, terpisah dari ikatan-ikatan duniawi, menunjukkan bahwa kebenaran telah membuatnya benar-benar bebas. Maka para anggotanya sungguh-sungguh adalah pilihan Allah, wakil-wakil-Nya. – 8T 247-251 (21 April 1903).

Sejarah Israel Menjadi Amaran Bagi Kita

Pada zaman akhir ini umat Allah akan dihadapkan kepada bahaya-bahaya yang sama seperti yang dihadapi Israel purba. Mereka yang tidak mau menerima amaran yang Allah berikan akan jatuh ke dalam kejahatan-kejahatan yang sama seperti yang dilakukan Israel purba, dan kehilangan kesempatan untuk masuk kedalam peritirahatan akibat tidak percaya. Israel purba menderita bencana-bencana karena hati mereka yang tidak disucikan dan akibat kemauan-kemauan yang tidak diserahkan. Penolakan mereka yang terakhir sebagai satu bangsa adalah akibat dari ketidakpercayaan, berharap kepada diri sendiri, tidak menyesal, kebutaan pikiran, dan kekerasan hati mereka sendiri. Dalam sejarah mereka itu kita dapat suatu tanda bahaya yang terpampang di hadapan kita.

"Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat orang yang hatinya jahat dan tidak percaya oleh karena dia murtad dari Allah yang hidup….Karena kita telah beroleh bagian dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita semula" (Ibrani 3:12, 14). – Surat 30, 1895.

Keagresifan Gereja Tidak Sempurna

Keagresifan gereja bukanlah kemenangan gereja, dan bumi ini bukanlah surga. Gereja terdiri dari pria dan wanita yang bersalah dan tidak sempurna, yang tidak lain adalah murid-murid di dalam sekolah Kristus, untuk dilatih, diajar, dididik, untuk kehidupan masa kini maupun kehidupan abadi yang akan datang. – ST, 4 Januari 1883.

Sebahagian orang tampaknya berpikir bahwa dengan masuk ke dalam gereja maka mereka akan mendapatkan kegenapan dari harapan-harapan mereka, dan hanya akan menjumpai orang-orang yang murni dan sempurna. Mereka giat dalam iman mereka, dan bilamana mereka melihat kesalahan-kesalahan di kalangan anggota-anggota jemaat, mereka berkata, "Kami tinggalkan dunia supaya tidak bergaul dengan sifat-sifat yang jahat, tetapi rupanya kejahatan juga ada di sini;" lalu mereka bertanya, sama seperti hamba-hamba dalam perumpamaan ini, "Darimanakah lalang itu?" Tetapi kita tidak perlu begitu kecewa, sebab Tuhan tidak menjamin kita sampai kepada kesimpulan bahwa gereja ini sempurna; dan segala kegiatan kita tidak akan berhasil untuk menjadikan gereja ini agresif semurni gereja yang berjaya. – TM 47 (1893).

Kejayaan Gereja Ialah Kesetiaan Dan Keserupaan Dengan Kristus

Pekerjaan ini akan segera berakhir. Para anggota gereja yang agresif yang sudah terbukti setia akan menjadi kejayaan gereja. – Ev 707 (1892).

Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang dipenuhi dengan pekabaran Ilahi akan kasih Allah, dan Ia sangat rindu untuk membagikan kasih ini kepada orang lain secara berkelimpahan. Belas kasihan terpancar dari wajah-Nya, dan perangi-Nya ditandai dengan rahmat, kerendahan hati, kebenaran, dan kasih. Setiap anggota gereja-Nya yang agresif itu

harus menunjukkan ciri-ciri kualitas yang sama, jika dia mau bergabung dengan gereja yang berjaya. – FE 179 (1891).

Rujukan :

[1] Kitab Wahyu memusatkan pada dua kelompok umat Allah – umat yang sisa yang terlihat jelas (12:17) dan "umat-Ku"di Babel (18:4). Bab ini berkaitan dengan bab sebelumnya, sedangkan bab 14, "Seruan yang Nyaring," berkaitan dengan bab berikutnya.

[2] Dari naskah yang dibaca di depan para utusan Rapat General Conference, di Washington,D.C., tanggal 30 Mei 1909.

[3] Ini adalah satu-satunya pernyataan yang diketahui dari tulisan Ellen White yang menunjukkan bahwa dia mungkin telah kehilangan kepercayaan terhadap Organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Keraguan yang dia nyatakan di sini tidak pernah diulangi selama dua puluh enam tahun sisa usianya.

[4]Komentar-komentar dalam kurung di buat oleh Ellen White.

[5] Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dibentuk tahun 1863 dengan jumlah anggota 3500 orang, setengah lusin Daerah setempat, sekitar tiga puluh pekerja bidang kependetaan, dan sebuah rapat General Conference yang terdiri dari tiga orang. Ketua General Conference dapat dengan baik memegang kepemimpinan dan memberi nasehat yang diperlukan oleh sebuah organisasi yang kecil. Dia dapat menghadiri secara pribadi setiap acara pertemuan penting dan sebagai tambahan lagi dapat memberi perhatian langsung terhadap banyak urusan yang berkaitan dengan pekerjaan penerbitan. Akan tetapi, sejak tahun 1896 pekerjaan gereja ini telah berkembang luas di Amerika Serikat, bahkan meluas sampai ke Eropa, Australia, dan juga Afrika. Tidak mungkin lagi bagi seorang untuk melakukan pengawasan dan pengarahan yang memadai untuk suatu pekerjaan yang sudah demikian meluas. Ellen White mendesak suatu pembagian ladang supaya anggota-anggota kita di seluruh dunia tidak hanya berharap kepada satu orang saja untuk meminta nasehat. Hal ini tercapai dengan pembentukan Uni-Uni dan Divisi-Divisi di seluruh dunia.

[6] Dipetik dari sambutan Ellen White tanggal 2 April 1901 pada Rapat General Conference di Batlle Creek.

[7] Untuk informasi lebih lanjut mengenai perubahan-perubahan organisasi yang dibuat dalam rapat General Conference tahun 1901, lihat buku Seventh-day Adventist Encyclopedia (jld. 10 dari Commentary References Series), edisi yang diperbaharui, hlm. 1050-1063.

[8] Dari pekabaran Ellen White yang terakhir pada Rapat Sedunia Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GC Session). Kalimat-kalimat penegasan ulang ini dibaca di depan rapat oleh Ketua General Conference, A.G. Daniells, pada tanggal 27 Mei 1913.

[9] Dari pekabaran Ellen White yang pertama pada Rapat General Conference tahun 1913.

[10] Rumah Sakit "Advent Battle Creek, lembaga Adven yang terbesar dan tersohor di dunia, terbakar habis pada tanggal 18 Februari 1902. Kejadian ini diikuti dengan hancurnya gedung Percetakan Review and Herald Publishing Association, juga akibat kebakaran, pada tanggal 30 Desember 1902.

PASAL 5 - KEHIDUPAN BERIBADAH DARI UMAT YANG SISA

Kehidupan Berganda

Pada zaman ini, sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali dalam awan-awan surgawi, pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes (Pembabtis) harus dilaksanakan. Allah memanggil orang-orang yang akan menyiapkan satu umat supaya tahan berdiri pada hari Tuhan yang besar itu….Agar kita sanggup menyampaikan suatu pekabaran seperti yang dilakukan Yohanes Pembabtis maka kita harus mempunyai pengalaman rohani yang sama seperti yang dialaminya. Pekerjaan yang sama harus dikerjakan dalam diri kita. Kita harus memandang Allah, dan dalam memandang kepada-Nya kita kehilangan pandangan akan diri sendiri. -– 8T 332,333 (1904).

Persekutuan dengan Allah akan memuliakan tabiat dan kehidupan. Orang-orang akan mengenal kita sebagaimana murid-murid yang pertama itu, bahkan kita pernah bersama-sama dengan Yesus. Hal ini akan memberikan satu kuasa kepada seorang pekerja yang tidak dapat diberikan oleh hal yang lain. Tentang kuasa ini, dia tidak boleh membiarkan dirinya direndahkan. Kita harus menghidupkan suatu kehidupan ganda – kehidupan yang bijaksana dan giat, dan doa dalam hati serta kerja yang tekun. – MH 512 (1905).

Doa dan usaha, usaha dan doa, akan menjadi urusan kehidupanmu. Engkau harus berdoa seakan-akan pendayagunaan dan kepujian adalah hak Allah, sedangkan bekerja menjadi tugasmu sepenuhnya. – 4T 538 (1881).

Tidak seorang pun yang aman untuk sehari atau pun sejam tampa doa. – GC 530 (1911).

Dia yang tidak berbuat apa-apa selain hanya berdoa segera akan berhenti berdoa. – SC 101 (1892).

Berakar Kuat Dalam Kristus

Badai sedang datang, badai yang akan menguji jenis iman dari setiap orang. Orang-orang percaya harus berakar kuat dalam Kristus, kalau tidak mereka akan disesatkan oleh suatu tingkatan kesalahan. – Ev 361, 362 91905).

Ada baik bagi kita menggunakan waktu satu jam setiap hari untuk merenungkan hidup Kristus. Kita harus melakukannya selangka demi selangka dan biarlah daya khayal membayangkan setiap gambaran, khususnya gambaran saat-saat terakhirnya. – DA 83 (1898).

Satu-satu pertahanan terhadap kejahatan adalah berdiamnya Kristus di dalam hati melalui iman dalam kebenaran-Nya. Kecuali kita berhubungan erat dengan Allah, maka kita tidak pernah dapat menahan pengaruh-pengaruh yang tidak terpuji dari kecintaan diri, pemanjaan diri, dan godaan dosa. Kita bisa saja meninggalkan banyak kebiasaan buruk pada

waktu kita secara sebagian meninggalkan setan; tapi tampa satu hubungan yang vital dengan Allah, melalui penyerahan diri kepada-Nya saat demi saat, maka kita akan dikalahkan. Tampa pergaulan pribadi dengan Kristus dan persekutuan yang terus-menerus, kita berada di dalam kekuasa musuh, dan akhirnya akan melakukan perintahnya. – DA 324 (1898).

Kristus dan penyaliban-Nya harus menjadi tema dari renungan, percakapan, dan perasaan kita yang paling gembira. – SC 103, 104 (1892).

Dibentuk Oleh Roh Kudus

Hati manusia tidak akan pernah mengenal kebahagiaan sampai hati itu diserahkan untuk dibentuk oleh Roh Allah. Roh itu menyesuaikan jiwa yang sudah dibaharui kepada model itu, yakni Yesus Kristus. Melalui pengaruhnya, permusuhan terhadap Allah berubah menjadi iman dan kasih, kesombongan menjadi kerendahan hati. Jiwa merasa keindahan dari kebenaran, dan Kristus dihormati dalam keluhuran dan kesempurnaan tabiat. – OHC 152 (1896).

Tidak ada gerakan sifat kita, bukan kemampuan otak ataupun kecenderungan hati, tetapi dari saat ke saat perlu berada di bawah pengendalian Roh Allah. – PP 421 (1890).

Roh itu menerangi kegelapan kita, mengisi pikiran kita, dan menolong kita dalam kebutuhan-kebutuhan kita yang berlipat ganda. Tetapi pikiran itu harus senantiasa sesuai dengan kehendak Allah. Jika keduniawian diizinkan masuk, kalau kita tidak mempunyai keinginan untuk berdoa, tidak ada kerinduan untuk bersekutu dengan Dia yang merupakan sumber kekuatan dan hikmat, maka Roh itu tidak akan tinggal bersama kita. – OHC 154 (1904).

Pentingnya Belajar Alkitab

Tidak ada hati yang sudah dibaharui dapat tetap berada dalam kondisi yang baik tampa menggunakan garam Firman itu setiap hari. Rahmat Ilahi harus diterima tiap-tiap hari, kalau tidak tak seorangpun yang akan tetap dalam keadaan bertobat. – OHC 215 (1897).

Biarlah imanmu disokong oleh Firman Allah. Peganglah dengan teguh kesaksian yang hidup akan kebenaran. Berimanlah kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Dia sudah dan akan tetap menjadi batu zaman kita. – Ev 362 (1905).

Orang-orang kristen harus bersiap menghadapi apa yang segera akan meledak di dunia ini sebagai suatu kejutan luar biasa, dan persiapan ini harus mereka adakan melalui belajar Firman Allah dengan tekun serta berusaha menyesuaikan kehidupan mereka dengan pengajaran-pengajarannya. – PK 626 (c. 1914).

Tidak ada yang tahan berdiri selama pertarungan sengit yang terakhir kecuali mereka yang sudah membentengi pikiran dengan kebenaran-kebenaran Alkitab. – GC 593, 594 (1911).

Hanya mereka yang sudah dengan tekun mempelajari Kitab Suci dan yang telah menerima kecintaan akan kebenaran yang akan dilindungi dari angan-angan hebat yang akan menawan dunia. – GC 625 (1911).

Anggota-anggota kita perlu memahami ramalan-ramalan Allah; mereka perlu memiliki pengetahuan yang sistematis tentang prinsip-prinsip kebenaran yang dinyatakan, yang akan melayakkan mereka menghadapi apa yang akan datang ke dunia ini serta mencegah mereka agar tidak terombang-ambing oleh setiap angin pengajaran. – 5T 237 (1885).

Masukkan Kitab Suci Ke Dalam Ingatan

Beberapa kali setiap hari saat-saat keemasan yang berharga itu harus disisihkan untuk berdoa dan mempelajari Kitab Suci, walaupun hanya sekedar menghafalkan satu ayat saja, agar kehidupan rohani akan terdapat di dalam jiwa. – 4T 459 (1880).

Firman Allah yang indah itu adalah standard bagi orang muda yang setia kepada Raja semawi. Hendaklah mereka mempelajari Kitab Suci. Biarlah mereka memasuki ayat demi ayat ke dalam ingatan dan menambah pengetahuan tentang apa yang Tuhan telah katakan. – ML 315 (1887).

Bangunlah tembok yang terdiri dari ayat-ayat suci di sekelilingmu, maka engkau akan melihat bahwa dunia tidak dapat merubuhkannya. Masukkanlah Kitab Suci itu ke dalam ingatan, kemudian lontarkan kembali kepada setan apabila dia datang dengan godaan-godaannya, "Ada tertulis." Beginilah cara Tuhan kita menghadapi godaan-godaan Setan dan menolaknya. – RH, 10 April 1888.

Gantunglah pada dindidng ingatanmu kata-kata Kristus yang berharga itu. Perkataan-perkataan itu harus dinilai jauh melebihi perak dan emas. – 6T 81 (1900).

Kantongi Alkitab kecil bersamamu sementara engkau bekerja, dan manfaatkanlah setiap kesempatan untuk menghafalkan janji-janji yang berharga itu. RH, 27 April 1905.

Waktunya akan tiba di mana banyak orang akan kehilangan Firman yang tertulis itu. Tetapi kalau Firman itu sudah tertera dalam ingatan, maka tak seorang pun dapat merenggutnya dari kita. – MR 760 24 (1906).

Pelajarilah Firman Allah. Masukkanlah janji-janjinya yang berharga itu ke dalam ingatan agar apabila kita akan kehilangan Alkitab-Alkitab kita itu, maka kita masih tetap memiliki Firman Allah itu. – 10 MR 298 (1909).

Wahyu 14 Adalah Jangkar Bagi Umat Allah

Di zaman akhir ini, adalah tugas kita untuk memantapkan pengertian sepenuhnya dari pekabaran-pekabaran malaikat yang pertama, kedua dan ketiga. Segala urusan kita harus sesuai dengan firman Allah. Pekabaran-pekabaran malaikat yang pertama, kedua dan ketiga

semuanya dipadukan dan dinyatakan dalam Wahyu pasal keempat belas mulai dari ayat keenam sampai akhir. – 13MR68 (1896)

Banyak orang yang memeluk pekabaran yang ketiga belum mempunyai suatu pengalaman dalam dua pekabaran yang pertama. Setan mengerti hal ini, dan matanya yang jahat tertuju kepada mereka untuk menjatuhkannya; tetapi malaikat yang ketiga mengarahkan mereka ketempat yang maha kudus, dan mereka yang sudah pernah mengalami pekabaran-pekabaran sebelumnya menunjukkan kepada mereka jalan menuju bait suci semawi. Banyak orang yang melihat rantai kebenaran yang sempurna di dalam pekabaran-pekabaran para malaikat ini lalu dengan senang menerimanya sesuai dengan keadaannya, dan mengikut Yesus oleh iman ke dalam bait suci semawi. Ketiga pekabaran ini telah ditunjukkan kepada saya sebagai sebuah jangkar bagi umat Allah. Mereka yang memahaminya serta menerimanya akan luput dari terhanyut dengan banyak khayalan Setan. – EW 256 (1858).

Pendidikan Pikiran Untuk Mempercayai Firman Allah

Mereka yang merasa bebas meragukan firman Allah, mempertanyakan segala sesuatu bilamana ada peluang untuk tidak mempercayainya, akan menemukan bahwa diperlukan pergumulan yang ketat untuk mempunyai iman pada waktu kesusahan datang. Hampir tidak mungkin untuk menghapuskan pengaruh yang mengikat pikiran yang sudah dididik dalam ketidakpercayaan, karena dengan demikian jiwa terikat dalam jerat Setan untuk tidak berdaya untuk melepaskan diri dari jaringan yang menakutkan itu yang dijalin dengan ketat dan lebih ketat di sekeliling jiwa.

Dengan mengambil posisi keragu-raguan, seseorang memanggil agen-agen Setan untuk membantunya. Tetapi satu-satunya pengharapan dari orang yang sudah dididik dalam ketidak percayaan akan jatuh tak berdaya pada Juruselamat dan, layaknya seorang anak, menyerahkan jalan dan kemauannya kepada Kristus agar ia dapat dikeluarkan dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib Manusia tidak berkuasa melepaskan diri dari jerat Setan. Dia yang mendirik dirinya dalam keragu-raguan, kesangsian dan sifat suka mengecam akan bersiteguh dalam ketidaksetiaan. – Ms 3, 1895.

Persiapan Bagi Ujian-ujian Di Masa Depan

Hamba-hamba Kristus tidak perlu menyiapkan pidato untuk disampaikan bilamana dihadapkan kepada ujian iman mereka. Persiapan mereka harus diadakan hari demi hari, dengan cara menyimpan di dalam hati mereka kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga, melahap pengajaran Kristus, dan melalui doa menguatkan iman mereka; lalu, apabila dibawa kepada ujian, Roh Kudus akan mengingatkan mereka kebenaran-kebenaran yang akan menjangkau hati mereka yang akan datang untuk mendengarkannya. Allah akan menyorotkan pengetahuan yang sudah diperoleh dengan menyelidik Kitab Suci dengan tekun dalam ingatan mereka pada saat diperlukan. – CSW 40, 41 (1900).

Bilamana waktu pencobaan itu akan datang ada orang-orang yang sekarang sedang berkhotbah kepada orang lain yang akan menemukan, setelah meneliti jabatan-jabatan yang mereka pegang, bahwa ada banyak hal yang mereka tidak dapat memberi alasan yang memuaskan. Sampai pada saat pengujian itu mereka tidak menyadari akan ketidaktahuan mereka yang besar itu. Dan ada banyak anggota gereja yang merasa dengan sendirinya memahami apa ang mereka percayai, tetapi sampai timbul pertentangan mereka tidak mengetahui akan kelemahan mereka. Bilamana berpisah dari orang-orang yang menyukai iman dan dipaksa untuk berdiri sendirian untuk menjelaskan keyakinan mereka, maka mereka akan terkejut melihat betapa kekacauan pandangan mereka tentang apa yang mereka terima sebagai kebenaran itu. – 5T 707 (1889).

Kendalikan Kekuatan-kekuatan Moral

Kemampuan memberi alasan bagi iman kita merupakan suatu prestasi yang baik, tetapi jika kebenaran itu tidak masuk lebih dalam dari itu, maka jiwa tidak akan pernah diselamatkan. Hati harus dimurnikan dari segala kerusakan moral. – OHC 142 (1893).

Sedikit orang yang menyadari bahwa adalah tugas kita untuk mengendalikan pikiran dan khayalan. Sulit menjaga pikiran yang tidak didisiplin tetap tertuju pada pokok-pokok yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar maka agama tidak dapat bertumbuh subur dalam jiwa. Pikiran haruslah lebih dahulu di isi dengan hal-hal yang kudus, kalau tidak pikiran itu akan menyukai pemikiran-pemikiran yang dangkal dan sia-sia. Baik kekuatan intelek maupun moral harus didisiplin, maka kemampuan-kemampuan itu akan bertambah kuat dan meningkat melalui latihan. – OHC 111 (1881).

Kita sangat perlu mendorong dan menumbuhkan pemikiran-pemikiran yang murni dan suci, dan menguatkan kemampuan-kemampuan moral ketimbang kemampuan-kemampuan jasmaniah yang lebih rendah. Allah menolong kita untuk bangkit dari selera-selera pemanjaan diri kita. – MM278 (1896).

Keteladanan Henokh

Henokh berjalan bersama-sama dengan Allah selama tiga ratus tahun sebelum dia diangkat ke surga, dan keadaan dunia pada waktu itu tidaklah lebih menguntungkan bagi kesempurnaan tabiat Kristen dibandingkan dengan keadaan sekarang. Lalu bagaimana Henokh berjalan bersama Allah? Dia mendidik pikiran dan hatinya agar selalu menyadari bahwa dia berada di hadapan hadirat Allah, dan bila dalam kepelikan doa-doanya akan naik kepada Allah agar memeliharanya.

Dia menolak melakukan sesuatu tindakan yang akan menyakitkan hati Allah. Dia senatiasa menempatkan Tuhan di depannya. Dia berdoa, “Ajarkan jalan-Mu kepada hamba-Mu, agar aku tidak bersalah. Apakah kesenangan hati-Mu mengenai aku? Apakah yang kulakukan untuk menghormati Engkau, ya Allahku?” Dengan demikian dia memelihara jalan dan tindakannya sesuai dengan perintah-perintah Allah, dan dia memiliki keyakinan serta

kepercayaan yang sempurna terhadap Bapa semawinya, sehingga Ia mau menolongnya. Dia tidak mempunyai pemikiran dan keinginan diri sendiri. Semuanya lebur di dalam kehendak Bapanya.

Sekarang Henokh mewakili mereka yang akan berada di atas bumi ini ketika Kristus datang, yang akan diangkat ke surga tampa mengalami kematian. – 1SAT 32 (1886).

Henokh menghadapi penggodaan-penggodaan sama seperti kita. Dia dikelilingi oleh masyarakat yang tidak lebih bersahabat terhadap kebenaran dibandingkan dengan yang mengelilingi kita. Suasana yang dia reguk sudah tercemar oleh dosa dan penyelewengan sama seperti suasana kita, namun dia menghidupkan suatu kehidupan kekudusan. Dia tidak bercela oleh dosa yang merajalela pada zaman di mana dia hidup. Jadi kita pun bisa tetap murni dan tidak menyeleweng. – 2T122 (1868).

Ingat Berkat-berkat Allah Pada Masa Lalu

Dalam mengenang sejarah kita yang lalu, setelah mengalami setiap langkah maju sampai kepada keadaan kita sekarang ini, saya dapat berkata, Pujih Allah! Setelah saya melihat apa yang telah dilakukan Tuhan, saya dipenuhi dengan rasa heran, dan dengan keyakinan kepada Kristus sebagai pemimpin. Tidak ada yang kita takutkan di masa depan kecuali kita melupakan cara Tuhan memimpin kita, dan mengajarnya di masa silam. – LS 196 (1902).

Waktu Merenung Yang Serius

Kalau ada suatu waktu bilamana setiap orang yang takut akan Allah harus merenung dengan serius, maka sekaranglah waktunya, ketika kesalehan pribadi menjadi hal yang penting. Pertanyaannya haruslah, “Apakah saya ini, dan apakah pekerjaan serta misi saya sekarang ini? Dipihak manakah saya sedang bekerja – pihak Kristus atau pihak musuh?” Hendaklah setiap jiwa sekarang ini merendahkan dirinya di hadapan Allah, karena sekarang ini kita pasti sedang hidup di Hari Grafirat yang besar itu. Bahkan kasus-kasus banyak orang sekarang ini sedang diperiksa di hadapan Allah, karena mereka harus tidur di kubur-kubur mereka untuk sedikit waktu. Pengakuan imanmu tidak menjadi jaminan bagimu pada hari itu, melainkan keadaan dari kasih sayangmu. Apakah bait suci jiwa itu sudah dibersihkan dari kecemarannya? Apakah dosa-dosa saya sudah diakui dan apakah saya sudah menyesalinya di hadapan Allah, supaya itu semua dihapuskan? Apakah saya terlampau ringan menilai diri saya? Adakah saya bersedia melakukan segala pengorbanan apa pun demi kemuliaan pengetahuan akan Yesus Kristus? Apakah setiap saat saya merasa bahwa diri saya ini bukanlah milik saya sendiri, melainkan kepunyaan Kristus, sehingga pelayanan saya menjadi milik Allah yang memiliki saya? – Ms 87, 1886.

Kita harus bertanya pada diri sendiri, “Untuk apakah kita hidup dan bekerja? Dan apakah yang akan menjadi hasil dari semua itu?” – ST, 21 November 1892.

Hidup Sesuai Dengan Hari Penghakiman

Saya telah bertanya di dalam benak saya, setelah saya melihat orang-orang di kota-kota kita yang bergegas hilir mudik dengan urusan bisnisnya, apakah mereka itu pernah memikirkan tentang hari Allah yang sekarang berada di depan kita. Masing-masing kita harus hidup sesuai dengan hari yang besar yang segera datang kepada kita. – 1SAT 25 (1886).

Kita tidak dapat hidup tampa memikirkan akan hari penghakiman itu; karena meskipun sudah lama tertunda, hari itu sekarang sudah dekat, bahkan sudah di muka pintu, dan datang dengan sangat cepat. Nafiri Penghulu malaikat itu akan segera mengagetkan orang yang hidup dan membangkitkan yang sudah mati. – CG 560, 561 (1892).

Bersedia Bagi Kedatangan Kristus

Kalau sekarang kita tidak mendapat kesenangan di dalam merenungkan perkara-perkara semawi; jika kita tidak menaruh minat untuk mencari pengetahuan akan Allah, tidak merasa senang memandang tabiat Kristus; kalau kekudusan tidak mempunyai penarikan bagi kita – maka kita merasa pasti bahwa pengharapan kita akan surga adalah sia-sia. Penyelesaian yang sempurna dengan kehendak Allah merupakan tujuan luhur yang harus tetap ada di hadapan orang kristen. Dia akan senang berbicara dengan Allah tentang Yesus, dan tentang rumah kebahagiaan dan kemurnian yang Kristus telah sediakan bagi mereka yang mengasihi-Nya. Merenungkan perkara-perkara ini, bilamana jiwa bersukaria akan jaminan-jaminan Allah yang membahagiakan itu, yang rasul itu melukiskan sebagai menikmati “kuasa dunia yang akan datang.” – 5T 745 (1889).

Kalau engkau benar terhadap Allah pada hari ini, maka engkau bersedia andai kata Kristus harus datang pada hari ini. – HP 227 (1891).

PASAL 6 - GAYA HIDUP DAN KEGIATAN-KEGIATAN UMAT YANG SISA

Roh Pelayanan Dan Pengorbanan Diri

Sudah lama Allah menunggu agar roh pelayanan menguasai seluruh jemaat supaya masing-masing mau bekerja bagi Dia sesuai dengan kemampuannya. Apabila anggota-anggota gereja Allah malakukan tugas yang sudah ditentukan di ladang yang serba kekurangan, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam memenuhi perintah Injil, maka seluruh dunia akan segera mendapat amaran dan Tuhan Yesus akan kembali ke dunia ini dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. – AA 111 (1911).

Di mana-mana terdapat satu kecenderungan untuk menggantikan pekerjaan organisasi dengan usaha perorangan. Kebijaksanaan manusia condong kepada konsolidasi dan pemusatan guna membangun gereja-gereja dan lembaga-lembaga yang besar. Banyak orang membiarkan pekerjaan kebajikan dilaksanakan oleh lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi; mereka memaafkan diri untuk tidak berhubungan dengan dunia, dan hati mereka pun semakin dingin. Mereka menjadi asyik sendiri dan tidak dapat diyakinkan. Kasih kepada Allah dan manusia pudar dari dalam jiwa.

Kristus menyerahkan pekerjaan perorangan kepada para pengikut-Nya – sebuah pekerjaan yang tidak dapat diwakilkan. Pelayanan kepada orang yang sakit dan miskin, penyebaran Injil kepada yang sesat, tidak boleh dibiarkan pelaksanaannya oleh komite atau pun badan sosial. Tanggung jawab perorangan, supaya perorangan, pengorbanan pribadi, adalah tuntutan penginjilan. – MH 147 (1905).

"Pakailah Sampai Aku Datang"

Kristus berkata, "Pakailah ini sampai Aku datang kembali" (Lukas 19:13). Mungkin saja hanya beberapa tahun sampai riwayat kita tamat, tetapi kita harus mempergunakannya sampai waktu itu. – RH, 21 April 1896.

Kristus menginginkan agar setiap orang mendidik dirinya sendiri untuk merenungkan dengan tenang akan kedatangan-Nya yang kedua kali. Semua orang harus menyelidiki firman Allah tiap-tiap hari, namun tidak mengabaikan tugas-tugas yang sekarang. – Surat 28, 1897.

Kristus menyatakan bahwa ketika Ia datang sebagian dari umat-Nya yang sedang menunggu itu akan sibuk dengan transaksi-transaksi bisnis. Sebagian orang sedang menabur di ladang, yang lain sedang sibuk mengumpulkan hasil panennya, dan ada yang sedang menggiling padi. Bukanlah kehendak Allah agar umat pilihan-Nya meninggalkan tugas dan tanggung jawab hidupnya, lalu termangu-mangu merenung dan hidup dalam impian rohani. – Ms 26, 1901.

Sibuklah dengan pekerjaan-pekerjaan yang baik yang mungkin engkau lakukan dalam hidup ini – 5T 488 (1889).

Seolah-olah Tiap Hari Adalah Hari Terakhir Bagi Kita

Kita harus berjaga-jaga dan bekerja serta berdoa seakan-akan inilah hari terakhir yang diberikan kepada kita. – 5T200 (1882).

Satu-satunya rasa aman kita adalah dalam melakukan pekerjaan kita setiap hari seperlunya, bekerja, berjaga-jaga, menunggu, setiap saat sesuai bersandar pada kekuatan dari Dia yang sudah mati dan bangkit kembali, yang hidup untuk selama-lamanya. – Surat 66, 1894.

Setiap pagi serahkan dirimu bersama anak-anakmu kepada Allah untuk hari itu. Jangan berhitung secara bulanan atau tahunan; itu bukanlah hakmu. Satu hari yang singkat diberikan kepadamu. Seolah-olah itulah harimu yang terakhir di bumi ini, bekerja selama jam-jam hari itu bagi Tuhan. Bentangkanlah rencana-rencanamu di hadapan Allah, untuk dilaksanakan ataupun dibatalkan, sebagaimana akan ditunjukkan oleh pemeliharaan-Nya. – 7T 44 (1902).

Pemeliharaan Sabat Yang Seksama1

Bapa semawi kita ingin agar melalui pemeliharaan hari Sabat manusia tetap mengenal diri-Nya. Ia rindu agar Sabat mengarahkan pemikiran kita kepada-Nya sebagai Allah yang benar dan hidup, dan agar melaui pengenalan akan Dia kita beroleh hidup dan kedamaian. – 6T 349 (1900).

Sepanjang minggu kita harus memikirkan tentang Sabat dan mengadakan persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan hukum itu. Kita tidak hanya sekadar menghormati Sabat sebagai suatu yang bersifat hukum. Kita harus memahami hubungan kerohaniannya dengan semua transaksi kehidupan….

Apabila Sabat itu diingat sedemikian rupa, maka hal jasmaniah tidak akan dibiarkan untuk mengganggu hal yang rohaniah. Tidak ada tugas yang harus dilakukan selama enam hari bekerja itu ditinggalkan sampai hari Sabat. – 6T 353, 354 (1900).

Kebutuhan-kebutuhan hidup harus dipenuhi, orang sakit harus dirawat, kebutuhan-kebutuhan orang yang berkekurangan harus dipenuhi. Dia yang lalai meringankan penderitaan pada hari Sabat tidak akan dianggap tak bersalah. Hari perhentian Allah yang kudus diciptakan bagi manusia, dan perbuatan-perbuatan kebajikan sangat sesuai dengan maksudnya. Allah tidak menghendaki makhluk ciptaan-Nya menerita satu jam pun yang sebenarnya bisa diobati pada hari Sabat atau hari yang lain. – DA 207 (1898).

Kesetiaan Dalam Persepuluhan Dan Persembahan

Persepuluhan itu suci, disisikan oleh Allah bagi diri-Nya. Itu harus dibawa kedalam perbendaharaan-Nya untuk digunakan demi menunjang pekerja-pekerja Injil dalam

tugas….Bacalah dengan teliti kitab Maleakhi pasal tiga dan simaklah apa yang Allah katakan mengenai persepuluhan. – 9T 249 (1909).

Perjanjian Baru tidak mengundangkan kembali hukum persepuluhan, seperti juga tentang hari Sabat; karena keabsahan dari keduanya sudah diterima, dan makna rohaniah keduanya yang mendalam itu sudah dijelaskan. – CS 66 (1882).

Sekarang Tuhan memanggil umat Advent Hari Ketujuh di setiap tempat untuk menyerahkan diri mereka kepada-Nya dan melakukan yang terbaik, sesuai dengan keadaan mereka, untuk membantu pekerjaan-Nya. Oleh kedermawanan mereka dalam menyediakan pemberian-pemberian dan persembahan, Ia rindu agar mereka menyatakan penghargaan mereka atas berkat-berkat-Nya serta rasa syukur mereka untuk kemurahan-Nya. – 9T 132 (1909).

Amal yang sedang mati adalah suatu pengganti yang buruk bagi kerdemawanan yang hidup. – 5T 155 (1882).

Kebutuhan-kebutuhan pekerjaan ini akan terus meningkat sementara kita mendekati masa kesudahan. – 5T 156 (1882).

Kita ditempatkan dalam pencobaan dunia di dunia ini untuk menentukan kemampuan kita untuk hidup yang akan datang. Tidak ada yang bisa masuk ke surga yang tabiatnya dicemari oleh noda mementingkan diri yang kotor. Karena itu, Allah menguji kita sekarang dengan mempercayakan kepada kita harta yang fana, dimana cara kita menggunakannya bisa menunjukkan apakah kita dapat percaya dengan kekayaan-kekayaan yang kekal. – CS 22 (1893).

Dirikan Lembaga-lembaga Baru

Sebagian orang mungkin berkata, “Kalau Tuhan akan datang segera untuk apa mendirikan sekolah-sekolah, rumah-rumah sakit, dan pabrik-pabrik makanan? Apa perlunya bagi orang-orang muda kita mempelajari ketrampilan-ketrampilan ?”

Adalah rencana Tuhan agar kita senantiasa menggunakan talenta yang telah diberikan kepada kita. Kita tidak dapat memaafkannya kecuali kita menggunakannya. Harapan kedatangan Kristus yang segera itu tidak boleh membawa kita kepada kemalasan. Sebaliknya, itu harus menuntun kita untuk melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk kita kerjakan demi memberi keuntungan kepada umat manusia. – MM 268 (1902).

Suatu pekerjaan besar harus diselesaikan di seluruh dunia, dan jangan ada orang yang berkesimpulan bahwa karena hari kiamat sudah dekat maka tidak perlu lagi usaha khusus untuk membangun berbagai lembaga seperti yang diperlukan oleh pekerjaan ini…. Bilamana Tuhan nanti menyuruh kita supaya tidak lagi berusaha membangun gedung-gedung pertemuan dan mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit dan lembaga percetakan, maka itulah waktunya untuk kita berpangku tangan dan membiarkan Tuhan menyudahi pekerjaan ini,

tetapi sekaranglah kesempatan kita untuk menunjukkan semangat kita bagi Allah dan kasih kita kepada umat manusia. – 6T 440 (1900).

Pekerjaan Misi Kesehatan

Sementara agresi keagamaan merongrong kebebasan bangsa kita, mereka yang mau membela kebebasan hati nurani akan ditempatkan pada posisi yang tidak menyenangkan. Demi kepentingan mereka sendiri maka, selagi ada kesempatan, mereka menjadi cakap dalam menangani penyakit, penyebab-penyebabnya, pencegahannya dan pengobatannya. Dan mereka yang melakukan ini akan mendapat suatu lowongan kerja di mana saja. Akan ada orang-orang yang menderita, dan jumlahnya banyak, yang akan membutuhkan pertolongan tidak saja dikalangan orang-orang yang seiman dengan kita, tetapi terutama dari kalangan mereka yang tidak mengenal kebenaran. – CH 506 (1892).

Saya suka untuk memberitahukan kepada kamu bahwa segera tidak ada pekerjaan untuk dilaksanakan dalam bidang kependetaan kecuali pekerjaan misi kesehatan. – CH 533 (1901).

Umat Allah Menghargai Kesehatan Mereka

Pembaharuan kesehatan, sebagai ditunjukkan kepada saya, adalah bagian dari malaikat yang ketiga dan sangat erat hubungannya sebagaimana eratnya hubungan antara tangan dan lengan dengan tubuh. – IT 486 (1867).

Teh, kopi, tembakau dan alkohol harus disebutkan sebagai kegemaran yang jahat. Kita tidak dapat menyamakan dengan daging, telur, mentega, keju, dan bahan-bahan sejenisnya yang ada di atas meja. Bahan-bahan ini tidak diutamakan sebagai beban dari pekerjaan kita. Apa yang disebutkan lebih dulu – teh, kopi, tembakau, bir, anggur, dan segala jenis minuman keras – tidak boleh digunakan walaupun sedikit-sedikit, melainkan harus dibuang.- 3SM 287 (1881).

Pertarakan yang sejati mengajarkan kita agar sama sekali membuang segala sesuatu yang merusak dan menggunakan dengan bijaksana apa yang menyehatkan. – PP 562 (1890).

Udara bersih, sinar matahari, bersih dari minuman keras, istirahat, gerak badan, makanan yang sesuai, pemakaian air, percaya kepada kuasa Ilahi – inilah obat-obat yang sejati. – MH 127 (1905).

Apa saja yang merusakkan kesehatan bukan hanya mengurangi kebugaran tubuh, tetapi cenderung melemahkan kemampuan pikiran dan moral. Pemanjaan akan suatu kebiasaan yang tidak menyehatkan membuat lebih sukar bagi seorang untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, dengan demikian lebih sulit menolak kejahatan. – MH 128 (1905).

Kembali Kepada Makanan Yang Asli

Allah sedang berusaha menuntun kita secara selangkah demi selangkah untuk kembali kepada rencana-Nya semula – bahwa manusia harus bergantung pada hasil-hasil bumi yang alami. Diantara mereka yang menanti kedatangan Tuhan yang masih memakan daging pada akhirnya akan membuangnya; daging hewani akan berhenti menjadi bagian dari menu mereka. Kita harus selalu memandang kepada tujuan akhir ini dan berusaha terus untuk mencapai tujuan itu. – CH 450 (1890).

Pembaharuan kesehatan di kalangan anggota-anggota kita harus dilaksanakan yang sebelumnya tidak dilakukan. Ada orang-orang yang harus disadarkan akan bahaya makan daging yang masih menyantapnya, sehingga membahayakan kesehatan tubuh, pikiran dan rohaninya. Banyak yang sekarang baru setengah-setengah bertobat dalam soal makan daging akan keluar dari lingkungan umat Allah, dan tidak lagi berjalan bersama mereka. – RH, 27 Mei 1902.

Waktu Untuk Berpuasa Dan Berdoa

Sekarang dan seterusnya sampai masa kesudahan umat Allah harus lebih tekun, lebih waspada, tidak bersandar pada kebijaksanaan mereka sendiri, melainkan percaya pada hikmat Pemimpin mereka. Mereka harus menyisihkan waktu untuk berpuasa dan berdoa. Sama sekali berhenti makan mungkin tidak perlu, tetapi mereka harus sedikit makan makanan yang paling bersahaja. – CD 188, 189 (1904).

Puasa sejati yang harus dianjurkan kepada semua orang adalah berhenti dari setiap jenis makanan merangsang, dan menggunakan makanan sederhana yang menyehatkan secara tepat yang Allah telah sediakan dengan limpahnya. Manusia perlu lebih sedikit dalam memikirkan soal apa yang akan mereka makan atau minum dari makanan jasmani, dan lebih banyak memikirkan tentang makanan dari surgawi yang akan memberi kebugaran dan vatalitas kepada pengalaman rohani yang sempurna. – MM 283 (1896).

Ragi kesalehan belum kehilangan seluruh kuasanya. Pada waktu di mana bahaya dan tekanan gereja paling besar, sekelompok kecil orang yang sedang berdiri dalam terang akan mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri ini. Tetapi yang lebih istimewa adalah bahwa doa-doa mereka akan naik demi gereja itu karena para anggotanya sedang berlaku menurut cara dunia ini. – 5T 209, 210 (1882).

Percaya Sepenuhnya Kepada Allah

Akibat pekerja-pekerja yang tidak berserah maka kadang kala terjadi hal-hal yang tidak beres. Engkau mungkin menangis dari akibat perbuatan orang lain yang salah, tetapi jangan kuatir. Pekerjaan ini berada di bawah pengawasan Tuhan yang baik. Ia hanya meminta agar para pekerja itu mau datang kepada-Nya demi kepentingan mereka, serta menuruti petunjuk-petunjuk-Nya. Seluruh bagian pekerjaan ini – jemaat-jemaat, daerah-daerah, sekolah-sekolah

Sabat, lembaga-lembaga kita – berada di hati-Nya. Kenapa khawatir? Kerinduan yang mendalam untuk melihat gereja menjadi hidup haruslah disertai dengan kepercayaan sepenuhnya kepada Allah….

Jangan seorang pun melemahkan kemampuan-kemampuannya yang diberikan Allah dengan cara berusaha memajukan pekerjaan Tuhan secara lebih terburu-buru. Kemampuan manusia tidak dapat mempercepat pekerjaan ini; kemampuan-kemampuan ini haruslah dipaduhkan dengan kemampuan kecerdasan-kecerdasan surgawi…. Sekalipun semua pekerja yang sekarang ini sedang mengembang tanggung jawab-tanggung jawab yang terberat disisikan, pekerjaan Allah akan terus maju. – 7T 298 (1902).

Perbaktian Keluarga

Pada petang dan pagi bergabunglah dengan anak-anakmu dalam perbaktian Allah, membaca firman-Nya dan menyanyi pujian bagi-Nya. Ajarlah mereka menghafalkan hukum Allah. – Ev 499 (1904).

Hendaklah acara-acara kebaktian keluarga itu singkat dan penuh semangat. Jangan biarkan anak-anakmu atau anggota keluarga yang lain takut menghadapinya karena acara-acara itu membosankan dan kurang menarik. Apabila dibacakan fasal yang panjang dan diuraikan serta doa yang panjang pula dilayangkan, maka acara yang indah ini jadi menjemukan, dan rasanya lega bila telah selesai….

Biarlah sang ayah memilih satu bagian Kitab Suci yang menarik dan mudah dipahami; beberapa ayat saja sudah cukup untuk menyajikan satu pelajaran yang bisa dipelajari dan diamalkan sepanjang hari itu. Mungkin ada beberapa pertanyaan, sedikit penjelasan yang menarik dan mendalam dikemukakan, atau (sebuah) kejadian singkat yang mengenai sasaran dapat di sampaikan sebagai ilustrasi. Sedikitnya beberapa bait dari nyanyian yang bersemangat dapat dinyanyikan, dan doa yang dilayangkan haruslah singkat dan terarah. Orang yang memimpin dalam doa jangan mendoakan tentang segala hal, melainkan harus mengungkapkan kebutuhan-kebutuhannya dengan kata-kata yang sederhana, lalu puji Allah dengan ucapan syukur. – CG 521, 522 (1884).

Waspada Pergaulan Dengan Dunia

(Dikutip dari Wahyu 18:1 – 3.) Sementara pekabaran ini dikumandangkan, sementara seruan kebenaran sedang melakukan pekerjaan pemisahannya, kita sebagai pengawal-pengawal Allah yang setia harus memahami apa kebutuhan kita yang sebenarnya. Kita tidak boleh bersekongkol dengan orang-orang dunia, agar tidak dipengaruh dengan roh mereka sehingga pemahaman rohani kita menjadi kacau dan kita memandang mereka yang memiliki kebenaran dan melaksanakan pekabaran Tuhan dari satu sudut pandang gereja-gereja yang mengakui Kristus. Pada waktu yang sama kita tidak boleh menjadi seperti orang-orang Farisi dan meninggikan diri di atas mereka. – EGW' 88 1161 (1893).

Mereka yang sedang berjaga-jaga dan menunggu kedatangan Kristus di awan-awan surgawi tidak akan berbaur dengan dunia dalam lingkungan dan perkumpulan kepelesiran sekedar untuk kesenangan mereka sendiri. – Ms 4, 1898.

Mengadakan kontrak-kontrak ataupun hubungan kemitraan bisnis dengan mereka yang tidak seiman dengan kita tidaklah sesuai dengan kehandak Allah. – RH, 4 Agustus 1904.

Kita hanya boleh bergabung dengan orang-orang lain sejauh dapat kita lakukan tampa harus mengorbankan prinsip. Ini bukan berarti bahwa kita harus ikut dalam pesta-pesta dan acra-acra mereka, tetapi kita harus memberitahukan kepada mereka bahwa kita sangat bersungguh-sungguh dalam soal pertarakan. – Te 220 (1884).

Rekreasi Yang Kristus Izinkan

Adalah kesempatan dan tugas orang-orang Kristen untuk berusaha menyegarkan jiwa mereka serta menguatkan tubuh mereka melalui rekreasi yang tidak salah, dengan maksud menggunakan kemampuan jasmani dan pikirani mereka bagi kemuliaan Allah.- MYP 364 (1871).

Orang-orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang mereka kuasai, dan mereka dapat mengatakan dengan kecepatan yang pasti sumber mana yang absah dan benar. Mereka boleh menikmati rekreasi-rekreasi semacam itu asalkan jangan mengganggu pikiran atau merendahkan jiwa, dan juga tidak mengecewakan dan meninggalkan suatu pengaruh menyedihkan sesudahnya yang merusak harga diri atau menghalangi manfaatnya. Kalau mereka dapat membawa Yesus serta dan memelihara suatu roh suka berdoa maka mereka benar-benar aman. – MYP 38 (1884).

Perkumpulan-perkumpulan kita harus diatur begitu rupa, dan kita juga harus membenahi diri sedemikian rupa, sehingga bilaman kita pulang ke rumah maka hati sanubari kita dapat terhindar dari berdosa terhadap Allah dan manusia, sadar bahwa kita tidak melukai maupun menyakiti dengan cara apa pun kepada mereka dengan siapa kita telah bergaul, atau memberi pengaruh yang mencelakakan terhadap mereka….

Hiburan apapun yang kamu bisa ikuti, sambil memohon berkat Allah atasnya dengan iman, itu tidak berbahaya. Tetapi hiburan mana pun yang membatalkan kamu mengadakan doa pribadi, berserah pada mezbah permintaan doa, atau ikut ambil bagian dalam persekutuan doa, hiburan itu tidaklah aman melainkan berbahaya. – MYP 386 (1913).

Musik Yang Mengangkat Jiwa

Sementara anak-anak Israel berjalan melintasi padang belantara sambil menghibur diri dengan lagu nyanyian kudus, demikian juga Allah menyuruh anak-anak-Nya sekarang ini supaya menggembirakan hidup pengembaraan mereka. Hanya ada sedikit cara yang lebih efektif untuk menanamkan firman-Nya dalam ingatan dibanding dengan mengulang-ulanginya dalam nyanyian. Dan nyanyian demikian mempunyai kuasa yang luar biasa. Itu

berkuasa mengurangi kekerasan dan sifat-sifat tidak beradab, kuasa untuk mencerdaskan pikiran dan membangkitkan rasa simpati, mendorong keselarasan bertindak, serta menghapuskan kegelapan maupun prasangka yang merusak semangat dan melemahkan usaha. – Ed 167, 168 (1903).

Musik menjadi bagian dari perbaktian Allah di istana surga, dan dalam nyanyian-nyanyian pujian kita harus berusaha untuk sedapat mungkin mendekati keharmonisan paduan-paduan surgawi.

…Sebagai bagian dari acara rohani, nyanyian juga merupakan tindakan perbaktian sama seperti berdoa. – PP 594 (1890).

Pemakaian alat-alat musik tidak ditolak. Alat-alat ini telah digunakan dalam upacara-upacara rohani pada zaman purba. Orang-orang yang berbakti memuji Allah dengan kecapi dan ceracap, maka musik haruslah mendapat tempat dalam upacara-upacara perbaktian kita. – Ev 500, 501 (1898).

Televisi Dan Bioskop

Diantara sumber-sumber kepelesiran yang paling berbahaya adalah bioskop. Bukannya menjadi sekolah akhlak dan tabiat, sebagaimana sering dianggap, bioskop adalah persemaian kebejatan moral. Kebiasaan-kebiasaan jahat dan kecenderungan-kecenderungan keji diperkuat dan diperteguh oleh hiburan-hiburan seperti ini. Nyanyian-nyanyian, tingka laku cabul, expresi dan sikap-sikap yang murahan, merendahkan daya khayal serta menurunkan akhlak.

Setiap orang muda yang terbiasa menonton pertunjukan demikian akan rusak prinsipnya. Tidak ada pengaruh di negeri kita ini yang lebih berkuasa untuk meracuni daya khayal, merusak pengaruh-pengaruh rohani, dan menumpulkan kesukaan terhadap kesenangan-kesenangan yang tenang serta kenyataan-kenyataan hidup yang wajar, selain daripada hiburan-hiburan pertunjukan. Kegandrungan akan hal ini meningkatkan setiap pemanjaan, seperti keinginan terhadap minuman keras untuk makin kuat penggunaannya. – 4T 652, 653 (1881).

Tidak bakal ada permohonan akan berkat Allah selama jam yang digunakan di bioskop atau ruang dansa. Tidak ada orang Kristen yang ingin mati di tempat seperti itu. Tidak ada yang ingin kedapatan berada di sana bilamana Kristus datang. – MYP 398 (1882).

Satu-satunya hiburan yang aman adalah yang tidak akan menghilangkan pemikiran-pemikiran yang khidmat rohani. Satu-satunya sumber yang aman adalah dimana kita dapat mengajak Yesus bersama kita. – OHC 284 (1883).

Pakaian Dan Perhiasan

Tidak perlu membuat masalah pakaian sebagai hal yang utama dari agamamu. Ada yang lebih berguna untuk membicarakannya. Bicarakanlah tentang Kristus, dan apabila hati itu sudah bertobat maka segala sesuatu yang tidak selaras dengan firman Allah akan hilang dengan sendirinya. – Ev 272 (1889).

Kalau kita orang Kristen maka kita harus mengikuti Kristus, sekalipun jalan yang harus kita jalani itu menghalangi kecendrungan-kecendrungan alamiah kita. Tidak ada gunanya mengatakan kepadamu tidak boleh memakai ini atau itu, karena jika kesenangan akan perkara yang sia-sia ini ada di dalam hatimu maka engkau melepaskan perhiasan-perhiasan itu hanyalah bagaikan memangkas ranting-ranting dari sebatang pohon saja. Kecenderungan hati alamia itu akan kembali menampakkan diri. Engkau harus mempunyai hati nurani sendiri. – CG 429, 430 (1892).

Saya mengimbau kepada anggota-anggota kita agar berlakulah teliti dan berhati-hati di hadapan Allah. Ikutilah mode pakaian sejauh itu cocok dengan prinsip-prinsip kesehatan. Hendaklah saudari-saudari kita berpakaian sederhana seperti dilakukan banyak orang, memakai pakaian dari bahan yang baik dan tahan lama, sesuai dengan zaman sekarang, dan janganlah soal berpakaian saja yang dipikirkan. Saudari-saudari kita harus berpakaian dengan sederhana. Mereka harus mengenakan pakaian yang sopan, dengan perasaan malu dan tidak sembrono. Tunjukkanlah kepada dunia suatu gambaran yang hidup tentang perhiasan batin rahmat Allah. – 3SM 242 (1897).

Penampilan luar merupakan suatu petunjuk dari hati. – 1T 136 (1856)..

Perlunya Bahan-Bahan Cetakan

Bahan-bahan cetakan harus diterbitkan, ditulis dengan bahasa yang paling sederhana dan paling bersahaja, yang menjelaskan tentang pokok-pokok yang sangat penting, dan memperkenalkan perkara-perkara yang akan terjadi di dunia. – HM, 1 Februari 1890.

Pekabaran pertama dan kedua diberikan pada tahun 1843 dan 1844, dan sekarang kita berada dalam masa pekabaran yang ketiga, tetapi ketiga-tiganya harus tetap dikumandangkan….Pekabaran-pekabaran ini harus kita sampaikan kepada dunia melalui bahan-bahan cetakan, melalui percakapan , tampilkan berdasarkan garis sejarah nubuatan perkara-perkara yang sudah terjadi dan yang akan terjadi. – CW 26, 27 (1896).

Kebenaran yang sebenarnya harus dibicarakan melalui risalah-risalah dan traktat-traktat, dan ini harus disebarkan bagaikan daun-daun di musim gugur. – 9T 230 (1897).

Buku-buku Para Nabi dan Bapa, Daniel dan Wahyu serta kemenangan akhir sekarang ini diperlukan lebih dari waktu-waktu yang lalu. Buku-buku ini harus disebarluaskan karena kebenaran-kebenaran yang ditekankannya akan membuka banyak mata yang buta. – CM 123 (1905).

Selama pintu kasihan masih terbuka akan tetap ada kesempatan bagi Penginjil Literatur untuk bekerja. – 6T 478 (1900).

Jangan Ada Kecaman-Kecaman Di Dalam Penerbitan Kita

Mereka yang menulis untuk majalah-majalah kita janganlah membuat kecaman-kecaman dan sindiran-sindiran yang pasti akan merusak dan menghalangi jalan serta merintangi kita untuk melakukan pekerjaan yang harus kita lakukan demi menjangkau semua golongan, termasuk umat Katolik. Pekerjaan kita ialah membicarakan kebenaran dengan kasih, dan bukan mencampurkan kebenaran itu dengan unsur-unsur hati daging yang tidak disucikan dan membicarakan hal-hal yang berbau roh yang sama seperti dimiliki musuh-musuh kita….

Kita tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar dan menusuk. Keluarkan kata-kata demikian dari setiap artikel yang ditulis, dan buanglah itu dari tiap ucapan kita. Biarlah firman Allah yang memotong dan menempelak; hendaklah manusia yang fana bersembunyi dan diam di dalam Yesus Kristus. – 9T 240, 241, 244 (1909).

Kita harus membuang setiap ungkapan dalam tulisan-tulisan kita, ucapan-ucapan kita, yang kalau disimak secara terpisah dapat disalah tafsirkan sehingga tampaknya bermusuhan dengan hukum dan peraturan. Segalanya harus diperhatikan dengan teliti supaya kita tidak dicatat seolah-olah mengucapkan hal-hal yang akan membuat kita tampak membangkang terhadap negara dan undang-undang kita. – Surat 36, 1895.

Kekristenan tidak dinyatakan dalam tudingan-tudingan dan kecaman-kecaman yang kasar. – 6T 397 (1900).

Waspada Terhadap Ajaran Palsu

Allah tidak mengabaikan umat-Nya lalu memilih seorang di sini dan seorang lagi di sana sebagai orang-orang yang layak dipercayakan dengan kebenaran-Nya. Ia tidak memberikan kepada satu orang terang baru yang bertentangan dengan dasar iman organisasi. Dalam setiap pembaharuan orang-orang sudah bangkit dengan pengakuan ini….Janganlah seorang yang selalu percaya diri, seakan-akan Allah telah memberikan mereka terang khusus lebih dari saudara-saudaranya….

Seseorang menerima pemikiran baru dan asli yang kelihatannya tidak bertentangan dengan kebenaran. Dia…terus-menerus memikirkannya sampai hal itu tampak baginya seperti dibaluti dengan keindahan dan penting , sebab Setan pun berkuasa untuk memberikan pemandangan palsu ini. Akhirnya hal itu menjadi tema yang menyerap segala sesuatu, sehingga kebenaran tercabut dari dalam hati….

Saya mengamarkan kamu supaya waspada terhadap ajaran-ajaran palsu ini, yang cenderung mengalihkan pikiran dari kebenaran. Kesalahan tidak pernah tidak merugikan. Itu tidak pernah menyucikan, melainkan selalu menimbulkan kekacauan dan perselisihan. – 5T 291, 292 (1885).

Tekankan Kesatuan, Bukan Perbedaan

Ada seribu godaan terselubung yang disiapkan bagi mereka yang memiliki terang kebenaran, dan satu-satunya yang aman bagi siapa pun di antara kita ialah tidak menerima doktrin baru, tidak menerima penafsiran baru tentang Kitab Suci, tampa lebih dulu menyerahkannya kepada saudara-saudara yang berpengalaman. Paparkanlah itu di hadapan mereka dengan roh yang rendah hati dan mau diajar, dengan doa yang tekun, dan kalau mereka tidak menemukan terang di dalamnya, berserahlah kepada penilaian mereka, karena "di dalam bayak nasehat ada keselamatan." ….

Pria dan wanita akan bangkit dengan mengaku memiliki suatu terang baru atau wahyu baru yang maksudnya hendak menggoyahkan iman dalam pedoman-pedoman lama. Doktrin-doktrin mereka tidak akan tahan terhadap ujian Allah, namun jiwa-jiwa akan tertipu. Laporan-laporan palsu akan disebarkan, dan sebagian orang akan terjerat di dalamnya….Kita tidak dapat berhati-hati sekali menghadapi setiap bentuk kesalahan, karena Setan senantiasa berusaha menarik manusia dari kebenaran. – 5T 293, 296 (1885).

Kita harus melihat pentingnya bersatu, bukan supaya kita menuntut orang lain untuk menyetujui pandangan-pandangan kita, tetapi kalau semua mencari kelembutan dan kerendahan hati Kristus, mereka akan memiliki pikiran Kristus. Maka akan ada kesatuan roh. – Surat 15, 1892.

Saya minta mereka yang mengaku percaya pada kebenaran supaya berjalan dalam persatuan dengan saudara-saudara kita. Jangan berusaha memberikan kesempatan kepada dunia ini untuk menuduh bahwa kita adalah kaum ekstrem, bahwa kita tidak bersatu, bahwa yang satu mengajarkan sesuatu hal sementara yang lain mengajarkan hal yang lain lagi. Hindarilah perselisihan. – TM 57 (1893).

Bagaimana Menghadapi Kritikan

Mereka yang sudah meninggalkan iman akan datang ke perkumpulan kita untuk mengalihkan perhatian kita dari pekerjaan yang Allah hendak laksanakan. Engkau tidak sanggup memalingkan telinga dari kebenaran cerita dongeng. Jangan berhenti mencoba untuk mempetobat seseorang yang mencela pekerjaanmu, tetapi biarlah tampak bahwa engkau diilhami oleh Roh Yesus Kristus, dan malaikat-malaikat Allah akan menaruh perkataan di bibirmu yang akan menjangkau hati para penentang itu. Kalau orang-orang ini tetap saja memaksakan kemauannya, mereka yang memiliki pikiran yang peka di dalam jemaat akan mengerti bahwa perkataanmu mempunyai standar yang lebih tinggi. Karena itu bicaralah agar diketahui bahwa Yesus Kristus sedang berbicara melalui dirimu. – 9T148, 149 (1909).

Tinggikan Firman Allah

Kalau kita bekerja untuk menciptakan suatu perasaan gembira maka kita akan mendapatkan semua yang kita inginkan, dan lebih dari mungkin dapat kita kelola. Dengan

tenang dan jelas "Khotbahkanlah Firman itu." Kita tidak boleh menganggap sebagai tugas kita untuk menciptakan suatu kegembiraan. Roh Kudus Allah sajalah yang dapat menciptakan semangat yang sehat. Biarlah Allah bekerja, dan biarlah agen manusia itu berjalan dengan tenang di hadapan-Nya, sambil mengperhatikan, menunggu, berdoa, memandang kepada Yesus setiap saat, dituntun dan dikendalikan oleh Roh yang mulia, yang merupakan terang dan kehidupan. – 2SM 16, 17 (1894).

Kita harus pergi kepada orang banyak membawa firman Allah yang teguh, dan bilamana mereka menerima firman itu maka Roh Kudus akan datang, tetapi Ia selalu datang seperti yang telah saya katakan sebelumnya, dalam cara yang layak bagi-Nya pada pertimbangan orang banyak. Dalam Khotbah kita, nyanyian kita, dan segala kegiatan rohani kita, kita harus menyatakan keanggunan dan keanggunan serta rasa takut yang saleh yang menggerakan setiap anak Allah yang sejati. – 2SM 43 (1908).

Adalah melalui firman itu – bukan perasaan atau kegairahan – yang kita inginkan untuk mempengaruhi orang banyak agar menuruti kebenaran. Di atas mimbar firman Allah kita dapat berdiri dengan aman. – 3SM 375 (1908).

Rujukan:

1 Lihat bab "The Observance of the Sabbath" dalam buku Testimonies for the Church, jld. 6, hal. 349 – 368.

PASAL 7 - KEHIDUPAN DI PEDESAAN

Idaman Ilahi

Walaupun segala sesuatu yang diciptakan Allah dalam keindahan yang sempurna, dan tampaknya tidak ada sesuatu yang kurang di atas bumi yang Allah telah ciptakan untuk membahagiakan Adam dan Hawa, namun Ia menyatakan kasih-Nya yang agung ini kepada mereka dengan menempatkan sebuah taman yang khusus bagi mereka. Sebagian dari waktu mereka dimanfaatkan dalam tugas menggembirakan untuk mengurus taman itu, sebagian lagi untuk menerima kunjungan malaikat-malaikat, mendengarkan petunjuk mereka, dan merenung dalam kebahagiaan. Pekerjaan mereka tidak melelahkan, melainkan menyenangkan dan menyehatkan. Taman yang elok ini akan menjadi tempat tinggal mereka, kediaman mereka yang istimewa. – 3SG 34 (1864).

Keadaan-keadaan apakah yang dipilih oleh Bapa yang kekal itu bagi Putra-Nya? Sebuah rumah terpencil di pegunungan Galilea; sebuah keluarga yang ditunjang oleh pekerjaan yang jujur dan mempunyai harga diri; kehidupan yang bersahaja; setiap hari bergumul dengan kesulitan dan kesukaran; pelayanan yang penuh pengorbanan diri, berhemat, dan sabar serta mengembirakan; waktu belajar di sisi ibu-Nya, dengan gulungan Kitab Suci yang terbuka; saat fajar atau senja yang tenang di lembah nan menghijau; pelayanan-pelayanan kudus dari alam; pelajaran tentang penciptaan dan pemeliharaan; serta persekutuan jiwa dengan Allah – inilah keadaan-keadaan dan kesempatan dari masa kecil Yesus. – MH 365, 366 (1905).

Jauh Dari Kota

Keluarlah dari kota-kota sesegera mungkin dan belilah sebidang tanah di mana engkau dapat berkebun, di mana anak-anakmu dapat memperhatikan bunga-bunga yang sedang tumbuh dan belajarlah dari padanya pelajaran kesederhanaan dan kemurnian. – 2SM 356 (1903).

Keluarlah dari kota, adalah pekabaran saya sekarang ini. Pastikanlah bahwa seruan ini adalah bagi anggota-anggota kita agar bermukim berkilo-kilo meter dari kota-kota besar. Sekilas memandang San Fancisco dengan keadaannya sekarang ini akan berbicara kepada akalmu yang cerdas itu, menunjukkan kepadamu perlunya untuk keluar dari kota-kota besar….

Tuhan menyerukan kepada anggota-anggota kita untuk bermukim jauh dari kota-kota, sebab pada saat yang tidak disangka-sangka, api dan belerang akan dicurahkan dari langit ke atas kota-kota ini. Hukuman itu setimpal dengan dosa-dosa mereka. Bilamana sebuah kota dibinasakan, janganlah anggota-anggota kita menganggap hal itu suatu kejadian yang enteng,

lalu berpikir bahwa jika peluang memungkinkan maka mereka bisa membangunkan sendiri rumah-rumah di kota yang sama yang telah hancur itu….

Biarlah semua orang yang mau mengerti arti dari perkara-perkara ini membaca Wahyu pasal sebelas. Bacalah setiap ayat, dan pelajarilah hal-hal yang akan terjadi di kota-kota. Bacalah juga pemandangan-pemandangan yang dilukiskan dalam pasal kedelapan belas dari kitab yang sama. – MR 1518 (10Mei 1906).

Para ayah dan ibu yang memiliki sebidang tanah dan rumah yang nyaman adalah raja-raja dan ratu-ratu. – AH 141 (1894).

Kota-kota Harus Digarap Dari Pos-pos Terdepan

Sebagai umat Allah yang memelihara hukum kita harus meninggalkan kota-kota. Seperti Henokh, kita harus bekerja di kota-kota tetapi tidak bermungkim di dalamnya. – Ev 77, 78 (1899).

Kota-kota harus digarap dari pos-pos terdepan. Kita pesuruh Allah itu, "Bukankah kota-kota harus diberi amaran? Ya, bukan dengan cara umat Allah bermukim di dalamnya melainkan dengan mendatanginya untuk mengamarkan kepada mereka akan apa yang bakal terjadi di atas bumi ini." – 2SM 358 (1902).

Selama bertahun-tahun saya sudah diberikan terang istimewa bahwa kita jangan memusatkan pekerjaan kita di kota-kota. Kerusuhan dan kekacauan yang memenuhi kota ini, keadaan-keadaan yang timbul akibat pemogokan-pemogokan serikat buruh ternyata akan menjadi rintangan besar bagi pekerjaan kita. – 7T 84 (1902).

Bilamana kejahatan merajalela ditengah suatu bangsa selalu ada suara terdengar yang memberi amaran dan petunjuk, sebagaimana suara Lot terdengar di Sodom. Sebenarnya Lot dapat menyelamatkan keluarganya dari banyak kejahatan seandainya dia tidak bermukim di kota yang jahat dan tercemar ini. Apa yang dilakukan Lot bersama keluarganya di Sodom dapat dilakukan oleh mereka sekalipun mereka tinggal jauh dari kota. – Ev 78 (1903).

Untuk saat ini sebagian terpaksa bekerja di Chicago, tetapi seharusnya mereka sudah menyiapkan pusat pekerjaan di wilaya pinggiran kota itu. Tuhan ingin agar umat-Nya memperdulikan mereka dan mencari tempat yang sederhana dan murah sebagai pusat pekerjaan mereka. Dan dari waktu ke waktu mereka dapat mencari tempat-tempat yang lebih luas di mana mereka bisa beli dengan harga yang sangat rendah. – Ev 402 (1906).

Banyak Berkat Di Lingkungan Alami

Kami katakan lagi, "Keluarlah dari kota-kota." Janganlah menganggapnya sebagai suatu kemerosotan besar kalau kamu harus pergi ke perbukitan dan gunung-gunung, tetapi carilah tempat terpencil di mana kamu bisa berada sendirian dengan Allah, untuk mempelajari kehendak dan jalan-Nya….

Saya mendesak anggota-anggota kita agar menjadi usaha mengejar kerohanian sebagai pekerjaan seumur hidup. Kristus ada di depan pintu. Inilah sebabnya mengapa saya berkata kepada anggota-anggota kita, "Janganlah menganggapnya suatu kemunduran apabila kamu dipanggil meninggalkan kota-kota dan pindah ke pedesaan. Di sana menunggu berkat-berkat yang limpah bagi mereka yang mau menerimanya. Dengan menyaksikan pemandangan alam, karya-karya Sang Pencipta, dengan mempelajari pekerjaan tangan Allah, secara tak terasa kamu akan berubah kepada citra yang ama. – 2SM 355, 356 (1908).

Pembangunan Tabiat Lebih Mudah Di Pedesaan

Para orang tua memboyong keluarga mereka ke kota-kota karena mereka mengira lebih mudah mencari nafkah di sana ketimbang di pedesaan. Anak-anak yang tidak mempunyai tugas di luar jam sekolah mendapat pendidikan di jalanan. Dari pergaulan yang jahat mereka memperoleh kebiasaan jahat dan pemborosan. – 5T 232 (1882).

Masukkan anak-anak ke sekolah yang terletak di kota, dimana setiap tahap godaan sedang menantikan untuk menarik dan menjatuhkan moral mereka, maka pekerjaan pembangunan tabiat akan sepuluh kali lebih sulit baik bagi orang tua itu maupun anak-anak. – FE 326 (1894).

Kota-kota penuh dengan penggodaan. Kita harus merencanakan pekerjaan kita begitu rupa agar sedapat mungkin menjauhkan orang-orang muda kita dari pencemaran ini. – AH 136 (1902).

Sudah tiba waktunya bagi anggota-anggota kita untuk membawa keluarganya keluar dari kota ke tempat-tempat yang lebih tenang, kalau tidak banyak dari antara orang-orang muda bahkan juga banyak dari orang-orang yang lebih tua akan terjerat dan ditawan oleh musuh itu. – 8T 101 (1904).

Tidak ada satu di antara seratus keluarga yang akan bertambah secara jasmani, pikirani atau rohanianya dengan tinggal di kota. Iman, pengharapan, kasih, kebahagiaan, akan jauh lebih baik diperoleh di tempat-tempat yang tenang dimana terdapat ladang-ladang, bukit-bukit dan pepohonan. Bawalah anak-anakmu jauh dari pemandangan dan kebisingan kota, jauh dari hiruk-pikuk lalu lintas di jalan-jalan raya, maka pikiran mereka menjadi lebih sehat. Ternyata akan lebih mudah memasukkan kebenaran firman Allah ke dalam hati mereka. – AH 137 (1905).

Kesehatan Jasmani Lebih Baik Di Lingkungan Pedesaan

Bukanlah kehendak Allah agar umat-Nya bermukim di kota-kota, dimana terus-menerus ada kerusuhan dan kekacauan. Anak-anak mereka harus dijauhi dari keadaan seperti ini, karena seluruh sistem tubuh merosot akibat ketergesaan dan terburu-buru serta kebisingan. – 2SM 357 (1902).

Bagi banyak orang yang hidup di kota-kota yang tidak sempat menjejaki kaki di atas rerumputan, yang dari tahun ke tahun hanya memandangi gedung-gedung kotor dan gang-gang yang sempit, dinding-dinding beton dan jalan beraspal serta langit yang penuh debu dan asap – kalau saja orang-orang ini bisa diajak ke wilayah kebun yang dikelilingi oleh ladang-ladang menghijau, hutan dan perbukitan dan anak-anak sungai, udara segar pedesaan, akan terasa bagaikan di surga. – MH 191, 192 (1905).

Lingkungan fisik di kota-kota sering kali membahayakan kesehatan. Kecenderungan yang terus menerus untuk berhubungan dengan penyakit, meratanya udara kotor, air yang tercemar, makanan yang tidak bersih, tempat tinggal yang padat, gelap dan tidak sehat, adalah sebagian dari bahaya-bahaya yang harus dihadapi. Bukanlah maksud Allah agar manusia berbondong-bondong datang ke kota-kota, hidup berdesakan di teras dan rumah-rumah petak. – MH 365 (1905).

Sediakanlah Perbekalanmu Sendiri

Tuhan menghendaki agar umat-Nya pindah ke pedesaan di mana mereka dapat menetap di sebidang tanah dan bercocok tanam buah dan sayuran, di mana anak-anak mereka dapat berhubungan langsung dengan karya-karya Allah di alam. Bawalah keluargamu jauh dari kota-kota, inilah pekabaran saya. – 2SM 357, 358 (1902).

Berulang-ulang Tuhan memerintahkan agar anggota-anggota kita membawa keluaraga mereka jauh dari kota-kota menuju ke pedesaan di mana mereka dapat menyediakan perbekalan mereka sendiri, karena di masa mendatang masalah jual beli akan menjadi satu hal yang sangat genting. Sekarang kita ini harus memperhatikan petunjuk yang diberikan kepada kita berulang-ulang ini: Keluarlah dari kota-kota dan pergilah ke wilayah-wilayah pedesaan di mana rumah-rumah tidak berdesak-desakan, dan di mana kamu akan bebas dari gangguan musuh itu. – 2SM 141 (1904).

Dirikan Lembaga-lembaga "Di Luar Kota-kota Besar"

Biarlah orang-orang yang mempunyai pertimbangan yang baik dipilih, bukan untuk mempropagandakan maksud-maksud mereka, melainkan untuk mencari sebidang tanah di pedesaan, yang gampang berhubungan ke kota-kota, cocok untuk sekolah pelatihan kecil bagi para pekerja, dimana juga tersedia fasilitas untuk merawat orang sakit dan jiwa-jiwa yang letih dan tak mengenal kebenaran. Carilah tempat seperti itu di luar kota-kota besar di mana bangunan-bangunan yang sesuai dapat di dirikan, apakah sebagai hibah dari para pemilik tanah ataupun dibeli dengan harga yang pantas dari hasil sumbangan anggota-anggota kita. Jangan mendirikan gedung-gedung di dalam kota yang bising. – Ev 77 (1909).

Cooranbong, New South Wales

Di mana akan dibangun Sekolah Alkitab kita di Australia? …. Sekiranya sekolah-sekolah dibangun di kota-kota atau di pinggir kota yang hanya berjarak beberapa kilometer

saja dari kota, akan sangat sulit melawan pengaruh dari pendidikan sebelumnya yang para siswa itu sudah dapatkan selama musim libur dan praktek-praktek yang berkaitan dengan itu, misalnya balap kuda, taruhan. Dan tawaran hadia-hadia….

Kita akan dapati perlunya mendirikan sekolah-sekolah kita jauh di luar kota, tetapi juga jangan terlampau jauh sehingga tidak bisa dijangkau demi kebaikan mereka, dan bersinar di tengah-tengah kegelapan moral. – FE 310, 313 (1894).

Segala hal tentang tempat itu telah memberikan kesan yang baik pada saya kecuali kenyataan bahwa kita jauh dari jalan raya utama, sehingga tidak ada kesempatan untuk memancarkan cahaya kita di tengah kegelapan moral yang menudungi kota-kota besar kita bagaikan kain kafan. Kelihatannya hal ini saja yang mengganggu pikiran saya. Walaupun begitu tidak dianjurkan supaya kita membangun sekolah-sekolah kita di kota-kota besar.-8MR 37 (894).

Sekarang saya lebih yakin bahwa inilah tempat yang tepat untuk sekolah itu. – 8MR 360 (894).

Huntsville, Alabama

Mereka yang bertanggung jawab mengelolah sekolah di Graysville dan Huntsville harus menyadari apa yang dapat dilakukan oleh kedua lembaga ini untuk mendirikan industri-industri demikian, sehinga anggota-anggota kita yang ingin meninggalkan kota-kota dapat memperoleh rumah yang sederhana tampa mengeluarkan dana yang besar, dan juga dapat memperoleh pekerjaan. – Surat 25, 902.

Adalah atas tuntunan Allah maka ladang pertanian dari Sekolah Huntsville itu dibeli. Itu adalah sebuah tempat yang baik. Di dekatnya terdapat beberapa kebun bibit, dan di kebun-kebun bibit itu sebagian siswa sudah bekerja selama musim panas untuk mencari uang untuk membiayai pendidikan mereka di Sekolah Huntsville.

Ladang sekolah Huntsville adalah tempat yang paling indah, dan dengan lahan seluas lebih dari seratus lima puluh hektar tentu banyak hasilnya di bidang pelatihan industri dan pertanian. – SptB(112x) 13 (1904).

Baru-baru ini sebuah pertanyaan ditujuhkan kepada saya. “Bukankah lebih baik kalau tanah sekolah di Huntsville itu dijual, lalu membeli sebidang tanah tanah yang lebih kecil?” Petunjuk diberikan kepada saya bahwa tanah ini tidak boleh dijual karena letaknya banyak mengandung keuntungan untuk menyelesaikan sebuah sekolah untuk kulit berwarna. – SpM 359 (1904).

Berrien Springs, Michigan

Saya dengar bahwa ada beberapa pemikiran untuk menempatkan sekolah itu di Berrien Springs, di Michigan baratdaya. Saya sangat senang dengan keterangan mengenai tanah

ini….Di tempat seperti itu sekolah ini dapat dijadikan sebuah pelajaran, dan saya harap tidak ada yang akan menghalangi pelaksanaan pekerjaan ini. – 4 MR 407 (12 Juli 1901).

Tangan Tuhan yang baik telah menuntun anggota-anggota kita dalam pemilihan sebuah tempat untuk sekolah itu. Tempat ini sesuai dengan penglihatan yang diberikan kepada saya tentang dimana sekolah itu harus berada. Tempat itu jauh dari kota, dan ada banyak lahan untuk pertanian, juga lahgun berdekatan. Ada banyak lahan di mana para mahasiswa dapat dididik dalam bercocok tanam. – RH, 28 January 1902.

Dengan memindahkan perguruan tnggi itu dari Battle Creek dan menetapkannya di Berrien Springs, Saudara Magan dan Sutherland telah bertindak sesuai dengan terang yang diberikan Allah. Mereka sudah bekerja keras di bawah kesulitan-kesulitan yang besar….Allah telah menyertai mereka. Ia sudah merestui uasah-usaha mereka. – 4MR260, 261 (1904).

Stoneham, Massachusetts

Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah membuka jalan bagi para pekerja-Nya untuk melangkah maju di New England – sebuah ladang di mana banyak pekerjaan khusus dapat dilakukan. Saudara-saudara di sana sanggup memindahkan lokasi rumah sakit dari South Lancaster ke Melrose, sebuah tempat yang jauh lebih dekat ke Boston, namun cukup jauh dipindahkan dari kota yang sibuk agar para pasien dapat mengalami keadaan-keadaan yang sangat sesuai demi penyembuhan kesehatan. Pindahnya Rumah Sakit New England ke suatu tempat yang begitu baik ke kota Boston ini adalah atas pemeliharaan Allah.

Bilamana Tuhan mengedangkan tangan-Nya untuk menyediakan jalan di depan kita, Allah melarang siapa pun untuk mundur, meragukan kebijaksanaan untuk maju atau menolak memberikan dorongan dan bantuan. Pindahnya Rumah Sakit New England dari South Lancaster ke Melrose telah dikemukakan kepada saya sebagai bimbingan Tuhan. – SpT-B(13) 3 (1902).

Takoma Park, Washinton, D.C.

Lokasi yang sudah ditentukan untuk sekolah dan rumah sakit kita itulah semua yang dapat dirindukan. Tanah itu cocok sebagaimana yang ditunjukkan kepada saya oleh Tuhan. Tempat itu disesuaikan dengan maksud penggunaannya. Di atasnya ada tempat cukup luas untuk mendirikan sekolah dan rumah sakit tampa kedua lembaga itu harus berdesak-desakan. Udaranya segar dan airnya pun bersih. Sebuah sungai kecil yang indah mengalir persis melintasi tanah kita itu dari bagian utara ke selatan. Kali itu adalah harta yang lebih berharga dari emas atau perak. Gedung dibangun di tempat ketinggian yang bagus dengan pembuangan limbah yang sangat baik.

Suatu hari kami mengadakan perjalanan panjang mengunjungi berbagai tempat di Takoma Park. Sebagian besar perkotaan ini merupakan sebuah hutan alami. Rumah-rumah

di sini tidak kecil dan sangat berdesakan, tetapi cukup luas dan menyenangkan. Tempat itu dikelilingi oleh pohon-pohon pinus yang tinggi, pohon ek, mapel dan pepohonan lainnya. Pemilik rumah-rumah itu kebanyakan adalah para penguasa, banyak di antara mereka adalah pejabat-pejabat di kantor-kantor pemerintahan di Washinton. Mereka berangkat ke kota setiap hari, kembali pada sore harinya ke rumah mereka yang tenang.

Sebuah lokasi untuk percetakan sudah dipilih, mudah dijangkau dari kantor pos, dan juga tempat untuk gedung pertemuan sudah ditemukan. Sepertinya Takoma Park khusus disediakan untuk kita, dan tempat itu sudah menunggu untuk ditempati oleh lembaga-lembaga kita dan para pekerjanya. – ST 15 Juni 1904.

Tuhan sudah mengungkapkan soal ini kepada saya secara pasti. Pekerjaan percetakan yang sudah dijalankan di Battle Creek sekarang ini harus diselenggarakan di dekat Washinton. Kalau setelah suatu waktu Tuhan berkata, pindah dari Washinton, maka kita harus pindah. – RH, 11 Agustus 1903.

Madison, Tennessee

Saya terkejut ketika berbicara tentang pekerjaan yang mereka ingin lakukan di Selatan, mereka berbicara mengenai pembangunan sekolah di suatu tempat yang jauh dari Nashville. Dari terang yang di berikan kepada saya, saya mengetahuai bahwa ini bukanlah hal yang benar untuk dilakukan, lalu saya memberitahukannya kepada mereka. Pekerjaan yang kedua saudara ini dapatdi lakukan (E.Sutherland dan P.T. Magan), karena pengalaman yang mereka peroleh di Berrien Srings, harus diteruskan karena mudah dicapai dari Nashville, karena Nashville belum digarap sebagaimana seharusnya. Dan akan menjadi suatu berkat yang besar bagi para pekerja di sekolah itu untuk berada cukup dekat dengan Nashville sehingga dapat berkonsultasi dengan para pekerja di sana.

Dalam mencari suatu tempat untuk sekolah itu, saudara-saudara tersebut menemukan sebuah ladang seluas hampir dua ratus hektar yang hendak dijual yang jaraknya kira-kira empat belas kilometer dari Nashville. Luas ladang itu, letaknya, jarak dari Nashville, dan harganya yang lumayan untuk bisa dibeli, semuanya nampak menunjukkan bahwa tempat yang sangat cocok untuk pekerjaan sekolah. Kami menganjurkan agar tanah itu dibeli. Saya sudah tahu bahwa seluruh tanah itu akan sangat diperlukan. – RH, 11 Agustus 1904.

Mountain View, California

Petunjuk juga diberikan bahwa percetakan Pacific Press harus pindah dari Oakland. Dengan berjalannya waktu kota itu pun makin berkembang, dan sekarang perlu membangun komplek percetakan di tempat yang lebih ke pinggir, di mana lahan dapat diperoleh untuk perumahan karyawan. Mereka yang terkait dengan pekerjaan penerbitan tidak boleh diharuskan untuk tinggal di kota-kota yang padat. Mereka harus mendapat kesempatan untuk mendapat perumahan di mana mereka dapat tinggal tampa menuntut upah yang tinggi. – FE 492 (1904).

Mountain View adalah sebuah kota yang memberi banyak keuntungan. Kota ini dikelilingi oleh kebun buah-buahan. Udaranya sejuk, dan segala jenis buah dan sayuran dapat bertumbuh. Kotanya tidak besar, tetapi mempunyai listrik, pelayanan pos, dan banyak lagi keuntungan yang biasanya hanya terdapat di kota-kota besar. – Surat 141, 1904.

Sebagian orang merasa heran mengapa percetakan kita harus dipindahkan dari Oakland ke Mountain View. Allah telah memanggil umat-Nya agar meninggalkan kota-kota besar. Orang-orang muda yang bekerja di lembaga-lembaga kita tidak boleh dihadapkan dengan penggodaan dan penyelewengan yang terdapat di kota-kota besar. Mauntain View tampaknya menjadi satu tempat yang sesuai untuk kantor penerbitan. – CL 29 (1905).

Loma Linda, California

Kita bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki sebuah rumah sakit yang baik di Paradise Valley, sekitar sepuluh kilometer dari San Diego, sebuah rumah sakit di Glendale, sekitar dua belas kilometer dari Los Angeles; dan sebuah tempat yang luas dan indah di Loma Linda, sembilan puluh tiga kilometer dari Los Angeles, selain juga dekat dengan Redlands, Riverside dan San Bernardino. Tanah di Loma Linda adalah salah satu dari komplek rumah sakit yang paling indah yang pernah saya saksikan. – LLM 141 (1905).

Loma Linda adalah sebuah tempat yang direncanakan Tuan secara khusus sebagai pusat pelatihan misionari kesehatan. – Surat 188, 1907.

Di sini ada beberapa keuntungan luar biasa untuk sebuah sekolah. Ladang, kebun buah-buahan, padang rumput, bangunan-bangunan yang besar, tanah yang luas, dan keindahannya – semuanya merupakan berkat yang besar. – LLM 310 (1907).

Tempat ini, yakni Loma Linda, mempunyai keuntungan-keuntungan yang luar biasa, dan kalau mereka yang tinggal di sini mau dengan setia memanfaatkan keuntungan-keuntungan itu untuk menjadi misionari-misionari kesehatan yang sejati, maka mereka akan membiarkan terang mereka bersinar kepada orang-orang di sekitarnya. Kita harus mencari Allah tiap-tiap hari supaya hikmat-Nya dilimpahkan kepada kita. – Surat 374, 1907.

Di sini kita mempunyai keuntungan-keuntungan ideal untuk sebuah sekolah dan rumah sakit. Inilah keuntungan-keuntungan bagi mahasiswa-mahasiswa dan keuntungan besar bagi pasien. Saya sudah diberi petunjuk bahwa di sini kita harus mempunyai sekolah, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip dari sekolah nabi-nabi zaman dulu….Para dokter harus memperoleh pendidikan mereka di sini. –MM 75, 76 (1907).

Angwin, California

Sewaktu saya melihat tanah ini, saya mengatakan bahwa tempat ini unggul dalam banyak hal. Tidak ada lagi lahan yang lebih baik untuk sebuah sekolah. Letaknya duabelas kilometer dari St. Helena, dan bebas dari penggodaan-penggodaan kota….

Pada waktunya nanti lebih banyak pondok yang harus didirikan untuk para mahasiswa, dan pondok-pondok ini bisa dibangun sendiri oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen-dosen yang cakap. Fondasi dari kayu dapat disiapkan di tanah untuk membangunnya, dan mahasiswa-mahasiswa itu bisa diajar bagaimana membangun dengan cara yang terpuji.

Kita tidak perlu kuatir akan minum air yang kotor karena di sini air disediakan dengan limpahnya dari perbendaharaan Tuhan. Saya tidak tahu bagaimana sepatutnya mensyukuri segala keuntungan ini….

Kita menyadari bahwa Tuhan mengetahui apa yang kita perlukan, bahwa atas pemeliharaan-Nyalah kita dibawa ke tempat ini….Allah ingin kita berada di sini dan Ia telah menempatkan kita di sini. Saya yakin akan hal ini begitu saya datang ke tempat ini….Saya percaya selagi kami berjalan di atas tanah ini maka kamu pun akan sampai kepada kesimpulan yang sama-bahwa Tuhan sudah merencanakan tempat ini bagi kita. – 1MR 340, 341, 343 (1909).

Rujukan:

1 Tanah di Graysville, Tennessee, sekitar delapan puluh kilometer sebelah utara Chattanooga, luasnya empat setengah hektar yang berbatasan dengan sebuah kampung yang berpenduduk 200 jiwa. Sekolah itu dipindahkan ke tempatnya sekarang di Collegedale pada tahun 1916.

PASAL 8 - KOTA-KOTA BESAR

Para Pembangun Kota Yang Mula-mula

Akibat kutukan Allah, Kain menyingkir dari rumah tangga ayahnya. Mula-mula ia memilih pekerjaan sebagai penggarap tanah, dan sekarang dia membangun sebuah kota dan menamainya menurut nama anak laki-lakinya yang tertua (Kejadian 4:17). Dia sudah melarikan diri dari hadapan Tuhan, membuang janji akan Firdaus yang dipulihkan, untuk mencari harta dan kesenangannya di bumi ini di bawah kutuk dosa, dengan demikian berdiri sebagai pemimpin golongan besar manusia yang menyembah ilah dunia ini. – PP 81 (1890).

Untuk sementara keturunan Nuh terus menetap diantara gunung-gunung di mana bahtera itu terdampar. Sementara jumlah mereka bertambah banyak, kemurtadan membawa mereka kepada pemisahan. Mereka yang ingin melupakan Khalik mereka yang melepaskan ikatan hukum-Nya merasa terganggu terus-menerus dengan pengajaran dan keteladanan teman-teman mereka yang takut akan Allah, dan selang beberapa waktu mereka memutuskan untuk berpisah dari penyembah-penyembah Allah itu. Maka mereka mengembara ke Lembah Sinear, di tepih Sungai Ferat….Di sinilah mereka memutuskan untuk membangun sebuah kota , dan di kota itu sebuah menara yang sangat tinggi untuk membuatnya keajaiban dunia (Kejadian 11:2-4). – PP 118, 119 (1890).

Kota-kota Besar Adalah Tempat Persemaian Kejahatan

Mengejar kesenangan dan hiburan berpusat di kota-kota besar. Banyak orang tua yang memilih sebuah kota sebagai tempat tinggal anak-anaknya, berpikir untuk memberikan kepada mereka keuntungan-keuntungan yang lebih besar, menemui kekecewaan dan terlalu terlambat menyesali kesalahan mereka yang mengerikan itu. Kota-kota besar sekarang ini dengan cepat menjadi seperti Sodom dan Gomorah. Banyaknya hari libur mendorong kemalasan. Rekreasi-rekreasi yang menarik—mengunjungi tempat pertunjukan, pacuan kuda, perjudian, minuman keras, dan bergembira-ria—merangsang setiap nafsu sampai ke puncaknya. Orang-orang muda terseret arus kepopuleran. – COL 54 (1900).

Terang sudah diberikan kepada saya bahwa kota-kota besar akan dipenuhi dengan kekacauan, kekerasan, serta kejahatan, dan bahwa semua perkara ini akan meningkat sampai kepada akhir sejarah dunia. – 7T84 (1902).

Di seluruh dunia, kota-kota besar menjadi tempat bersemainya kejahatan. Di segala segi terdapat pemandangan dan suara-suara kejahatan. Dimana-mana ada penggodaan seksual dan pemborosan. – MH 363 (1905).

Hukuman-Hukuman Akan Menimpa Kota-kota Besar

Kegemparan-kegemparan besar akan menimpa bumi, dan istana-istana megah yang dibangun dengan biaya-biaya besar pasti akan menjadi reruntuhan puing-puing. – 3MR 312 (1891).

Apabila tangan Allah yang menahan itu ditarik maka si perusak akan memulai pekerjaannya. Kemudian bencana-bencana yang paling besar akan menimpa kota-kota kita. – 3MR 314 (1897).

Tuhan memeri amaran kepada penduduk bumi, seperti pada kebakaran di Chicago dan Melbourne, London dan kota New York. – Ms 127, 1897.

Kiamat sudah dekat, dan setiap kota akan dijungkirbalikkan dengan segala cara. Akan terjadi kekacauan di setiap kota. Segala sesuatu yang dapat diguncang akan terguncang, dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi berikutnya. Pehukuman itu akan sesuai dengan kejahatan orang banyak dan terang kebenaran yang telah mereka miliki. – 1MR 248 (1902).

Oh, sekiranya umat Allah merasakan kebinasaan yang akan menimpa ribuan kota, yang sekarang nyaris dipersembahkan kepada berhala. – Ev 29 (1903).

Waktunya sudah dekat bilamana kota-kota besar akan disapu bersih, dan semua orang harus diamarkan tentang datangnya hukuman-hukuman ini. – Ev 29 (1910).

Gedung-gedung Tahan Bencana Akan Menjadi Abu

Saya sudah melihat struktur-struktur bagunan yang paling mahal yang dibangun dan dimaksudkan untuk tahan api, dan sebagaimana Sodom musnah oleh api pembalasan Allah demikianlah gedung-gedung yang dibanggakan itu menjadi abu….Manomen-manomen kehebatan manusia yang dipuja-puja akan diremukkan jadi abu bahkan sebelum kebinasaan besar yang terakhir menimpa dunia ini. – 2SM 418 (1901).

Allah sedang menarik Roh-Nya dari kota-kota yang jahat yang telah menjadi seperti kota-kota pada zaman sebelum Air Bah dan seperti kota Sodom dan Gomorah….Rumah-rumah mewah, yang keterampilan arsitekturnya mengagumkan, akan dibinasakan tampa amaran sejenak pun bilamana Tuhan melihat bahwa para pemiliknya telah melampaui batas-batas pengampunan. Kehancuran bangunan-bangunan megah oleh api, sekalipun dianggap tahan api, merupakan suatu gambaran tentang bagaimana arsitektur bumi ini dalam waktu singkat akan menjadi terhampar sebagai puing-puing. – TDG 152 (1902).

Manusia akan terus membangun gedung-gedung yang mahal yang berharga jutaan dolar. Perhatian khusus akan diberikan terhadap keindahan arsitektur dan kekuatan serta kekokohan bahan bangunannya, tetapi Tuhan telah memberi petunjuk kepada saya bahwa sekalipun gedung-gedung itu luar biasa kokoh dan mahal semuanya itu akan mengalami nasib yang sama dengan bait suci di Yerusalem. – 5BC 1098 (1906).

New York City

Allah tidak mencurahkan murka-Nya tampa belas kasihan. Tangan-Nya masih terkedang. Pekabaran-Nya harus disampaikan di New York besar. Kepada orang banyak harus ditunjukkan betapa mungkin bagi Allah, dengan satu jamahan tangan-Nya, untuk memusnahkan harta benda yang telah mereka timbun itu pada hari terakhir yang besar itu. – 3MR 310, 311 (1902).

Saya tidak mendapat terang khusus mengenai apa yang akan menimpa kota New York, hanya yang saya ketahui bahwa pada suatu hari kelak bangunan-bangunan raksasa yang ada di sana akan diruntuhkan oleh kuasa Allah yang menjungkirbalikkan….Kematian akan melanda semua tempat. Itulah sebabnya mengapa saya ingin sekali agar kota-kota kita itu diberi amaran. – RH, 5 Juli 1906.

Sekali peristiwa ketika saya berada di New York City, saya mendapat khayal pada malam hari dan menyaksikan gedung-gedung tinggi yang berlomba-lomba mencakar langit. Gedung-gedung ini dijamin tahan api, dan didirikan untuk mengagung-agungkan para pemilik dan pembangunnya….

Pemandangan yang berikutnya yang lewat dihadapan saya ialah suatu tandah bahaya kebakaran. Orang-orang memandang gedung-gedung yang tinggi dan dianggap tahan api itu, dan berkata: “Gedung-gedung ini benar-benar aman.” Akan tetapi gedung-gedung tersebut dilahap api seakan hanya terbuat dari ter. Mobil-mobil pemadam kebakaran tidak dapat berbuat apa-apa untuk mencegah kehancurannya. Para petugas pemadam kebakaran tak sanggup menggunakan perlengkapan pemadam api. – 9T 12, 13 (1909).

Chicago Dan Los Angeles

Pemandangan yang segera akan terjadi di Chicago dan kota-kota besar lainnya juga lewat di depan saya. Sementara kejahatan bertambah dan kuasa perlindungan Allah ditarik, terjadilah badai kehancuran dan prahara. Gedung-gedung hancur oleh api dan diguncang oleh gempa-gempa bumi….

Beberapa waktu setelah ini kepada saya ditunjukkan bahwa penglihatan tentang gedung-gedung di Chicago dan rancangan dengan mana bangsa kita hendak mendirikannya, serta kemusnahannya, merupakan suatu pelajaran penting bagi anggota-anggota kita yang mengamarkan mereka untuk tidak menanamkan modal yang besar dari harta mereka di Chicago, atau di kota besar manapun, kecuali pemeliharaan Allah secara pasti membuka jalan dengan jelas menunjukkan tugas untuk membangun ataupun membeli sebagaimana perlu dengan memberikan kata-kata amaran. Peringatan yang sama telah disampaikan sehubungan dengan membangun di Los Angeles. Berulang-ulang saya diberi petunjuk bahwa kita jangan menanam modal dalam mendirikan gedung-gedung yang megah di kota-kota besar. – PC 50 (1906).

San Francisco Dan Oakland

San Fancisco dan Oakland sedang menjadi seperti Sodom dan Gomorah, dan Tuhan akan menghukum mereka. Tidak lama lagi mereka akan menderit akibat penghakiman-Nya. – Ms 30, 1903.

Gempa bumi dahsyat yang telah melanda San Francisco1 akan diikuti dengan perwujudan-perwujudan kuasa Allah yang lain. Hukum-Nya telah dilanggar. Kota-kota besar tercemar oleh dosa. Pelajarilah riwayat kota Ninewe. Allah mengirim pekabaran khusus melalui Yunus kepada kota yang jahat itu….Banyak pekabaran seperti yang dibawakannya akan disampaikan pada zaman kita ini, kalau kota-kota yang jahat mau bertobat seperti halnya Ninewe. – Ms 61a, 3 Juni 1906.

Bahkan di kota-kota besar di mana pehukuman Allah dijatuhkan sebagai akibat dari pelanggaran seperti itu tidak terdapat tanda-tanda pertobatan. Tempat-tempat minum minuman keras masih terbuka, dan banyak godaan yang menghadang manusia. – Surat 268, 20 Agustus 1906.

Kota-kota Yang Jahat Lainnya

Sementara kita mendekati akhir sejarah dunia, kita akan melihat pemandangan bencana San Francisco berulang di tempat-tempat lain….Hal ini membuat saya sangat prihatin sebab saya mengetahui bahwa hari pehukuman pasti menimpa kita. Pehukuman yang sudah terjadi merupakan suatu amaran, tetapi bukan akhir dari pehukuman yang akan menimpa kota-kota yang jahat…. (Habakuk 2:1-20; Zefanya 1:1—3:20; Zakharia 1:1—4:14; Maleakhi 1:1-4, dikutip.) Pemandangan-pemandangan ini akan segerah disaksikan sebagaimana sudah diuraikan dengan jelas. Saya mengemukakan pernyataan-pernyataan luar biasa ini dari Kitab Suci supaya diperhatikan semua orang. Nubuatan-nubuatan yang tercatat dalam Perjanjian Lama adalah firman Tuhan untuk akhir zaman, dan akan digenapi dengan pasti seperti yang sudah kita lihat dalam pemusnahan kota San Francisco. – Surat 154, 26 Mei 1906.

Saya disuruh untuk menyatakan pekabaran bahwa kota-kota besar yang penuh dengan pelanggaran dan kejahatan luar biasa, akan dihancurkan oleh gempa bumi, oleh api, dan oleh banjir. – Ev 27 (1906).

Semua amaran dari Kristus tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi mendekati penutupan sejarah bumi sekarang ini sedang digenapi di kota-kota besar kita. Allah mengizinkan perkara-perkara ini dinyatakan dengan jelas agar mereka yang berwenang dapat menyadarinya. Kota San Francisco adalah contoh tentang bagaimana jadinya kelak seluruh dunia ini. Penyogokkan yang jahat, penggunaan kekayaan yang tidak pada tempatnya, permainan-permainan curang di antara orang-orang yang berkuasa untuk membebaskan orang yang bersalah dan menghukum yang tidak bersalah – semua kejahatan ini memenuhi kota-kota besar lainya di bumi ini dan sedang menjadikan dunia ini seperti keadaannya pada zaman sebelum Air Bah. – Surat 230, 1907.

Serikat-serikat Buruh Di Kota-kota Besar

Setan sedang sibuk bekerja di kota-kota kita yang ramai. Pekerjaannya terlihat dalam kekacauan, pertentangan dan perselisihan antara buruh dan majikan, dan kemunafikan yang telah merasuk ke dalam gereja-gereja….Keinginan daging, kesombongan mata, pameran sifat mementingkan diri, penyalagunaan kekuasaan, kekejaman dan kekerasan yang digunakan untuk memaksa orang-orang bergabung dengan perkumpulan-perkumpulan serta serikat-serikat – mengikat mereka dalam berkas-berkas yang akan dibakar dengan api besar akhir zaman – semua ini adalah pekerjaan dari kaki tangan Iblis. – Ev 26 (1903).

Orang-orang jahat sedang diikat dalam sebuah ikatan, berbagai perwalian, berbagai perhimpunan, dan berbagai perhimpunan. Janganlah kita melibatkan diri dengan organisasi-organisasi demikian. Allah adalah Penguasa kita, Pemerintah kita, dan Ia menyerukan kepada kita agar keluar dari dunia dan memisahkan diri. "Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisah-kanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan jangan menjamah apa yang najis maka Aku akan menerima kamu" (II Korintus 6:17). Jika kita menolak melakukan ini, kalau kita terus mengikatkan diri dengan dunia dan memandang segala sesuatu dari sudut pandangan duniawi, kita akan menjadi serupa dengan dunia. Apabila aturan duniawi dan pemikiran-pemikiran duniawi mengatur urusan-urusan kita maka kita tidak dapat berdiri di atas mimbar yang kebenaran abadi yang luhur dan suci. – 4BC 1142 (1903).

Serikat-serikat Buruh Sumber Kesusahan Bagi Umat Advent

Serikat-serikat buruh akan merupakan salah satu perantara yang akan menimbulkan suatu masa kesulitan di atas bumi ini yang belum pernah terjadi sejak awal dunia ini…..

Segelintir orang akan bergabung untuk merebut segala sarana yang bisa diperoleh dalam bidang-bidang usaha tertentu. Serikat-serikat buruh akan terbentuk, dan mereka yang menolak untuk bergabung dengan perserikatan ini akan menjadi sasaran….

Akibat dari perserikatan dan persekutuan ini maka segera akan sangat menyulitkan bagi lembaga-lembaga kita untuk menjalankan pekerjaan mereka di kota-kota besar. Amaran saya adalah: Keluarlah dari kota-kota besar. Jangan membangun rumah-rumah sakit di kota-kota besar. – 2SM 142 (1903).

Waktunya akan segera datang bilamana kekuasaan serikat-serikat buruh akan sangat menekan. – 2SM 141 (1904).

Banyak Orang Di Kota-kota Besar Yang Rindu Akan Terang Dan Kebenaran

Kota-kota besar di setiap negara akan sulit dihadapi, namun mereka tidak akan mengalami puncak kemarahan Allah, karena beberapa jiwa akan melepaskan diri dari penipuan musuh lalu menyesal dan bertobat. – Ev 27 (1906).

Kegelapan rohani yang menudungi seluruh dunia diperhebat dengan sesaknya pusat-pusat kependudukan. Kota-kota besar inilah pekerjaan Injil menemu kedurhakaan terbesar dan kebutuhan yang terbesar pula. Dan di kota-kota yang sama disodorkan peluang-peluang terbesar bagi para penarik jiwa. Berbaur dengan orang banyak yang tidak mengenal Allah dan surga ada banyak orang yang rindu akan terang dan kemurnian hati. Bahkan di antara orang-orang yang tidak perduli dan masa bodoh bukan sedikit terdapat orang-orang yang perhatiannya dapat ditarik kepada pernyataan kasih Allah terhadap jiwa manusia. –RH, 17 November 1910.

Perlu Usaha Yang Sungguh-sungguh di Kota-kota Besar

Dalam persiapan menyambut kedatangan Tuhan kita maka kita harus melakukan suatu pekerjaan besar di kota-kota besar. Kita memiliki satu kesaksian yang serius untuk disampaikan di pusat-pusat keramaian ini. – Word of Encouragement to Self-supporting Workers (Ph 113) 5 (1909).

Pekabaran malaikat yang ketiga sekarang harus dikumandangkan, tidak hanya di negara-negara yang jauh, tetapi juga di tempat-tempat sekitar yang terabaikan, di mana banyak orang belum diamarkan dan diselamatkan. Kota-kota kita di mana-mana sedang mendambahkan pekerjaan sepenuh hati dari hamba-hamba Allah. – RH, 17 November 1910.

Belum Semua Orang Dapat Meninggalkan Kota-kota Besar

Di mana kemungkinan, adalah tugas para orangtua untuk memangun rumah di daerah pedesaan bagi anak-anak mereka. – AH 141 (1906).

Sementara waktu berlalu makin banyak anggota kita yang harus meninggalkan kota-kota besar. Selama bertahun-tahun kita sudah diberi petunjuk agar saudara-saudara dan saudari-saudari kita, terutama keluarga-keluarga yang mempunyai anak-anak kecil, merencankan untuk meninggalkan kota-kota besar sementara jalan terbuka bagi mereka untuk melakukannya. Tetapi sampai saat yang memungkinkan untuk mereka pergi, selama mereka tinggal, mereka harus dengan sangat giat melakukan pekerjaan penginjilan, betapa pun terbatasnya keadaan dan pengaruh mereka. – 2SM 360 (1906).

Kota-kota besar kita kian bertambah jahat, dan semakin nyata bahwa mereka yang tinggal di kota-kota itu tidak perlu harus berlaku demikian dengan akibat terancamnya keselamatan jiwa mereka. – CL 9 (1907).

Kota-kota besar dan kecil semakin bertimbun dengan dosa dan kejahatan akhlak, namun di setiap kota Sodom selalu ada orang-orang seperti Lot. – 6T 136 (1900).

Sekolah, Gereja, Dan Restoran Diperlukan Di Kota-kota Besar

Lebih banyak yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan dan mendidik anak-anak mereka yang sekarang ini tidak dapat menyingkiri dari kota-kota besar. Ini suatu hal yang

bermanfaat bagi usaha-usaha kita yang terbaik. Sekolah-sekolah gereja harus didirikan untuk anak-anak itu di kota-kota besar, dan sehubungan dengan sekolah-sekolah ini harus diadakan persediaan pengajaran dari pelajaran-pelajaran yang lebih tinggi untuk mana itu diperlukan. – CG 306 (1903).

Restoran-restoran kita harus ada di kota-kota besar, kalau tidak para pekerja di restoran-restoran ini tidak dapat menjangkau penduduk dan mengajar mereka tentang prinsip-prinsip hidup yang besar. – 2SM 142 (1903).

Berulang-ulang Tuhan memberi petunjuk kepada kita bahwa kita harus menggarap kota-kota besar dari pusat-pusat terdepan. Di kota-kota ini kita harus mempunyai rumah-rumah perbaktian, sebagai tanda peringatan bagi Allah; tetapi lembaga-lembaga untuk penerbitan buku-buku kita, untuk penyembuhan orang sakit, dan untuk pelatihan para pekerja (perguruan-perguruan tinggi), harus dibangun diluar kota. Terutama hal ini penting agar orang-orang muda kita dilindungi dari godaan-godaan kehidupan kota.- 2SM 358 (1907).

Kepindahan Tergesa-gesa Ke Luar Kota Tidak Dianjurkan

Biarlah setiap orang mengambil waktu untuk mempertimbangkan dengan saksama dan tidak seperti orang dalam perumpamaan itu yang mulai membangun tetapi tidak sanggup menyelesaikannya. Janganlah melakukan kepindahan kecuali segala sesuatu sudah dipertimbangkan dengan masak – segala sesuatu harus ditimbang….

Mungkin ada orang-orang yang akan berbuat sesuatu dengan tergesa-gesa, dan memasuki suatu bisnis padahal mereka tidak mengetahui apa-apa tentang itu. Ini Allah tidak kehendaki….

Jangan ada yang dikerjakan secara tidak teratur, karena akan timbul suatu kerugian atau pengorbanan besar terhadap harta benda akibat pembicaraan-pembicaraan yang berapi-api dan bergairah yang membangkitkan semangat yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah, sehingga kemenangan yang perlu diraih berubah menjadi kekalahan akibat kurangnya kerendahan hati dan pemikiran yang tepat serta prinsip dan maksud yang sehat.2 – 2SM 362, 363 (1893).

Tanda Untuk Meninggalkan Kota

Waktunya tidak akan lama bilamana kita, seperti halnya murid-murid yang pertama itu, akan terpaksa mencari perlindungan di tempat-tempat yang sepi dan terasing. Sebagaimana pengepungan pota Yerusalem oleh pasukan Roma merupakan pertanda untuk pergi bagi orang-orang Kristen Yudea, demikian perkiraan kekuasaan pada pihak bangsa kita dengan keluarnya dekrit pemaksaan hari sabat Kepausan itu akan menjadi amaran bagi kita. Itulah waktunya untuk meninggalkan kota-kota besar, persiapan untuk meninggalkan kota-kota yang lebih kecil menuju tempat tinggal di lereng-lereng pegunungan yang terasing. – 5T 464, 465 (1885).

Sebagai Orang Benar Masih Berada Di Kota-kota Setelah Dekrit Maut Itu Diumumkan

Pada masa kesusahan itu kita semua akan melarikan diri dari kota-kota besar dan desa-desa sambil di kejar-kejar oleh orang-orang jahat, yang memasuki rumah-rumah orang saleh dengan pedang. – EW 34 (1851).

Sementara orang-orang saleh meninggalkan kota-kota dan desa-desa, mereka dikejar oleh orang-orang jahat yang berusaha membunuh mereka. Tetapi pedang-pedang yang diangkat untuk membunuh umat Allah akan patah dan jatuh bagaikan sehelai jerami yang tak berdaya. Malaikat-malaikat Allah melindungi orang-orang saleh. – EW 284, 285 (1858).

Sekalipun dekrit umum sudah menentukan waktu di mana para pemelihara hukum itu boleh dibunuh, dalam banyak keadaan musuh-musuh mereka itu akan mendahului perintah tersebut, dan sebelum waktu yang ditentukan itu akan berusaha merenggut nyawa mereka. Tetapi tak seorang pun dapat menerobos pengawal-pengawal perkasa yang ditempatkan pada setiap jiwa yang setia. Sebagian ada yang diserang sewaktu mereka melarikan diri dari kota ke desa, tetapi pedang-pedang yang diangkat untuk membunuh mereka itu patah dan jatuh tak berdaya bagaikan sehelai jerami. Yang lain dilindungi oleh malaikat-malaikat yang berpakaian pasukan perang. – GC 631 (1911).

Rujukan:

1 Gempa bumi dan kebakaran kota San Francisco pada tanggal 18-19 April 1906 menelan korban 503 orang tewas dan diperkirakan mengakibatkan kerugian sebesar $350 juta.

2 Ditulis pada 22 Desember 1893 sebagai jawaban terhadap sepucuk surat yang berasal dari seorang pekerja di Bettle Creek, yang telah memberitahukan Ny. White bahwa sebagai sambutan atas desakannya, “antara seratus sampai dua ratus” orang sedang bersiap untuk meninggalkan kota menuju ke daerah pedesaan “secepat mungkin.” Lihat Selected Messages, jld 2, hal. 361-364.

PASAL 9 - UNDANG-UNDANG HARI MINGGU

Tantangan Setan terhadap Kekuasaan Allah

Allah mengutuk Babel "karena telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya."….

Allah menciptakan bumi dalam enam hari dan berhenti pada hari yang ketujuh, menguduskan hari itu, dan mengasingkannya dari yang lainnya sebagai suatu hari yang suci bagi-Nya, supaya dipelihara oleh umat-Nya dari generasi kepada generasi. Tetapi manusia yang berdosa, yang meninggikan dirinya di atas Allah, duduk di dalam bait suci Allah dan menunjukkan dirinya sebagai Allah, berpikir untuk mengubah waktu dan hukum. Kuasa ini, yang berusaha membuktikan bahwa dirinya bukan saja setara dengan Allah, bahkan melampaui Allah, mengubah hari perhentian, menempatkan hari yang pertama dalam pekan ditempat yang seharusnya adalah hari yang ketujuh. Dan dunia Protestan telah menerima anak Kepausan ini kudus. Istilah dalam firman Allah menyebutnya percabulan (Wahyu 14:8). – 7BC 979 (1900).

Selama pembebasan Kristen musuh besar dari kebahagiaan manusia itu telah menjadi Sabat hukum yang keempat itu sebagai sasaran dari serangan khusus. Setan berkata, "Aku akan berusaha menghalangi Allah. Aku akan memberi kuasa kepada para pengikutku untuk menyingkirkan hari peringatan Allah, yaitu Sabat hari yang ketujuh. Dengan demikian aku akan menunjukkan kepada dunia ini bahwa hari yang disucikan dan diberkati Allah itu sudah diubah. Hari itu tidak boleh timbul dalam pikiran manusia. Aku akan menghapus ingatan tentang hari itu. Aku hendak menempatkan sebagai gantinya satu hari yang tidak mengandung mandat Allah, satu hari yang tidak bisa menjadi tanda antara Allah dengan umat-Nya. Aku akan menuntun mereka yang menerima hari ini untuk menaruh kesucian yang Allah berikan pada hari yang ketujuh. – PK 183, 184 (c.1914).

Sabat Sebagai Pokok Persoalan Utama

Dalam peperangan yang berlangsung pada zaman akhir, demi menentang umat Allah, seluruh kuasa-kuasa jahat yang telah murtad dari persekutuan dengan hukum Tuhan akan bersatu. Dalam peperangan ini, Sabat hukum yang keempat itu akan menjadi pokok persoalan utama, karena dalam hukum Sabat ini Pemberi Hukum yang agung itu menunjukkan diri-Nya sebagai Pencipta langit dan bumi. – 3SM 392 (1891).

"Akan tetapi hari-hari Sabat-ku harus kamu pelihara," kata Tuhan, "sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu, turun-temurun, sehingga kamu mengetahui bahwa Akulah Tuhan yang mengkuduskan kamu" (Keluaran 31:13). Sebagian orang akan berusaha membuat rintangan-rintangan dalam pemeliharaan hari apa Sabat itu," tetapi nampaknya

mereka mengerti bilamana hari Minggu tiba, dan telah menunjukkan usaha yang besar untuk menjadikan undang-undang yang memaksakan pemeliharaannya. – KC 148 (1900).

Gerakan Undang-undang Hari Minggu Di Tahun 1889-an1

Selama bertahun-tahun kita sudah menantikan suatu undang-undang hari Minggu diberlakukan di negeri kita, dan sekarang dengan menghadapi gerakan itu kita bertanya, Apa yang akan dilakukan oleh anggota-anggota kita terhadap hal ini?….Kita harus secara khusus berharap agar rahmat dan kuasa Allah agar diberikan kepada umat-Nya sekarang. Allah itu hidup, dan kita tidak percaya bahwa waktunya sepenuhnya sudah tiba bilamana Ia akan membiarkan kebebasan-kebebasan kita dibatasi.

Nabi itu melihat "empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon." Seorang malaikat lain, yang muncul dari tempat matahari terbit berseru kepada mereka, katanya, "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!" (Wahyu 7:1. 2). Ini menunjukkan pekerjaan yang sekarang harus kita lakukan, yaitu berseru kepada Allah agar keempat malaikat itu menahan keempat mata angin sampai misionaris-misionaris diutus ke segenap penjuru dunia, dan mengumandangkan amaran terhadap pembangkangan akan hukum Tuhan. – RH Extra, 11 December 1888.

Para Pendukung Undang-undang Hari Minggu tidak

Menyadari Apa Yang Mereka Lakukan

Pergerakan hari Minggu sekarang sedang merintis jalannya di dalam kegelapan. Para pemimpin menutupi pokok persoalan yang sebenarnya, dan banyak orang yang bergabung dengan pergerakan ini tidak melihat sendiri secara lebih jelas arah dari arus bawah ini….Mereka bekerja dalam kebutaan. Mereka tidak menyadari bahwa jika pemerintah Protestan mengorbankan prinsip-prinsip yang telah menjadikan mereka suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat, dan melalui perundang-undangan memasukkan ke dalam Konstitusi prinsip-prinsip yang akan mempropagandakan kepalsuan dan penipuan Kepausan, maka mereka terjerumus ke dalam kengerian Zaman Kegelapan Roma. – RH Extra, 11Desember 1888.

Banyak orang, bahkan mereka yang terlibat dalam gerakan pemaksaan hari Minggu tersebut, yang buta terhadap akibat-akibat yang akan menyusul tindakan ini. Mereka tidak menyadari bahwa mereka secara langsung sedang melanggar kebebasan beragama. Banyak orang yang belum pernah memahami akan tuntutan Sabat Alkitab dan dasar yang palsu di atas mana lembaga hari Minggu itu didasarkan….

Mereka yang sedang berusaha untuk mengubah konstitusi dan mengadakan suatu undang-undang yang memaksakan pemeliharaan hari Minggu hanya sedikit menyadari apa akibatnya. Suatu krisis berada di hadapan kita. – 5T 711, 753 (1889).

Bukan Duduk Tenang-tenang Tampa Berbuat Sesuatu

Adalah tugas kita untuk melakukan segala sesuatu dalam batas kemampuan kita untuk mencegah bahaya yang mengancam….Suatu tanggung jawab besar berpindah kepada pria dan wanita yang tekun berdoa di seluruh negeri untuk memohon kepada Allah agar menghapuskan awan kejahatan ini, dan beberapa tahun lagi memberikan rahmat untuk bekerja bagi Tuhan. – RH Extra, 11 Desember 1888.

Mereka yang sekarang sedang memelihara hukum Allah perlu menggiatkan diri agar mereka bisa memperoleh pertolongan khusus yang hanya Allah saja dapat memberikannya kepada mereka. Mereka harus bekerja lebih sungguh-sungguh untuk selama mungkin memperlambat bencana yang mengancam itu. – RH, 18 Desember 1888.

Janganlah umat Allah yang memelihara hukum itu berdiam diri pada waktu ini seakan-akan kita dengan santai menerima keadaan ini. – 7BC 975 (1889).

Kita tidak melakukan kehendak Allah jika kita hanya duduk dengan tenang, tampa berbuat apa-apa untuk menjaga kebebasan hati nurani. Doa yang sungguh-sungguh dan tekun harus dilayangkan ke surga agar bencana ini dapat ditunda sampai kita menyelesaikan pekerjaan yang sudah demikian lama terabaikan. Hendaklah doa yang paling tekun dilayangkan dan biarlah kita bekerja sesuai dengan doa kita. – 5T 714 (1889).

Ada banyak orang yang sedang santai dan yang tertidur seperti sebelumnya. Mereka mengatakan, “Kalau nubuatan sudah meramalkan pemaksaan pemeliharaan hari Minggu, pasti undang-undang itu akan dijalankan,” dan karena berkesimpulan demikian lalu mereka duduk tenang sambil menantikan peristiwa itu, menghibur diri sendiri dengan pemikiran bahwa Allah akan melindungi umat-Nya pada masa kesusahan. Tetapi Allah tidak akan menyelamatkan kita jika kita tidak berusaha apa-apa untuk melakukan pekerjaan yang telah dipercayakan kepada kita….

Sebagai penjaga-penjaga yang setia kamu harus melihat pedang itu terhunus dan memberikan amaran agar pria dan wanita tidak mengejar sesuatu hal dalam kebodohan yang akan mereka hindari kalau mereka sudah mengenal kebenaran. – RH Extra, 24 Desember 1889.

Lawanlah Undang-undang Hari Minggu Dengan Pena Dan Suara

Kita tidak dapat bekerja dengan menyenangkan hati orang-orang yang akan menggunakan pengaruh mereka untuk menekan kebebasan beragama dan memberlakukan aturan-aturan yang menekan untuk membawa atau memaksa sesama manusia memelihara hari Minggu sebagai Hari Sabat. Hari pertama dalam pekan bukanlah hari yang harus dihormati.

Itu adalah sabat yang palsu dan anggota-anggota keluarga Tuhan tidak boleh ikut bersama dengan orang-orang yang meninggikan hari ini dan melanggar hukum Allah dengan menginjak-nginjak hari Sabat-Nya. Umat Allah tidak boleh memberikan suaranya untuk mendudukkan orang-orang seperti itu sebagai pejabat, sebab apabila mereka melakukannya maka mereka ikut ambil bagian bersama mereka atas dosa-dosa yang mereka lakukan dalam masa jabatannya. – FE 475 (1899).

Saya berharap agar trompet dibunyikan dengan nada tertentu sehubungan dengan pergerakan undang-undang hari Minggu ini. Saya pikir adalah paling baik kalau di dalam majala-majala kita soal kekekalan hukum Allah ditegaskan secara khusus….Kita sekarang harus melakukan yang terbaik untuk mengalahkan undang-undang hari Minggu itu. – CW 97, 98 (1906).

Amerika Serikat Akan Memberlakukan Undang-undang Hari Minggu

Bilamana bangsa kita akan menanggalkan prinsip-prinsip pemerintahannya guna menjalankan undang-undang hari Minggu maka paham Protestan dalam hal ini akan bersalaman dengan Kepausan.- 5T 712 (1889).

Umat Protestan akan menyerahkan seluruh pengaruh dan kekuatan mereka ke pihak Kepausan. Melalui suatu undang-undang nasional yang memaksa sabat yang palsu mereka akan memberi kehidupan dan kekuatan kepada iman Roma yang menyeleweng, menghidupkan kembali kelaliman dan menekan hati nurani. – Mar 179 (1893).

Lambat atau cepat undang-undang hari Minggu akan berlaku. – RH, 16 Februari 1905.

Tidak lama lagi undang-undang hari Minggu akan dipaksakan, dan orang-orang yang menduduki jabatan terpercaya akan merasa benci terhadap segenggam umat Allah yang memelihara hukum-Nya. – 4MR 278 (1909).

Nubuatan Wahyu 13 menyatakan bahwa kuasa yang dilambangkan dengan binatang bertanduk seperti domba akan menyebabkan “seluruh bumi dan semua penghuninya” menyembah kepausa-yang di situ dilambangkan dengan binatang “serupa dengan macan tutul.” …Nubuatan ini akan digenapi bilamana Amerika Serikat akan memaksakan pemeliharaan hari Minggu, yang dituntut oleh Roma sebagai pengakuan khusus akan kekuasanya….

Penyelewengan politik sedang merusak rasa cinta akan keadilan dan penghormatan terhadap kebenaran, dan meskipun di negara Amerika yang bebas para penguasa dan anggota-anggota dewan pembuat undang-undang akan menyerah kepada tuntutan populer akan sebuah udang-undang pemaksaan pemeliharaan hari Minggu demi menyenangkan hati khalayak umum. – GC 578, 579, 592 (1911).

Argumentasi Yang Digunakan Para Pendukung Undang-undang Hari Minggu

Setan menaruh tafsiran-tafsirannya atas peristiwa-peristiwa, dan mereka beranggapan sama seperti Setan, bahwa bencana-bencana yang melanda negeri ini adalah akibat dari pelanggaran terhadap hari Minggu. Mengira akan meredakan murka Allah, orang-orang yang berpengaruh ini membuat undang-undang yang memaksakan pemeliharaan hari Minggu. – 10MR 239 (1899).

Golongan inilah yang mengemukakan tuntutan bahwa penyelewengan yang merajalela pada umumnya disebabkan oleh penajisan terhadap apa yang disebut "sabat Kristen" dan bahwa pemaksaan pemeliharaan hari Minggu akan sangat memperbaiki akhlak masyarakat. Tuntutan ini khususnya didesak di Amerika di mana doktrin Sabat yang benar telah dikhotbahkan dengan sangat meluas. – GC 587 (1911).

Kaum Protestan Dan Katolik Bertindak Seirama

Kaum Protestan akan bersekutu dengan kuasa Roma. Kemudian akan ada satu undang-undang yang menentang hari Sabat dari pencipta Allah, barulah Allah akan melepaskan "pekerjaan-Nya yang ajaib" di bumi. – 7BC 910 (1886).

Bagaimana gereja Roma membersihkan diri dari tuduhan penyembah berhala tidak dapat kita melihatnya.…Dan inilah agama yang kaum Protestan akan mulai memandang dengan kesukaan yang begitu besar, dan yang pada akhirnya akan bersatu dengan paham Protestan. Akan tetapi penyatuan ini tidak akan dipengaruhi oleh suatu perubahan dalam paham Katolik, karena Roma tidak akan pernah berubah. Dia mengakui dirinya tidak bisa salah. Paham Protestanlah yang akan berubah. Diterimanya gagasan-gagasan kebebasan di pihaknya akan mendorongnya untuk menyambung tangan paham Katolik. – RH, 1 Juni 1886.

Dunia yang mengaku Protestan akan membentuk suatu persekongkolan dengan manusia yang durhaka, lalu gereja dan dunia akan sama-sama menyeleweng. – 7BC 975 (1891).

Paham Roma di Benua Lama, dan paham Protestan yang murtad di Benua Baru, akan mengejar satu tujuan yang sama memerangi mereka yang menghormati semua prinsip-prinsip Ilahi. – GC 616 (1911).

Undang-undang Hari Minggu Menghormati Roma

Bilamana gereja-gereja terkemuka di Amerika Serikat, yang menyatukan bagian-bagian doktrin tertentu yang sama-sama dipelihara oleh mereka, akan mempengaruhi pemerintah agar memaksakan ketetapan-ketetapan mereka dan mempertahankan lembaga-lembaga mereka, maka Amerika yang beraliran Protestan akan membentuk suatu citra hirarki Roma, dan pelaksanaan hukuman-hukuman sipil terhadap para pembangkang secara tak terhindarkan akan terjadi….

Pelaksanaan pemeliharaan hari Minggu di pihak gereja-gereja Protestan merupakan suatu pemaksaan penyembahan terhadap Kepausan….

Dalam tindakan pemaksaan suatu kewajiban agama oleh kuasa duniawi tersebut, gereja-gereja dengan sendirinya akan membentuk sebuah patung untuk binatang itu; sebab itu pemaksaan pemeliharaan hari Minggu di Amerika Serikat akan menjadi suatu pemaksaan penyembahan terhadap binatang dan patungnya. – GC 445, 448, 449 (1911).

Apabila kaum Protestan akan mengulurkan tangannya melintasi jurang pemisah untuk menjabat tangan kuasa Roma, bilamana kita akan mengulurkan tangannya melewati jurang yang dalam untuk berjabat tangan dengan ilmu gaib, tatkala di bawah pengaruh persekutuan tiga pihak ini negeri kita akan menanggalkan setiap prinsip Konstitusinya sebagai sebuah pemerintahan republik yang berazaskan Protestanisme, dan akan menyediakan diri untuk menyebarkan kepalsuan dan penipuan Kepausan, maka kita pun akan mengetahui bahwa waktunya sudah tiba bagi pekerjaan Setan yang luar biasa itu dan bahwa kiamat sudah dekat. – 5T 451 (1885).

Roma Akan Mendapat Kembali Kekuasaannya Yang Hilang

Sementara kita mendekati krisis terakhir adalah saat yang penting agar keserasian dan persatuan terdapat di antara semua alat-alat Tuhan. Dunia penuh dengan badai dan peperangan serta perselisihan. Namun di bawah satu kepala-yaitu kuasa kepausan—manusia akan bersatu melawan Allah dalam diri saksi-saksi-Nya. Penyatuan itu dipererat oleh kemurtadan besar. – 7T 182 (1902).

Undang-undang yang memaksakan pemeliharaan hari Minggu sebagai hari Sabat akan mengakibatkan kemurtadan nasional dari prinsip-prinsip paham republik di atas mana pemerintahan ini telah dimulai. Agama kepausan akan diterima oleh para penguasa, dan hukum Allah akan dibatalkan. – 7MR 192 (1906).

Satu hari kegelapan intelektual yang besar telah terbukti menguntungkan bagi keberhasilan Kepausan. Namun akan ditunjukkan juga bahwa satu hari terang intelektual yang besar sama menguntungkan pula bagi keberhasilannya. – 4SP 390 (1884).

Di dalam pergerakan-pergerakan yang sekarang sedang berlangsung di dunia Amerika Serikat untuk menjamin lembaga-lembaga dan pemanfaatan gereja sebagai pendukung pemerintah, umat Protestan sedang mengikuti langkah-langkah Kepausan. Tidak, lebih dari itu, mereka sedang membuka pintu bagi kepausan untuk mendapatkan kembali di Amerika yang beraliran Protestan ini kekuasaan yang hilang darinya di Benua Lama. – GC 573 (1911).

Undang-undang Hari Minggu Nasional

Berarti Kemurtadan Nasional

Untuk memperoleh popularitas dan perlindungan maka para pembuat undang-undang akan menyerah kepada tuntutan akan undang-undang hari Minggu….Dengan perintah yang memaksakan pelembagaan Kepausan dalam pelanggaran hukum Allah maka bangsa kita akan sepenuhnya memisahkan diri dari kebenaran…..

Sebagaimana mendekatnya tentara Roma menjadi suatu tanda bagi murid-murid itu akan kehancuran Yerusalem, demikianlah kemurtadan ini bisa menjadi suatu tanda bagi kita bahwa batas panjang sabar Allah sudah sampai. – 5T 451 (1885).

Kita harus mengambil pendirian yang teguh bahwa kita tidak akan menghormati hari pertama dalam pekan sebagai Sabat, karena itu bukanlah hari yang diberkati dan disucikan oleh Tuhan, dan dengan menghormati hari Minggu maka kita pasti menempatkan diri kita pada pihak si penipu besar itu…..

Bilamana hukum Allah tidak diberlakukan lagi dan kemurtadan menjadi dosa nasional, Tuhan akan bekerja demi umat-Nya. – 3SM 388 (1889).

Rakyat Amerika Serikat telah menjadi bangsa yang disukai, tetapi bilamana mereka membatasi kebebasan beragama, menyerahkan paham Protestan dan mengambil muka pada Kepausan, ukuran kejahatan mereka akan penuh dan "Kemurtadan Nasional" akan tercatat dalam buku surga. – RH, 2 Mei 1893.

Kemurtadan Nasional Akan Diikuti

Oleh Keruntuhan Nasional

Apabila bangsa kita, melalui dewan kongresnya, akan melaksanakan undang-undang untuk memberangus hati nurani manusia dalam hal kesempatan keagamaan mereka, memaksakan pemeliharaan hari Minggu, dan menggunakan kekuatan untuk menekan mereka yang memelihara Sabat hari ketujuh, maka hukum Allah dengan segala niat dan maksud akan dibatalkan di negeri kita, dan kemurtadan nasional akan diikuti oleh keruntuhan nasional. – 7BC 977 (1888).

Pada saat terjadi kemurtadan nasional itulah para penguasa negeri, yang bertindak atas pengaturan Setan, akan menempatkan diri mereka di pihak manusia durhaka itu. Pada waktu itulah takaran kesalahannya memuncak. Kemurtadan nasional merupakan pertanda keruntuhan nasional. – 2SM 373 (1891).

Prinsip-prinsip dari Katolik Roma akan dipelihara dan dilindungi oleh negara. Kemurtadan nasional dengan cepat akan diikuti dengan keruntuhan nasional. – RH, 15 Juni 1897.

Bagaimana gereja-gereja Protestan akan bersatu dengan kekuasaan duniawi untuk mempertahankan agama palsu, karena menentangnya telah menyebar leluhur mereka mengalami penganiayaan paling kejam, maka sabat Kepausan akan dipaksakan oleh kekuasaan terpadu antara gereja dan negara. Akan terjadi kemurtadan nasional yang hanya akan berakhir dengan keruntuhan nasional. – Ev 235 (1899).

Apabila negara akan menggunakan kekuatannya untuk memaksakan peraturan dan mempertahankan lebaga gereja – pada waktu itulah Amerika yang Protestan telah membuat

sebuah patung bagi Kepausan, kemudian terjadilah kemurtadan nasional yang hanya akan berakhir dengan keruntuhan nasional. – 7BC 976 (1910).

Undang-undang Hari Minggu Secara Universal

Sejarah akan berulang. Agama palsu akan ditinggikan. Hari pertama dalam pekan, suatu hari kerja biasa yang tidak memiliki kesucian apa pun, akan ditegakkan seperti halnya patung di Babel itu. Segala bangsa, bahasa dan kaum akan diperintahkan untuk menyembah sabat palsu itu…. Perintah yang memaksakan penyembah hari itu akan disebarkan di seluruh dunia. – 7BC 976 (1897).

Begitu Amerika, negeri kebebasan beragama itu, akan bersatu dengan Kepausan dalam menekan hati nurani dan memaksakan manusia untuk menghormati sabat yang palsu, maka rakyat setiap negara di bumi ini akan dituntun untuk mengikuti contohnya, - 6T 18 (1900).

Soal hari Sabat akan menjadi masalah pada pertarungan besar yang terakhir di mana seluruh dunia akan mengambil bagian. – 6T 352 (1900).

Bangsa-bangsa asing akan mengikuti contoh Amerika Serikat. Walaupun negara ini yang memimpin namun krisis yang sama akan menimpa anggota-anggota kita di segala penjuru dunia. – 6T 395 (1900).

Penggantian yang benar dengan yang palsu adalah lakon terakhir dari drama itu. Bilamana penggantian ini menjadi menyeluruh maka Allah akan menyatakan diri-Nya. Tatkala hukum manusia ditinggikan di atas hukum Allah, manakala kuasa-kuasa dunia ini berusaha memaksakan manusia agar memelihara hari yang pertama dalam pekan, ketahuilah bahwa waktunya sudah tiba bagi Allah untuk bekerja. – 7BC 980 (1901).

Penggantian hukum Allah dengan hukum manusia, meninggikan hari Minggu untuk menggantikan hari Sabat Alkitab yang hanya melalui wewenang manusia belaka, merupakan lakon terakhir dari drama itu. Bilamana penggantian itu berlaku menyeluruh barulah Allah menyatakan diri-Nya. Ia akan bangkit dengan kemuliaan-Nya untuk mengguncang dunia dengan dahsyatnya. – 7T 141 (1902).

Seluruh Dunia Akan Mendukung Undang-undang Hari Minggu

Orang jahat….menyatakan bahwa mereka memiliki kebenaran, bahwa mujizat-mujizat ada di antara mereka, bahwa malaekat-malaekat surga berbicara dengan mereka dan berjalan bersama mereka, bahwa kuasa besar dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban dilakukan di antara mereka, dan bahwa inilah masa seribu tahun (milenium) sementara yang mereka sudah harap-harapkan begitu lama. Seluruh dunia bertobat dan berjalan selaras dengan undang-undang hari Minggu. – 3SM 427, 428 (1884).

Seluruh dunia harus digerakan dengan permusuhan terhadap umat Masehi Advent Hari Ketujuh karena mereka tidak mau menyembah Kepausan dengan menghormati hari Minggu sebagi lembaga dari kuasa anti orang Kristen ini. – TM 37 (1893).

Mereka yang menginjak-injak hukum Allah mengadakan hukum manusia yang mereka hendak paksakan kepada orang banyak untuk menerimanya. Orang-orang akan merumuskan dan menyusun serta merencana apa yang akan mereka lakukan. Mereka berkata, seluruh dunia memelihara hari Minggu, kenapa orang-orang ini, yang jumlahnya hanya sedikit sekali, tidak berlaku sesuai dengan hukum negeri ini?. – Ms 163, 1897.

Pertaruan Berpusat Di Dunia Kristen

Apa yang disebut sebagai dunia Kristen akan menjadi panggung dari lakon-lakon besar dan menentukan. Orang-orang yang berkuasa akan memberlakukan undang-undang yang mengatur hati nurani, sesuai dengan contoh Kepausan. Babel akan membuat seluruh bangsa minum air anggur murka percabulannya. Setiap bangsa akan terlibat. Tentang masa ini Yohanes Pewahyu menyatakan: (Wahyu 18:3-7; 17:13, 14, dikutip). “Mereka seia sekata.” Akan ada suatu persekutuan universal, satu keseragaman besar, suatu persekongkolan dari kekuatan-kekuatan setan. “Kekuatan dan kekuasaan mereka beri kepada binatang itu.” Demikianlah dinyatakan wewenang yang sama, kuasa yang menekan kebebasan beragama – kemerdekaan dengan menyembah Allah menurut kehendak hati nurani – seperti dinyatakan oleh Kepausan ketika pada masa yang silam menganiaya mereka yang berani menolak ikut dengan aturan-aturan dan upacara-upacara agama Romanisme. – 3SM 392 (1891).

Dalam pertarungan besar antara iman dan ketidak percayaan segenap dunia Kristen akan terlibat. – RH, 7 Februari 1893.

Segenap dunia Kristen akan terbagi dalam dua golongan besar – mereka yang memelihara hukum-hukum Allah dan iman akan Yesus, dengan mereka yang menyembah binatang dan patungnya serta menerima tandanya. – GC 450 (1911).

Pada waktu soal Sabat sudah menjadi pokok utama pertentangan di seluruh dunia Kristen dan penguasa-penguasa agama serta pemerintah telah bergabung untuk memaksakan pemeliharaan hari Minggu, penolakan yang terus menerus dari sekelompok kecil untuk menyerah kepada tuntutan kebanyakan akan menjadikan mereka sasaran kebencian universal. – GC 615 (1911).

Ketika perintah dikeluarkan oleh berbagai penguasa dunia Kristen terhadap para pemelihara hukum itu akan menghapuskan perlindungan pemerintah, dan membiarkan mereka kepada orang-orang yang menginginkan pemusnahan mereka, umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa lalu berkumpul bersama dalam rombongan-rombongan, tinggal di tempat-tempat yang paling terpencil dan terasing. – GC 626 (1911).

Jangan Tunjukkan Pertentangan

Mereka yang membentuk gereja-gereja kita memiliki ciri-ciri tabiat yang akan membawa mereka, kalau tidak betul-betul berhati-hati, merasa jengkel oleh karena akibat salah bertindak akan kebebasan mereka untuk bekerja pada hari Minggu direnggut. Janganlah terburu nafsu akan hal ini melainkan sampaikanlah semuanya itu kepada Allah melalui doa. Ia saja yang dapat menahan kuasa para penguasa. Jangan berlaku kasar. Jangan ada yang secara tidak bijaksana mengumbar kebebasan mereka, menggunakannya sebagai jubah kedengkian, tetapi sebagai hamba-hamba Allah, "Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!" (1 Petrus 2:17).

Nasehat ini benar-benar berharga bagi semua yang akan dibawa ke tempat-tempat yang sukar. Tidak ada yang menunjukkan pertentangan atau yang dapat dianggap sebagai kedengkian perlu dipelihatkan. – 2MR 193, 194 (1898).

Berhentilah Bekerja Pada Hari Minggu

Mengenai ladang di wilaya Selatan,2 pekerjaan di sana harus dilaksanakan sebijaksana dan seteliti mungkin, dan itu harus dilakukan dengan cara yang Kristus akan lakukan. Orang banyak akan segera mengetahui apa yang engkau percayai tentang hari Minggu dan hari Sabat karena mereka akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Maka engkau dapat memberitahukan kepada mereka, tetapi bukan dengan cara untuk menarik perhatian kepada pekerjaanmu. Engkau tidak perlu mempercepat pekerjaanmu sendiri dengan bekerja pada hari Minggu…..

Berhenti bekerja pada hari Minggu bukanlah berarti menerima tanda binatang itu….Di tempat-tempat di mana pertentangan begitu kuat akan membangkitkan penganiayaan, kalau pekerjaan itu dilakukan pada hari Minggu, hendaklah saudara-saudara kita menjadikan hari itu sebagai suatu kesempatan untuk melakukan pekerjaan misionaris yang sejati. – SW 69, 79 (1895).

Kalau sampai mereka datang kemari dan berkata, "Kamu harus menutup pekerjaanmu dan percetakanmu pada hari Minggu," saya tidak akan mengatakan kepadamu,…."Tetap jalankan percetakan itu," karena pertentangan tidak terjadi diantara kamu dengan Allah. – Ms 163 (1898).

Kita jangan merasa senang untuk menyinggung perasaan tetangga-tetangga kita yang mendewakan hari Minggu dengan sengaja berusaha bekerja pada hari itu di depan mata mereka untuk memamerkan kebebasan kita. Saudari-saudari kita tidak perlu memilih hari Minggu sebagai hari untuk mempertontonkan cucian mereka. – 3SM 399 (1889).

Lakukan Kegiatan-kegiatan Rohani Pada Hari Minggu

Saya akan menjawab pertanyaanmu tentang apa yang harus kamu lakukan seandainya undang-undang hari Minggu dipaksakan.

Terang yang diberikan Tuhan kepada saya pada waktu kami sedang menghadapi suatu krisis sebagaimana yang kamu hadapi, ialah bahwa bilamana orang banyak digerakkan oleh suatu kekuatan dari bawah untuk memaksakan pemeliharaan hari Minggu, umat Masehi Advent Hari Ketujuh harus menunjukkan kebijaksanaan mereka dengan berhenti dari pekerjaan yang lazim pada hari itu lalu memanfaatkannya untuk usaha misionaris.

Memang undang-undang hari Minggu hanya akan memperhebat penganiayaan para pengikut fanatik yang berusaha untuk memaksakannya. Jangan beri mereka peluang untuk menyebut kamu pelanggar-pelanggar hukum….Seseorang tidaklah menerima tanda binatang itu karena ia menunjukkan bahwa ia menyadari kebijakan memelihara ketenangan dengan menahan diri dari pekerjaan yang menyakiti hati….

Hari Minggu dapat digunakan untuk melanjutkan berbagai bidang pekerjaan yang membawa hasil yang banyak bagi Tuhan. Pada hari ini acara-acara di alam terbuka dan perkemahan dapat diselenggarakan. Pekerjaan perlawatan dari rumah ke rumah juga dapat dilakukan. Mereka yang bisa menulis dapat memanfaatkan hari itu untuk membuat artikel-artikel. Apabila memungkinkan hendaknya acara-acara rohani diadakan pada hari Minggu. Buatlah acara-acara itu sangat menarik. Nyanyikanlah kidung-kidung kebangunan rohani, dan khotbahkan dengan kuasa dan kepastian akan kasih Juruselamat. – 9T 232, 233 (1909).

Ajaklah para pelajar mengadakan acara-acara pertemuan di berbagai tempat dan lakukanlah pekerjaan misionaris kesehatan. Mereka akan menjumpai orang-orang di rumah dan memperoleh kesempatan menyenangkan untuk menyampaikan kebenaran. Mengisi hari Minggu dengan cara seperti ini selalu berterima kepada Tuhan. – 9T 238 (1909).

Keindahan Kebenaran Diperjelaskan Melalui Pertentangan

Kesetiaan mereka yang menurut Tuhan akan ditingkatkan sementara dunia dan gereja bersatu dalam meniadakan hukum itu. Setiap perlawanan yang bangkit menentang hukum Allah akan membuka jalan bagi kemajuan kebenaran dan menyanggupkan para pendukungnya untuk menyatakan nilainya di hadapan manusia. Ada suatu keindahan dan kekuatan dalam kebenaran yang tiada lain dapat membuatnya demikian jelas selain pertentangan dan penganiayaan. – 13MR 71,72 (1896).

Pada waktu ini bilamana ada suatu upaya demikian hebat untuk memaksakan pemeliharaan hari Minggu, merupakan peluang yang baik untuk menyampaikan kepada dunia hari Sabat yang benar dibandingkan dengan yang palsu. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya jauh mendahului kita. Ia telah mengizinkan masalah hari Minggu ini dikedepankan agar Sabat hukum yang keempat itu bisa diketengahkan di hadapan rapat-rapat Dewan Perwakilan Rakyat. Dengan demikian maka para pemimpin bangsa menaruh perhatian mereka kepada kesaksian firman Allah sehubungan dengan hari Sabat yang benar. – 2MR 197 (1890).

Kita Harus Menaati Allah Ketimbang Manusia

Para pengikut kebenaran sekarang ini dipanggil untuk memilih antara mengabaikan tuntutan tegas dari firman Allah atau kehilangan kebebasan mereka. Kalau kita mengorbankan firman Allah dan menerima adat dan kebiasaan manusia kita mungkin masih diizikan hidup di antara orang-orang, bebas berjual-beli, dan hak-hak kita dihargai. Tetapi kalau kita mempertahankan kesetiaan kita terhadap Allah itu harus dengan megorbankan hak-hak kita di antara manusia, karena musuh-musuh hukum Allah telah bersekutu untuk menghancurkan kebebasan berpendapat dalam soal-soal iman rohani dan pengekangan hati nurani manusia….

Umat Allah akan mengakui pemerintahan manusia sebagai suatu peraturan yang ditentukan Ilahi dan melalui prinsip dan keteladanan akan mengajar penurutan terhadap perintah itu sebagai suatu kewajiban yang suci selama kekuasaannya dijalankan dalam batas-batas yang absah. Tetapi bilamana tuntutan-tuntutannya bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Allah maka kita harus memilih untuk mentaati Allah ketimbang manusia. Firman Allah haruslah diakui dan dituruti sebagai suatu wewenang melebihi segala undang-undang manusia. “Demikianlah Firman Tuhan” tidak boleh disisihkan dengan “Demikian kata gereja atau pemerintah.” Mahkota Kristus harus ditinggikan di atas segala mahkota para penguasa dunia.- HM, 1 November 1893.

Setan menawarkan kepada manusia kerajaan-kerajaan dunia kalau mereka mau menyerahkan kekuasaan kepadanya. Banyak orang yang melakukan ini dan mengorbankan surga. Lebih baik mati daripada berdosa; lebih baik berkekuragan daripada menipu; lebih baik kelaparan daripada berdusta. – 4T 495 (1880).

Rujukan:

1 Untuk informasi latar belakang yang dapat membantu dan kutipan-kutipan lebih jauh dari E. G. White, lihat buku Selected Messages, jld.3, hlm. 380-420, dan Testimonies for the Church, jld. 5, hlm. 711-718.

2 Pemaksaan undang-undang hari Minggu sangat hebat di negara-negara bagian wilayah selatan Amerika Serikat pada dasawarsa 1880-an dan 1890-an. Lihat American State Papers (Reviev and Herald, 1943), hlm. 517-562.

PASAL 10 - SEDIKIT MASA KESUSAHAN

Masa Kesusahan Sebelum Pintu Kasihan Ditutup

Pada halaman 33 (buku Early Writings) terdapat kalimat sebagai berikut: …. Pada permulaan masa kesusahan kita dipenuhi dengan Roh Kudus sementara kita maju dan mengumandangkan Sabat secara lebih sempurna.

Penglihatan ini diberikan pada tahun 1847 ketika masih sangat sedikit saudara-saudara kita yang memelihara hari Sabat, dan dari antara mereka hanya sedikit sekali orang yang menganggap bahwa soal pemeliharaan ini cukup penting untuk memisahkan antara umat Allah dan orang-orang yang tidak percaya. Sekarang kegenapan dari penglihatan itu mulai tampak. "Permulaan masa kesusahan itu," demikian disebutkan, tidak menyangkut waktu bilamana tujuh malapetaka itu akan mulai dicurahkan, melainkan suatu waktu yang singkat sebelum malapetaka-malapetaka itu dicurahkan, sementara Kristus berada di dalam bait suci. Pada waktu itu sementara pekerjaan keselamatan sedang ditutup, kesusahan akan datang keatas bumi, dan bangsa-bangsa akan marah namun dapat ditahan supaya tidak menghalangi pekerjaan malaekat yang ketiga. – EW 85, 86 (1854).

Tamatnya Kebebasan Beragama Di Amerika Serikat

Hukum Allah melalui kaki tangan Setan, hendak ditiadakan. Di negeri kita yang membanggakan kemerdekaan, kebebasan beragama akan tamat riwayatnya. Pertentangan soal hari Sabat akan diputuskan yang mana akan menghasut seluruh dunia. – Ev 236 (1875).

Suatu krisis besar menanti umat Allah. Segera bangsa kita akan berusaha memaksakan kepada semua orang pemeliharaan hari pertama dalam pekan sebagai hari yang kudus. Dalam melakukan ini mereka tidak ragu-ragu untuk memaksa manusia melawan kata hati mereka sendiri supaya memelihara hari yang dinyatakan bangsa ini sebagai hari Sabat. – RH Extra, 11 Desember 1888.

Umat Masehi Advent Hari Ketujuh akan berjuang demi Sabat hari yang ketujuh. Pihak berwenang di Amerika Serikat dan di negara-negara lain akan bangkit dengan kesombongan dan kekuasaan mereka dan membuat undang-undang yang membatasi kebebasan beragama. – Ms 78, 1897.

Umat Protestan di Amerika Serikat akan mendahului mengulurkan tangan melintasi jurang pemisah untuk berjabat tangan dengan ilmu gaib (spiritualisme); mereka akan menjangkau melewati jurang yang dalam itu untuk bersalaman dengan kuasa Roma; dan di bawah pengaruh persekutuan segi tiga ini maka negeri ini akan mengikuti jejak Roma dalam menginjak-injak hak-hak azasi. – GC 588 (1911).

Gereja Dan Negara Melawan Umat Allah

Semua orang yang tidak mau tunduk kepada perintah Kongres dan mentaati undang-undang nasional untuk meninggikan sabat ciptaan manusia durhaka, untuk menghina hari kudus Allah, akan merasa penindasan bukan saja dari kuasa Kepausan melainkan juga dunia Protestan, yakni patung binatang itu. – 2SM 380 (1886).

Badan-badan keagamaan yang menolak untuk mendengarkan pekabaran amaran Allah akan berada di bawah penipuan yang hebat dan akan bersatu dengan pemerintahan sipil untuk menganiaya orang-orang saleh. Gereja-gereja Protestan akan bersatu dengan kuasa Kepausan untuk menganiaya umat Allah yang memelihara hukum….

Kuasa (binatang) seperti anak domba ini bersatu dengan naga itu untuk memerangi mereka yang memelihara hukum Allah dan kesaksian Yesus Kristus. – 14MR 162 (1899).

Gereja menyerah dalam pelukan kuasa pemerintahan sipil yang kuat, dan dalam pekerjaan ini para pengikut Kepausan dan Protestan bersatu. – GC 607 (1911).

Di Hadapan Pengadilan

Mereka yang hidup pada akhir zaman dari sejarah dunia ini akan mengetahui apa artinya dianiaya demi kebenaran. Ketidak adilan berlangsung di ruang-ruang pengadilan. Para hakim tidak akan mau mendengar alasan-alasan dari mereka yang setia kepada hukum Allah karena mereka tahu bahwa argumentasi-argumentasi yang sesuai dengan hukum keempat itu dapat disangkal. Mereka akan dapat mengatakan, "Kami mempunyai undang-undang, dan dengan undang-undang kami itu dia harus mati." Hukum Allah tidak ada artinya bagi mereka. "Undang-undang kami" itu lebih tinggi bagi mereka. Mereka yang menghormati hukum manusia ini akan disukai, tetapi mereka yang tidak mau tunduk kepada ilah sabat tidak akan disenangi. – ST, 26 Mei 2898.

Dalam kejadian-kejadian di mana kita dihadapkan ke pengadilan, kita terpaksa harus melepaskan hak-hak kita, kecuali itu membuat kita bertentangan dengan Allah. Bukanlah hak-hak kita yang kita tuntut, melainkan hak Allah untuk pelayanan kita. – 5MR 69 (1895).

Umat Advent Akan Diperlakukan Dengan Hina

Otak utama yang sama yang telah merencanakan perlawanan terhadap orang-orang yang setia pada zaman dulu tetap berusaha hendak mengenyahkan dari bumi ini orang-orang yang takut akan Allah dan menuruti hukum-Nya…..

Kekayaan, kepintaran dan pendidikan akan berpadu untuk membungkus mereka dengan kehinaan. Para penguasa, pendeta-pendeta, dan anggota-anggota gereja akan berkomplot melawan mereka. Dengan suara dan tulisan, oleh bentakan, ancaman dan ejekan mereka berusaha meruntuhkan iman orang-orang ini. – 5T 450 (1885).

Akan datang suatu waktu, karena pembelaan kita terhadap kebenaran Alkitab, maka kita akan diperlakukan sebagai penghianat. – 6T 394 (1900).

Mereka yang menghormati hari Sabat Alkitab akan dinyatakan sebagai musuh undang-undang dan aturan, sebagai pelanggar aturan moral masyarakat, penyebab anarki dan koropsi, dan menyebabkan hukuman-hukuman Allah atas bumi ini. Keberatan-keberatan mereka yang masuk akal itu akan dianggap sebagai pembangkangan, kekerasan kepala, dan penghinaan atas penguasa. Mereka akan dituduh tidak setia kepada pemerintah. – GC 592 (1911).

Semua orang yang pada hari jahat itu dengan berani mau melayani Allah sesuai dengan tuntutan hati nurani, tentu memerlukan keberanian, keteguhan hati, dan pengetahuan akan Allah dan firman-Nya, karena mereka yang setia kepada Allah akan dianiaya, niat-niat mereka akan dicurigai, usaha-usaha mereka yang paling baik akan disalahpahami, dan nama-nama mereka dimasukkan ke dalam daftar hitam. – AA 431, 432 (1911).

Segala Macam Penganiayaan

Penganiayaan umat Protestan oleh penganut Roma, dengan mana agama Yesus Kristus nyaris punah, akan lebih gawat lagi bilamana Protestanisme dan Kepausan bersatu. – 3SM 387 (1889).

Setan mempunyai seribu senjata terselubung yang akan dikeluarkan untuk melawan umat Allah yang setia dan memelihara hukum untuk memaksa mereka melanggar bisikan kalbu. – Surat 30a, 1892.

Kita tidak perlu terkejut dengan apa pun yang bisa terjadi sekarang. Kita tidak perlu heran atas berkembangnya kengerian. Mereka yang menginjak-injak hukum Allah dengan kaki mereka yang najis mempunyai roh yang sama dengan orang-orang yang menghina dan menghianati Yesus. Tampa penyesalan dari lubuk hati mereka akan melakukan perbuatan bapa kejahatan mereka itu. – 3SM 416 (1897).

Biarlah mereka yang rindu untuk disegarkan pikirannya dan diajar dalam kebenaran mempelajari sejarah gereja yang mula-mula selama dan segera hari Pentakosta itu. Pelajarilah dengan cermat pengalaman Paulus dan rasul-rasul lainnya dalam kitab Kisah Para Rasul, karena umat Allah pada zaman kita ini harus melalui pengalaman yang serupa. – PC 118 (1907).

Setiap Sokongan Duniawi Akan Dihentikan

Kekayaan yang ditimbun segera akan tidak berharga. Bilaman perintah dikeluarkan di mana tidak ada orang yang boleh membeli atau menjual kecuali mereka yang memiliki tanda binatang itu, banyak sekali harta yang tidak berguna lagi. Allah memanggil kita sekarang agar dengan segala kemampuan kita menyampaikan amaran kepada dunia. – RH, 21 Maret 1878.

Waktu akan tiba bilamana kita tidak dapat menjual barang semurah apa pun. Perintah akan dikeluarkan yang melarang orang-orang membeli atau menjual kecuali yang mempunyai tanda binatang itu. Kita nyaris melihat hal ini menjadi kenyataan di California beberapa waktu yang lalu, akan tetapi ini hanyalah sebagai ancaman akan bertiupnya angin di empat penjuru. Namun keempat mata angin itu masih ditahan oleh keempat malaikat itu. Kita belum siap. Masih ada pekerjaan yang harus dilakukan, kemudian malaikat-malaikat itu akan diperintahkan untuk membiarkannya, sehingga keempat penjuru mata angin itu bisa berhembus ke muka bumi. – 5T 152 (1882).

Pada pertarungan besar yang terakhir dalam peperangannya dengan Setan, mereka yang setia kepada Allah akan melihat bahwa setiap sokongan duniawi akan dihentikan. Karena mereka menolak untuk melanggar hukum-Nya dengan menurut kepada kuasa dunia maka mereka akan dilarang untuk berjual beli. – DA 121, 122 (1898).

Setan berkata…."Karena takut kekurangan makanan dan pakaian maka mereka akan bergabung dengan dunia dalam melanggar hukum Allah. Bumi sepenuhnya akan berada di bawah kekuasaanku." – PK 183, 184 (c. 1914).

Sebagian Dipenjarakan Karena Iman Mereka

Sebagian orang akan dipenjarakan karena mereka menolak menajiskan hari Sabat Tuhan. – PC 118 (1907).

Sementara para pembela kebenaran menolak untuk menghormati sabat hari Minggu, sebagian dari mereka akan dijebloskan ke dalam penjara, sebagian lagi dikucilkan, dan sebagian akan diperlakukan sebagai budak. Pada akal manusia semua ini sekarang tampaknya mustahil, tetapi manakala Roh Allah yang mengendalikan itu ditarik dari antara manusia dan mereka akan berada di bawah pengendalian Setan yang membenci pengajaran Ilahi, maka akan terjadi perkembangan-perkembangan yang aneh. Hati akan menjadi sangat kejam apabila rasa takut dan kasih akan Allah dibuang. – GC 608 (1911).

Kalau kita terpanggil untuk menderita demi Kristus, maka kita akan sanggup dipenjarakan sambil mempercayai Dia sebagaimana seorang anak kecil percaya kepada orangtuanya. Sekaranglah waktunya meumbuhkan iman pada Allah. – OHC 357 (1892).

Banyak Orang Akan Dibunuh

Yang paling baik bagi kita ialah menjalin hubungan yang erat dengan Allah, dan sekiranya Ia menghendaki kita agar menjadi syuhada-syuhada demi kebenaran maka hal itu mungkin menjadi cara untuk membawa lebih banyak orang ke dalam kebenaran. – 3SM 420 (1886).

Banyak yang akan dipenjarakan, banyak yang akan menyelamatkan diri lari dari kota-kota besar dan kecil, dan banyak akan menjadi Syuhada-syuhada demi Kristus dengan mempertahankan kebenaran. – 3SM 397 (1889).

Dihadapan kita ada kemungkinan terjadinya pergumulan yang terus-menerus, dengan risiko dipenjarakan, kehilangan harta benda bahkan kehilangan nyawa, demi mempertahankan hukum Allah. – 5T 712 (1889).

Orang-orang akan dituntut untuk memberikan penurutan kepada perintah manusia dengan melanggar hukum Ilahi. Mereka yang setia kepada Allah akan terancam, dicela, dan dianggap haram. Mereka akan "dikhianati oleh kedua orangtua, saudara-saudara, sanak keluarga, dan sahabat-sahabat," bahkan sampai pada kematian. – PK 588 (c. 1914).

Kita tidak akan memiliki keberanian dan ketabahan dari para syuhada zaman dulu sampai dihadapkan pada keadaan yang pernah mereka hadapi….Sekiranya penganiayaan akan kembali berulang akan diberikan rahmat yang membangkitkan setiap kekuatan jiwa untuk menunjukkan kepahlawanan yang sejati. – OHC 125 (1889).

Murid-murid tidak dianugerahi dengan keberanian dan ketabahan para syuhada itu sampai anugerah tersebut diperlukan. – DA 354 (1898).

Bagaimana Tetap Teguh di Bawah Penganiayaan

Kita akan dapati bahwa kita harus menyerahkan segalanya kepada Yesus. Teman-teman ternyata akan bersikap curang dan menghianati kita. Sanak keluarga, yang tertipu oleh musuh itu, akan beranggapan bahwa mereka melayani Allah dengan menentang dan berusaha sekeras-kerasnya untuk membawa kita ke dalam kesukaran, berharap bahwa kita akan menyangkal iman kita. Akan tetapi kita bisa menyandarkan pengharapan kita kepada Kristus di tegah kegelapan dan kesusahan. – Mar 197 (1889).

Satu-satunya cara dengan mana manusia dapat bertahan teguh dalam peperangan itu adalah dengan berakar dan bertumpu pada Kristus. Mereka harus menerima kebenaran sebagaimana yang ada dalam Kristus. Dan hanya jika kebenaran itu disampaikan maka hal itu dapat memenuhi kebutuhan jiwa. Mengkhotbahkan Kristus yang tersalib, Kristus kebenaran Kita, itulah yang memuaskan jiwa yang lapar. Bilamana kita memperoleh perhatian dari orang banyak terhadap kebenaran pokok yang besar ini, maka iman dan pengharapan dan keberanian akan datang ke dalam hati. – GCDB, 28 January 1893.

Banyak orang yang karena iman mereka akan dipisahkan dari rumah dan warisan mereka di dunia ini, tetapi jika mereka mau menyerahkan hati mereka kepada Kristus, menerima pekabaran rahmat-Nya, dan bersandar pada Pengganti dan Jaminan mereka itu, yaitu Putra Allah, maka mereka tetap akan dipenuhi dengan kegembiraan. – ST, 2Juni 1898.

Pengaiayaan Mencerai-beraikan Umat Allah

Dengan timbulnya permusuhan di berbagai tempat terhadap mereka yang memelihara Sabat Tuhan, akan perlu bagi umat Allah untuk pindah dari tempat-tempat itu ke tempat-tempat dimana mereka tidak begitu dimusuhi.

Allah tidak menuntut anak-anak-Nya supaya tetap tinggal di tempat yang karena perbuatan orang-orang jahat maka pengaruh mereka di situ tidak berarti apa-apa dan nyawa mereka terancam bahaya. Bilamana kebebasan dan nyawa berada dalam bahaya itu bukan sekedar kesempatan bagi kita melainkan itu adalah tugas yang positif untuk pergi ke tempat-tempat di mana orang-orang mau mendengar firman kehidupan dan di mana peluang untuk mengkhotbahkan firman itu akan lebih baik. – Ms 26, 1904.

Waktunya akan segera tiba bilamana umat Allah akan tercerai-berai di banyak negeri akibat penganiayaan. Mereka yang sudah menerima pendidikan yang serba bisa akan memperoleh keuntungan di tempat mereka berada. – 5MR 280 (1908).

Penganiayaan Membawa Persatuan Di Antara Umat Allah

Bilamana badai penganiayaan benar-benar melanda kita, domba-domba yang benar akan mendengar suara Gembala yang sejati itu. Usaha-usaha penyangkalan diri akan dikerahkan untuk menyelamatkan yang sesat, dan banyak yang telah kesasar dari kawanan domba itu akan kembali mengikuti Gembala agung itu. Umat Allah akan bersatu dan membentuk suatu pertahanan terhadap musuh. Karena menyadari bahaya yang mengancam maka usaha untuk lebih unggul akan berhenti, tidak akan ada lagi perbantahan untuk memperebut kedudukan siapa yang terbesar. – 6T 401 (1900).

Krisis Membuat Campur Tangan Allah Lebih Nyata

Dari waktu ke waktu Tuhan telah memperkenalkan sifat pekerjaan-Nya. Ia sangat memperhatikan apa sedang berlangsung di bumi. Dan bilamana datang satu krisis, Ia telah menyatakan Diri-Nya dan turut campur tangan untuk menghalangi terlaksananya rencana-rencana Setan. Seringkali Ia mengizinkan hal-hal terjadi pada bangsa-bangsa, keluarga-keluarga, dan pribadi-pribadi sampai timbul satu krisis sehingga campur tangan-Nya menjadi makin nyata. Kemudian Ia memberikan fakta diketahui bahwa ada Allah di Israel yang mau memelihara dan membela umat-Nya.

Apabila penghinaan hukum Tuhan nyaris terjadi secara universal, bilamana umat-Nya akan ditekan dalam kesusahan oleh sesamanya, Allah akan campur tangan. Doa umat-Nya yang sungguh-sungguh akan dijawab, karena Ia suka membuat umat-Nya mencari Dia dengan segenap hati dan bergantung pada-Nya sebagai Penyelamat mereka. – RH, 15 Juni 1897.

Untuk sementara waktu para penindas akan dibiarkan menang atas mereka yang mengenal hukum Allah yang suci…. Pada akhirnya, Allah mengizinkan Setan menyatakan sifatnya sebagai pembohong, penuduh dan pembunuh. Maka kemenangan terakhir umat-Nya menjadi lebih nyata, lebih mulia, lebih sempurna dan lengkap. – 3SM 414 (1904).

Kesukaran Memurnikan Umat Allah

Segera akan terjadi kesusahan di seluruh duia. Hal itu akan membuat setiap orang berusaha mengenal Allah. Tidak ada waktu untuk menunda-nunda….

Kasih Allah terhadap gereja-Nya tidak terbatas. Pemeliharaan-Nya atas pusaka-Nya tidak pernah berhenti. Ia tidak membiarkan kesusahan menimpa gereja kecuali yang diperlukan demi pemurniannya, demi kebaikannya untuk masa sekarang dan selama-lamanya. Ia akan memurnikan gereja-Nya sebagaimana Ia menyucikan bait suci pada awal dan akhir pelayanan-Nya di bumi ini. Segala yang ditimpakan-Nya ke atas gereja adalah ujian dan cobaan agar umat-Nya bisa mendapat kesalehan yang lebih mendalam dan kekuatan yang lebih besar guna membawakan kemenangan-kemenangan kayu salib itu ke seluruh penjuru dunia. – 9T 228 (1909).

Penderitaan, beban, godaan, pertentangan dan berbagai ujian yang kita alami itu adalah sarana Allah untuk memurnikan kita, menyucikan kita, dan melayakkan kita untuk lumbung semawi. – 3T 115 (1872).

PASAL 11 - PENIPUAN-PENIPUAN SETAN PADA AKHIR ZAMAN

Di Balik Jubah Kekristenan

Kita sedang mendekati akhir dari sejarah dunia, dan Setan bekerja lebih dari sebelumnya. Dia berusaha untuk bertindak selaku pengatur dunia Kristen. Dengan upaya yang luar biasa dia mengadakan mujizat-mujizat yang menipu. Setan disebut sebagai seekor singa yang mengaung berkeliling, berusaha mencari siapa yang bisa dimangsanya. Dia ingin memeluk seluruh dunia dalam persengkokolannya. Dengan menyembunyikan cacatnya di balik juba Kekristenan, dia memakai ciri-ciri orang Kristen yang mengaku dirinya Kristus. – 8MR 346 (1901).

Firman Allah mengatakan bahwa apabila cocok dengan maksud musuh itu, maka melalui kaki tangannya dia akan menunjukkan kuasa yang begitu besar dengan penyamaran Kekristenan sehingga "sekiranya mingkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga" (Matius 24:24). – Ms 125, 1901.

Sementara roh-roh mengaku beriman pada Alkitab dan menunjukkan rasa hormat kepada ajaran-ajaran gereja, pekerjaan mereka akan diterima sebagai suatu pernyataan kuasa Ilahi. – GC 588 (1911).

Benteng kejahatan yang terkuat di dunia kita ini bukanlah kehidupan yang penuh dosa dari orang berdosa yang ditinggalkan atau orang buangan yang rendah; melainkan sebaliknya kehidupan yang tampak saleh, terhormat, dan agung, akan tetapi di dalamnya ada satu dosa kesayangan, suatu kejahatan yang dimanjakan….

Kecerdasan, bakat, simpati, bahkan perbuatan-perbuatan kedermawanan dan kebaikan demikian bisa menjadi umpan Setan untuk mengelabui jiwa-jiwa sehingga terjerumus ke dalam kebinasaan. – Ed 150 (1903).

Gereja Advent Sekalipun

Jauh lebih besar kekhuatiran dari dalam ketimbang dari luar. Rintangan-rintangan untuk menjadi kuat dan berhasil jauh lebih besar berasal dari dalam gereja itu sendiri ketimbang dari dunia luar ini. Orang-orang yang tidak percaya berhak untuk berharap bahwa mereka yang mengaku memelihara hukum-hukum Allah dan iman akan Yesus itu akan berbuat lebih banyak daripada golongan mana pun, oleh kehidupan mereka yang selaras, melalui teladan kesalehan mereka dan pengaruh yang aktif, untuk memajukan dan menghormati pekerjaan yang mereka laksanakan. Tetapi betapa sering mereka yang mengaku sebagai pembela-pembela kebenaran ternyata menjadi penghalang besar bagi kemajuannya! Ketidakpercayaan dimanjakan, keragu-raguan dinyatakan, kegelapan disenangi, mendorong hadirnya malaikat-malaikat jahat, serta membuka jalan bagi tercapainya rencana-rencana Setan. – 1SM 122 (1887).

Roh-roh Pendusta Melawan Kitab Suci

Orang-orang saleh harus memiliki pemahaman yang menyeluruh akan kebenaran zaman ini, yang wajib mereka peroleh dari Kitab Suci. Mereka harus mengerti tentang orang mati karena roh-roh jahat akan tampak kepada mereka, mengaku sebagai sahabat-sahabat dan sank keluarga tercinta, yang akan menyatakan kepada mereka bahwa Sabat telah diubahkan, dan juga pengajar-pengajar lain yang tidak ada dalam kitab suci. – EW 87 (1854).

Para rasul, yang tampil melalui roh-roh pendusta ini, dimunculkan untuk menentang apa yang mereka tuliskan atas tuntunan Roh Kudus ketika masih hidup di bumi ini. Mereka menyangkal keaslian Alkitab. – GC 557 (1911).

Melalui dua kesalahan yang besar, yaitu kebakaan jiwa dan kesucian hari Minggu, Setan akan mempengaruhi orang banyak dengan penipuan-penipuannya. Kalau yang pertama itu memberi dasar bagi spiritualisme, maka yang kedua menciptakan suatu ikatan simpati dengan Roma. – GC 588 (1911).

Orang-orang akan bangkit menyaru sebagai Kristus sendiri, dan menuntut hak serta pemuja yang menjadi milikPenebus dunia ini. Mereka akan mengadakan mujizat-mujizat penyembuhan yang luar biasa, dan akan mengaku memiliki wahyu dari surga yang bertentangan dengan kesaksian Kitab Suci….

Tetapi umat Allah tidak akan dikelabui. Pengajaran dari Kristus palsu ini tidak sesuai dengan Kitab Suci. Berkatnya diucapkan ke atas para penyembah binatang dan patungnya, yakni golongan yang terhadap mereka Alkitab nyatakan bahwa murka Allah yang tidak dicampur itu akan dicurahkan. – GC 624, 625 (1911).

Kebangunan-kebangunan Rohani Yang Palsu

Saya melihat bahwa Allah mempunyai anak-anak yang jujur di antara orang-orang Advent dan gereja-gereja yang murtad, dan sebelum malapetak-malapetaka itu akan dicurahkan para pendeta dan anggota-anggota akan dipanggil keluar dari gereja-gereja ini dan dengan senang hati akan menerima kebenaran. Setan mengetahui hal ini; dan sebelum seruan nyaring dari malaikat yang ketiga itu disampaikan, dia menimbulkan suatu kegemparan di badan-badan keagaman ini, sehingga mereka yang telah menolak kebenaran akan beranggap bahwa Allah menyertai mereka. – EW 261 (1858).

Sebelum pelaksanaan hukuman Allah yang terakhir atas bumi ini akan terjadi di antara umat Tuhan semacam kebangkitan kesalehan yang bersahaja yang belum pernah disaksikan sejak zaman rasul-rasul….Musuh jiwa-jiwa itu ingin merintangi pekerjaan ini, dan sebelum tiba waktu untuk gerakan tersebut dia akan berusaha untuk menghalanginya dengan menampilkan suatu kebangunan palsu. Di gereja-gereja yang dapat dia tundukkan di bawah kuasanya penipuannya dia akan buat agar kelihatan seakan-akan berkat Allah yang istimewa itu telah dicurahkan; akan dinyatakan sesuatu yang dianggap minat keagamaan yang besar….

Terjadi suatu kegemparan emosional, suatu perpaduan antara yang asli dan yang palsu, yang disesuaikan dengan baik untuk menyesatkan. Namun tidak ada yang perlu tertipu. Dalam terang firman Allah tidak sulit untuk menentukan sifat dari pergerakan-pergerakan ini. Di mana saja orang mengabaikan kesaksian Alkitab, berpaling dari kebenaran-kebenaran yang sesungguhnya dan menguji jiwa itu yang menuntut penyangkalan diri dan penolakan akan dunia, di situ kita bisa memastikan bahwa berkat Allah tidak dilimpahkan. – GC 464 (1911).

Musik menjadi Suatu Jerat

Hal-hal yang engkau ceritakan terjadi di Indiana,1 telah Tuhan tunjukkan kepada saya bakal terjadi sebelum tertutupnya pintu kasihan. Setiap hal yang tidak pada tempatnya akan diper-tunjukkan. Akan ada jeritan-jeritan yang disertai tambur, musik dan tarian. Segi-segi akal sehat akan menjadi begitu kacau sehingga mereka tidak bisa dipercayai untuk membuat keputusan-keputusan yang benar….Hiruk-pikuk yang bising menyentak indra dan merusak, yang sebenarnya kalau dilakukan dengan cara yang benar hal itu akan menjadi suatu berkat. Kekuatan kaki tangan iblis menyatu dengan keriuhan dan kegaduhan bagaikan sebuah karnaval, dan ini disebut sebagai pekerjaan Roh Kudus….Apa yang pernah terjadi di masa yang lampau akan terjadi pula di waktu yang akan datang. Setan akan menjadi musik sebagai suatu jerat melalui cara musik itu dimainkan.2SM 36, 38 (1900).

Janganlah kita memberi tempat bagi tingkah yang aneh-aneh, yang sebenarnya mejauhkan pikiran dari dorongan-dorongan Roh Kudus yang mendalam. Pekerjaan Allah senantiasa ditandai dengan ketentuan dan keagungan. – 2SM 42 (1908).

Bahasa Roh Yang Palsu

Tingkah yang berlebihan, dorongan batin yang palsu, bahasa roh yang palsu, dan sikap gaduh telah dianggap sebagai karunia yang Allah berikan kepada gereja. Sebagian orang telah tertipu dalam hal ini. Hasil-hasil dari semua ini ternyata tidaklah baik. “Kamu akan mengenal mereka dari buah-buahnya.” Tingkah-laku berlebihan dan kegaduhan sudah dianggap sebagai bukti-bukti yang khusus dari iman. Sebagian orang tidak merasa puas dengan acara kebaktian kecuali mereka mendapat kesempatan untuk bertingkahlaku gegap-gempita dan riang. Mereka melakukan ini dan membangkit akan suatu perasaan gembira ria. Tetapi pengaruh dari acara-acara seperti itu tidaklah bermanfaat. Bilamana perasaan riang sudah berlalu mereka pun menjadi lebih lesu daripada sebelum acara itu karena kegembiraan mereka tersebut tidak berasal dari sumber yang benar.

Kebaktian yang paling berfaedah bagi kemajuan kerohanian adalah yang ditandai dengan kekhimatan dan renungan yang mendalam, masing-masing berusaha mengenal dirinya sendiri dan dalam kerendahan hati berusaha belajar tetang Kristus. – 1T 412 (1864).

Malaikat-malaikat Jahat Tampak Seperti Manusia Biasa

Setan akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk menggoda manusia supaya tidak setia kepada Allah. Dia dengan para malaikat yang sudah jatuh bersama dia akan tampak di bumi ini sebagai manusia yang berusaha untuk menipu. Malaikat-malaikat Allah juga akan tampak seperti manusia, dan akan menggunakan setiap sarana yang ada dalam kekuasaan mereka untuk menggagalkan rencana musuh. –8MR 399 (1903).

Malaikat-malaikat jahat yang dalam bentuk manusia akan berbicara dengan orang-orang yang mengenal kebenaran. Mereka akan menyalatafsirkan dan memutar balikkan ucapan-ucapan dari para pesuruh Allah….Apakah umat Masehi Advent Hari Ketujuh sudah lupa akan amaran yang diberikan dalam Efesus pasal enam itu? Kita sedang terlibat peperangan dengan bala tentara kegelapan. Kecuali kita megikuti dari dekat Pemimpin kita itu, Setan akan merai kemenangan atas kita. - 3SM 411 (1903).

Malaikat-malaikat jahat dalam bentuk orang-orang percaya akan bekerja dalam barisan kita untuk menanamkan rasa tidak percaya yang kuat. Janganlah ini mengecewakan kamu, tetapi serahkanlah hati yang benar kepada pertolongan Tuhan untuk melawan kuasa dari kaki tangan Setan itu. Kuasa-kuasa jahat ini akan bergabung dalam perhimpunan kita, bukan untuk menerima berkat, melainkan supaya menghadang pengaruh-pengaruh Roh Allah. – 2MCP 504, 505 (1909).

Tampilnya Orang Yang Sudah Mati

Tidak sulit bagi malaikat-malaikat jahat itu untuk menyaru sebagai orang-orang saleh dan orang-orang berdosa yang sudah mati, dan membuat penyamaran itu tampak di mata manusia. Pemunculan ini akan lebih sering terjadi, dan perkembangan tabiat yang mengagetkan akan tampak pada waktu kita mendekati kiamat. – Ev 604 (1875).

Adalah penipuan Setan yang paling berhasil dan mengagumkan – satu penipuan yang diperkirakan akan memikat simpati mereka yang telah mengubur kekasih-kekasih mereka. Malaikat-malaikat jahat muncul dalam sosok orang-orang yang dikasihi itu dan menceritakan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan mereka, dan memperlihatkan tingkah laku mereka buat semasa hidup. Dengan cara ini mereka membuat orang-orang percaya bahwa sahabat-sahabat mereka yang sudah meninggal sekarang menjadi malaikat-malaikat yang melayang-layang di atas mereka dan berbicara dengan mereka. Malaikat-malaikat jahat ini, yang disangka adalah sahabat-sahabat yang sudah meninggal dunia, dihormati dengan cara mendewakannya dan bagi banyak orang kata-kata mereka mempunyai pengaruh yang lebih besar ketimbang firman Allah. – ST, 26 Agustus 1889.

Dia (Setan) berkuasa menampilkan rupa sahabat-sahabat yang sudah meninggal di hadapan manusia. Penipuan itu sempurna; rupa yang dikenali, kata-katanya, nada suaranya, tampilannya dengan ketepatan yang mengagumkan….Banyak orang akan berhadapan dengan roh-roh jahat yang menyaru seprti sanak saudara atau sahabat dan menyatakan kemurtadan yang paling berbahaya. Pendatang-pendatang ini akan menggugah simpati kita yang paling

lembut dan akan melakukan mujizat-mujizat untuk mendukung penyamaran mereka. – GC 552, 560 (1911).

Setan Menyaru Seperti Kristus

Musuh itu bersiap untuk menipuh seluruh dunia dengan kuasanya yang dapat mengadakan mujizat. Dia akan mengambil rupa seperti malaikat-malaikat terang untuk menyaru seperti Yesus Kristus. – 2SM 96 (1894).

Jika sekarang ini manusia begitu mudah disesatkan, bagaimana mereka bisa bertahan bila Setan menyaru sebagai Kristus, dan mengadakan mujizat-mujizat? Siapa yang tidak akan goyah oleh penyamarannya nanti – Yang mengaku sebagai Kristus padahal dia hanyalah Setan yang hanya menggunakan rupa Kristus,dan seolah-olah melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus? – 2SM 394 (1897).

Setan akan memulai pertarungan dan mengambil rupa Kristus. Dia akan mengemukakan kenyataan yang tidak benar, menyalagunakan dan menyelewengkan segala yang dapat dia lakukan. – TM 411 (1898).

Satu kuasa dari bawah tanah sedang bekerja untuk menampilkan babak-babak terakhir yang hebat dari drama itu – Setan datang sebagai Kristus dan bekerja dengan segala tipuan ketidakbenaran melalui mereka yang mengikatkan diri bersama-sama dalam persekutuan rahasia. – 8T 28 (1904).

Setan Menerupai Kristus Dalam Segala Segi

Ada batas yang tidak dapat dilewatkan Setan, dan di sini dia menggunakan penipuan sebagai penolong dan memalsukan pekerjaan yang dia sebenarnya tidak berkuasa untuk lakukan. Pada akhir zaman dia akan tampil sedemikian rupa untuk meyakinkan manusia bahwa dialah Kristus itu yang datang untuk kedua kalinya ke dunia ini. Benar-benar dia akan mengubah dirinya menjadi seorang malaikat terang. Tetapi sekalipun dia akan tampil dengan sosok Kristus dalam segala segi, sejauh hanya penampilannya saja, hal itu tidak akan memperdayai siapa pun kecuali mereka yang seperti Firaun berusaha untuk menolak kebenaran. – 5T 698 (1889).

Sebagai lakon puncak dari drama penipuan besar itu, Setan sendiri akan menyaru sebagai Kristus. Gereja sudah lama mengaku menantikan kedatangan Juruselamat yang kedua kali sebagai wujud dari pengharapannya. Sekarang penipu besar itu hendak menampilkan diri seakan-akan Kristus sudah datang. Di berbagai bagian dunia ini Setan akan menyatakan dirinya di antara manusia sebagai satu oknum yang gemerlap, menyerupai gambar Putra Allah yang diuraikan Yohanes dalam kitab Wahyu (Wahyu 1:13-15). Kemuliaan yang menyelubungi dia tak tertandingan oleh apa pun yang pernah disaksikan oleh mata manusia yang fana. Seruan kemenangan bergema di angkasa: “Kristus sudah datang! Kristus sudah datang!”

Orang banyak merebahkan dirinya di hadapannya dengan penghormatan, sementara dia mengangkat tangannya dan mengucapkan berkat kepada mereka sebagaimana Kristus memberkati murid-murid-Nya ketika Ia berada di bumi ini. Suaranya lembut dan menawan namun merdu. Degan nada yang lembut dan berpengasihan dia mengemukakan beberapa kebenaran semawi yang mulia yang pernah diucapkan oleh Juruselamat; dia menyembuhkan penyakit orang banyak, kemudian dengan cara seperti Kristus dia mengaku telah mengubah Sabat kepada hari Minggu, dan memerintahkan semua orang memuliakan hari yang sudah diberkatinya itu. – GC 624 (1911).

Setan Berpura-pura Menjawab Doa Orang-orang Saleh

Setan menyadari bahwa dia hampir kalah dalam pertarungannya. Dia tidak dapat menguasai seluruh dunia. Dia mengadakan usaha terakhir yang nekat untuk mengalahkan umat yang setia dengan penipuan. Dia melakukan ini dengan menyaru seperti Kristus. Dia menyalut dirinya dengan jubah kebenaran persis seperti yang digambarkan dalam khayal Yohanes. Dia berkuasa melakukan hal ini. Dia akan tampak kepada para pengikutnya yang sudah tertipu, yaitu dunia Kristen yang tidak menerima kasih akan kebearan melainkan bergemar dalam ketidakbenaran (pelanggar hukum), sebagai Kristus yang datang untuk kedua kalinya.

Dia menyatakan dirinya Kristus, dan dia dipercayai sebagai Kristus, oknum yang cantik dan bersalut dengan jubah kebesaran, dan dengan suara lembut dan kata-kata yang menyenangkan dengan kemuliaan yang tak dapat ditandingi oleh apa pun yang pernah dilihat oleh mata manusia. Kemudian para pengikutnya yang sudah tertipu dan terpedaya itu bersorak, “Kristus sudah datang untuk kedua kalinya! Kristus sudah datang! Dia telah mengangkat tangan-Nya seperti yang Ia lakukan semasa Ia berada di bumi ini, dan memberkati kita.”….

Orang-orang saleh memandang dengan terperanjat. Akankah mereka juga tertipu? Apakah mereka juga akan menyembah Setan? Malaikat-malaikat Allah ada dengan mereka. Sebuah suara yang jelas, tegas dan merdu terdengar, “Pandanglah.”

Ada satu sasaran di hadapan orang-orang yang suka berdoa itu – keselamatan jiwa-jiwa mereka yang terakhir dan abadi. Sasaran ini senantiasa berada di depan mereka – bahwa kehidupan kekal sudah dijanjikan kepada mereka yang bertahan sampai akhir. Ah, betapa sungguh-sungguh dan besarnya kerinduan mereka itu. Penghakiman dan kekekalan sudah tampak. Melalui iman mata mereka tertuju ke takhta yang berkilauan itu, di depan mana berdiri orang-orang yang berjubah putih. Pemandangan ini mencegah mereka dari pemanjaan dosa….

Satu lagi usaha, lalu rencana Setan yang terakhir dilaksanakan. Dia mendengar seruan yang tidak henti-hentinya agar Kristus datang, supaya Kristus meluputkan mereka. Strategi

terakhir ini ialah menyaru sebagai Kristus, dan membuat mereka beranggapan bahwa doa mereka dijawab. – Ms 16, 1884.

Bagaimana yang Palsu Itu Berbeda dari Yang Asli

Setan tidak diizinkan untuk memalsukan cara kedatangan Kristus. – GC 625 (1911).

Setan….akan datang menyaru seperti Yesus Kristus, mengadakan mujizat-mujizat yang dahsyat; dan manusia akan sujud menyembahnya sebagai Yesus Kristus. Kita akan diperintahkan agar menyembah oknum ini. Apa yang akan kita lakukan? Beritahukan kepada mereka bahwa Kristus telah mengamarkan kita tentang musuh ini, yaitu musuh manusia yang paling jahat namun mengaku dirinya Allah, dan ketika Kristus akan menampakkan diri-ya akan disertai kuasa dan kemualiaan yang besar, diiringi oleh sepuluhribu kali beribu-ribu malaikat, dan bahwa apabila Ia datang maka kita akan mengenal suara-Nya. – 6BC 1106 (1888).

Setan berusaha memanfaatkan setiap kesempatan….Menyaru sebagi malaikat terang dia akan berjalan di muka bumi ini selaku pembuat mujizat. Dalam bahasa yang indah dia akan mengemukakan perasaan-perasaan yang angkuh; kata-kata yang indah akan diucapkannya dan perbuatan-perbuatan yang akan dilakukannya. Kristus akan ditampilkan ujudnya. Tetapi dalam satu hal ada perbedaan yang nyata – Setan akan memalingkan orang-orang dari hukum Allah. Meskipun begitu, dia akan berusaha sebaik-baiknya untuk memalsukan kebenaran sehingga kalau mungkin dia mau menipu umat pilihan itu. Para raja, presiden, penguasa-penguasa tingkat tinggi, akan tunduk kepada teorinya yang palsu itu. – FE 471, 472 (1897).

Mujizat-mujizat Akan Diadakan

Di depan kita orang-orang sakit akan disembuhkan. Mujizat-mujizat akan diadakan di pemandangan kita. Apakah kita siap menghadapi ujian yang menunggu kita bilamana mujizat-mujizat penipuan Setan itu akan lebih nyata dipamerkan? – 1T 302 (1862).

Orang-orang yang berada di bawah pengaruh roh-roh jahat akan mengadakan mujizat-mujizat. Mereka akan membuat orang-orang jatuh sakit dengan melontarkan mantera kepada mereka, dan kemudian menghapus mantera itu, sehingga orang-orang lain akan mengatakan bahwa mereka yang tadinya sakit itu sudah disembuhkan secara ajaib. Hal inti telah dilakukan Setan berulang-ulang. – 2SM 53 (1903).

Pemandangan yang luar bisa, di mana akan dihubung-hubungkan dengan Setan, segera akan terjadi. Firman Allah menyatakan bahwa Setan akan mengadakan mujizat-mujizat. Dia akan membuat orang banyak jatuh sakit, lalu tiba-tiba menghilangkan dari mereka kuasa iblisnya. Kemudia mereka akan dianggap sudah disembuhkan. Pekerjaan yang tampaknya seolah-olah sebagai penyembuhan ini akan menguji umat Masehi Advent Hari Ketujuh. – 2SM 53 (1904).

Setan melalui berbagai jenis penipuan, dapat mengadakan mujizat-mujizat yang akan tampak seperti tanda ajaib yang asli. Inilah yang diharapkannya menimbulkan keragu-raguan pada orang-orang Israel pada waktu kelepasan mereka dari Mesir. – 1SM 52 (1907).

Api Dari Langit

Kita tidak boleh percaya kepada pengakuan manusia. Mereka, seperti yang Yesus lakukan, mungkin mengaku mengadakan mujizat-mujizat untuk menyembuhkan orang sakit. Kalau yang berdiri di belakang mereka adalah si penipu ulung itu, pembuat mujizat yang akan menurunkan api dari langit di depan mata manusia, apakah hal ini mengherankan? – 2SM 49 (1887).

Tanda-tanda ajaib dari kebohongan si jahat inilah yang akan menawan dunia ini, dan dia akan menyebabkan api turun dari langit di hadapan manusia. Dia akan mengadakan mujizat-mujizat, dan kuasa ajaib yang menjadikan mujizat itu akan merajalela di seluruh dunia. – 2SM 52 (1890).

Setan akan datang untuk menipu, sedapat mungkin orang-orang pilihan itu. Dia mengaku dirinya Kristus, dan dia muncul dengan berpura-pura sebagai misionaris kesehatan yang hebat. Dia akan menurunkan api dari langit di hadapan mata umat manusia untuk membuktikan bahwa dia adalah Allah. – MM87, 88 (1903).

Disebut dalam firman itu bahwa musuh kita akan bekerja melalui kaki-tangannya yang sudah meninggalkan iman mereka, dan mereka akan tampak seperti mengadakan mujizat, bahkan menurunkan api dari langit di hadapan mata manusia. 2SM 54 (1907).

“Ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu (Wahyu 13:13-14). Bukan hanya penipuan lihai yang diramalkan di sini. Manusia akan tertipu oleh mujizat-mujizat yang dilakukan para kaki tangan Setan, karena mereka berkuasa melakukannya, bukan yang mereka lakukan dengan berpura-pura. – GC 553 (1911).

Setan Akan Didewakan

Pada zaman ini anti Kristus akan tampak seperti Kristus yang asli, dan kemudiam hukum Allah akan sama sekali dianggap tidak berlaku oleh bangsa-bangsa di dunia kita ini. Pemberontakan terhadap hukum Allah yang kudus akan benar-benar sempurna. Tetapi pimpinan yang sebenarnya dari seluruh pemberontak ini ialah Setan yang mengenakan jubah seorang malaikat terang. Manusia akan tertipu dan akan meninggalkan dia ke tempat Allah serta mendakwanya. Tetapi Yang Maha Kuasa akan campur tangan, dan terhadap gereja-gereja murtad yang sudah bersatu untuk meninggikan Setan, vonis ini akan berbunyi, “Sebab itu segala malapetakanya akan datang dalam satu hari, yaitu sampar dan perkabungan dan

kelaparan; dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah yang mengakimi dia adalah kuat" (Wahyu 18:8). –TM 62 (1893).

Sementara kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali sudah mendekat, para kaki tangan iblis digerakan dari bawah. Setan bukan hanya akan kelihatan seperti manusia biasa, tetapi ia akan menyaru seperti Yesus Kristus, dan dunia yang sudah menolak kebenaran itu akan menerima dia sebagai Tuhan atas segala tuan dan Raja atas segala raja. – 5BC 1105,1106 (1900).

Mukjizat Tidak Membuktikan Apa-apa

Datanglah sendiri kepada Allah, berdoalah untuk peperangan Ilahi, agar engkau boleh mengetahui bahwa engkau mengenal apa itu kebenaran, sehingga bilamana kuasa ajaib yang mengadakan mujizat itu akan dipertunjukkan, dan musuh itu datang sebagai malaikat terang, engkau dapat membedakan antara pekerjaan Allah yang asli dengan pekerjaan kuasa kegelapan yang palsu. – 3AM 389 (1888).

Cara Kristus bekerja ialah mengkhotbahkan firman itu dan menghilangkan penderitaan melalui pekerjaan mujizat penyembuhan. Tetapi saya telah mendapat petunjuk bahwa sekarang ini kita tidak bekerja dengan cara ini,2 karena Setan akan mengerahkan kuasanya untuk melakukan mujizat. Hamba-hamba Allah dewasa ini tidak dapat bekerja dengan sarana mujizat, karena pekerjaan penyembuhan yang palsu yang diakui berasal dari Ilahi akan diadakan. – 2SM 54 (1904).

Umat Allah tidak akan aman dalam melakukan mujizat, karena Setan akan memalsukan mujizat yang akan diadakan itu. – 9T 16 (1909).

Mukjizat Tidak Dapat Menggantikan Alkitab

Kalaupun mereka melalui siapa penyembuhan itu dilakukan hendak ditentukan, berdasarkan perwujudan-perwujudan ini, untuk memaafkan kelengahan mereka terhadap hukum Allah dan terus di dalam ketidak menurutan, padahal mereka memiliki kuasa sampai demikian luas, itu tidak berarti bahwa mereka mempunyai kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itulah kuasa untuk mengadakan mujizat dari si penipu ulung itu. – 2SM 50, 51 (1885).

Alkitab tidak akan pernah dapat digantikan dengan perwujudan mujizat. Kebenaran harus dipelajari, itu harus dicari seperti harta yang tersembunyi. Terang ajaib tidak akan diberikan selain dari Firman itu atau untuk menggantikan tempatnya. Bertautlah pada Firman itu, terimalah Firman yang telah terpahat itu yang akan membuat orang menjadi bijaksana terhadap keselamatan. – 2SM 48 (1894).

Penipuan besar yang terakhir segera tersingkap di hadapan kita. Antikristus akan mengadakan perbuatan-perbuatan yang ajaib di depan mata kita. Begitu miripnya pemalsuan itu sehingga menyerupai yang sebenarnya sehingga mustahil untuk membedakan antara

keduanya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksiannya setiap pernyataan dan setiap mujizat harus diuji. – GC 593 (1911).

Penipuan Itu Hampir Bersifat Universal

Sekarang ini dibutuhkan pria dan wanita yang bekerja dengan sungguh-sungguh, yang akan berusaha untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, karena Setan sebagai jenderal yang hebat telah menguasai medan, dan pada sisa waktu yang terakhir ini dia sedang bekerja melalui segala jara yang masuk akal untuk menutup pintu terhadap terang bahwa Allah akan datang mengunjungi umat-Nya. Dia menyeret seluruh dunia ke dalam barisannya, dan sedikit orang yang setia kepada tuntutan-tuntutan Allah itu hanyalah mereka yang dapat bertahan melawan dia, bahkan terhadap mereka itu pun dia berusaha untuk menaklukan. – 3SM 389 (1889).

Sosok-sosok orang yang sudah mati akan muncul melalui upaya Setan yang licik, dan banyak orang akan terpengaruh dengan seseorang yang menyukai dan membuat dusta. Saya mengamarkan onggota-anggota kita bahwa dari antara kita sendiri sebagian orang akan berpaling dari iman dan menaruh perhatian kepada roh-roh yang menggoda serta pengajaran-pengajaran si jahat, dan oleh mereka ini kebenaran akan dicela.

Satu perbuatan ajaib akan terjadi. Para Pendeta, ahli hukum, dokter, yang telah mengizikan kepalsuan itu menguasai roh pengetahuannya, mereka sendiri akan menjadi penipu-penipu dan bergabung dengan yang tertipu. Kemabukan rohani akan menguasai mereka. – UL 317 (1905).

Rujukan

1 Komentar-komentar ini dibuat dalam kaitannya dengan gerakan “daging yang suci” pada acara perkemahan di Indiana tahun 1890. Untuk keterangan lebih rinci baca Selected Messages, jld.2, hlm. 31-39.

2 Mujizat-mujizat akan menyertai pelayanan umat Allah di bawah Seruan Nyaring itu (lihat pasal 14), tetapi mujizat-mujizat itu tidak akan mempunyai makna seperti pada zaman Kristus. Perbuatan-perbuatan ajaib tidak lagi menjadi bukti dari berkat Ilahi.

PASAL 12 - PENAMPIAN

Keanggotaan Jemaat Tidak Menjamin Keselamatan

Sebuah pertanyaan serius saya sampaikan kepada jemaat, bahwa tidak ada satu di antara dua puluh nama-nama yang tercatat dalam buku jemaat yang bersedia untuk mengakhiri sejarah mereka di dunia ini, bahkan sama saja seperti orang-orang berdosa umumnya yang tidak Bertuhan dan tampa pengharapan di dunia ini. – ChS 41 (1893).

Mereka yang sudah mendapat kesempatan untuk mendengar dan menerima kebenaran dan telah bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, menyebut diri mereka umat Allah yang memelihara hukum, namun tidak lagi mempunyai kekuatan hidup seperti pengabdian kepada Allah lebih dari gereja-gereja lainnya, akan mendapat malapetaka-malapetaka dari Allah sebagaimana halnya gereja-gereja yang menolak hukum Allah. – 19MR 176 (1898).

Sekam Dipisahkan Dari Gandum

Gereja akan terbagi. Akan berkembang dua kelompok. Gandum dan lalang akan bertumbuh bersama-sama sampai musim panen. – 2SM 114 (1896).

Akan terjadi suatu penampian. Pada saatnya nanti sekam harus dipisahkan dari gandum. Akibat merajalelanya kejahatan maka kasih banyak orang akan menjadi dingin. Pada saat itulah yang asli akan menjadi yang kuat. – Surat 46, 1887.

Riwayat pemberontakan Datan dan Abiram terulang, dan akan terus berulang sampai masa kesudahan. Siapakah yang akan berada di pihak Tuhan? Siapa mereka yang bakal tertipu, dan pada gilirannya menjadi penipu-penipu? – Surat 15, 1892.

Tuhanakan segera datang. Harus terjadi suatu proses pemurnian dan penampian di setiap jemaat, karena di antara kita ada orang-orang jahat yang tidak menyukai kebenaran atau menghormati Allah. – RH, 19 Mwret 1895.

Kita berada dalam masa penampian, waktu di mana segala sesuatu yang bisa diguncang akan terguncang. Tuhan tidak akan memaafkan orang-orang yang mengenal kebenaran jika mereka tidak menurut perintah-perintah-Nya baik dalam perkataan maupun perbuatan. – 6T 332 (1900).

Penganiayaan Membersihkan Jemaat

Kemakmuran melipatgandakan jumlah orang-orang yang mengaku (sebagai angota-anggota jemaat). Kesengsaraan akan menggusur mereka keluar dari gereja. – 4T 89 (1876).

Waktunya tidak akan lama bilamana ujian akan menimpa setiap jiwa. Tanda binatang itu akan dipaksakan kepada kita. Mereka yang selangkah demi selangkah telah menyerahkan

kepada tuntutan-tuntutan duniawi dan menyesuaikan diri dengan tatacara duniawi tidak akan merasa sulit untuk menyerah kepada kuasa tersebut, daripada menjadi korban ejekan, hinaan, terancam dipenjarakan dan kematian. Pertarungan itu adalah antara hukum-hukum Allah melawan undang-undang manusia. Pada waktu itu emas akan dipisahkan dari barang rongsokan di dalam gereja. – 5T 81 (1882).

Di masa tidak ada penganiayaan, ke dalam barisan kita sudah masuk orang-orang yang kelihatannya baik dan Kekristenan mereka tidak disangsikan, tetapi jika timbul penganiayaan mereka akan meninggalkan kita. – Ev 360 (1890).

Bilamana hukum Allah dihinakan gereja akan ditampi dengan ujian-ujian yang berat, dan bagian yang lebih besar daripada yang kita perkirakan sekarang akan mendengarkan roh-roh penggoda dan ajaran-ajaran si jahat. – 2SM 368 (1891).

Orang-orang Percaya Yang Dangkal Akan Menyangkal Iman

Pekerjaan yang telah gagal dilakukan gereja pada masa damai dan makmur terpaksa harus dilaksanakannya pada masa krisis yang dahsyat di dalam keadaan-keadaan yang paling menciut hati dan menakutkan. Amaran-amaran yang telah dibungkam atau dihalangi akibat sikap kompromi dengan dunia harus disampaikan di bawah tantangan paling hebat dari musuh-musuh iman. Pada waktu itu golongan yang dangkal dan kolot1 yang pengaruhnya terus menerus menghalangi kemajuan pekerjaan ini akan menolak iman. – 5T 463 (1885).

Kalau Setan melihat bahwa Tuhan memberkati umat-Nya serta menyiapkan mereka menyadari penipuannya maka ia akan bekerja dengan kuasa utamanya untuk menanamkan kefanatikan di satu pihak dan formalitas yang kaku di pihak lain, sehingga dia bisa panen jiwa. – 2SM 19 (1890).

Mereka yang mempunyai kesempatan dan peluang untuk menjadi cakap dalam menanggapi kebenaran namun terus melawan pekerjaan yang Allah hendak selesaikan akan disingkirkan, karena Allah tidak menerima pelayanan orang yang perhatiannya terbagi. – Ms 64, 1898.

Sementara cobaan-cobaan semakin bertambah di sekitar kita maka baik pemisahan maupun persatuan akan terlihat di kalangan kita. Sebagian orang yang sekarang ini siapmemanggul senjata perang pada saat-saat yang genting akan menyatakan bahwa mereka itu tidak berdiri di atas batu karang; mereka akan menyerah kepada penggodaan. Mereka yang telah memiliki terang besar dan kesempatan berharga akan tetapi tidak memanfaatkannya akan keluar dari angtara kita dengan satu dan lain alasan. – 6T 400 (1900).

Kesaksian Yang Tulus Menghasilkan Guncangan

Saya bertanya makna dari penampian yang telah saya lihat, dan ditunjukan bahwa itu disebabkan oleh kesaksian tulus yang diseruhkan atas nasihat Saksi yang Benar itu kepada umat Laodikea. Hal ini akan berpengaruh di hati si pendengar, dan akan menuntun dia

meninggikan standar dan mengemukakan kebenaran yang sesungguhnya. Sebagian orang tidak akan mendengarkan kesaksian yang tulus ini. Mereka akan bangkit menentangnya, dan ini akan menyebabkan suatu penampian di antara umat Allah. – 1T 181 (1857).

Akan ada di antara kita yang, seperti halnya Akhan, hendak memberi pengakuan tetapi sudah terlambat untuk menyelamatkan diri mereka….Mereka itu tidak selaras dengan yang benar. Mereka mengabaikan kesaksian yang tulus yang menyentu hati itu, akan bersuka melihat setiap orang yang menyampaikan teguran itu terdiam. – 3T 272 (1873).

Tuhan menyeruhkan pembaharuan akan kesaksian yang tulus dari bertahun-tahun yang lalu. Ia menyerukan suatu pembaharuan kehidupan rohani. Tenaga-tenaga kerohanian umat-Nya sudah lama tak berdaya, tetapi akan ada kebangkitan dari keadaan yang seolah-olah mati itu. Dengan doa dan pengakuan dosa kita harus membersihkan jalan bagi Raja. – 8T 297 (1904).

Kritikan Yang Tidak Adil Menyebabkan Hilangnya Jiwa-jiwa

Di zaman kita ini pun sudah dan akan terus terjadi bahwa seluruh keluarga-keluarga yang tadinya bersuka di dalam kebenaran tetapi akan kehilangan iman karena fitnahan dan kebohongan yang disampaikan kepada mereka mengenai orang-orang yang telah mereka kasihi dan dengan siapa mereka mendapat nasehat yang manis. Mereka membuka hati mereka kepada ditaburnya lalang, lalang-lalang itu tumbuh subur di antara gandum-gandum. Lalang-lalang itu menjadi kuat, sedangkan gandum itu makin bertambah lemah, dan kebenaran yang berharga itu kehilangan kuasa atas mereka. – TM 411 (1898).

Ajaran-ajaran Palsu Menyesatkan Sebagian Orang

Apa yang disebut ilmu pengetahuan dan agama akan ditempatkan saling bertentangan karena manusia yang fana tidak memahami kuasa dan kebesaran Allah. Kata-kata dari Nas yang Suci ini dihadapkan kepada saya, “Bahkan dari antara kamu akan muncul beberapa orang yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar untuk mengikuti mereka” (Kisah 29:30). Ini pasti akan terlihat di antara umat Allah. – Ev 593 (1890).

Bilamana penampilan itu tiba, dengan diperkenalkannya teori-teori palsu, para pembaca yang hanya sambil lalu saja dan tidak bertumpu pada suatu apa pun adalah bagaikan pasir yang berpindah-pindah. Mereka menyelinap ke satu pendirian untuk menyesuikan suasana perasaan mereka yang getir. – TM 112 (1897).

Karena tidak menerima kasih kebenaran maka mereka akan ditipu oleh musuh itu; mereka akan menaruh perhatian kepada roh-roh yang menggoda serta ajaran-ajaran yang jahat dan akan meninggalkan iman. – 6T 401 (1900).

Musuh itu akan membawa teori-teori palsu, misalnya ajaran tentang tidak adanya bait suci. Inilah salah satu dari hal-hal menimbulkan orang berpaling dari iman. – Ev224 (1905).

Penolakan Terhadap Kesaksian-kesaksian Itu Mengakibatkan Kemurtadan

Satu hal yang pasti: Orang-orang Advent yang berdiri di bawah panji Setan pertama-tama akan meninggalkan iman mereka karena amaran dan teguran yang terdapat di dalam kesaksian-kesaksian Roh Allah. – 3SM 84 (1903).

Penipuan Setan yang paling terakhir adalah membuat kesaksian Roh Allah itu tidak berarti. "Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat" (Amsal 29:18). Setan akan bekerja dengan banyak akal, dalam berbagai cara dan melalui kaki tangan yang berbeda-beda, untuk mengoyahkan keyakinan umat Allah yang sisa terhadap kesaksian yang benar. – 1SM 48 (1890).

Musuh telah mengerahkan segenap tenaga untuk menggoyahkan iman anggota-anggota kita terhadap Kesaksian-kesaksian itu…. Beginilah yang direncanakan Setan, dan mereka yang sudah menyediakan jalan bagi umat itu supaya tidak memperdulikan amaran dan teguran dari Kesaksian-kesaksian Roh Allah itu akan melihat bahwa segala bentuk kesalahan akan melandai kehidupan. – 3SM 83 (1890).

Ada rencana Setan untuk melemahkan iman umat Allah terhadap Kesaksian-kesaksian itu. Kemudian akan menyusul keragu-raguan akan dasar-dasar utama dari iman kita, tonggak-tonggak pendirian kita, lalu meragukan Kitab Suci, dan selanjutnya menuju kepada pendurhakaan. Apabila Kesaksian-kesaksian yang tadinya diperjaya itu disingkirkan dan ditinggalkan, Setan mengetahui bahwa orang-orang yang telah tertipu itu tidak hanya akan berhenti sampai di sini; dan dia akan melipatgandakan usaha-usahanya sampai mendorong mereka ke dalam pemberontakan yang tidak dapat disembuhkan lagi dan berakhir dengan kebinasaan. – 4T 211.

Cacat Di Antara Para Pemimpin Gereja

Banyak bintang yang pernah kita kagumi karena kecakapannya belakangan akan lenyap dalam kegelapan. -–PK 188 (c. 1914).

Orang yang sangat dihormati-Nya pada babak-babak terakhir dari sejarah dunia ini akan akan mengikuti contoh Israel purba….Penyimpangan dari prinsip-prinsip besar yang Kristus telah letakan dalam pengajaran-pengajaran-Nya, melaksanakan rancangan-rancangan manusia, menggunakan Kitab Suci untuk membenarkan tindakan yang salah di bawah pekerjaan Lusifer yang jahat, akan memperkuat manusia dalam ketidakmengertiannya, dan kebenaran yang mereka perlukan untuk mencegah mereka dari perbuatan-perbuatan yang salah akan mengalir keluar dari jiwa seperti air yang mengalir keluar dari bejana yang bocor. – 13MR 379, 381 (1904).

Banyak orang akan menunjukkan dirinya tidak menyatu dengan Kristus, bahwa mereka tidak mati terhadap dunia ini supaya mereka hidup bersama Dia; dan sering akan

terjadi kemurtadan dari orang-orang yang menduduki jabatan-jabatan yang bertanggung jawab. – RH, 11 September 1888.

Pendeta-pendeta Yang Tidak Disucikan Akan Dicabut

Masalah besar yang sudah sangat dekat (yaitu pemaksaan undang-undang hari Minggu) akan mencabut keluar mereka yang tidak ditunjuk oleh Allah, dan Ia akan menyiapkan pelayanan yang murni, sejati, dan disucikan untuk hujan akhir itu. – 3SM385 (1886).

Banyak yang akan berdiri di mimbar kita dengan obor nubuatan yang palsu di tangan mereka, yang dinyalakan dari obor jahanam Setan….

Sebagian akan meninggalkan kita yang tidak lagi mengusung tabut perjanjian itu. Tetapi orang-orang ini tidak dapat membangun tembok untuk menghalangi kebenaran; karena kebenaran itu akan terus maju dan naik sampai kesudahan. – TM 409, 411 (1898).

Para pendeta dan dokter-dokter bisa meninggalkan iman, sebagaimana Firman itu menyatakannya demikian, sebagaimana pekabaran-pekabaran yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya itu menyatakan bahwa mereka akan berbuat demikian. – 7MR 192 (1906).

Gereja Mungkin Saja Kelihatan Seperti Hendak Runtuh

Goncangan dari Allah akan meniup banyak orang bagaikan daun-daun yang kering. – 4T 89 (1876).

Sekam bagaikan awan akan berterbangan oleh angin, bahkan dari tempat-tempat di mana kita melihat lantainya penuh dengan gandum. -–5T 81 (1882).

Segera umat Allah diuji dengan cobaan-cobaan yang hebat, dan sebagian besar dari mereka yang sekarang ini kelihatan asli dan sejati akan terbukti hanya logam biasa saja….

Bilamana agama Kristen diremehkan, apabila hukum-Nya begitu disepelekan, maka hendaklah semangat kita berada pada suhu paling panas, dan keberanian serta keteguhan kita di titik paling tak tergoyakan. Berdiri mempertahankan kebenaran dan kesalehan ketika umumnya orang mengabaikan kita, berjuang dalam pertarungan Tuhan tatkala para pejuang hanya sedikit – inilah yang menjadi ujian kita. Pada saat ini kita harus menghimpun kehangatan dari kesejukan orang-orang lain, keberanian dan kekecutan hati mereka, dan kesetiaan dari penghianatan mereka. – 5T 136 (1882).

Gereja bisa saja kelihatan seperti hendak runtuh, tetapi itu tidak runtuh. Gereja tetap berdiri, sementara orang-orang berdosa di Sion akan ditampi – sekam akan dipisahkan dari gandum yang berharga. Ini merupakan suatu siksaan yang mengerikan, namun demikian itu harus terjadi. – 2SM 380 (1886).

Sementara badai itu mendekati sekelompok besar orang-orang yang mengaku beriman kepada pekabaran malaikat yang ketiga, tetapi belum disucikan melalui penurutan akan kebenaran, meninggalkan tempat mereka dan bergabung dengan barisan penentang. – CG 608 (1911).

Umat Allah Yang Setia Akan Dinyatakan

Tuhan mempunyai hamba-hamba yang setia yang pada masa penampian dan ujian akan dimunculkan. Ada orang-orang berharga yang kini bersembunyi yang tidak menyembah Baal.. Mereka belum memiliki terang yang memancar atasmu dengan cahaya yang benderang. Tetapi bisa saja dengan penampilan luar yang kasar dan tidak menarik, tabiat Kristiani yang jernih dan asli akan dinyatakan. Pada siang hari kita menatap langit tetapi tidak melihat bintang. Bintang-bintang itu ada di sana, terdapat dicakrawala, tetapi mata tidak dapat melihatnya. Pada malam hari kita melihat kemilauannya yang sesungguhnya. – 5T 80, 81 (1882).

Pada setiap peristiwa terjadinya penganiayaan saksi-saksi itu mengambil keputusan, apakah memiliki Kristus atau melawan Dia. Mereka yang menujukkan simpati kepada orang-orang yang diperlakukan dengan tidak adil, yang tidak kejam terhadap mereka, menujukkan hubungan mereka pada Kristus. – ST, 20 Februari 1901.

Biarlah timbul pertentangan, Biarlah kefanatikan dan kekerdilan jiwa merajalela, biarlah penganiayaan disulut, sehingga orang yang setengah-setengah hati dan munafik goyah dan meninggalkan iman; tetapi orang Kristen yang sejati akan berdiri teguh bagaikan batu karang, imannya bertambah kokoh, pengharapannya makin cerah ketimbang pada masa kemakmuran. – GC 602 (1911).

Jiwa-jiwa Yang Baru Bertobat Akan Menggantikan Mereka Yang Murtad

Sebagian orang telah tersingkir keluar dan ditinggalkan di pinggir jalan. Orang yang ceroboh dan lalai, yang tidak bergabung dengan mereka yang cukup menghargai kemenangan dan keselamatan sehingga memohonnya serta merindukannya dengan iba dan sungguh-sungguh, tidak mendapatkannya, mereka ditinggalkan dalam kegelapan, dan tempat-tempat mereka langsung diisi oleh orang-orang lain yang memegang teguh kebenaran lalu masuk ke dalam barisan kita. – EW 271 (1858).

Lowongan yang kosong akan diisi oleh mereka yang disebutkan Kristus sebagai orang-orang yang bergabung pada jam sebelas. Ada banyak orang dengan siapa roh Allah bekerja keras. Waktu penghakiman Allah yang membinasakan itu merupakan waktu kemurahan bagi mereka yang (sekarang) tidak mempunyai kesempatan untuk belajar apa itu kebenaran. Dengan perasaan sendu Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang berkemurahan itu terjamah, lengan-Nya tetap terkedang untuk menyelamatkan, sedangkan pintu sudah tertutup

bagi mereka yang tidak mau masuk. Sejumlah besar orang akan diizinkan, yang baru pertama kalinya mendengar tentang kebanaran pada hari-hari terakhir ini. – Surat 103, 1903.

Standar demi standar ditinggalkan dalam debu dijalanan, sementara rombongan demi rombongan dari pasukan Tuhan menggabungkan diri dengan musuh, dan suku demi suku dari barisan musuh itu bergabung dengan umat Allah yang memelihara hukum. – 8T 41 (1904).

Rujukan:

1 Di sini Ellen White tidak membedakan kaum konservatif teologis dengan rekan-rekan mereka yang liberal; dia menjelaskan mereka yang mengutamakan "penyesuaian dengan dunia: dan menomorduakan pekerjaan Allah.

PASAL 13 - HUJAN AKHIR

Pekerjaan Roh Seperti Hujan

"Dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim" (Yoel 2:23). Di belahan dunia Timur hujan awal turun pada musim menabur. Ini penting supaya benih bisa tumbuh. Di bawah pengaruh hujan yang menyuburkan itu kecambah yang masih lunak akan tumbuh. Hujan akhir yang turun dekat pada akhir musim akan mematangkan gandum dan menyiapkannya untuk penyabitan. Tuhan menggunakan cara kerja alam ini untuk melambangkan pekerjaan Roh Kudus.1

Sementara embun dan hujan diturunkan pertama kali untuk menumbuhkan benih, dan kemudian mematangkan panen, begitulah Roh Kudus diturunkan melaksanakan proses pertumbuhan kerohanian dari satu tahap ke tahap yang lain. Pematangan biji gandum itu menggambarkan penyempurnaan pekerjaan rahmat Allah di dalam jiwa. Dengan kuasa Roh Kudus citra moralitas Allah disempurnakan dalam tabiat. Kita harus sepenuhnya diubahkan ke dalam keserupaan dengan Kristus.

Hujan akhir yang mematangkan panen dunia melambangkan karunia rohani yang menyiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Tetapi kecuali hujan awal sudah turun, tidak akan ada kehidupan; kecamba yang hijau itu tidak akan muncul keluar. Kecuali hujan awal itu telah melaksanakan pekerjaannya, hujan akhir tidak dapat menyempurnakan benih itu. – TM 506 (1897).

A. Penerapan Sejarah Kepada Gereja Secara Keseluruhan

Hujan Awal Turun Di Tahun 31 Pada Hari Pentakosta

Dalam penurutan kepada printah Kristus, mereka (murid-murid itu) menunggu di Yerusalem akan janji Bapa itu – yakni pencurahan Roh. Mereka tidak menunggu sambil bermalas-malasan. Catatan menyebut bahwa mereka "senantiasa berada di dalam bait Allah dan memuliakan Allah" (Lukas 24:53)….

Sementara murud-murid itu menunggu kegenapan janji itu, mereka merendahkan hati dalam penyesalan yang sungguh-sungguh dan mengakui ketidak percayaan mereka…. Murid-murid itu berdoa dengan kesungguhan yang sangat supaya layak menghadapi manusia dan di dalam pergaulan mereka sehari-hari dapat mengucapkan kata-kata yang akan menuntun orang-orang berdosa kepada Kristus. Sambil menyingkirkan semua perbedaan, segala keinginan untuk lebih unggul, mereka saling berangkulan dalam persekutuan Kristiani. – AA 35-37 (1911).

Barulah sesudah murid-murid itu sudah berada dalam persatuan yang sempurna, pada waktu mereka tidak lagi berebutan kedudukan yang paling tinggi, maka Roh itu pun dicurahkan. – 8T 20 (1904).

Pencurahan Roh di zaman para rasul merupakan permulaan dari hujan awal atau hujan yang mula-mula, hasilnya gilang-gemilang. Pada zaman akhir hadirat Roh itu akan berada bersama gereja yang besar. – AA 54, 55 (1911).

Hasil-hasil Dari Hujan Awal Pada Hari Pentakosta

Di bawah naungan Roh, kata-kata penyesalan dan pengakuan yang menyatu dengan nyanyian pujian karena dosa-dosa telah diampuni….Ribuan orang akan ditobatkan dalam satu hari….

Roh Kudus…menyanggupkan mereka untuk fasih berbicara dalam bahasa-bahasa yang sejak itu mereka menjadi terbiasa….Roh Kudus melaksanakan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka capai bagi diri mereka sendiri seumur hidup. – AA 38-40 (1911).

Hati mereka mendapat beban tambahan dengan kedermawanan yang begitu penuh, begitu mendalam, dan begitu meluas, sehingga hati mereka mendesak supaya pergi ke ujung bumi menyaksikan akan kuasa Kristus. – AA 46 (1911).

Apa hasil dari pencurahan Roh pada Hari Pentakosta itu? Kabar kesukaan tentang Juruselamat yang sudah bangkit itu disiarkan sampai ke bagian-bagian dunia terjauh yang dihuni manusia….Mereka menyaksikan orang-orang yang bertobat itu berbondong-bondong bergabung dengannya dari segala penjuru. Orang-orang yang murtad ditarik kembali….Ambisi dari orang-orang percaya adalah menyatakan keserupaan tabiat Kristus dan bekerja untuk memperluas kerajaan-Nya. – AA 48(1911).

Janji Akan Hujan Akhir

Pencurahan Roh pada zaman rasul-rasul itu adalah “hujan awal,” dan hasilnya gilang-gemilang. Tetapi hujan akhir akan lebih berlimpah lagi. – 8T 21 (1904).

Dekat pada penutupan penuaian di dunia, suatu anugerah rohani yang diberikan secara khusus dijanjikan guna menyiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Pencurahan Roh ini adalah bagaikan curahan hujan akhir. – AA 55 (1911).

Sebelum berlakunya pehukuman Allah yang terakhir atas bumi ini akan terjadi di kalangan umat Tuhan suatu kebangunan kesalehan yang sesungguhnya yang belum pernah disaksikan sejak zaman rasul-rasul. Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan atas anak-anak-Nya. – GC 464 (1911).

Pekerjaan itu akan mirip dengang yang terjadi pada Hari Pentakosta. Sebagaimana “hujan awal” itu diberikan, dalam bentuk pencurahan Roh Kudus pada saat terbukanya

penginjilan, untuk menumbuhkan benih yang berharga itu, demikianlah "hujan akhir" akan dicurahkan pada penutupannya untuk mematangkan penuaian. – GC 611 (1911).

Hujan Akhir Akan Menghasilkan Seruan Yang Nyaring

Pada waktu itu "hujan akhir," atau penyegaran dari hadirat Tuhan, akan turun untuk memberi kekuatan kepada seruan nyaring dari malaikat yang ketiga, dan menyiapkan orang-orang saleh untuk bertahan dalam masa ketika ketujuh malapetaka yang terakhir itu hendak dituangkan. – EW 86 (1854).

Saya mendengar mereka yang mengenakan pakaian perang mengumandangkan kebenaran dengan kuasa yang besar. Itu berhasil….Saya bertanya apa yang menyebabkan perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab, "Itulah hujan akhir, penyegaran dari hadirat Tuhan, seruan nyaring dari malaikat yang ketiga." – EW 271 (1858).

B. Peerapan Pribadi terhadap Umat Kristen secara Perorangan

Hujan Awal Menghasilkan pertobatan; Hujan Akhir Mengembangkan Tabiat yang Serupa dengan Kristus

Tidak pernah dalam pengalaman kita dimana kita dapat melepaskan dengan bantuan sesuatu yang menyanggupkan kita untuk memulai. Berkat-berkat yang diterima di bawah curahan hujan awal perlu bagi kita sampai kesudahan….Sementara kita mencari Allah demi Roh Kudus, itu akan mengerjakan dalam diri kita kelemahlembutan, kerendahan hati, suatu ketergantungan secara sadar terhadap Allah untuk menyempurnakan hujan akhir. – TM 507 (1897).

Roh Kudus berusaha tinggal dalam setiap jiwa. Jika Ia disambut sebagai tamu terhormat maka mereka yang menerimanya akan disempurnakan di dalam Kristus. Pekerjaan baik yang sudah dimulai akan dirampungkan; pikiran yang suci, kasih surgawi, dan perbuatan-perbuatan Kristiani akan menggantikan pikiran yang kotor, perasaan yang jahat, dan perbuatan-perbuatan memberontak.- CH 561 (1896).

Kita mungkin sudah memiliki suatu takaran Roh Allah itu, tetapi dengan doa dan iman kita harus senantiasa mencari lebih banyak Roh. Tidak pernah itu akan menghentikan usaha kita. Kalau kita tidak bertambah maju, jika kita tidak menempatkan diri dalam suatu sikap untuk menerima baik hujan awal maupun hujan akhir maka jiwa kita akan hilang, dan tanggung jawab itu akan terletak pada diri kita sendiri….

Acara-acara pertemuan gereja, seperti acara perkemahan, kebaktian-kebaktian jemaat setempat, dan semua kesempatan dimana terdapat usaha penarikan jiwa secara perorangan, itu adalah kesempatan-kesempatan yang ditentukan Allah untuk mencurahkan hujan awal dan hujan akhir. – TM 508 (1897).

Bilamana disediakan jalan bagi Roh Allah, maka berkat akan datang. Setan tidak dapat lagi menghalangi hujan berkat untuk turun ke atas umat Allah ataupun menutup jendela-jendela surga agar hujan itu tidak dapat turun ke bumi. – 1SM 124 (1887).

Kita Harus Turut Berdoa Untuk Kecurahan Roh Kudus

Kita harus tekun berdoa untuk kecurahan Roh Kudus sebagaimana murid-murid itu berdoa pada Hari Pentakosta. Kalau mereka membutuhkan pada waktu itu, maka kita lebuh membutuhkannya sekarang ini. – 5T 158 (1882).

Kecurahan Roh Kudus ke atas jemaat dinantikan pada masa mendatang, tetapi adalah kesempatan bagi jemaat utuk mendapatkannya sekarang. Carilah itu, doakanlah itu, percayalah akan hal itu. Kita harus memilikinya, dan Surga sedang menunggu untuk menganugerahkannya -. Ev 701 (1895).

Takaran Roh Kudus yang kita terima akan sebanding dengan takaran kerinduan kita dan iman yang ditunjukkan untuk itu, serta pemanfaatan yang akan kita buat dari terang dan pengetahuan yang hendak diberikan kepada kita. – RH, 5 Mei 1896.

Kita masih belum cukup rela untuk mengganggu Tuhan dengan permohonan-permohonan kita, dan memohon kepada-Nya karunia Roh Kudus itu. Tuhan ingin agar kita mengganggu Dia dengan hal ini. Ia mau agar kita mendesakkan permohona kita ke takhta itu. – FE 537 (1909).

Kita Harus Merendahkan Hati Kita dengan Pertobatan Yang Sungguh

Suatu kebanguanan kesalehan yang sejatih di antara kita merupakan hal terbesar dan paling penting dari segala kebutuhan kita. Berusaha melakukan hal ini haruslah menjadi tugas kita yang utama. Harus ada upaya yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat Tuhan, bukan karena Allah tidak rela mencurahkan berkat-Nya pada kita, melainkan karena kita belum siap menerimanya. Bapa semawi kita lebih rela memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta dari pada-Nya ketimbang bapak-bapak duniawi memberikan hadiah-hadiah yang bagus kepada anak-anak mereka. Tetapi ada tugas kita, melalaui pengakuan, kerendahan hati, pertobatan dan doa yang tekun, agar memenuhi akan syarat-syarat dengan mana Allah telah berjanji untuk mengaruniakan berkat-Nya kepada kita. Kebangunan perlu diharapkan hanya di dalam jawaban akan doa. - 1SM 121 (1887).

Saya mengatakan kepadamu bahwa harus ada suatu kebangunan yang menyeluruh di antara kita. Harus ada pelayanan yang berubah. Harus ada pengakuan, penyesalan, dan pertobatan. Banyak orang yang sedang mengkhotbahkan Firman itu memerlukan rahmat Kristus yang mengubahkan di hati mereka. Mereka tidak boleh membiarkan apa pun merintangi pekerjaan mereka yang sungguh-sungguh itu sebelum terlambat untuk selama-lamanya. – Surat 52 (1886).

Pembaharuan Harus Menyertai Kebangunan

Kebangunan dan pembaharuan harus terjadi di bawah tuntunan Roh Kudus. Kebangunan dan pembaharuan adalah dua hal yang berbeda. Kebangunan menandakan suatu kehidupan rohani yang dibarui, rangsangan akan kemampuan pikiran dan hati, kembangkitan dari kematian rohani. Pembaharuan menandakan suatu pengatura kembali, pembaharuan gagasan dan teori, kebiasaan dan perbuatan. Pembaharuan tidak akan menghasilkan buah-buah kebenaran yang baik kecuali hal itu dihubungkan dengan kebangunan oleh Roh. Kebangunan dan pembaharuan harus melaksanakan tugas masing-masing yang telah ditentukan, dan dalam melakukan ini keduanya harus berpadu. – RH, 25 Februari 1902.

Kita Harus Menyingkirkan Segala Perselisihan Dan Pertengkaran

Apabila pekerja memiliki Kristus yang tinggal dalam jiwa mereka, bila segala sifat mementingkan diri sudah mati, manakala tidak ada persaingan, tidak ada usaha untuk saling unggul, bila ada kesatuan, apabila mereka menyucikan diri sehingga kasih terhadap satu sama lain terlihat dan terasakan, maka hujan rahmat Roh Kudus itu pasti akan datang ke atas mereka sebagaimana janji Allah itu tidak akan pernah gagal meski hanya satu noktah atau titik pun. Tetapi bilamana pekerjaan orang lain tidak dianggap, supaya pekerja-pekerja itu bisa menonjolkan kehebatan mereka, maka mereka menyatakan bahwa pekerjaan mereka sendiri tidaklah mengandung ciri yang semestinya. Allah tidak dapat memberkati mereka. – 1SM 175 (1896).

Kalau kita berdiri pada hari besar Tuhan bersama Kristus sebagai pelindung kita, menara kita yang tinggi, maka kita harus buang segala kedengkian, segala usaha untuk keunggulan. Kita harus membinasakan akar dari perkara-perkara yang najis ini agar itu tidak bisa tumbuh lagi dalam kehidupan kita. Kita harus menempatkan diri kita sepenuhnya pada pihak Tuhan. – TDG 258 (1903).

Biarlah orang-orang Kristen menyingkirkan segala perselisihan dan menyerahkan diri kepada Allah demi menyelamatkan yang sesat. Hendaklah mereka meminta dalam iman akan berkat yang dijanjikan itu, maka berkat itu akan datang. – 8T 21 (1904).

Kasihilah Satu Sama Lain

Kekristenan adalah menyatakan perasaan kasih sayang yang paling halus terhadap satu sama lain….Kristus yang harus menerima kasih tertinggi dari makhluk-makhluk yang Ia telah ciptakan. Dan Ia pun menuntut agar manusia menyukai suatu penghargaan yang suci terhadap sesamanya. Setiap jiwa yang selamat akan diselamatkan melalui kasih yang dimulai dari Allah. Pertobatan sejti adalah suatu perubahan dari sifat mementingkan diri kepada perasaan kasih sayang yang disucikan terhadap Allah dan sesamanya. – 1SM 114, 115 (1901).

Sifat-sifat yang Allah paling hargai adalah kedermawanan dan kemurnian. Sifat-sifat ini harus disukai oleh setiap orang Kristen. – 5T 85 (1882).

Alasan paling kuat yang selaras dengan Injil adalah orang Kristen yang mengasihi dan dikasihi. – MH 470 (1905).

Dituntut Penyerahan Diri Seutuhnya

Allah mau menerimah penyerahan diri yang tidak kurang dari penyerahan yang tampa pamrih. Orang Kristen yang setengah-setengah berdosa tidak pernah dapat masuk ke surga. Di sana mereka tidak akan menemukan kebahagiaan, karena mereka tidak mengenal prinsip-prinsip kudus yang luhur yang memerintah anggota-anggota keluarga kerajaan. Orang Kristen yang sejati menjaga jendela-jendela jiwa tetap terbuaka ke arah surga. Dia hidup dalam persekutuan dengan Kristus. Kemauannya disesuaikan dengan kehendak Kristus. Keinginannya yang paling tinggi adalah menjadi semakin menyerupai Kristus. – RH, 16 Mai 1907.

Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh itu Allah bekerja dalam diri umat-Nya "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:13). Tetapi banyak orang yang tidak mau berserah untuk ini. Mereka ingin mengatur diri sendiri. Inilah yang menyebabkan mereka tidak menerima karunia semawi. Hanya kepada mereka yang menunggu dengan rendah hati akan Allah, yang memperhatikan bimbingan dan rahmat-Nya, Roh itu diberikan. – DA 672 (1898).

Siapkan Jalan Bagi Hujan Akhir

Saya melihat tidak ada orang yang kebagian "penyegaran" itu kecuali mereka memperoleh kemenangan atas setiap kemalangan, kesombongan, mementingkan diri, cinta akan dunia, dan atas setiap perkataan dan perbuatan yang salah. Karena itu kita harus kian dekat dan semakin dekat kepada Tuhan dan dengan sungguh-sungguh mengusahakan persiapan yang perlu guna menyanggupkan kita bertahan dalam peperangan di hari Tuhan itu. – EW 71 (1851).

Terserah kepada kitalah untuk memperbaiki cacat-cacat tabiat kita, untuk membersihkan bait suci jiwa dari setiap pencemaran. Kemudian hujan akhir akan turun keatas kita sebagaimana hujan awal telah turun atas murid-murid itu pada hari Pentakosta. – 2T 214 (1882).

Tidak ada yang Setan begitu takuti selain dari umat Allah membersihkan jalan dengan menyingkirkan setiap penghalang, agar Tuahan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang sedang merana….Setip penggodaan, tiap pengaruh yang melawan, apakah terbuka atau sembunyi-sembunyi, dapat berhasil ditolak, "bukan dengan keperkasaan, dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, firman Tuhan semesta alam" (Zakharia 4:6). – 1SM 124 (1887).

Hujan akhir akan turun, dan berkat Allah akan mengisi setiap jiwa yang sudah dibersihkan dari setiap pencemaran. Adalah tugas kita sekarang ini untuk menyerahkan jiwa

kita kepada Kristus, agar kita bisa dilayakkan dari masa penyegaran dari hadirat Tuhan – dilayakkan untuk baptisan Roh Kudus. – 1SM 191 (1892).

Menjadi Pekerja-pekerja Yang Giat Dalam Pekerjaan Kristus

Bilamana gereja-gereja menjadi gereja yang hidup dan bekerja, Roh Kudus akan diberikan sebagai jawaban kepada permohonan mereka yang sungguh-sungguh….Lalu jendela-jendela surga akan terbuka untuk mencurahkan hujan akhir. – RH, 25 Februari 1890.

Pencurahan besar-besaran Roh Allah itu, yang menerangi seluruh dunia dengan kemuliaan-Nya, tidak akan tiba sampai kita memiliki suatu umat yang telah diterangi, yang melalui pengalaman pengetahuan apa artinya menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Bilamana kita mempunyai pengabdian menyeluruh dan sepenuh hati kepada pekerjaan Kristus, Allah akan menghargai kenyataan itu dengan mencurahkan Roh-Nya tampa batas; tetapi ini tak akan terjadi sementara sebagian besar dari anggota gereja bukanlah pekerja-pekerja bersama Allah. – ChS 253 (1896).

Apabila teguran terhadap kemalasan dan kelambanan hendak dihapuskan dari gereja, Roh Tuhan akan dinyatakan dengan mulia-Nya. Kuasa Ilahi akan ditunjukkan. Gereja akan melihat pekerjaan pemeliharaan dari Tuhan semesta alam. – 9T 46 (1909).

"Pelihara Bejana Itu Tetap Bersih Dan Tegak Berdiri"

Kita tidak perlu mencemaskan hujan akhir. Apa yang perlu kita lakukan adalah memelihara bejana itu tetap bersih dan berdiri tegak serta siap untuk menerima hujan surgawi, dan terus berdoa, "Biarlah hujan akhir itu turun ke dalam bejana saya. Biarlah cahaya malaikat yang mulia yang menyatu dengan cahaya malaikat yang ketiga menerangi saya; berikanlah saya bagian dari pekerjaan itu; biarlah saya mengumandangkannya; biarlah saya menjadi seorang mitra kerja bersama Yesus Kristus." Saya berkata kepadamu, dengan mencari Allah sedemikian itu maka Ia melayakkan kamu sepanjang waktu, mengaruniakan kepadamu rahmat-Nya. – UL 283 (1891).

Jawaban bisa datang secara mendadak dan dengan kuasa yang luar biasa, atau bisa juga tertunda untuk beberapa hari atau minggu, dan iman kita mendapat suatu ujian. Tetapi Allah mengetahui bagaimana dan kapan menjawab doa kita. Tugas kita dalam pekerjaan itu ialah menghubungkan diri kita dengan saluran Ilahi. Allah bertanggung jawab untuk tugas-Nya dari pekerjaan itu. Dia yang telah berjanji itu adalah setia. Masalah yang utama dan penting bagi kita ialah menjadi sehati dan sepikiran, menyingkirkan segala kedengkian dan kebencian, dan sebagai penerima yang rendah hati kita berjaga-jaga dan menunggu. Yesus, Pengantara dan Pemimpin kita, siap melakukan untuk kita apa yang telah dilakukan-Nya bagi orang-orang yang berdosa dan berjaga pada hari Pentakosta itu. – 3SP 272 (1878).

Saya tidak menentukan waktu kapan untuk membicarakan kapan pencurahan Roh Kudus itu akan terjadi – bilamana malaikat yang perkasa itu akan turun dari surga dan

bergabung dengan malaikat yang ketiga untuk mengakhiri pekerjaan di dunia ini. Pekabaran saya ialah bahwa satu-satunya keselamatan kita adalah bersedia bagi penyegaran surgawi, menjaga agar lampu kita tetap menyala dan terang. – 1SM 192 (1892).

Tidak Semua Orang Menerima Hujan Akhir

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa jika umat Allah tidak berusaha mengerjakan bagian mereka, tetapi menunggu penyegaran itu datang ke atas mereka dan menghapus kesalahan-kesalahan mereka serta memperbaiki kekhilafan-kekhilafan mereka; kalau mereka bergantung kepada hal itu untuk membersihkan mereka dari kecemaran tubuh dan roh, serta melayakkan mereka untuk mengambil bagian dalam seruan nyaring malaikat yang ketiga itu, maka mereka akan kedapatan ringan. – 1T 619 (1867).

Apakah kita mengharapkan agar gereja seluruhnya dibangunkan? Waktu seperti itu tidak akan pernah ada. Ada orang-orang di dalam jemaat yang tidak bertobat, dan yang tidak akan bersatu dalam doa yang tekun dan terus-menerus. Kita harus memasuki pekerjaan itu secara perorangan. Kita harus lebih banyak berdoa dan lebih sedikit berbicara. – 1SM 122 (1887).

Kita bisa pastikan bahwa bilamana Roh Kudus dicurahkan, mereka yang tidak menerima dan menghargai hujan awal itu tidak akan menyadari atau mengerti nilai dari hujan akhir. – TM 399 (1896).

Hanya mereka yang hidup sesuai dengan terang yang mereka punya itulah yang akan menerima terang yang lebih besar. Kecuali setiap hari kita maju dalam memberikan contoh akan kebaikan-kebaikan Kristen yang aktif maka kita tidak akan menghargai pernyataan Roh Kudus dalam hujan akhir. Bisa saja hujan akhir itu menyirami hati orang-orang di sekitar kita, tetapi kita tidak akan memahami atau menerimanya. – TM 507 (1897).

Mereka yang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh, tetapi hanya sekedar menantikan Roh Kudus memaksa mereka supaya bertindak, akan binasa dalam kegelapan. Kamu tidak boleh duduk diam dan tidak berbuat apa-apa di dalam pekerjaan Allah. – ChS 228 (1903).

Rujukan:

1 Lihat Zakaria 10:1; Hosea 6:3; Yoel 2:23, 28.

PASAL 14 - SERUAN NYARING

Allah Mempunyai Permata-permata Di Semua Gereja

Allah mempunyai permata-permata di semua gereja, dan bukanlah hak kita untuk mengutuki secara luas dunia yang mengaku beragama. – 4BC 1184 (1893).

Tuhan mempunyai wakil-wakil-Nya di semua gereja. Orang-orang ini belum memiliki kebenaran-kebenaran khusus yang menguji untuk akhir zaman yang diberikan kepada mereka di bawah keadaan yang menimbulkan keyakinan dalam hati dan pikiran; karena itu mereka belum, oleh menolak terang itu, memutuskan hubunga dengan Allah. - 6T 70, 71 (1900).

Di antara umat Katolik ada banyak orang-orang Kristen yang sangat setia dan yang berjalan dalam semua terang yang bercahaya atas mereka, dan Allah akan bekerja demi mereka. – 9T 243 (1909).

Pada Pasal delapan belas dari kitab Wahyu umat Allah dipanggil keluar dari Babel. Dan di tubuh agama manakah bagian yang lebih besar dari pengikut-pengikut Kristus itu sekarang terdapat? Tidak diragukan lagi, di berbagai gereja yang mengakui iman Protestan. – GC 383 (1911).

Sekalipun kegelapan rohani dan keterasingan dari Allah yang terdapat dalam gereja-gereja yang tergabung dengan Babel, tubuh besar berupa pengikut-pengikut Kristus yang sejati itu masih harus ditemukan di dalam persekutuan mereka. – GC 390 (1911).

Keruntuhan Babel Belum Lengkap

"Babel….yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsunya" (Wahyu 14:6-8). Bagaimana ini terjadi? Dengan memaksa manusia menerima sabat yang palsu. – 8T 94 (1904).

Namun belum bisa dikatakan bahwa…."memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya." Babel belum memaksakan segala bangsa melakukan ini….

Baru setelah kejadian ini terjadi, dan penyatuan gereja dengan dunia sepenuhnya tercapai di segenap dunia Kristen, maka keruntuhan Babel itu akan lengkap. Perubahan ini bersifat progresif, dan kegenapan dari Wahyu 14:8 ini masih di depan. – GC 389, 390 (1911).

Kapankah dosa-dosa itu bertimbun sampai ke langit (Wahyu 18:2-5)? Bilamana hukum Allah pada akhirnya dibatalkan dengan undang-undang. ST, 12 Juni 1893.

Pekabaran Amaran Allah yang Terakhir

Allah telah menempatkan pekabaran Wahyu 14 pada deretan nubuatan dan tugasnya tidak akan berhenti sampai akhir sejarah dunia. EGW'88 804 (1890).

Wahyu 18 menunjukkan kepada waktu bilamana gereja, sebagai akibat dari penolakan terhadap amaran rangkap tiga dari Wahyu 14:6-12, sepenuhnya akan mencapai keadaan yang diramalkan oleh malaikat yang kedua, dan umat Allah yang masih berada di Babel akan dipanggil untuk memisahkan diri dari persekutuannya. Pekabaran inilah yang terakhir pernah disampaikan kepada dunia. – GC 390 (1911).

(Kutip Wahyu 18:1, 2,4.) Ayat-ayat ini menunjukkan ke depan kepada satu masa bilamana pengumumannya tentang rubuhnya Babel seperti yang diumumkan oleh malaikat yang kedua dalam Wahyu 14 (ayat 8) itu diulangi, dengan tambahan penjelasan tentang kecurangan-kecurangan yang telah memasuki berbagai organisasi yang membentuk Babel, sejak pekabaran itu diberikan pertama kali pada musim kemarau tahun 1844….Pengumuman ini, bersama-sama dengan pekabaran malaikat yang ketiga, merupakan amaran terakhir untuk disampaikan kepada penduduk bumi….

Dosa-dosa Babel akan tersingkap. Akibat yang mengerikan dari pemaksaan peribadatan gereja oleh kekuasaan sipil, terbukanya jalan bagi spiritisme, bertambahnya kekuasaan Kepausan secara diam-diam namun cepat – semuanya akan terungkap kedoknya. Dengan amaran-amaran yang serius ini orang banyak akan tergerak. Ribuan dan beribu-ribu orang akan mendengarkan, yang belum pernah mendengarkan perkataan seperti ini. – GC 603, 604 (1911).

Jantung Pekabaran Allah yang Terakhir

Beberapa orang telah menulis surat kepada saya menanyakan apakah pekabaran tentang pembenaran oleh iman itu adalah pekabaran malaikat yang ketiga, dan saya sudah menjawabnya, “Itulah pekabaran malaikat ketiga yang sebenarnya.” – 1SM 372 (1890).

Tuhan dalam belas kasihannya yang besar memberikan pekabaran yang paling berharga kepada umat-Nya melalui Pendeta (E.J) Wagoner dan Pendeta (A.T.) Jones. Pekabaran ini lebih memperkenalkan kepada dunia Juruselamat yang ditinggikan itu, korban bagi dosa-dosa segenap dunia. Pekabaran itu menyodorkan pembenaran melalui iman kepada yang pasti itu; pekabaran ini mengajak orang banyak untuk menerima kebenaran Kristus, yang dinyatakan dalam penurutan kepada semua hukum Allah.

Banyak orang yang sudah kehilangan pandangan akan Yesus. Mereka perlu mengarahkan mata mereka langsung kepada sosok Keilahian-Nya, kepada jasa-jasa-Nya dan kasih-Nya yang tak berubah itu terhadap umat manusia. Segala kuasa telah diserahkan ke tangan-Nya, agar Ia bisa membagikan karunia-karunia yang berharga kepada manusia, memberi karunia yang tak ternilai dari kebenaran-Nya sendiri bagi manusia yang tak berdaya. Inilah pekabaran yang Allah perintahkan supaya disampaikan kepada dunia. Itulah pekabaran malaikat yang ketiga, yang harus dikumandangkan dengan suara nyaring, dan dibarengi dengan pencurahan Roh-Nya dalam ukuran yang besar. – TM 91, 92 (1895).

Pekabaran tentang kebenaran Kristus harus diserukan dari ujung dunia ke ujung yang lain supaya menyediakan jalan Tuhan. Inilah kemuliaan Allah yang mengakhiri pekerjaan dari malaikat yang ketiga. – 6T 19 (1900).

Pekabaran anugerah yang terakhir yang harus disampaikan kepada dunia adalah suatu pernyataan akan tabiat-Nya yang penuh kasih. Anak-anak Allah harus menyatakan kemuliaan-Nya. Di dalam kehidupan dan tabiat mereka sendiri, mereka harus mengungkapkan apa yang telah dilakukan oleh rahmat Allah bagi mereka. – COL 415, 416 (1900).

Pekabaran Itu Akan Disiarkan Dengan Kuasa Besar

Sementara pekabaran yang ketiga bergema dengan suara yang nyaring dan sementara kuasa dan kemuliaan yang besar mengiringi pekerjaan penutupan itu, umat Allah yang setia akan mengambil bagian dalam kemuliaan itu. Hujan akhirlah yang membangunkan dan menguatkan mereka untuk melalui masa kesusahan itu. – 7BC 984 (1862).

Sementara kiamat mendekat, kesaksian-kesaksian dari hamba-hamba Allah akan menjadi semakin mantap dan kian berkuasa. – 3SM 407 (1892).

Pekabaran ini (Wahyu 14:9-12) merangkum dua pekabaran terdahulu. Pekabara itu digambarkan sebagai disampaikan dengan suara nyaring; yaitu dengan kuasa Roh Kudus. – 7BC 980 (1900).

Sementara pekabaran malaikat yang ketiga bergema dengan suara nyaring, kuasa dan kemuliaan yang besar akan mengiringi berkumandangnya. Wajah-wajah umat Allah akan bercahaya dengan terang dari surga. – 7T 17 (1902).

Di tengah-tengah bayangan kelam dari krisis besar dunia yang terakhir, terang Allah akan bersinar paling terang, dan nyanyian pengharapan dan keyakinan akan terdengar dalam nada yang paling jelas dan paling nyaring. – Ed 166 (1903).

Sebagaimana diramalkan dalam Wahyu pasal delapan belas, pekabaran malaikat yang ketiga harus dikumandangkan dengan kuasa besar oleh mereka yang menyampaikan amaran terakhir tentang binatang dan patungnya. – 8T 118 (1904).

Seperti Pergerakan Tahun 1844

Kuasa yang mengerakan orang banyak dengan begitu hebat pada pergerakan tahun 1844 kembali akan dinyatakan. Pekabaran malaikat yang ketiga akan terus berlanjut, bukan dengan nada berbisik, melainkan dengan suara yang nyaring. – 5T 252 (1885).

Saya melihat bahwa pekabaran ini akan diakhiri dengan kuasa dan kekuatan yang jauh melebihi seruan di tengah malam. – EW 278 (1858).

Seperti Hari Pentakosta

Adalah dengan kerinduan yang sungguh-sungguh saya mengharapkan masa bilamana peristiwa-peristiwa hari Pentakosta itu akan berulang dengan kuasa yang bahkan lebih besar daripada waktu itu. Yohanes berkata, "Aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga. Ia mempunyai suatu kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya (Wahyu 18:1). Kemudian, sebagaimana suasana Pentakosta, orang banyak akan mendengarkan kebenaran yang diucapkan kepada mereka, masing-masing dalam bahasanya sendiri. – 6BC 1055 (1886).

Dalam Khayal pada malam hari itu, gambaran-gambaran lewat di hadapan saya terhadap suatu gerakan pembaharuan yang besar di kalangan umat Allah. Banyak orang yang sedang memuji Allah. Orang sakit disembuhkan, dan mujizat-mujizat lain diadakan. Suatu roh pengantara nampak, bahkan seperti yang dinyatakan sebelum hari Pentakosta yang besar itu. – 9T 126 (1909).

Pekerjaan Injil yang besar itu tidaklah berakhir dengan penyataan kuasa Allah yang lebih sedikit daripada yang menandai permulaannya. Nubuatan-nubuatan yang telah digenapi pada pencurahan hujan awal dari permulaan Injil itu kembali akan digenapi pada hujan akhir pada penutupannya….

Hamba-hamba Allah, dengan wajah mereka yang diterangi dan bersinar dengan pengabdian yang kudus, akan bergegas dari satu tempat ke tempat lain untuk mengumandangkan pekabaran dari surga itu. Dengan ribuan suara di seluruh bumi, amaran itu akan disampaikan. Mujizat-mujizat akan diadakan, orang sakit disembuhkan,dan tanda-tanda ajaib akan menyertai orang-orang percaya. – GC 611, 612 (1911).

Allah Akan Menggunakan Orang-orang Yang Bakal Mengejutkan Kita

Saya hendak memberitahukan kepadamu bahwa Tuhan akan bekerja dalam pekerjaan terakhir ini dengan cara yang sangat luar biasa, dan dalam cara yang akan bertentangan dengan rencana manusia. Akan ada orang-orang di antara kita yang selalu hendak menguasa pekerjaan Allah, bahkan mendikte gerakan-gerakan apa harus dibuat bilamana pekerjaan bertambah maju dibawah petunjuk malaikat yang bergabung dengan malaikat yang ketiga dalam pekabaran yang harus disampaikan kepada dunia. Allah akan menggunakan cara-cara dan sarana-sarana oleh mana akan kelihatan bahwa Ia memegang kendali pada tangan-Nya sendiri. Para pekerja akan terkejut oleh sarana-sarana sederhana yang akan Ia gunakan untuk melaksanakan dan menyempurnakan pekerjaan kebenaran-Nya. – TM 300 (1885).

Jangan membayangkan bahwa adalah mungkin membuat rencana-rencana untuk masa depan. Hendaklah diakui bahwa Allah sedang memegang kemudi di segala zaman dan pada setiap keadaan.

Ia akan bekerja melalui sarana-sarana yang sesuai, dan akan memelihara, menambah, dan membangun umat-Nya sendiri. – CW 71 (1895).

Penghibur itu harus menyatakan diri-Nya, bukan dengan cara tertentu dan persis dengan yang manusia bisa tandai, melainkan dengan pengaturan Allah – dalam waktu dan cara yang tidak terduga yang akan memuliakan nama-Nya sendiri. – EGW'88 1478 (1896).

Ia akan megangkat dari antara orang-orang biasa pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan-Nya, bahkan seperti pada zaman dulu Ia memanggil nelayan-nelayan untuk menjadi murid-murid-Nya. Segera akan terjadi kebangkitan yang akan mengejutkan banyak orang. Mereka yang tidak menyadari perlunya apa yang harus dilaksanakan akan terlewatkan, dan pesuruh-pesuruh surga akan bekerja dengan mereka yang dianggap orang-orang biasa, melayakkan mereka untuk membawakan kebenaran ini ke banyak tempat. – 15MR 312 (1905).

Para Pekerja Dilayakkan Oleh Roh Kudus

Dalam pekerjaan khidmat yang terakhir sedikit orang-orang besar yang akan dilibatkan….Allah akan melakukan satu pekerjaan dalam zaman kita yang hanya segelintir orang menyangkanya. Ia akan mengangkat dan meninggikan dari antara kita orang-orang yang telah diajar oleh pengurapan Roh-Nya ketimbang oleh latihan lahiriah dari lembaga-lembaga ilmiah. Fasilitas-fasilitas ini tidak boleh diremehkan atau dicela; semuanya diurapi oleh Allah, tetapi fasilitas-fasilitas itu hanya dapat memberikan kecakapan-kecakapan lahiriah. Allah akan menyatakan bahwa Ia tidak bergantung pada makhluk-makhluk fana yang terpelajar dan mementingkan diri. – 5T 80, 82 (1882).

Kepada jiwa-jiwa yang sungguh-sungguh mencari terang dan yang menerima dengan senang hati setiap cahaya terang Ilahi dari sabda-Nya yang suci, kepada mereka sajalah terang akan diberikan. Melalui jiwa-jiwa inilah Allah akan menyatakan terang dan kuasa yang akan menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya. – 5T 729 (1889).

Adalah disiplin roh, kebersihan hati dan pikiran yang diperlukan. Ini lebih berharga daripada bakat, kebajikan atau pengetahuan yang gemilang. Pikiran yang bersahaja, yang terlatih untuk taat pada "Demikian Firman Tuhan," lebih cakap untuk pekerjaan Allah ketimbang mereka yang mempunyai kesanggupan-kesanggupan tetapi tidak menggunakanya dengan benar. – RH, 27 November 1900.

Para pekerja akan dilayakkan oleh pengurapan Roh Kudus oleh pelatihan lembaga-lembaga keilmuan. Orang-orang yang senantiasa berdoa dan beriman akan didaorong untuk maju dengan semangat yang suci, menyatakan firman yang Allah berikan kepada mereka. – GC 606 (1911).

Allah Bahkan Menggunakan Orang Yang Tuna Aksara

Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan tahan terhadap ujian dan cobaan akhir zaman ini. Dikuatkan oleh iman yang tak tergoyahka di dalam Kristus, bahkan murid yang tuna aksara (buta huruf) akan sanggup menghadapi keraguan dan kesangsian yang dapat dilancarkan oleh orang yang tidak percaya, dan mempermalukan cara berpikir yang sempit dari para pencemooh.

Tuhan Yesus akan memberikan kepada murid-murid itu satu lidah dan hikmat sehingga musuh-musuh mereka tidak dapat menyangkal ataupun menolaknya. Mereka yang secara akal sehat tidak dapat mengatasi tipuan-tipuan Setan akan memberi kesaksian yang akan mencengangkan orang-orang yang dianggap terpelajar. Kata-kata akan meluncur dari bibir dari orang yang tidak terpelajar dengan kuasa dan hikmat yang begitu meyakinkan sehingga orang-orang akan bertobat kepada kebenaran. Ribuan orang akan ditobat-kan melalui kesaksian mereka.

Mengapa orang yang tuna aksara memiliki kuasa ini, sedangkan orang yang terpelajar tidak? Orang yang tuna aksara, melalui iman akan Kristus, telah memasuki suasana kebenaran yang murni dan jelas, sedangkan orang-orang yang terpelajar telah menyimpang dari kebenaran. Orang yang malang adalah saksi Kristus. Dia tidak dapat menarik perhatian dari segi sejarah ataupun yang disebut ilmu pengetahuan yang tinggi, tetapi dia mengumpulkan bukti yang kuat dari firman Allah. Kebenaran yang dia ucapkan melalui ilham Roh begitu murni dan mengagumkan, dan bersama dengan itu suatu kuasa yang demikian tak terbantah sehingga kesaksiannya tidak dapat disangkal. – 8MR 187, 188 (1905).

Anak-anak Mengumandangkan Perkabaran Itu

Banyak orang, bahkan di antara yang tidak terdidik, sekarang ini menyediakan firman Tuhan. Anak-anak terdorong oleh Roh untuk pergi dan menyatakan pekabaran dari surga. Roh dicurahkan ke atas semua yang akan berserah kepada dorongannya, dan sambil menyikirkan segala alat perlengkapan manusia dan aturan-aturannya yang mengikat serta metode-metode yang rumit, mereka akan menyatakan kebenaran dengan kekuatan dari kuasa Roh itu. – Ev 700 (1895).

Apabila makhluk-makhluk surga yang cerdas dan melihat bahwa manusia tidak mau lagi menyampaikan kebenaran itu dalam kesederhanaan sebagaimana yang Yesus lakukan, maka anak-anak kecil akan digerakkan oleh Roh Allah dan akan pergi mengumandangkan kebenaran untuk masa kini. – SW 66 (1895).

Pelayanan Para Malaikat

Malaikat-malaikat surga sedang menggerakan pikiran-pikiran manusia supaya menyelidiki tema-tema Alkitab. Pekerjaan yang jauh lebih besar akan diselesaikan dibanding dengan yang sudah dilaksanakan dan tidak ada pujian yang akan tertuju kepada manusia,

karena malaikat-malaikat yang melayani mereka yang hendak menjadi ahli waris keselamatan itulah yang bekerja siang dan malam. – CW 140 (1875).

Ada banyak orang di dunia kita ini yang seperti Kornelius….Sebagaimana Allah bekerja bagi Kornelius, demikianlah Ia bekerja bagi para penjunjung standar yang benar ini….Mereka akan memperoleh pengetahuan akan Allah sebagaimana Kornelius peroleh melalui kunjungan malaikat-malaikat dari surga itu. – Surat 197, 1904.

Apabila kuasa Ilahi dipadukan dengan kuasa manusia, maka pekerjaan ini akan meluas seperti api dalam jerami. Allah akan menggunakan agen-agen yang manusia biasa tidak dapat memahaminya. Malaikat-malaikat akan melakukan pekerjaan yang manusia mungkin bisa mendapat berkat untuk menyelesaikannya kalau saja mereka tidak lalai menjawab tuntutan-tuntutan Allah. – 1SM 118 (1885).

Meluasnya Pekabaran ke Seluruh Dunia

Malaikat yang bergabung dalam mengumandangkan pekabaran malaikat yang ketiga itu adalah untuk menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya. Suatu pekerjaan yang meluas ke seluruh dunia dan kuasa yang luarbiasa di sini dinubuatkan….Hamba-hamba Allah, dengan wajah mereka diterangi dan bercahaya dengan pengabdian yang suci, akan bergegas dari satu tempat ke tempat yang lain untuk mengumandangkan pekabaran dari surga. Dengan ribuan suara di seluruh dunia amaran ini akan disampaikan. – GC 611, 612 (1911).

Pekabaran malaikat yang menyertai malaikat yang ketiga itu sekarang disampaikan ke seluruh bagian dunia. Itu pasti adalah pekabaran penuaian, dan segenap bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah. – Surat 86, 1900.

Bilamana badai penganiayaan benar-benar melanda kita,…kemudian barulah pekabaran malaikat ketiga berkumandang dengan suara nyaring, dan seluruh bumi akan diterangi dengan kemuliaan Tuhan. – 6T 401 (1900).

Di setiap kota di Amerika kebenaran itu harus dikumandangkan. Di setiap negeri di dunia pekabaran amaran harus disampaikan.- GCB, 30 Maret 1903.

Selama seruan nyaring itu gereja yang dibantu oleh campur tangan pemeliharaan Tuhannya yang ditinggikan itu akan menyebarkan pengetahuan keselamatan yang begitu limpah sehingga terang akan dipancarkan ke setiap kota besar dan kecil. – Ev 694 (1904).

Sebuah krisis akan menimpa kita. Dengan kuasa Roh Kudus sekarang ini kita harus mengumandangkan kebenaran-kebenaran besar untuk akhir zaman ini. Tidak lama lagi setiap orang akan mendengar amaran itu dan mengambil keputusan. Kemudian baru tibalah kesudahan. – 6T 24 (1900).

Raja-raja, Para Pembuat Undang-undang,

Anggota-anggota Dewan, Mendengar Pekabaran Ini

Sekarang ini tampaknya seperti tidak mungkin bagi kita di mana seseorang harus berdiri sendiri, tetapi Allah pernah berbicara melalui saya bahwa akan datang waktunya bilamana kita akan dihadapan ke depan dewan dan di hadapan ribuan orang karena nama-Nya, dan setiap orang akan diharuskan mempertanggung jawabkan imannya. Karena itu kita perlu mempelajari firman Allah agar kita mengetahui apa sebabnya kita percaya kepada doktrin yang kita pertahankan itu. – RH, 18 Desember 1888.

Banyak orang harus berdiri menghadap sidang pengadilan; sebahagian harus berdiri di hadapan raja-raja dan di depan kaum cendekiawan dunia untuk menjawab mengenai iman mereka. Mereka yang hanya memiliki pengertian yang dangkal tentang kebenaran tidak akan sanggup menjelaskan tentang Kitab Suci dan memberikan alasan-alasan yang pasti akan iman mereka. Mereka akan menjadi binggung dan tidak akan menjadi pekerja yang tidak perlu merasa malu. Janganlah seorang pun membayangkan bahwa dia tidak perlu belajar karena dia tidak akan berkhotbah dari mimbar. Kamu tidak tahu apa yang Allah tuntut dari padamu. – FE 217 (1893).

Banyak Orang Advent Bersikukuh Melawan Terang Itu

Harus ada dalam gereja-gereja (Masehi Advent Hari Ketujuh) suatu pernyataan ajaib akan kuasa Allah, tetapi kuasa itu tidak akan menggerakan mereka yang belum merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan membuka pintu hati melalui pengakuan dan pertobatan. Dalam pernyataan kuasa yang menerangi bumi dengan kemuliaan Allah itu, mereka hanya akan melihat sesuatu yang dalam kebutaan mereka menganggapnya berbahaya, sesuatu yang akan menimbulkan ketakutan mereka, dan mereka akan bersikukuh untuk menolaknya. Karena Tuhan tidak bekerja menurut pendapat dan harapan mereka maka mereka akan menentang pekerjaan itu. "Mengapa," kata mereka, "sampai kita tidak mengenal Roh Allah itu, padahal kita sudah berada dalam pekerjaan ini bertahun-tahun lamanya?" – RH Extra, 23 Desember 1890.

Pekabaran malaikat yang ketiga tidak akan dipahami, terang yang akan menerangi bumi dengan kemuliaanya akan disebut terang palsu oleh mereka yang menolak untuk berjalan di dalam kemuliaannya yang terus menerus. – RH, 27 Mei 1890.

Kebanyakan Orang Bukan Advent Akan Menolak Amaran

Banyak orang yang mendengar pekabaran – malahan jumlahnya paling besar – tidak akan menghargai amaran serius itu. Banyak orang akan didapati tidak setia terhadap hukum-hukum Allah yang merupakan ujian tabiat. Hamba-hamba Tuhan akan dijuluki orang-orang yang bersemangat. Pendeta-pendeta akan mengamarkan para anggotanya agar tidak mendengarkan mereka. Nuh mendapat perlakuan yang sama ketika Roh Allah mendesak dia

menyampaikan perkabaran itu, apakah orang-orang mau mendengarnya ataupun mereka akan mengabaikannya. – TM 233 (1895).

Sebagian orang akan mendengarkan amaran ini, tetapi oleh jumlah yang terbanyak amaran-amaran ini akan diremehkan. – HP 343 (1897).

Seperti orang Farisi zaman dulu yang marah kalau wewenang mereka diragukan, golongan pendeta yang populer pun akan mencela kabar itu seakan-akan itu dari setan, dan menggerakan orang banyak yang mencintai dosa untuk mencerca dan menganiaya mereka yang mengumandangkannya. – GC 607 (1911).

Banyak Orang Akan Menyambut Seruan Itu

Jiwa-jiwa yang terpencar di segala badan-badan keagamaan menyambut seruan itu, dan jiwa-jiwa yang berharga itu dengan terburu-buru keluar dari gereja-gereja yang celaka itu, sebagaimana Lot dengan tergesa-gesa keluar dari Sodom sebelum kebinasaan kota itu. – EW 279 (1858).

Akan ada suatu rombongan besar orang-orang percaya yang teguh yang akan bertahan kokoh bagaikan batu karang melalui ujian yang terakhir. – 3SM 390 (1888).

Ada banyak jiwa keluar dari barisan-arisan dunia, keluar dari gereja-gereja – bahkan dari gereja Katolik – yang semangatnya akan jauh melebihi mereka yang sudah berada dalam barisan dan berbodong-bondong mengumandangkan kebenaran sejak waktu itu. – 3SM 386, 387 (1889).

Banyak orang akan menerima iman dan bergabung dengan bala tentara Tuhan. – Ev 700 (1895).

Banyak orang keluar yang telah keluar dari kawanan itu akan kembali mengikuti Gembala yang agung itu. – 6T 401 (1900).

Di Afrika yang kafir, di negara-negara Katolik di Eropa dan Amerika Selatan, di Cina, di India, di pulau-pulau di tengah lautan, dan di semua sudut yang gelap dari bumi ini, Allah memiliki cadangan berupa orang-orang pilihan yang akan terus bersinar di tengah-tengah kegelapan, yang jelas mengatakan kepada dunia yang murtad akan kuasa penurutan yang mengubahkan terhadap hukum-Nya. Sekarangpun mereka sedang muncul pada setiap bangsa, di antara setiap bahasa dan kaum; dan pada saat kemurtadan yang paling hebat, ketika usaha Setan yang tertinggi diadakan untuk membuat “semua orang, besar dan kecil, kaya atau miskin, merdeka atau hamba” menerima, di bawah ancaman hukuman mati, tanda kesetiaan kepada hari perhentian yang palsu, orang-orang yang setia ini, “yang tak bercacat-cela, anak-anak Allah yang tampa noda” akan “bersinar sebagai terang dunia.” – PK 188, 189 (c.1914).

Ribuan Orang Bertobat Dalam Sehari

Ribuan orang pada jam kesebelas akan menyadari dan mengakui kebenaran….Orang-orang yang bertobat kepada kebenaran ini akan terjadi dengan kecepatan yang mengejutkan gereja, dan nama Allah saja akan dimuliakan. – 2SM 16 (1890).

Akan ada ribuan orang ditobatkan kepada kebenaran dalam satu hari yang pada jam kesebelas menyadari dan mengakui kebenaran dan dorongan Roh Allah. – EGW'88 755 (1890).

Waktunya segera datang bilamana akan ada banyak orang bertobat dalam sehari sama seperti pada hari Pentakosta setelah murid-murid itu sudah menerima Roh Kudus. – Ev 692 (1905).

Orang Yang Hatinya Jujur Tidak Akan Lama Bertangguh

Sejumlah besar orang tidak menyadarinya sekarang, untuk menentukan pendirian mereka, tetapi perkara-perkara ini mempengaruhi hidup mereka, dan apabila kebenaran itu diserukan dengan suara nyaring mereka akan bersedia untuk itu. Mereka tidak akan lama bertangguh; mereka akan keluar dan menentukan pendirian mereka. – Ev 300, 301 (1890).

Segera ujian terakhir mendatangi semua penduduk bumi. Pada waktu itu keputusan-keputusan yang pasti akan diambil. Mereka yang sudah diyakinkan dengan penyajian firman itu akan membuat barisan di bawah panji penghulu Imanuel yang bernoda darah itu. – 9T 149 (1909).

Setiap jiwa yang benar-benar jujur akan datang kepada terang kebenaran. – GC 522 (1911).

Pekabaran itu akan disiarkan terutama bukan oleh uraian yang sangat menyakinkan dari Roh Allah. Uraian-uraian sudah disampaikan. Benih telah ditabur, dan sekarang ini akan bertumbuh dan menghasilkan buah. Bahan-bahan terbitan yang dibagikan oleh para pekerja misi telah menanamkan pengaruhnya, namun banyak orang yang pikirannya sudah diyakinkan sudah dihalangi untuk sepenuhnya mengerti akan kebenaran atau untuk menyerah kepada penurutan. Sekarang berkas-berkas cahaya itu menembus kemana-mana, kebenaran tampak dalam kejernihannya, dan anak-anak Allah yang jujur memutuskan ikatan-ikatan yang telah mengekang mereka. Ikatan kekeluargaan, hubungan kegerejaan, sekarang semuanya tidak berdaya untuk menahan mereka. Kebenaran lebih berharga ketimbang segala yang lain. Sekalipun agen-agen itu bersatu melawan kebenaran, sebagian besar orang mengambil tempat di pihak Tuhan. – GC 612 (1911).

Pengaruh Bahan Cetakan

Lebih dari seribu orang akan ditobatkan dalam sehari, kebanyakan dari mereka akan menyelusuri keyakinannya yang pertama dari membaca terbitan-terbitan kita. – Ev 693 (1885).

Hasil-hasil dari penyebaran buku ini (Kemenangan Akhir) tidak bisa dinilai dari apa yang sekarang tampak. Dengan membacanya sebagian jiwa akan dibangunkan dan akan memiliki keberanian untuk menggabungkan diri langsung dengan mereka yang memelihara hukum-hukum Allah. Tetapi lebih besar lagi jumlah orang yang membacanya tidak akan menentukan pendirian sampai mereka menyaksikan peristiwa-peristiwa yang telah diramalkan di dalamnya itu terjadi. Kegenapan dari sebagian ramalan itu akan mengilhamkan iman sehingga yang lain-lain juga akan terjadi, dan ketika bumi diterangi dengan kemuliaan Tuhan pada penutupan pekerjaan ini, banyak jiwa akan menentukan pendirian mereka untuk memihak pada hukum-hukum Allah sebagai hasil dari alat bacaan ini. – CM 128, 129 (1890).

Dalam skala besar, melalui percetakan-percetakan kita, akan terselesaikan pekerjaan malaikat yang lain itu yang turun dari surga dengan kuasa besar dan menerangi bumi dengan kemuliaannya (Wahyu 18:1). – 7T 140 (1902).

PASAL 15 - METERAI ALLAH DAN TANDA BINATANG

Hanya Ada Dua Golongan

Hanya ada dua golongan. Masing-masing kelompok ditandai dengan jelas, apakah dengan meterai Allah yang hidup ayaupun dengan tanda binatang atau patungnya. – RH, 30 Januari 1900.

Dalam peperangan besar antara iman dan ketidakpercayaan, seluruh dunia Kristen akan terlibat. Semua orang akan memilih salah satu pihak. Sebagian orang seolah-olah tidak terlibat dalam peperangan ini. Mereka mungkin tampak seperti tidak menentang kebenaran, tetapi mereka itu tidak tampil dengan berani bagi Kristus karena takut kehilangan harta atau menderita celaan. Semua orang yang seperti itu terhitung sebagai musuh-musuh Kristus. – RH, 7 Februari 1893.

Sementara kita mendekati masa kesudahan maka garis pemisah antara anak-anak terang dan anak-anak kegelapan akan semakin jelas. Mereka akan semakin berbeda. Perbedaan itu dinyatakan dalam perkataan Kristus, "dilahirkan kembali" – dijadikan baru dalam Kristus, mati bagi dunia, dan hidup untuk Allah. Inilah tembok-tembok pemisah yang memisahkan surga dan dunia serta menerangkan tentang perbedaan antara mereka yang menjadi milik dunia ini dan mereka yang terpilih dari dalamnya, yang merupakan orang pilihan dan berharga dalam pemandangan Allah. – Special Testimony to the Battle Creek Church (Ph 155) 3 (1882).

Anggota-anggota Keluarga Dipisahkan

Mereka yang tadinya anggota-anggota dari keluarga yang sama akan dipisahkan. Satu tanda diberikan kepada yang benar. "Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku sendiri, firman Tuhan semesta alam, pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seorang menyayangi anaknya yang melayani dia (Maleakhi 3:17). Mereka yang sudah menurut kepada hukum-hukum Allah akan bergabung dengan rombongan orang-orang saleh dalam terang. Mereka akan masuk melalui gerbang-gerbang kedalam kota itu, dan berhak atas pohon kehidupan.

"Yang satu akan diambil." Namanya akan tercantum dalam buku kehidupan, sementara mereka dengan siapa dia bergaul akan mendapat tanda pemisahan yang kekal dari Allah. – TM 234, 235 (1895).

Dihakimi Dengan Terang Yang Sudah Kita Terima

Banyak orang yang belum memiliki kesempatan seperti yang kita punyai akan masuk ke surga di hadapan mereka yang telah memiliki terang yang besar itu tetapi tidak berjalan di

dalamnya. Banyak orang yang hidup sesuai dengan terang terbaik yang mereka punyai dan akan dihakimi menurut terang itu. – Surat 36, 1895.

Semua orang harus menantikan waktu yang ditentukan itu, sampai amaran itu sudah mencapai seluruh penjuru dunia, sampai terang dan bukti yang cukup telah diberikan kepada setiap jiwa. Sebagian orang akan mendapat terang yang lebih sedikit dibanding yang lain, tetapi masing-masing akan dihakimi menurut terang yang diterimanya. – Ms 77, 1899.

Kita sudah diberi terang yang besar tentang hukum Allah. Hukum ini adalah hukum tabiat. Terhadapnya manusia sekarang dituntut untuk menyesuaikan diri, dan dengan itulah dia akan dihakimi pada hari besar yang terakhir. Pada hari itu manusia akan diadili sesuai dengan terang yang mereka sudah terima. – RH, 1 Januari 1901.

Mereka yang sudah memiliki terang besar itu dan melecehkannya berada pada posisi yang lebih buruk daripada mereka yang belum diberikan keuntungan-keuntungan yang demikian banyak. Mereka yang meninggikan diri sendiri, bukan Tuhan. Hukum yang dijatuhkan kepada umat manusia pada tiap kasus akan seimbang dengan penghinaan yang mereka telah tunjukkan kepada Allah. – 8MR 168 (1901).

Setiap orang harus memiliki terang yang cukup untuk membuat keputusannya bijaksana. – GC 605 (1911).

Tidak Ada Maaf Bagi Kebutaan Yang Disengaja

Tidak seorang pun akan dipersalahkan karena tidak memperhatikan terang dan pengetahuan yang tidak pernah mereka miliki, dan yang tidak dapat mereka peroleh. Tetapi banyak orang yang menolak untuk menurut kebenaran yang disampaikan kepada mereka oleh duta-duta Kristus, sebab mereka mau mengikuti standar dunia, dan kebenaran yang sudah sampai kepada pengertian mereka, terang yang telah bercahaya dalam jiwanya, akan mempersalahkan mereka dalam penghakiman itu. – 5BC 1145 (1884).

Mereka yang sudah mendapat kesempatan mendengar kebenaran namun tidak mau repot untuk mendengarkan atau memahaminya, karena menganggap kalau-kalau mereka tidak mendengarnya maka mereka tidak akan dituntut, akan divonis bersalah dihadapan Allah sama seperti kalau mereka sudah mendengarnya tetapi menolak. Tidak akan ada maaf bagi mereka yang memilih berjalan di dalam kesalahan padahal mereka bisa mengerti apa itu kebenaran. Dalam pederitaan dan kematian-Nya, Yesus sudah mengadakan perdamaian bagi semua dosa karena kebodohan, tetapi tidak ada tempat bagi kebutaan yang disengaja.

Kita tidak akan dituntut karena terang yang belum sampai kepada pengertian kita, melainkan karena terang yang kita sudah tolak dan ingkar. Seseorang tidak dapat memahami kebenaran yang tidak pernah disampaikan kepadanya, karena itu dia tidak dapat dipersalahkan untuk terang yang belum pernah dimilikinya. – 5BC 1145 (1893).

Pentingnya Kebajikan Yang Praktis

Keputusan-keputusan pada hari terakhir berkisar pada kebajikan kita yang praktis. Kristus mengetahui setiap tindakan kemurahan hati seperti yang dilakukan terhadap diri-Nya. – TM 399 (1896).

Bilamana bangsa-bangsa berhimpun di hadapan-Nya di sana hanya akan dua golongan, dan nasib mereka yang kekal akan ditentukan oleh apa yang telah mereka lakukan atau sudah lalaikan untuk dilakukan terhadap-Nya melalui diri orang-orang yang miskin dan menderita….

Di antara orang kafir ada orang-orang yang menyembah Allah tampa menyadarinya, Orang-orang yang kepada mereka terang itu tidak pernah disampaikan oleh perantaraan manusia, namun mereka itu tidak akan binasa. Meskipun tidak mengetahui hukum Allah yang tertulis, mereka sudah mendengarkan suara-Nya yang berbicara kepada mereka melalui alam, dan telah melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum itu. Perbuatan-perbuatan mereka membuktikan bahwa Roh Kudus telah menjama hati mereka, dan mereka diakui sebagai anak-anak Allah.

Betapa terkejut dan bergembira orang-orang yang hina dari antara bangsa-bangsa, dan dari antara orang kafir, untuk mendengar dari bibir Juruselamat, “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan kepada salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku!” Alangka senangnya hati Pengasuh Agung itu begitu para pengikut-Nya memandang dengan heran dan gembira akan kata-kata restu-Nya! – DA 637, 638 (1898).

Motif Memberi Ciri Terhadap Tindakan

Pada hari penghakiman sebagian orang akan memohon perbuatan yang baik ini dan itulah alasannya mengapa mereka harus mendapat pertimbangan. Mereka akan mengatakan, “Saya mempekerjakan orang-orang muda. Saya menyumbang uang untuk mendirikan rumah sakit. Saya mencukupkan para janda dan membawa orang-orang miskin ke rumah saya.” Benar, tetapi motifmu begitu dicemari dengan sifat mementingkan diri sehingga perbuatan baik itu tidak berterima dalam pemandangan Tuhan. Dari semua yang engkau lakukan itu, dirilah yang sangat ditonjolkan. – Ms 53, 1906.

Adalah motif yang memberi ciri terhadap tindakan-tindakan kita, mencap dengan tanda celaan atau dengan nilai moral yang tinggi. – DA 615 (1898).

Apa Itu Meterai Allah

Segera Setelah umat Allah dimeteraikan di dahi mereka – ini bukan meterai atau tanda yang dapat dilihat, melainkan penetapan dalam kebenaran, baik secara pikiran maupun rohani, sehingga mereka tidak bisa goyah – segera setelah umat Allah dimeteraikan dan disiapkan untuk penampian, hal itu akan tiba. Sesungguhnya itu sudah mulai. – 4BC 1161 (1902).

Meterai dari Allah yang hidup dikenakan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh memelihara Sabat Tuhan.1 – 7BC 980 (1897).

Mereka yang mau memiliki meterai Allah itu di dahi mereka haruslah memelihara Sabat Hukum yang keempat itu – 7BC 970 (1899).

Pemeliharaan Sabat yang benar adalah tanda kesetiaan kepada Allah. – 7BC 981 (1899).

Hukum keempat saja dari sepuluh hukum itu yang mengandung meterai dari Pemberi Hukum yang agung itu, Khalik langit dan bumi. – 6T 350 (1900).

Pemelihara hari peringatan Tuhan itu, yakni Sabat yang dirancangkan di Taman Firdaus, Sabat hari yang ketujuh, merupakan ujian dari kesetiaan kita terhadap Allah. – Surat 94, 1900.

Suatu tanda diterakan kepada setiap orang dari umat Allah, sama seperti sebuah tanda yang ditaruh di atas pintu rumah bangsa Ibrani untuk meluputkan bangsa itu dari kebinasaan umum. Allah menyatakan, "Hari-hari Sabat-Ku juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan diantara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah Tuhan yang mengkuduskan mereka" (Yehezkiel 20:12). – 7BC 969 (1900).

Keserupaan dengan Kristus Dalam Tabiat

Meterai Allah yang hidup hanya dikenakan kepada mereka yang memiliki keserupaan dengan Kristus dalam tabiat. – 7BC 970 (1895).

Mereka yang menerima meterai Allah yang hidup dan yang dilindungi pada masa kesusahan haruslah memantulkan citra Yesus sepenuhnya. – EW 71 (1851).

Meterai Allah tidak akan pernah dikenakan pada dahi pria atau wanita yang cemar. Meterai itu tidak akan pernah dikenakan kepada pria atau wanita yang ambisius dan cinta dunia. Itu tidak akan pernah dikenakan pada dahi kaum pria atau kaum wanita yang berlidah palsu atau berhati penipu. Semua orang yang menerima meterai itu haruslah tak bernoda di hadapan Allah – calon-calon ke surga. – 5T 216 (1882).

Kasih itu dinyatakan dalam penurutan, dan kasih yang sempurna menghilangkan segala rasa takut. Mereka yang mengasihi Allah memiliki meterai Allah pada dahi mereka, dan melakukan pekerjaan Allah. – SD 51 (1894).

Mereka yang mengalahkan dunia, daging, dan sijahat, adalah orang-orang yang disayangi yang akan menerima meterai Allah yang hidup. – TM 445 (c. 1886).

Apakah kita berusaha dengan segenap kuasa pemberian Allah untuk mencapai ukuran kedewasaan pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, senantiasa menggapai lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, berusaha mencapai kesempurnaan

tabiat-Nya? Bilamana hamba-hamba Allah mencapai taraf ini, mereka akan dimeteraikan pada dahi mereka. Malaikat pencatat itu akan menyatakan, "Sudah selesai." Mereka akan menjadi sempurna di dalam Dia yang adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. – 3SM 427 (1899).

Sekarang Inilah Masa Pemeteraian

Saya melihat bahwa ujian Sabat yang sekarang ini tidak akan datang sampai pengantaraan Yesus di bilik yang suci itu selesai, dan Ia telah melewati tirai yang kedua; sebab itu orang-orang Kristen yang sudah tertidur sebelum pintu ke bilik yang maha suci terbuka, ketika seruan di tengah malam itu selesai, pada bulan yang ketujuh tahun 1844, dan yang belum memelihara Sabat yang benar, yang sekarang beristirahat dalam pengharapan, karena mereka belum memiliki terang dan ujian Sabat yang sekarang ini kita punyai sejak pintu itu tebuka. Saya melihat bahwa Setan sedang mencobai sebagian umat Allah dalam soal ini. Karena begitu banyak orang Kristen sudah tertidur di dalam kemenangan iman dan tidak memelihara Sabat yang benar, mereka bertanya-tanya mengapa hal itu menjadi ujian bagi kita sekarang ini…..

Setan sekarang sedang menggunakan setiap sarana pada masa pemeteraian ini untuk mengalihkan pikiran umat Allah dari kebenaran yang sekarang dan membuat mereka bimbang. – EW 42, 43 (1851).

Saya melihat bahwa dia (Ny. Hastings) sudah dimeteraikan dan akan bangkit atas panggilan suara Allah dan berdiri ditanah, dan akan berada bersama kelompok 144.000 orang itu. Saya melihat bahwa kita tidak perlu berduka karenanya; dia akan beristirahat selama masa kesusahan itu. – 2SM 263 (1850).

Di bumi ini ada orang-orang yang masih hidup dalam usia lebih dari sembilan puluh tahun. Akibat-akibat alami dari usia lanjut terlihat dalam kelambanan mereka. Tetapi mereka percaya kepada Allah, dan Allah mengasihi mereka. Meterai Allah ada pada mereka, dan mereka akan berada di antara sejumlah orang yang Tuhan katakan, "Berbahagialah orang-orang mati, yaitu yang mati di dalam Tuhan." – 7BC 982 (1899).

Ah, Kiranya Meterai Allah Boleh Dikenakan Pada Kita.

Tidak lama lagi setiap orang yang disebut anak Allah akan mendapatkan meterai-Nya tertera pada dirinya. Ah, kiranya itu bisa dikenakan pada dahi kita! Siapakah yang sanggup membayangkan bahwa dirinya terlewatkan ketika malaikat itu berjalan memeteraikan hamba-hamba Allah di dahi mereka? – 7BC 969, 970 (1889).

Jika orang-orang yang percaya dalam kebenaran itu dipelihara oleh iman mereka pada masa yang cenderung tenang sekarang ini, lalu apa yang akan mempertahankan mereka bilamana ujian besar itu tiba dan perintah dikeluarkan terhadap semua yang tidak mau menyembah patung binatang itu dan menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka? Masa

yang genting ini tidak lama lagi. Gantinya menjadi lemah dan ragu-ragu, umat Allah harus menghimpun kekuatan dan keberanian untuk masa kesusahan itu. – 4T 251 (1876).

Apa Tanda Binatang Itu?

Yohanes dipanggil untuk menyaksikan satu umat yang berbeda dari mereka yang menyembah binatang atau patungnya dengan memelihara hari pertama dalam pekan. Pemeliharaan akan hari ini adalah tanda binatang itu. – TM 133 (1898).

Tanda binatang itu adalah sabat Kepausan. – Ev 234 b(1899).

Apabila ujian itu datang maka akan jelas ditunjukkan apa itu tanda binatang. Itu adalah pemeliharaan hari Minggu. – 7BC 980 (1900).

Tanda, atau meterai, dari Allah itu dinyatakan dalam pemeliharaan Sabat hari yang ketujuh, peringatan akan penciptaan Tuhan….Tanda binatang adalah kebalikan dari ini – pemeliharaan hari pertama dalam pekan. – 8T 117 (1904).

"Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar,….diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya" (Wahyu 13:16). Bukan saja manusia tidak boleh bekerja dengan tangan mereka pada hari Minggu, tetapi dengan pikiran mereka maka mereka harus mengakui hari Minggu itu sebagai Sabat. – Special Testimony to Battle Creek Church (Ph 86) 6, 7 (1897).

Kapan Tanda Binatang Itu Diterima

Belum ada yang sudah menerima tanda binatang itu. – Ev 234 (1899).

Pemeliharaan hari Minggu belum merupakan tanda binatang, dan belum akan sampai perintah dikeluarkan yang mengharuskan manusia menyembah sabat buatan ini. Waktunya akan datang bilamana hari ini akan menjadi ujian, tetapi waktu itu belum tiba. – 7BC 977 (1899).

Allah telah memberikan kepada manusia Sabat sebagai satu tanda antara Dia dengan mereka sebagai suatu ujian kesetiaan mereka. Mereka yang, sesudah terang mengenai hukum Allah itu sampai kepada mereka, terus melanggar dan meninggikan hukum manusia di atas hukum Allah pada krisis besar di depan kita akan menerima tanda binatang itu. – Ev 235 (1900).

Hari Sabat akan menjadi ujian kesetiaan yang besar, karena masalah kebenaran inilah yang terutama dipertentangkan. Bilamana ujian terakhir akan dihadapkan kepada manusia maka garis pemisah akan dibuat antara mereka yang melayani Allah dengan mereka yang tidak melayani-Nya.

Pada waktu pemeliharaan sabat yang palsu dijadikan sebagai undang-undang negara, yang bertentangan dengan hukum yang keempat, akan menjadi sebuah sumpah setia kepada

kekuasaan yang menentang Allah, maka memelihara Sabat yang benar yang menurut hukum Allah menjadi satu bukti akan kesetiaan kepada Sang Pencipta. Sementara satu golongan, dengan menerima tanda menyerah kepada kuasa duniawi, menerima tanda binatang itu, maka golongan yang lain yang memilih tanda kesetiaan kepada wewenang Ilahi akan menerima meterai Allah itu. - GC 605 (1911).

Pemaksaan Pemeliharaan Hari Minggu Merupakan Ujian

Tak seorang pun dipersalahkan sampai mereka memiliki terang itu dan sudah menyadari kewajiban terhadap hukum keempat. Tetapi bilaman perintah itu dikeluarkan untuk memaksakan sabat yang palsu, dan suara yang nyaring dari malaikat ketiga akan mengamarkan manusia terhadap penyembahan binatang dan patungnya, maka ditariklah garis yang jelas antara yang palsu dengan yang benar. Lalu mereka yang masih terus dalam pelanggaran akan menerima tanda binatang itu. – Ev 234, 235 (1899).

Bilamana pemeliharaan hari Minggu akan dipaksakan melalui undang-undang, dan dunia akan diterangi tentang kewajiban terhadap Sabat yang benar, maka barang siapa yang melanggar perintah Allah untuk menurut kepada suatu ajaran yang wewenangnya tidak lebih tinggi dari sekedar kekuasaan Roma, dengan itu dia menghormati Kepausan melebihi Allah. Dia tunduk kepada Roma dan terhadap kuasa yang memaksakan peraturan yang dikukuhkan oleh Roma. Dia menyembah binatang dan patungnya.

Sementara manusia menolak peraturan yang Allah telah nyatakan menjadi tanda dari kekuasaan-Nya, dan menghormati penggantinya yang telah dipilih Roma sebagai tanda dari kekuasaannya, maka dengan demikian mereka menerima tanda kesetiaan terhadap Roma – yakni “tanda binatang” itu. Dan baru setelah masalah ini dihadapkan secara jelas kepada masyarakat, dan mereka dipaksa untuk memilih antara hukum Allah dan undang-undang manusia , maka mereka yang terus dalam pelanggaran akan menerima “tanda binatang” itu. GC 449 (1911).

Rujukan:

1. Pernyataan ini maupun yang lain-lainnya yang seperti ini harus dipahami berdasarkan terang kalimat-kalimat yang dikutip sebelumnya dalam bab ini, yang menunjukkan bahwa Allah hanya menuntut pertanggungjawaban dari manusia untuk pengetahuan yang mereka miliki atau yang dapat mereka peroleh.

PASAL 16 - PENUTUPAN PINTU KASIHAN

Tak Seorang pun Mengetahui Kapan Pintu Kasihan Ditutup.

Allah tidak menyatakan kepada kita kapan waktunya pekabaran ini akan ditutup atau kapan pintu kasihan akan berakhir. Hal-hal yang sudah dinyatakan harus kita terima untuk diri kita sendiri dan bagi anak-anak kita, tetapi janganlah kita berusaha untuk mengetahui apa yang dirahasiakan dalam dewan Yang Maha Kuasa….

Banyak surat sampai kepada saya yang menanyakan apakah saya mendapat terang khusus tentang kapan waktunya pintu kasihan itu akan ditutup, dan saya jawab hanya inilah pekabaran yang saya harus sampaikan, yaitu bahwa sekarang waktunya untuk bekerja selagi masih siang, karena malam akan tiba dimana tidak ada orang yang dapat bekerja. – 1SM 191 (1894).

Pemaksaan Undang-undang Hari Minggu Mendahului

Penutupan Pintu Kasihan

Tuhan telah menunjukkan dengan jelas kepada saya bahwa patung binatang itu akan terbentuk sebelum pintu kasihan ditutup, karena ia akan menjadi ujian besar1 bagi umat Allah dengan mana nasib mereka untuk selama-lamanya akan ditentukan. – 2SM 81 (1890).

Apa itu “patung binatang”? dan bagaimana itu terbentuk? Patung itu terbuat dari binatang bertanduk dua, dan merupakan sebuah citra bagi binatang itu. Itu juga disebut patung dari binatang itu.2 Dan untuk mengetahui bagaimana rupa patung itu dan bagaimana itu terbentuk, kita harus mempelajari ciri-ciri dari binatang itu sendiri – yaitu Kepausan.

Ketika gereja yang mula-mula itu menyeleweng karena menyimpang dari kesedehanaan Injil dan menerima upacara-upacara serta adat-istiadat kekafiran, gereja itu pun kehilangan Roh dan kuasa Allah; dan demi mengendalikan hati nurani manusia gereja mencari dukungan kekuasaan duniawi. Akibatnya adalah Kepausan, sebuah gereja yang dikendalikan kekuasaan negara dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan-tujuannya, khusus untuk menghukum “para bidaah.” Agar Amerika Serikat dapat membentuk sebuah patung binatang itu, maka wewenang keagamaan harus menguasai pemerintahan sipil begitu rupa sehingga kekuasaan negara akan digunakan juga oleh gereja untuk mencapai maksud-maksudnya…..

“Patung bagi binatang” itu melambangkan bentuk Protestanisme murtad akan dikembangkan bilamana gereja-gereja Protestan hendak mencari bantuan dari kekuasaan sipil untuk memaksa ajaran-ajaran mereka. – GC 443, 445 (1911).

Pintu Kasihan Ditutup bila Pemeteraian Itu Selesai

Dekat sebelum kita memasukinya (masa kesusahan), kita semua menerima meterai dari Allah yang hidup. Lalu saya melihat keempat malaikat itu berhenti menahan keempat penjuru mata angin. Dan saya melihat bala kelaparan, bela sampar dan pedang, bangsa bangkit melawan bangsa, dan seluruh dunia berada dalam kekacauan. – 7BC 968 (1846).

Saya melihat malaikat-malaikat bergegas kian kemari di surga. Seorang malaikat dengan alat tulis di sampingnya kembali dari bumi dan melapor kepada Yesus bahwa tugasnya sudah dilaksanakan, dan orang-orang saleh sudah dihitung dan dimeteraikan. Kemudian saya melihat Yesus, yang sudah melayani di depan tabut perjanjian yang berisi sepuluh hukum, membuang pedupaan. Ia mengangkat tangan-Nya, dan dengan suara yang nyaring berseru, "Sudah selesai." – EW 279 (1858).

Seperti sebelumnya, hanya sedikit waktu yang tinggal. Tetapi karena bangsa sudah bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan, sekarang tidak ada keterlibatan umum. Namun keempat mata angin itu masih ditahan sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan pada dahi mereka. Kemudian kekuatan-kekuatan di bumi akan menghimpun pasukannya untuk peperangan besar yang terakhir. – 6T 14 (1900).

Seorang malaikat yang kembali dari bumi mengumumkan bahwa tugasnya sudah dilaksanakan; ujian terakhir sudah dijalankan ke atas dunia, dan semua orang yang sudah membuktikan diri setia kepada prinsip-prinsip Ilahi telah menerima "meterai Allah yang hidup." Lalu Yesus menghentikan pengantaraan-Nya di bait suci surga. Ia mengangkat kedua tangan-Nya, dan dengan suara nyaring berseru, "sudah selesai." – GC 631 (1911).

Pintu Kasihan Akan Ditutup Secara Tiba-tiba

Dan Tak Disangka-sangka

Ketika Yesus berhenti memohon untuk manusia maka seluruh kasus sudah ditentukan untuk selamanya….Pintu kasihan ditutup; pengantara Kristus berhenti di surga. Waktu itu akhirnya datang secara tiba-tiba atas semua manusia, dan orang-orang yang telah lalai menyucikan jiwa mereka dengan menuruti kebenaran didapati tertidur. – 2T 191 (1868).

Bilamana pintu kasihan ditutup, itu akan terjadi secara tiba-tiba dan tidak disangka-sangka – suatu waktu yang sangat tidak kita harapkan. Tetapi kita dapat mempunyai catatan yang bersih di surga sekarang ini, dan mengetahui bahwa Allah menerima kita. – 7BC 989 (1906).

Apabila pekerjaan pemeriksaan penghakiman berakhir maka nasib semua orang sudah akan ditentukan apakah untuk kehidupan atau kematian. Pintu kasihan berakhir sesaat sebelum munculnya Tuhan dalam awan-awan di langit…..

Sebelum Air Bah, sesudah Nuh masuk ke dalam bahtera, Allah mengurungnya di dalam dan menahan orang jahat di luar; tetapi selama tujuh hari orang banyak yang tidak mengetahui bahwa kebinasaan mereka telah dipastikan itu meneruskan kehidupan mereka yang ceroboh dan cinta kepelesiran, bahkan mengejek amaran-amaran tentang penghakiman yang segera berlaku. "Demikian pulalah," kata Juruselamat, "halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia" (Matius 24:39). Secara diam-diam dan tak diketahui seperti pencuri di tengah malam akan datanglah saat yang menentukan yang menandai nasib setiap orang, ditariknya untuk terakhir kalinya tawaran belas kasihan kepada manusia yang berdosa…..

Sementara para penguasa asyik dengan mengejar keuntungan, sementara pencinta kepelesiran memanjakan diri, sementara wanita yang suka bersolek sibuk dengan dandanannya – mungkin saja pada saat itulah Hakim segenap dunia itu akan mengumumkan vonis: "Engkau ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan" (Daniel 5:27). – GC 490, 491 (1911).

Kegiatan Umat Manusia Sesudah Pintu Kasihan Tertutup

Baik orang-orang benar maupun orang-orang jahat masih tetap hidup di muka bumi ini dalam keadaan mereka yang fana – Orang-orang menanam dan membangun, makan dan minum, semua tidak sadar bahwa keputusan terakhir yang tidak dapat diubah lagi itu sudah diumumkan di bait suci surga. – GC 419 (1911).

Ketika keputusan yang tidak dapat diubah itu sudah diumumkan dalam bait suci, dan nasib dunia ini sudah ditentukan untuk selama-lamanya, penduduk bumi tidak akan mengetahuinya. Bentuk-bentuk agama akan terus dilanjutkan oleh satu umat yang dari mereka itu Roh Allah akhirnya sudah ditarik, dan semangat Iblis dengan mana penghulu kejahatan itu akan mengilhami mereka demi tercapainya rencana-rencana jahatnya, akan memiliki kemiripan dengan kerajinan kepada Allah. - GC 615 (1911).

Gandum dan lalang akan "bertumbuh bersama-sama sampai musim menuai." Dalam pelaksanaan tugas-tugas kehidupan, sampai pada akhirnya orang benar akan tetap berhubungan dengan orang-orang cemar. Anak-anak terang akan tersebar di antara anak-anak kegelapan, agar perbedaannya dapat dilihat oleh semua orang. – 5T 100 (1882).

Kristus menyatakan bahwa bila Ia datang sebagian dari umat-Nya yang sedang menunggu akan terlibat dalam urusan-urusan bisnis. Sebagian akan menabur di ladang, yang lainnya menuai dan mengumpulkan hasil panen, sedang yang lain sedang bekerja di penggilingan. – Ms 26, 1901.

Ketidak Percayaan Dan Kepelesiran Yang Dilarang Terus Berlangsung

Kesinisan dan apa yang disebut ilmu pengetahuan sangat merongrong iman dunia Kristen terhadap Alkitab mereka. Kesalahan dan dongeng diterima dengan senang hati, agar mereka boleh mengikuti pemanjaan diri dan tidak merasa diamarkan, karena mereka berusaha

untuk tidak mempertahankan Allah di dalam pengetahuan mereka. Mereka katakan, "Hari esok akan sama saja dengan hari ini dan jauh lebih makmur." Tetapi di tengah ketidakpercayaan dan kepelesiran duniawi seruan penghulu malaikat dan sangkakala Allah terdengar…..

Bilamana segala sesuatu di dunia kita ini sedang sibuk-sibuknya, tenggelam dalam cinta diri dan ambisi untuk memperoleh untung, Yesus datang seperti pencuri. – Ms 15b, 1886.

Apabila orang-orang yang mengaku umat Allah bersatu dengan dunia ini, hidup seperti mereka, dan bergabung dengan mereka dalam kepelesiran yang dilarang; apabila kemewahan dunia menjadi kemewahan gereja; ketika lonceng-lonceng pernikahan terus berdentang, dan semua orang sedang mengharapkan tahun-tahun kemakmuran dunia yang panjang – maka dengan tiba-tiba, bagaikan cahaya kilat dari langit, tamatlah segala impian indah dan harapan muluk mereka. – GC 338, 339 (1911).

Manusia Akan Tenggelam Sepenuhnya Dalam Bisnis

Ketika Lot mengamarkan anggota-anggota keluarganya akan kebinasaan kota Sodom, mereka tidak memperdulikan kata-katanya, melainkan memandang dia sebagai seorang yang terlalu yakin. Kebinasaan datang menemui mereka yang tidak bersedia. Begitulah kelak bila Kristus datang – para petani, kaum pedagang, ahli-ahli hukum, para niagawan, semuanya akan tenggelam dalam urusan bisnis, dan bagi mereka hari Tuhan itu akan menimpa seperti jerat. – RH, 10 Maret 1904.

Bilamana para pendeta, petani, pedagang, ahli hukum, orang-orang besar dan yang mengaku orang baik-baik berseru, "Damai dan sentosa," tiba-tiba datanglah kebinasaan. Lukas melaporkan kata-kata Kristus, bahwa hari Allah itu datang sebagai suatu jerat – sesosok binatang yang sedang mencari mangsa di tengah hutan, tiba-tiba terperangkap dengan jerat yang tersembunyi. – 10MR 266 (1876).

Apabila manusia dalam keadaan nyaman, penuh dengan hiburan, asyik dengan menjual dan membeli, tiba-tiba pencuri mendekat dengan langkah perlahan-lahan. Begitulah kelak pada kedatangan Anak Manusia. – Surat 21, 1897.

Para Pemimpin Agama Akan Sangat Optimistis

Bilamana pertimbangan filsafah telah melenyapkan rasa takut akan penghakiman Allah, apabila guru-guru agama menunjuk kedepan akan masa kedamaian dan kemakmuran yang panjang, dan dunia asyik dalam urusan-urusan bisnis dan kepelesiran, menanam dan membangun, berpesta pora, menolak amaran-amaran Allah dan mengejek pesuruh-pesuruh-Nya – maka kebinasaan yang tiba-tiba menimpa mereka, dan mereka tidak akan luput. – PP 104 (1890).

Kapan saja itu datang, hari Allah itu akan tiba tampa disadari oleh orang yang tidak beriman. Ketika kehidupan berlangsung dalam keadaan yang tidak berubah; pada waktu manusia asyik dengan kepelesiran, bisnis, perjalanan, mencari uang; tatkala pemimpin-pemimpin keagamaan membesar-besarkan kemajuan dan kesenangan dunia, dan masyarakat dininabobokan dengan kesejahteraan yang semu – maka, sebagaimana pencuri di tengah malam mencuri di dalam rumah yang tiada siaga, demikianlah kebinasaan mendadak akan menimpa yang lalai dan tidak beriman, "dan mereka tidak akan luput." – GC 38 (1911).

Setan Menyangka Bahwa Pintu Kasihan Sudah Tertutup

Pada masa kesusahan Setan menggerakkan orang jahat, dan mereka mengepung umat Allah untuk membinasakan mereka. Tetapi dia tidak tahu bahwa kata "pengampunan" sudah dituliskan di samping nama mereka dalam buku surga. – RH, 19 Novemper 1908.

Sebagaimana Setan mempengaruhi Esau untuk memerangi Yakub, begitulah dia akan mengerakkan orang-orang jahat untuk membinasakan umat Allah dalam masa kesusahan itu….Dia melihat bahwa malaikat-malaikat kudus mengawal mereka, dan dia menyangka bahwa dosa-dosa mereka sudah diampuni, tetapi dia tidak tahu bahwa kasus-kasus itu mereka sudah diputuskan dalam kaabah surga. – GC 618 (1911).

Kelaparan Akan Firman

Mereka yang sekarang tidak menghargai, mempelajari, dan menjunjung tinggi firman Allah yang diucapkan oleh hamba-hamba-Nya akan menangis sedih mulai sekarang. Saya melihat bahwa Tuhan yang menghakimi itu pada masa kesusahan akan berjalan ke seluruh bumi; bala-bala yang mengerikan akan mulai tercurah. Kemudian mereka yang telah menghina firman Allah, mereka yang sudah menganggap enteng terhadapnya, akan "mengembara dari laut ke laut dan menjelajah dari utara ke timur untuk mencari firman Tuhan, tetapi tidak mendapatnya" (Amos 8:12). Suatu kelaparan untuk mendengarkan firman itu terjadi di bumi. – Ms 1, 1857.

Tidak Ada Lagi Doa Untuk Orang Jahat

Para pelayan Allah akan merampungkan tugas mereka yang terakhir, melayani doa-doa yang terakhir, menghapus air mata kesedihan yang terakhir atas gereja yang memberontak dan umat yang tidak beriman. Amaran serius mereka yang terakhir sudah disampaikan. Ah, betapa cepat rumah-rumah dan tanah, uang yang selama ini ditimbun dengan susah payah, dan disayangi serta dijaga dengan ketat, dijadikan sebagai alat penghibur oleh mereka yang sudah mengetahui kebenaran tetapi tidak menghidupkannya, untuk menerangkan jalan keselamatan itu, atau mendengarkan kata pengharapan dan doa atau nasihat dari pendeta-pendeta mereka. Tetapi tidak, mereka harus lapar dan dahaga dengan sia-sia; kehausan mereka tidak pernah akan terpuaskan, tidak ada penghiburan mereka dapatkan. Kasus mereka sudah diputuskan dan ditentukan untuk selama-lamanya. Itulah waktu yang mengerikan dan dahsyat. – Ms 1, 1857.

Pada waktu di mana hukum-hukum Allah dijatuhkan tampa belas kasihan, oh, betapa besar kecemburuaan orang-orang jahat terhadap keadaan mereka yang tinggal "bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa" – tempat di mana Tuhan melindungi semua orang yang mengasihi Dia dan telah menuruti perintah-perintah-Nya! Upah orang benar pada saat seperti itu sungguh merupakan suatu kecemburuan bagi mereka yang menderita akibat dosa-dosa mereka. Tetapi pintu belas kasihan tertutup bagi orang jahat. Tidak ada lagi doa yang dilayangkan demi mereka setelah pintu kasihan ditutup. – 3BC 1150 (1901).

Pemindahan Tabiat Tidaklah Mungkin

Tuhan akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Akan menjadi tugas-Nya untuk mengadakan pemisahan sempurna antara orang benar dan orang jahat. Tetapi minyak itu tidak dapat dipindahkan ke bejana-bejana dari mereka yang tidak memilikinya. Maka genaplah perkataan Kristus, "Dua orang perempuan sedang menggiling padi bersama-sama; seorang akan dibawah, seorang lagi ditinggalkan. Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang; seorang akan dibawa, dan yang seorang lagi ditingalkan." Orang benar dan orang jahat harus bergaul bersama-sama dalam hidup ini. Tetapi Tuhan membaca tabiat. Ia membedakan mana anak-anak yang penurut, yang menghargai dan mengasihi hukum-hukum-Nya. – TM 234 (1895).

Adalah hal yang serius untuk mati, tetapi jauh lebih serius untuk hidup. Setiap pikiran dan perkataan dan perbuatan dalam hidup kita akan bertemu lagi dengan kita. Apa yang kita hidupkan di dalam diri kita pada masa pencobaan, begitulah keadaan kita selama kekekalan. Kematian menghancurkan tubuh, tetapi tidak memberi perubahan dalam tabiat. Kedatangan Kristus tidak mengubah tabiat-tabiat kita; itu akan menetapkannya untuk selama-lamanya. – 5T 466 (1885).

Perpanjangan Pintu Kasihan Tidak Akan Meyakinkan Orang Jahat

Kita harus memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan kita sekarang ini. Tidak akan ada lagi pintu kasihan lain diberikan bagi kita dengan mana kita menyiapkan diri ke surga. Inilah kesempatan kita yang terakhir dan satu-satunya untuk membentuk tabiat yang akan melayakkan kita bagi rumah masa depan yang Tuhan telah sediakan bagi semua yang menurut kepada hukum-hukum-Nya. – Surat 20, 1899.

Tidak akan ada lagi pintu kasihan sesudah kedatangan Tuhan. Mereka yang mengatakan bahwa akan ada lagi orang-orang yang tertipu dan tersesat. Sebelum Kristus datang segala seuatu akan sama terjadi seperti sebelum Air Bah. Dan setelah Juruselamat tampak dalam awan-awan dilangit, tidak seorangpun akan mendapatkan kesempatan lain untuk memperoleh keselamatan. Semua orang sudah membuat keputusannya. – Surat 45, 1891.

Semua orang akan diuji dan dicobai sesuai dengan terang yang mereka miliki. Mereka yang berpaling dari kebenaran kepada dongeng-dongeng tidak dapat mengharapkan pintu

kasihan yang kedua. Tidak akan ada masa seribuh tahun untuk sekarang ini. Kalau sesudah Roh Kudus meyakinkan hati mereka tetapi mereka menolak kebenaran dan menggunakan pengaruh mereka untuk menghalangi jalan sehingga orang lain tidak akan menerimanya, maka mereka tidak akan pernah diyakinkan. Mereka tidak berusaha untuk merubah tabiat selama pintu kasihan terbuka bagi mereka, dan kristus tidak akan memberi mereka kesempatan untuk melewati wilaya itu lagi. Keputusan itu adalah yang terakhir. – Surat 25, 1900.

Rujukan:

1 Lihat bab sebelumnya di mana ujian besar bagi umat Allah ditnjukkan sebagai pemaksaan undang-undang hari Minggu.

2 Binatang bertanduk dua dalam Wahyu 13:11-17 membuat sebuah patung bagi binatang yang dilukiskan dalam Wahyu 13:1-10.

PASAL 17 - TUJUH MALAPETAKA TERAKHIR DAN ORANG-ORANG JAHAT

(Masa Kesusahan Besar, Bagian I)

Cawan Murka Allah Akan Dituangkan

Peristiwa-peristiwa serius masih akan terjadi di hadapan kita. Sangkakala demi sangkakala akan dibunyikan; cawan demi cawan akan dituangkan satu persatu ke atas penduduk bumi. – 3SM 426 (1890).

Dunia ini akan segera ditinggalkan oleh malaikat kemurahan dan ketujuh malapetaka terakhir akan dicurahkan…..Ledakan murka Allah akan segera menggelegar, dan bilamana Ia hendak mulai menghukum para pelanggar maka tidak akan ada masa tenggang sampai kepada kesudahannya. – TM 182 (1894).

Bangsa-bangsa Bertikai

Empat malaikat perkasa menahan kekuatan-kekuatan di bumi ini sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan pada dahi mereka. Bangsa-bangsa di dunia gemar akan pertikaian, tetapi mereka dikendalikan oleh malaikat-malaikat itu. Bilaman kuasa yang menahan ini diangkat maka akan tibalah masa kesusahan dan kesulitan. Alat-alat perang yang mematikan dicipakan. Kapal-kapal yang bermuatan nyawa-nyawa yang hidup akan terkubur di kedalan laut. Semua orang yang tidak mempunyai roh kebenaran akan bersatu di bawah pimpinan kaki tangan Setan, tetapi mereka tetap dikendalikan sampai waktunya tiba bagi perang Harmagedon yang dasyat itu. – 7BC 967 (1900).

Seluruh Dunia Akan Terlibat Dalam Kehancuran

Sekarang ini malaikat-malaikat sedang menahan angin peperangan agar angin itu tidak berhembus sampai dunia diamarkan akan kebinasaannya yang sedang datang, tetapi suatu badai sedang menanti, siap untuk melanda bumi, dan bilamana Allah menyuruh malaikat-malaikat-Nya melepaskan angin itu akan terjadilah suatu pemandangan peperangan yang tidak dapat digambarkan oleh pena. – Ed 179, 180 (1903).

Nubuatan Juruselamat mengenai datangnya penghukuman atas Yerusalem harus digenapi sekali lagi, di mana penghacuran yang dahsyat itu merupakan suatu bayangan semu. Tetapi nasib kota pilihan itu kita dapat menyaksikan kebinasaan sebuah dunia yang sudah menolak belas kasihan Allah dan menginjak-injak hukum-Nya. – GC 36 (1911).

Kemudian Setan akan menjerumuskan seluruh penduduk bumi ke dalam satu kesusahan besar yang terakhir. Sementara malaikat-malaikat Allah tidak lagi mengendalikan kedahsyatan angin hawa nafsu manusia maka semua unsur peperangan akan dibiarkan lepas. Semua dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih hebat daripada yang menimpa Yerusalem purba. – GC 614 (1911).

Allah Itu Adil dan Sekaligus Pemurah

Adalah kemuliaan Allah untuk kemurahan, penuh dengan kesabaran, kelembutan, kebaikan dan kebenaran. Tetapi keadilan yang ditunjukkan dalam menghukum orang-orang berdosa sama sebagai kemuliaan Tuhan seperti pernyataan kemurahan-Nya. – RH, 10 Maret 1904.

Tuhan Allah Israel akan melaksanakan penghakiman terhadap ilah-ilah dunia ini sebagaimana terhadap ilah-ilah Mesir. Dengan api dan banjir, malapetakan dan gempa bumi, Ia mengacaubalaukan seluruh dunia. Maka umat tebusan-Nya akan meninggikan nama-Nya dan memuliakannya di bumi ini. Tidakkah mereka yang hidup pada sisa akhir sejarah dunia ini menjadi bijak dalam menyimak pelajaran-pelajaran Allah? – 10MR 240, 241 (1899).

Seorang yang telah tampil sebagai Pengantara kita; yang mendengar segala doa dan pengakuan orang yang menyesal; yang dilambangkan dengan pelangi sebagai lambang dari rahmat dan kasih, yang melingkari di atas kepala-Nya, segera akan berhenti dari pekerjaan-Nya di kaabah surga. Maka anugerah dan kemurahan akan turun dari tahta itu, lalu keadilan menggantikan tempatnya. Dia yang diharapkan oleh umat-Nya itu akan mengambil hak-Nya – jabatan sebagai Hakim Tertinggi. – RH, 1 Januari 1889.

Di seluruh Alkitab, Allah tidak saja digambarkan sebagai Oknum yang berbelaskasihan dan murah hati, tetapi juga sebagai Allah yang tegas dan mempunyai keadilan yang tidak memihak. – ST, 24 Maret 1881.

Kepastian Penghakiman Allah

Pada zaman kita ini kasih Allah digambarkan sebagai suatu tabiat yang akan menghalangi-Nya untuk memusnahkan orang berdosa. Manusia berpikir berdasarkan standar hak dan keadilan mereka sendiri yang rendah. "Engkau menyangka bahwa Aku ini sederajat dengan engkau" (Mazmur 50:21). Mereka mengukur Allah dengan diri mereka sendiri. Mereka berpikir bagaimana caranya bertindak berdasarkan keadaan dan menganggap bahwa Allah akan melakukan seperti yang mereka bayangkan akan mereka lakukan….Tidak ada kerajaan atau pemerintahan yang menyerahkan kepada para pelanggar hukum untuk menentukan hukuman apa yang harus dilaksanakan terhadap mereka yang sudah melanggar hukum itu. Segala yang kita miliki, semua kelimpahan anugerah-Nya yang kita punyai, itu adalah hutang kita kepada Allah. Sifat dosa yang menjengkelkan terhadap Allah tidak dapat diukur sebagaimana langit itu tidak dapat diukur dengan tali pengukur. Allah adalah penguasa moral dan sekaligus seorang Bapa. Dialah Pemberian hukum itu. Dia menciptakan dan menjalankan hukum-hukum-Nya. Hukum tampa ganjaran tidaklah berdaya.

Mungkin diadakan pembelaan bahwa seorang Bapa pengasih tidak mau melihat anak-anak-Nya menderita hukuman Allah dengan api padahal Ia berkuasa untuk melepaskan mereka. Tetapi demi kebaikan dan keamanan rakyat-Nya, Allah mau menghukum si pelanggar. Allah tidak bekerja berdasarkan rencana manusia. Ia dapat melakukan keadilan

abadi yang manusia tidak berhak lakukan di hadapan sesamanya manusia. Nuh tentunya tidak akan menyenangkan hati Allah kalau menenggelamkan salah seorang dari para pencemooh dan pengejek yang mengganggunya itu, tetapi Allah menenggelamkan seantero dunia yang luas. Lot tentu tidak berhak menghukum menantu-menantunya itu, tetapi Allah yang melakukannya dengan keadilan yang tegas.

Siapa yang bisa berkata bahwa Allah tidak akan melakukan apa yang Ia katakan hendak dilakukan-Nya? – 12MR 207-209; 10MR 265 1876).

Hukuman Datang Apabila Allah Menghapus Perlindungan-Nya

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa hukuman Allah tidak akan datang secara langsung dari Tuhan ke atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka itu yang menempatkan diri di luar perlindungan-Nya. Ia mengamarkan, membetulkan, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan yang aman; jadi, kalau mereka yang menjadi sasaran pemeliharaan-Nya yang istimewa itu mengikuti jalan mereka sendiri, lepas dari Roh Allah meskipun sudah diamarkan berulang-ulang, kalau mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Ia tidak memerintahkan malaikat-malaikat-Nya agar menghalangi serangan-serangan Setan yang mematikan terhadap mereka.

Kuasa Setanlah yang bekerja di laut dan di darat, membawa bencana dan kesusahan serta menyapu banyak orang untuk menjadi mangsanya. – 14MR 3 (1883).

Allah akan mengunakan musuh-musuh-Nya sebagai alat untuk menghukum mereka yang telah mengikuti jalan-jalan mereka sendir yang jahat, dengan mana kebenaran Allah sudah disalah gambarkan, disalah pahami dan tidak dihormati. – PC 136 (1894).

Roh Allah yang dihinakan, ditolak dan dilecehkan sedang ditarik dari bumi ini. Begitu Roh Allah itu ditarik, pekerjaan Setan yang bengis akan dilaksanakan di darat dan di laut. – Ms 134,1898.

Orang jahat telah meliwati batas pencobaan mereka; Roh Allah yang terus-menerus ditolak akhirnya sudah ditarik. Karena tidak dilindungi oleh rahmat Ilahi, maka mereka tidak mempunyai perlindungan dari si jahat. – GC 614 (1911).

Berkali-kali Malaikat Kudus Menggunakan Kekuatan Yang Membinasakan1

Penghukuman Allah telah bangkit atas Yeriko. Kota itu adalah benteng pertahanan yang kuat. Tetapi Penghulu laskar Tuhan Sendiri yang datang dari surga untuk memimpin bala tentara surga dalam suatu serangan atas kota itu. Malaikat-malaikat Allah merubuhkan tembok-tembok yang tebal dan meratakannya dengan tanah. – 3T 264 (1873).

Di bawah Allah malaikat-malaikat itu sangat berkuasa. Pada suatu kejadian, memenuhi perintah Kristus, mereka membantai pasukan Asyur sebanyak seratu delapan puluh lima ribu orang dalam satu malam. – DA 700 (1898).

Malaikat yang sama yang datang dari istana kerajaan untuk menyelamatkan Petrus adalah menjadi utusan murka dan penghukuman kepada Herodes. Malaikat itu memukul Petrus untuk membangunkannya dari tidur. Tetapi dengan pukulan yang berbeda dia memukul raja yang jahat itu, merendahkan kesombongannya dan mendatangkan hukuman Yang Mahakuasa ke atasnya. Herodes mati dalam kesengsaraan pikiran dan tubuh yang hebat, di bawah hukuman pembalasan Allah. – AA 152 (1911).

Seorang malaikat membunuh semua anak sulung orang Mesir dan memenuhi negeri itu dengan ratap tangis. Ketika Daud melawan Allah dengan menghitung rakyatnya, seorang malaikat menimbulkan kebinasaan yang mengerikan dengan mana dosanya dihukum. Kuasa pemusnah yang sama digunakan oleh malaikat-malaikat kudus bilamana Allah memerintahkannya, akan digunakan oleh malaikat-malaikat jahat apabila Ia mengizinkannya. Sekarang sudah tersedia kekuatan, hanya menunggu izin Ilahi saja untuk menyebarkan penghancuran di mana-mana. – GC 614 (1911).

Dua Malapetaka Yang Pertama

Bilamana Kristus menghentikan pengantara-Nya di kaabah, murka yang tidak bercampur itu mengancam mereka yang menyembah binatang dan patungnya serta menerima tandanya (Wahyu 14:9, 10). Malapetaka-malapetaka yang menimpa Mesir ketika Allah hendak membebaskan Israel, sama sifatnya dengan hukuman-hukuman yang lebih mengerikan dan lebih luas yang akan menimpa dunia ini sebelum kelepasan terakhir umat Allah. Dalam menerangkan siksaan yang hebat itu, pewahyu berkata: "Maka timbullah bisul yang jahat yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya." Maka laut "menjadi darah, seperti darah orang mati, dan matilah segala yang bernyawa, yang hidup di dalam laut" (Wahyu 16:2, 3). – GC 627, 628 (1911).

Malapetaka-malapetaka sudah menimpa penduduk bumi. Sebagian menghina dan mengutuk Dia. Yang lain bergegas mendapatkan umat Allah dan memohon agar diajarkan bagaimana mereka bisa luput dari hukuman-hukuman-Nya. Tetapi orang-orang saleh itu tidak dapat berbuat apa-apa untuk mereka. Air mata terakhir bagi orang-orang berdosa sudah dihapuskan, doa memelas yang terakhir sudah dilayangkan, beban yang terakhir sudah dipikul, amaran yang terakhir sudah disampaikan. – EW 281 (1858).

Malapetaka Yang Ketiga

Saya melihat empat malaikat akan menahan keempat mata angin sampai pekerjaan Yesus di kaabah sudah selesai, lalu datanglah ketujuh malapetaka yang terakhir itu. Malapetaka-malapetaka ini makin membangkitkan amarah orang-orang jahat terhadap orang benar; mereka mengira bahwa kitalah yang telah menimbulkan hukuman-hukuman Allah ke atas mereka, dan kalau mereka dapat melenyapkan kita dari muka bumi maka malaikat-malaikat itu akan berhenti. Perintah dikeluarkan agar membunuh orang-orang saleh, yang membuat mereka berseru siang dan malam untuk kelepasan. – EW 36, 37 (1851).

Lalu "sungai-sungai dan mata air….semua menjadi darah." Begitu mengerikan siksaan ini, keadilan Allah dipertahankan sepenuhnya. Malaikat Allah menyatakan: "Adil Engkau, Oh Tuhan, …. Yang telah menjatuhkan hukuman ini. Karena mereka telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi. Engkau juga yang memberikan mereka minum darah; hal itu wajar bagi mereka" (Wahyu 16:2-6). Dengan menghukum umat Allah sampai mati, mereka telah menimpakan kesalahan dari darah mereka seakan-akan itu ditumpahkan oleh tangan mereka. GC 628 (1911).

Malapetaka Yang Keempat

Pada malapetaka yang berikutnya kuasa diberikan kepada matahari "untuk menghanguskan manusia dengan api, dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat" (Wahyu 16:8, 9). Beginilah sang nabi menerangkan keadaan bumi pada masa yang mengerikan ini: Negeri itu berkabung….karena panen di ladang sudah binasa….Semua pohon di ladang sudah layu karena anak-anak manusia sudah kehilangan kegembiraan." "Benih itu sudah membusuk di bawah gumpalan tanah, semua lumbung sudah sepi….Bagaimanakah binatang-binatang itu meraung! Kawanan ternak kebingungan, karena tak ada lagi padang rumput….Sungai-sungai kekeringan dan api telah menghanguskan padang rumput di padang belantara." "Nyanyian-nyanyian di tempat suci akan menjadi ratapan pada hari itu, demikian firman Tuhan. Ada banyak bangkai, kemana-mana orang melemparkannya dengan diam-diam" (Yoel 1:10-12, 17-20; Amos 8:3).

Malapetaka-malapetaka ini tidak bersifat universal, kalau tidak seluruh penduduk bumi akan lenyap seluruhnya. Namun malapetaka-malapetaka ini akan menjadi siksaan yang paling mengerikan yang pernah dikenal oleh manusia fana. – GC 628, 629 (1911).

Malapetaka Yang Kelima

Dengan teriakan kemenangan, ejekan dan sumpah serapah, gerombolan-gerombolan orang jahat hendak menghantam korban mereka ketika tiba-tiba suatu kegelapan yang pekat, lebih kelam dari kegelapan malam, turun ke atas bumi. Kemudian sebuah pelangi yang bersinar dengan kemuliaan dari takhta Allah terbentang di langit, kelihatan melingkari setiap kelompok orang yang sedang berdoa. Gerombolan yang mara itu sekonyong-konyong terhenyak. Ejekan mereka lenyap. Sasaran amarah mereka terlupakan. Dengan firasat menakutkan mereka menatap lambang perjanjian Allah itu, dan ingin berlindung dari cahayanya yang dahsyat itu…..

Pada tengah malamlah Allah menyatakan kuasa-Nya bagi kelepasan umat-Nya. Sang surya tampak memancarkan cahaya seterang-terangnya. Tanda-tanda dan mujizat-mujizat berlangsung silih berganti dengan cepat. Orang jahat melihat dengan ketakutan dan keheranan pada pemandangan itu, sementara orang benar memandangnya dengan kegembiraan yang khidmat akan tanda-tanda kelepasan mereka itu. – GC 635, 636 (1911).

Hukum Allah Tampak Di Langit

Maka kelihatanlah di langit sebuah tangan yang memegang dua loh batu yang terlipat. Berkata nabi itu, "Langit memberikan keadilan-Nya, sebab Allah sendirilah hakim" (Mazmur 50:6). Hukum yang suci itu, yang adalah kebenaran Allah, yang telah dikumandangkan di tengah guruh dan nyala api di Sinai sebagai pedoman hidup, sekarang dinyatakan kepada manusia sebagai dasar penghakiman. Tangan itu membuka kedua loh batu tersebut, dan tampaklah dasar-dasar dari sepuluh hukum itu yang ditulis dengan pena api. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat mebacanya. Kenangan dibangkitkan, kegelapan tahyul dan bidaah terhapus dari ingatan, dan sepuluh firman Allah itu, yang ringkas, luas dan berwibawa kepada pemandangan seluruh penduduk. – GC 639 (1911).

Yang Sesat Mempersalahkan Gembala Mereka Yang Palsu

Para anggota jemaat yang sudah melihat terang dan sudah diyakinkan, tetapi mempercayakan keselamatan jiwa-jiwa mereka kepada pendetanya, pada hari Tuhan nanti akan mengetahui bahwa tidak ada jiwa lain yang dapat membayar hutang dosa pelanggarannya. Sebuah teriakan mengerikan akan timbul, Äku telah sesat, sesat untuk selamanya." Orang-orang akan merasa seperti hendak mengoyak-ngoyak para pendeta yang telah mengkhotbahkan kepalsuan dan mempersalahkan kebenaran. – 4BC 1157 (1900).

Semuanya bersatu menimpakan kutukan mereka yang paling sengit kepada pendeta-pendeta itu. Gembala-gembala yang tidak setia telah menubuatkan hal-hal yang menyenangkan; mereka telah membawa para pendengarnya untuk melecehkan hokum Allah dan menganiaya mereka yang menyucikannya. Sekarang, dalam keputusasaan, guru-guru ini mengaku di hadapan dunia akan pekerjaan penipuan mereka. Orang banyak dipenuhi amarah. "Kita sudah tersesat!" teriak mereka, "dan kalianlah penyebab kebinasaan kami": lalu mereka berpaling kepada gembala-gembala palsu itu. Orang-orang yang tadinya sangat dikagumi mereka akan mengucapkan kutukan-kutukan paling mengerikan ke atas mereka. Tangan-tangan yang pernah memahkotai mereka dengan kehormatan akan terangkat untuk membinasakan mereka. Pedang-pedang yang tadinya dipakai untuk membunuh umat Allah sekarang digunakan untuk membantai musuh-musuh mereka. – GC 655, 656 (1911).

Disini kita melihat bahwa gereja – bait suci Tuhan – adalah yang pertama merasakan pukulan murka Allah. Orang-orang pada zaman dulu (Yehezkiel 9:6), kepada siapa Allah telah berikan terang yang besar dan yang telah berdiri sebagai pengawal-pengawal kepentingan kerohanian orang banyak, telah mengkhianati kepercayaan mereka. – 5T 211 (1882).

Firman Allah dibuat tidak berarti oleh gembala-gembala palsu itu….Pekerjaan mereka segera akan bereaksi terhadap diri mereka sendiri. Kemudian akan disaksikan pemandangan yang diterangkan dalam Wahyu 18 ketika penghakiman Allah akan menimpa Babel mistik itu. – Ms 60, 1900.

Malapetakan Yang Keenam

Roh-roh jahat akan mendatangi raja-raja di bumi dan ke seluruh dunia, untuk mengikat mereka dengan penipuan, dan mendesak mereka agar bersatu dengan Setan dalam perjuangannya yang terakhir melawan pemerintahan surga. – GC 624 (1911).

Roh Allah secara bertahap menarik diri dari dunia ini. Setan juga mengerahkan kekuatan jahatnya, mendapatkan "raja-raja di bumi" untuk menghimpun mereka di bawah panjinya, supaya disiapkan guna "peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah yang Mahakuasa"(Wahyu 16:14). – 7BC 983 (1890).

Menyusul penjelasan Yohanes dalam Wahyu 16 tentang kuasa yang mengadakan mujizat untuk menghimpun dunia menghadapi peperangan besar yang terakhir itu, lambing-lambang diturunkan dan suara trompet sekali lagi memberi nada tertentu; "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya"(Wahyu 16:15). Setelah pelanggaran Adam dan Hawa mereka bertelanjang, karena jubah cahaya dan keamanan sudah meninggalkan mereka.

Dunia mungkin akan melupakan nasehat dan amaran Allah seperti halnya penduduk dunia pada zaman Nuh, seperti juga para penduduk Sodom. Mereka bangkit dengan segala rencana dan gagasan kejahatan mereka, tetapi tiba-tiba siraman api turun dari langit dan menghanguskan penduduk yang tidak beriman. "Demikianlah halnya kelak pada hari dimana Anak Manusia menyatakan diri-Nya" (Lukas 17:30). – 14MR 96, 97 (1896).

Peperangan Besar Terakhir Antara Yang Baik

Melawan Yang Jahat

Dua kuasa besar yang saling bertentangan dinyatakan pada peperangan besar yang terakhir itu. Disatu pihak berdirilah Khalik langit dan bumi. Semua yang berada dipihak-Nya menyandang meterai-Nya. Mereka adalah yang menuruti perintah-perintah-Nya. Di pihak lain adalah penghulu kegelapan, bersama orang-orang yang sudah memilih kemurtadan dan pemberontakan. – 7BC 982, 983 (1901).

Suatu peperangan dahsyat ada di hadapan kita. Kita sedang mendekati peperangan hari besar Allah yang Mahakasa. Apa yang tadinya ditahan-tahan akan dibiarkan. Malaikat kemurahan melipat sayapnya, bersiap untuk turun dari tahta dan membiarkan dunia dikuasai oleh Setan. Para penguasa dan kekuatan dunia memberontak dengan hebat melawan Allah di surga. Mereka dipenuhi dengan kebencian terhadap orang-orang yang melawan Dia, dan dengan segera, sangat segera, akan terlibat dalam peperangan besar antara baik dan jahat. Bumi menjadi medan laga – pemandangan peperangan terakhir dan kemenangan terakhir. Di sini, di tempat dimana Setan sudah sekian lama menuntun manusia melawan Allah, pemberontakan itu akan dipadamkan untuk selamanya. – RH, 13 Mei 1902.

Peperangan yang berkecamuk antara dua pasukan itu sama nyatanya seperti petempuran oleh pasukan-pasukan di dunia, dan pada peperangan rohani inilah nasib yang kekal tergantung. – PK 176 (c.1914).

Seluruh Dunia Akan Dihimpun di Satu Atau Lain Pihak

Dalam hal ini seluruh dunia akan berada di satu atau lain pihak. Perang Harmagedon akan berlangsung. Dan pada hari itu tidak satu pun diantara kita yang tertidur. Kita harus benar-benar waspada, seperti lima anak dara yang mempunyai minyak dalam buli-buli di lampu kita. Kuasa Roh Kudus harus menyertai kita dan Panglima balatentara Tuhan itu akan berdiri di depan para malaikat surga untuk mengatur pertempuran. – 3SM 426 (1890).

Permusuhan Setan terhadap kebaikan akan semakin dinyatakan sementara dia mengerahkan pasukannya ke dalam kegiatan usaha pemberontakan yang terakhir, dan setiap jiwa yang tidak sepenuhnya berserah kepada Allah dan terpelihara oleh kuasa Ilahi akan membentuk suatu persekutuan dengan Setan melawan surga dan ikut berperang melawan Penguasa alam semesta ini. – TM 465 (1892).

Segera seluruh penduduk bumi akan menentukan pilihannya, apakah mendukung atau melawan pemerintahan surga. – 7T 141 (1902).

Malapetaka Yang Ketujuh

Kita perlu mempelajari pencurahan cawan yang ketujuh (Wahyu 16:17-21). Kuasa kejahatan tidak akan menyerah dalam peperangan itu tampa perlawanan. Tetapi Allah mempunyai bagian dalam perang Harmagedon itu. Apabila bumi diterangi dengan kemuliaan malaikat dalam Wahyu kedelapan belas itu, maka unsur-unsur keagamaan, yang baik dan yang jahat, akan bangun dari tidur dan balatentara dari Allah yang hidup itu akan menguasai medan laga. – 7BC 983 (1899).

Perang Harmagedon segera akan berlangsung. Ia yang pada jubah-Nya tertulis nama Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuan, memimpin balatentara surga sambil menunggang kuda putih, berpakaian lenan halus yang putih bersih (Wahyu 19:11-16). – 7BC 982 (1899).

Seluruh bumi bergelegak dan menggelembung bagaikan ombak di laut. Permukaannya pecah. Inti bumi seakan keluar. Deretan gunung-gunung musnah. Pulau-pulau yang berpenduduk lenyap. Kota-kota pelabuhan yang sudah menjadi seperti Sodom karena kejahatannya ditelan oleh gelombang yang bergemuruh….Kota-kota yang paling dibanggakan di bumi ini rata dengan tanah. Istana-istana megah, di tempat mana para pembesar dunia menumpukkan hartanya demi memuliakan diri sendiri hancur berantakan di depan mata mereka. Tembok-tembok penjara terbelah, dan umat Allah yang ditahan disitu karena iman mereka dibebaskan. – GC 637 (1911).

Rujukan:

1 Orang berdosa itu sendiri yang harus memikul tanggung jawab sepenuhnya akan pehukman yang ditimpakan kepadanya. Ellen White menyatakan, Ällah membinasakan seseorang. Orang berdosa itu sendiri yang membinasakan dirinya dengan pendurhakaannya." 5T 120. Lebih jauh lihat buku Kemenangan Akhir, hal. 37-45.

PASAL 18 - TUJUH MALAPETAKA TERAKHIR DAN ORANG BENAR

(Masa Kesusahan Besar, Bagian II)

Masa Kesusahan Besar Dimulai Sesudah

Penutupan Pintu Kasihan

Bilamana Kristus berhenti dari pekerjaan-Nya sebagai pengantara demi umat manusia barulah masa kesusahan itu dimulai. Kemudian kasus setiap jiwa sudah akan diputuskan, dan tidak ada lagi darah penebusan untuk membersihkan dosa. Ketika Yesus meninggalkan kedudukann-Nya sebagai pengantara manusia di hadapan Allah maka maklumat penting disampaikan. "Barang siapa yang berbuat jahat, biarlah dia terus berbuat jahat; barang siapa yang cemar, biarlah dia terus cemar; dan barang siapa yang benar, biarlah dia terus berbuat kebenaran; barang siapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!" (Wahyu 22:11). Kemudian Roh Allah yang bertugas menahan itu akan ditarik dari bumi. – PP 201 (1890).

Umat Allah Disiapkan Untuk Menghadapi

Saat Pencobaan Yang Ada di Depan Mereka

Apabila pekabaran malaikat ketiga berakhir maka tidak ada lagi permohonan belas kasihan bagi penduduk bumi yang bersalah. Umat Allah sudah menyelesaikan tugas mereka. Mereka sudah menerima "hujan akhir," "penyegaran dari hadirat Tuhan," dan mereka disiapkan bagi suatu percobaan yang berada di depan mereka.

Malaikat-malaikat sibuk hilir mudik di surga. Seorang malaikat yang baru kembali dari bumi mengumumkan bahwa tugasnya sudah selesai; ujian terakhir telah diberikan kepada dunia, dan semua orang yang telah membuktikan diri setia kepada prinsip-prinsip Ilahi sudah menerima "meterai Allah yang hidup." Kemudian Yesus menghentikan pengantara-Nya di kaabah di surga….Kristus telah melaksanakan penebusan bagi umat-Nya, dan menghapus dosa-dosa mereka. Jumlah rakyat-Nya sudah ditentukan; "kerajaan dan kekuasaan, dan kebesaran kerajaan di bawah kolong langit,"segera di serahkan kepada pewaris keselamatan, dan Yesus akan memerintah selaku Raja atas segala raja, dan Tuhan atas segala tuan. – GC 631, 641 (1911).

Kengerian Yang Tak Terperikan

Masa kesukaran dan penderitaan di hadapan kita menuntut suatu iman agar dapat menahan keletihan, kelambatan, dan kelaparan – iman yang tidak akan loyo walaupun dicobai dengan hebat…..

"Masa kesusahan seperti yang belum pernah terjadi" itu akan segera terpampang di hadapan kita; dan kita memerlukan suatu pengalaman yang belum kita miliki sekarang ini, dan bagi banyak orang terlalu malas untuk memperolehnya. Sering terjadi kesusahan itu lebih besar dalam menantikannya daripada kenyataannya; tetapi tidak demikian dengan krisis yang

berada di depan kita itu. Penggambaran yang paling gambling pun tidak dapat menjangkau dahsyatnya kekejaman itu. – GC 621, 622 (1911).

Apabila Yesus meninggalkan bilik yang maha suci maka Roh-Nya yang menahan itu ditarik dari para pemerintah dan rakyat. Mereka diserahkan kepada pengendalian malaikat-malaikat jahat. Kemudian suatu undang-undang akan diadakan atas nasehat dan petunjuk Setan sehingga kalau waktunya tidak dipersingkat maka tidak ada orang yang bias luput. – 1T 204 (1855).

Banyak Yang Dibiarkan Beristirahat Sebelum Masa Kesusahan Itu

Tidak selalu aman memohon kesibukan mutlak….Ia tahu apakah mereka yang dimintakan agar disembuhkan itu akan sanggup menahan cobaan dan ujian yang akan menimpa mereka kalau mereka hidup. Ia mengetahui akhir dari sesuatu pada awalnya. Banyak yang dibaringkan tidur sebelum siksaan hebat dari masa kesusahan itu yang akan menimpa dunia kita ini. – CH 375 (1897).

Tuhan sudah sering memberi petunjuk kepada saya bahwa banyak anak-anak kecil dibaringkan tidur sebelum masa kesusahan itu. Kita akan bertemu lagi dengan anak-anak kita itu. Kita akan bertemu dengan mereka dan mengenali mereka di istana surga. – 2SM 259 (1899).

Tujuan Setan: Membinasakan Semua Pemelihara Sabat

Berkata si penipu ulung itu:…. "Perhatian kita yang utama adalah membungkam sekte pemelihara hari Sabat ini….Pada akhirnya kita akan mengadakan undang-undang yang akan memusnahkan semua yang tidak mau tunduk pada kekuasaan kita." – TM 472, 473 (1884).

Adalah maksud Setan untuk mengenyahkan mereka dari muka bumi ini agar kekuasaannya atas bumi ini tidak dibantah. – TM 37 (1893).

Gereja yang sisa akan dihadapkan kepada cobaan dan kesukaran hebat. Mereka yang memelihara hukum Allah dan iman Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya. Setan menganggap seluruh dunia sebagai rakyatnya. Dia sudah menguasai gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang kekuasaannya. Kalau saja dia dapat memusnahkan mereka dari muka bumi ini maka kemenangannya akan menjadi sempurna. Sebagaimana dia telah mempengaruhi bangsa-bangsa Kafir untuk menghancurkan Israel, demikianlah dalam waktu dekat ini dia akan menggerakan kuasa-kuasa jahat di bumi ini untuk memutuskan umat Allah. – 9T 231 (1909).

Argumentasi-argomentasi Yang Dipakai

Untuk Melawan Umat Allah

Saya melihat bahwa keempat malaikat itu akan menahan keempat mata angin sampai pekerjaan Yesus di bait suci selesai, kemudian datanglah tujuh malapetaka terakhir.

Malapetaka-malapetaka itu membangkitkan amarah orang-orang jahat terhadap orang-orang benar; mereka mengirah bahwa kitalah yang telah mendatangkan hukuman Allah ke atas mereka, dan bahwa kalau saja mereka dapat membasmi kita dari muka bumi ini maka semua malapetaka itu akan berhenti. – EW 36 (1851).

Bilamana malaikat kemurahan itu melipat sayapnya dan beranjak, Setan akan melakukan perbuatan-perbuatan jahat yang sudah lama dia ingin lakukan. Topan dan badai, peperangan dan tumpahan darah – dia senang dengan perkara-perkara ini, dan dengan demikian dia mengumpulkan tuaiannya. Begitu sempurnanya manusia akan ditipu olehnya sehingga mereka menyatakan bahwa malapetaka-malapetaka ini adalah akibat dari ketidak setiaan terhadap hari pertama dalam pekan. Dari mimbar gereja-gereja yang papuler akan terdengar pernyataan bahwa dunia sedang dihukum karena hari Minggu tidak dihormati sebagaimana seharusnya. – RH, 17 September 1901.

Akan didesak agar segelintir orang yang menentang peraturan gereja dan undang-undang Negara itu tidak boleh dibiarkan; bahwa lebih baik mereka yang menderita ketimbang seluruh bangsa tercampak dalam kekacauan dan pelanggaran hukum. Argumentasi yang sama delapan belas abad yang lampau digunakan untuk melawan Kristus oleh "penguasa bangsa itu,"…Argumentasi ini akan nampak meyakinkan. – GC 615 (1911).

Hukuman Mati Bagi Semua Orang Yang Tidak Menghormati Hari Minggu

Sebuah perintah dikeluarkan untuk membunuh orang-orang saleh, yang telah membuat mereka itu menangis siang dan malam mencari kelepasan. – EW 36, 37 (1851).

Sebagaimana Nebukadnezar raja Babel itu mengeluarkan sebuah perintah bahwa semua orang yang tidak mau sujud menyembah patung ini harus dibunuh, begitulah sebuah pengumuman akan dibuat agar semua orang yang tidak mau menghormati perintah hari Minggu akan dihukum dengan penjara dan kematian….Hendaklah semua orang membaca dengan teliti pasal ketiga belas dari kitab Wahyu, karena isinya menyangkut setiap manusia, besar atau kecil. – 14MR 91 (1896).

Masa kesusahan segera akan menimpa umat Allah. Begitulah perintah akan dikeluarkan yang melarang mereka yang memelihara Sabat Tuhan untuk menjual atau membeli, dan mengancam mereka dengan hukuman bahkan kematian kalau mereka tidak memelihara hari pertama dalam pekan sebagai hari Sabat. – HP 344 (1908).

Kuasa-kuasa di bumi yang bersatu untuk melawan hukum Allah akan mengeluarkan perintah bahwa "semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya" (Wahyu 13:16), harus menyesuaikan diri dengan adat kebiasaan gereja dengan memelihara sabat palsu. Semua orang yang menolak

untuk tunduk akan dikenakan hukuman sipil, dan akhirnya akan dinyatakan bahwa mereka panas untuk mati. – GC 604 (1911).

Amarah manusia khususnya akan meluap-luap terhadap mereka yang menghormati Sabat hukum keempat, dan akirnya suatu perintah universal akan mencela orang-orang ini sebagai pantas untuk mati. – PK 512 (c.1914).

Hukuman Mati Serupa Dengan Yang Dikeluarkan Oleh Ahasyweros

Perintah yang pada akhirnya dikeluarkan terhadap umat Allah yang sisa akan sangat serupa dengan perintah yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang Yahudi. Sekarang ini musuh-musuh dari gereja yang benar melihat di antara sekelompok orang yang memelihara hukum hari Sabat ada seorang Mordekai di pintu gerbang. Penghormatan umat Allah terhadap hukum-Nya merupakan suatu teguran yang tetap bagi mereka yang telah membuang rasa takut akan Tuhan dan menginjak-injak hari Sabat-Nya. – PK 605 (c. 1914).

Saya melihat orang-orang terkemuka dunia mengadakan rapat, dan Setan serta malaikat-malaikatnya sibuk disekeliling mereka. Saya melihat sebuah tulisan yang salinan-salinanya disebarkan di berbagai bagian dunia, yang memerintahkan bahwa kecuali orang-orang saleh itu melepaskan iman mereka yang aneh itu dan meninggalkan Sabat, lalu memelihara hari yang pertama dalam pekan, maka setelah suatu waktu tertentu orang banyak bebas untuk membunuh mereka. – EW 282, 283 (1858).

Kalau umat Allah mau menaruh kepercayaan kepada-Nya dan oleh iman bergantung pada kuasa-Nya, prakarsa Setan akan dikalahkan sama mencoloknya pada zaman kita ini seperti pada zaman Mordekai. – ST, 22 Februari 1910.

Umat Yang Sisa Menjadikan Allah Sebagai Benteng Pertahanan Mereka

“Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu waktu kesesakan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barang siapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu” (Daniel 12:1). Bilamana masa kesusahan ini tiba, setiap kasus sudah diputuskan; pintu kasihan tidak lagi terbuka, dan tidak ada lagi belas kasihan bagi orang berdosa. Meterai Allah yang hidup ada pada umat-Nya.

Kelompok kecil umat yang sisa ini, yang tidak sanggup mempertahankan diri dalam peperangan sengit melawan kuasa-kuasa dunia yang dipimpin oleh bala tentara naga itu, menjadikan Allah sebagai benteng pertahanan mereka. Perintah telah disahkan oleh penguasa dunia yang tertinggi bahwa mereka harus menyembah binatang dan menerima tandanya di bawah penganiayaan yang kejam dan kematian. Kiranya Allah menolong umat-Nya karena apa yang dapat mereka lakukan dalam suatu pertarungan yang begitu menakutkan tampa bantuan-Nya! – 5T 212, 213 (1882).

Umat Allah Meninggalkan Kota-kota:

Banyak Yang Dipenjara

Begitu dikeluarkannya perintah oleh berbagai penguasa dunia Kristen melawan para pemelihara hukum sehingga perlindungan dari pemerintah akan ditarik, dan membiarkan mereka kepada orang-orang yang menghendaki kebinasaan mereka, maka umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa lalu bergabung dalam kelompok-kelompok, tinggal di tempat-tempat yang paling sepi dan terpencil. Banyak yang mencari perlindungan ditebing-tebing pegunungan….Tetapi banyak orang dari segala bangsa dan golongan, tinggi maupun rendah, kaya dan miskin, hitam atau putih, akan dijebloskan ke dalam perhambaan yang paling tidak adil dan kejam. Umat yang dikasihi Allah melewati hari-hari melelahkan terikat dengan rantai, dikurung dalam penjara, dihukum mati, sebagian seolah-olah dibiarkan mati kelaparan dalam kegelapan dan penjara yang jorok. – GC 626 (1911).

Sekalipun sebuah perintah menyeluruh sudah menentukan waktu dimana para pemelihara hukum itu hendak dibunuh, dalam beberapa kejadian musuh-musuh mereka sudah mengantisipasi adanya perintah itu, dan sebelum tiba waktunya akan berusaha mencabut nyawa mereka. Tetapi tak ada seorang pun yang dapat menembus pengawal-pengawal perkasa yang ditempatkan pada setiap jiwa yang setia. Sebagian diserang dalam pelarian mereka dari kota-kota dan desa-desa, tetapi pedang-pedang yang diangkat untuk membunuh mereka patah dan jatuh tak berdaya bagaikan sehelai jerami. Yang lain dilindungi oleh para malaikat yang berpakaian seperti pasukan tempur. – GC 631 (1911).

Pada saat ini umat Allah tidak semuanya berkumpul di satu tempat. Mereka berada dalam kelompok-kelompok yang berbeda di segenap bagian bumi; dan mereka akan diuji scara perorangan, bukan secara kelompok. Setiap orang harus tahan menghadapi ujian itu sendiri. – 4BC 1143 (1908).

Iman masing-masing anggota jemaat akan diuji seakan-akan tidak ada lagi orang lain di dunia ini. – 7BC 983 (1890).

Rumah Dan Tanah Tidak Berguna

Pada masa kesusahan itu rumah-rumah dan tanah tidak ada gunanya bagi orang-orang saleh, sebab mereka harus melarikan diri dari gerombolan yang sedang mengamuk itu, dan pada waktu itu harta mereka tidak dapat digunakan untuk memajukan pekerjaan kebenaran masa kini….

Saya melihat kalau ada yang memeluk harta bendanya, dan tidak bertanya kepada Tuhan apa tugas mereka, maka Ia tidak akan memberitahukan tugas itu. Dan mereka akan diizinkan untuk menyimpan harta kekayaan mereka, dan pada masa kesusahan itu akan muncul di hadapan mereka bagaikan sebuah gunung yang akan menimpa mereka, lalu mereka

akan mencoba untuk menjualnya tetapi tidak bisa lagi….Tetapi jika mereka ingin diajar maka Ia akan mengajar mereka, kapan itu harus dijual dan berapa harus dijual. – EW 56, 57 (1851).

Sudah terlambat sekarang untuk bergantung pada kekayaan dunia. Tidak lama lagi rumah-rumah dan tanah tidak akan berguna lagi bagi siapa pun, karena kutuk Allah akan semakin parah menimpa bumi ini. Seruan datang, "Juallah segala milikmu dan berikanlah sedekah" (Lukas 22:33). Pekabaran ini harus dipegang teguh – mendesak hati orang banyak – agar harta benda Allah sendiri bisa dikembalikan kepada-Nya melalui persembahan-persembahan untuk memajukan pekerjaan-Nya di dunia ini. – 16MR 348 (1901).

Seperti Pada Masa Kesusahan Yakub

Perintah akhirnya akan dikeluarkan terhadap mereka yang menghormati hari Sabat hukum keempat, mencela mereka sebagai orang-oramg yang pantas mendapat hukuman yang paling berat, dan memberi kebebasan kepada orang banyak untuk membunuh mereka pada waktu tertentu. Paham Romanisme dibelahan Bumi Lama, dan Protestanisme di belahan Bumi Baru, akan menjalankan tindakan yang sama terhadap mereka yang menghormati semua pengajaran Ilahi. Kemudian umat Allah akan dijerumuskan kedalam penyiksaan dan kesukaran yang oleh nabi itu diterangkan sebagai mana kesusahan Yakub. – GC 615, 616 (1911).

Bagi pandangan manusia hal itu akan tampak bahwa umat Allah harus segera memeterai kesaksian mereka dengan darah, sebagaimana yang dilakukan oleh para syuhada sebelumnya. Mereka sendiri mulai takut jangan-jangan Tuhan telah membiarkan mereka jatuh ke tangan musuh-musuh mereka. Itulah saat penderitaan yang sangat mengerikan. Siang malam mereka berseru kepada Allah meminta kelepasan…. Seperti Yakub, semua bergumul dengan Allah. Wajah-wajah mereka memperlihatkan pergumulan batin. Semua wajah menjadi pucat. Namun mereka tidak henti-hentinya berdoa dengan tekun. – GC 630 (1911).

Pengalaman Yakub sepanjang malam pergumulan dan penderitaan itu melambangkan cobaan melalui mana umat Allah harus lalui sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Nabi Yeremia di dalam khayal yang kudus memandang kepada masa ini, berkata, "Telah kami dengar jeritan kegentaran, kedahsyatan dan tidak ada damai, …setiap muka berubah menjadi pucat. Hai, alangkah hebatnya hari itu, tidak ada taranya; itulah waktu kesusahan bagi Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya" (Yeremia 30:5 – 7). – PP 201 (1890).

Orang Benar Tidak Menyimpan Kesalahan Untuk Dinyatakan

Pada masa kesusahan itu, kalau umat Allah mempunyai dosa-dosa yang tidak diakui muncul di hadapan mereka sementara tersiksa dengan ketakutan dan penderitaan, maka mereka akan kewalahan; keputusasaan akan melepaskan iman mereka, dan mereka tidak akan mempunyai keyakinan diri untuk memohon kelepasan dari Allah. Tetapi sementara mereka sangat merasakan ketidaklayakan mereka, maka tidak ada kesalahan yang tersembunyi untuk

dinyatakan. Dosa-dosa mereka sebelumnya sudah dihadapkan kepada penghakiman, serta sudah dihapuskan; dan mereka tidak dapat mengingatnya lagi. – GC 620 (1911).

Umat Allah….akan merasakan kekurangan mereka, dan sementara mereka mengenang kembali kehidupan mereka maka pengharapan mereka pun akan pudar. Tetapi mengingat akan kebesarannya kemurahan Allah, dan pertobatan mereka sendiri yang sungguh-sungguh itu, mereka pun akan memohon janji-janji-Nya yang disampaikan melalui Kristus bagi orang-orang berdosa yang tak berdaya dan menyesal. Iman mereka tidak akan luntur karena doa mereka yang tidak langsung dijawab. Mereka akan terus berpegang pada kekuatan Allah, sebagaimana Yakub bertahan memegang Malaikat itu, dan bahasa jiwa mereka akan berkata, "Aku tidak akan melepaskan Engkau sebelum Engkau memberkati aku." – PP 202 (1890).

Orang-orang Saleh Tidak Akan Kehilangan Nyawa

Allah tidak akan membiarkan orang jahat membinasakan mereka yang mengharapkan perubahan, dan yang tidak mau tunduk kepada perintah binatang itu atau menerima tandanya. Saya melihat bahwa kalau orang-orang jahat diizinkan membunuh orang-orang saleh maka Setan beserta seluruh bala tentaranya yang jahat, dan semua yang membenci Allah akan senang. Dan, ah, betapa hebatnya kemenangan Iblis pada akhir pertarungan ini, untuk menguasai mereka yang telah begini lama menunggu untuk memandang Dia yang mereka kasihi! Mereka yang telah mengejek pemikiran tentang naiknya orang-orang saleh itu akan menyaksikan pemeliharaan Allah atas umat-Nya, dan memandang kelepasan mereka yang mulia itu. – EW 284 (1858).

Umat Allah tidak akan bebas dari penderitaan; tetapi sekalipun teraniaya dan tertekan, sementara mereka menderita kekurangan, dan menderita kurangnya makanan, mereka tidak akan dibiarkan binasa. – GC 629 (1911).

Kalau darah dari saksi-saksi Kristus yang setia itu tertumpah pada waktu ini, darah itu tidak akan menjadi sebagai benih yang ditabur untuk menghasilkan penuaian bagi Allah seperti halnya darah para syuhada. – GC 634 (1911).

Allah Akan Menyediakannya

Sudah berulang-ulang Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa adalah bertentangan dengan Alkitab untuk mengadakan persediaan bagi kebutuhan-kebutuhan kita sehari-hari untuk masa kesusahan itu. Saya melihat bahwa jika orang-orang saleh menumpuk persediaan makanan di tempat mereka atau di ladang pada masa yang sulit, ketika pedang, kelaparan dan wabah sedang melanda negeri, maka itu semua akan dirampas dari tangan mereka dan orang-orang asing akan memungut hasil ladang mereka.

Pada waktu itu saatnya bagi kita untuk berharap sepenuhnya pada Allah, maka Ia akan memelihara kita. Saya melihat bahwa roti dan air minum akan terjamin pada waktu itu, dan bahwa kita tidak akan kekurangan atau menderita kelaparan karena Allah sanggupi menggelar

meja penuh makanan bagi kita di padang belantara. Kalau perlu Ia akan menyuruh burung gagak memberi makan kepada kita seperti yang di lakukan-Nya bagi Elia, atau menurunkan hujan manna dari langit sebagaimana dilakukan-Nya bagi orang Israel. – EW 56 (1851).

Saya melihat bahwa masa kesusahan sudah ada di depan kita, apabila keperluan yang mendesak memaksa umat Allah untuk hidup dengan roti dan air….Pada masa kesusahan tidak ada yang akan bekerja dengan tangan. Penderitaan mereka bersifat mental, dan Allah akan menyediakan makanan bagi mereka. – Ms 2, 1858.

Masa kesusahan persis di depan kita, dan kebutuhan mendesak akan memaksa umat Allah supaya menyangkal diri dan hanya makan untuk sekadar bisa hidup, tetapi Allah akan menyediakan kita untuk masa seperti itu. Pada saat yang menakutkan itu kebutuhan kita akan menjadi kesempatan bagi Allah untuk menunjukkan kuasa-Nya yang menguatkan dan memelihara umat-Nya. – 1T 206 (1859).

Roti dan air semuanya dijanjikan kepada umat yang sisa pada masa kesusahan itu. – SR 129 (1870).

Pada masa kesusahan itu, sesaat sebelum kedatangan Kristus, orang benar akan terpelihara melalui pelayanan malaikat-malaikat surga. – PP 256 (1890).

Bukan Pengantara, Tetapi Hubungan Yang Tetap Dengan Kristus

Kristus sudah mengadakan perdamaian bagi umat-Nya dan menghapuskan dosa-dosa mereka. Jumlah rakyat-Nya sudah ditentukan…..

Ketika Ia meninggalkan bait suci, kegelapan menudungi penduduk bumi. Pada saat yang menakutkan itu orang-orang benar harus hidup di hadapan pemandangan Allah yang kudus tampa seorang pengantara. – GC 613, 614 (1911).

Akankah Tuhan melupakan umat-Nya pada saat yang mencemaskan ini? …. Walaupun musuh-musuh menjebloskan mereka ke dalam penjara namun tembok-tembok penjara itu tidak dapat memutuskan hubungan antara jiwa mereka dengan Kristus. Seorang yang melihat setiap kelemahan mereka, yang sudah terbiasa dengan setiap cobaan, berada di atas segala kuasa dunia, dan malaikat-malaikat akan menjengut mereka di kamar-kamar tahanan yang sempit, membawa terang dan damai dari surga. Penjara itu akan menjadi bagaikan sebuah istana, karena di situ tinggal orang yang kaya akan iman, dan tembok-temboknya yang gelap akan diterangi dengan cahaya surga seperti pada waktu Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan pujian di tengah malam dalam penjara di Filipi. - GC 626, 627 (1911).

Sekiranya manusia dapat melihat dengan penglihatan surgawi maka mereka akan melihat kelompok-kelompok malaikat yang kekuatannya jauh melampaui penjaga yang menunggui orang-orang yang memegang firman kesabaran Kristus. Dengan keharuan yang lembut malaikat-malaikat itu sudah menyaksikan penderitaan mereka dan mendengar doa mereka. Mereka sedang menunggu perintah Panglima mereka untuk merenggut mereka dari bahaya….

Juruselamat yang indah itu akan mengirim bantuan tepat pada saat dibutuhkan. – GC 630, 633 (1911).

Tidaklah mungkin memberi pendapat tentang pengalaman umat Allah yang masih tetap hidup di bumi ini ketika kemuliaan surga dan pengulangan penganiayaan masa lampau dipadukan. Mereka akan berjalan di dalam terang yang memancar dari takhta Allah. Melalui para malaikat akan ada hubungan yang tetap antara surga dan bumi…..

Di tengah-tengah masa kesusahan yang akan datang itu - suatu masa kesusahan seperti yang belum pernah terjadi sejak adanya bangsa-bangsa – umat pilihan Allah akan berdiri teguh tak bergeming. Setan dan bala tentaranya tak dapat membinasakan mereka, karena malaikat-malaikat yang kekuatannya lebih hebat akan melindungi mereka. – 9T 16, 17 (1909).

Umat Allah Tidak Menyukai Keinginan Yang Keji

Sekarang ini, sementara Imam Besar mengadakan perdamaian demi kita, maka kita harus berusaha untuk menjadi sempurna di dalam Kristus. Bahkan dalam pikiran pun Juruselamat kita tidak menyerah kepada kuasa penggodaan. Setan dapati di hati manusia satu titik dimana dia mendapat tempat berpijak; suatu keinginan keji yang disenangi, melalui mana godaan-godaannya menjalankan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya: "Penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikit pun atas diri-Ku" (Yohanes 14:30). Setan tidak dapat menemukan apa-apa dalam diri Putra Allah itu yang menyanggupkan dia beroleh kemenangan. Ia telah memelihara hukum-hukum Bapa-Nya, dan tidak ada dosa dalam diri-Nya yang dapat digunakan Setan untuk keuntungannya. Inilah keadaan yang harus terdapat dalam diri mereka yang akan tahan dalam masa kesusahan itu. – GC 623 (1911).

Peperangan Melawan Diri Sendiri Terus Berlangsung

Selama Setan berkerajaan ada diri sendiri yang harus ditaklukan, ada dosa-dosa yang menjerat harus diatasi; selama hayat dikandung badan tidak ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik yang dapat kita capai lalu berkata, Saya sudah berhasil sepenuhnya. Penyucian adalah hasil dari penurutan seumur hidup. – AA 560, 561 (1911).

Peperangan melawan pikiran yang keji harus terus-menerus dilakukan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh rahmat Allah yang memperhalus, yang akan mengangkat pikiran ke atas dan membiasakan untuk merenungkan perkara-perkara yang murni dan suci. – 2T 479 (1870).

Kita bisa saja menciptakan dunia khayalan dalam benak kita sendiri atau membayangkan sebuah gereja yang ideal, di mana godaan-godaan Setan tidak lagi mendorong kepada kejahatan; tetapi kesempurnaan itu hanya ada dalam angan-angan kita saja. – RH, 8 Agustus 1893.

Bilamana makhluk manusia menerima daging yang kudus maka mereka tidak akan tetap tinggal di bumi ini, tetapi akan diangkat ke surga. Sekalipun dosa diampuni dalam kehidupan

saat ini, bukanlah sekarang seluruh akibat-akibatnya itu dihapuskan. Pada kedatangan-Nya barulah Kristus "mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia" (Filipi 3:21). – 2SM 33 (1901).

144.000

Mereka menyanyikan "nyanyian baru" di hadapan takhta itu, sebuah nyanyian yang tak seorang pun dapat pelajari selain yang seratus empat puluh empat ribu itu. Inilah nyanyian Musa dan Anak Domba itu – sebuah nyanyian kelepasan. Tidak ada orang lain kecuali mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu itu yang dapat mempelajari nyanyian itu, karena itulah nyanyian pengalaman mereka – suatu pengalaman yang tidak ada kelompok lain pernah alami. "Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi." Mereka ini, yang sudah diangkat dari bumi, dari antara orang-orang yang hidup, dianggap sebagai "korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu" (Wahyu 12:2, 3; 14:1-5). "Inilah mereka yang keluar dari kesusahan besar"; mereka sudah mengalami masa kesusahan seperti yang belum pernah terjadi sejak ada sesuatu bangsa; mereka telah menahan derita dari masa kesusahan Yakub; mereka sudah berdiri tampa perantara sepanjang curahan penghukuman Allah yang terakhir. – GC 648, 649 (1911).

Bukanlah kehendak-Nya bahwa mereka harus mengalami pertentangan soal pertanyaan-pertanyaan yang tidak akan menolong mereka secara rohani, misalnya, Siapa yang akan menentukan mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu itu? Untuk ini, mereka yang dipilih oleh Allah akan mengetahuinya dalam waktu yang singkat tampa bertanya-tanya. – 1SM 174 (1901).

Umat Allah Dilepaskan

Bala tentara Setan dan orang jahat akan mengepung mereka dan bersukaria atas mereka karena tampaknya tidak ada jalan kelepasan bagi mereka. Tetapi di tengah-tengah keriangan dan kemenangan itu terdengarlah gemuruh silih berganti dari halilintar yang paling dahsyat. Langit ditudungi kegelapan, dan hanya bisa ditembusi oleh kilat yang menyilaukan dan kemuliaan yang luar biasa dari surga, sementara Allah mengeluarkan suara-Nya dari kediaman-Nya yang kudus.

Dasar bumi bergoncang, gedung-gedung bergoyang dan rubuh dengan gemuruh yang dahsyat. Laut mendidih bagaikan sebuah panci dan seluruh bumi dalam kegemparan hebat. Orang-orang benar yang ditangkap bebas, lalu dengan bisikan yang indah dan syahdu mereka berkata kepada satu sama lain: "Kita luput. Itu adalah suara Allah." 1T 353, 354 (1862).

Bilamana perlindungan hukum manusia akan ditarik dari mereka yang menghormati hukum Allah, maka di berbagai tempat akan terjadi suatu pergerakan secara serempak menuju kebinasaan mereka. Sementara waktu yang ditentukan dalam perintah itu semakin dekat, orang banyak akan bersekongkol untuk mengganyang sekte yang dibenci itu. Akan

ditentukan untuk melakukan suatu pukulan mematikan dalam satu malam, yang akan membungkam suara penolakan dan teguran.

Umat Allah – sebagian berada dalam tahanan penjara, sebagian lagi bersembunyi di hutan-hutan dan gunung-gunung yang terpencil – tetap memohon pertolongan Ilahi, sementara di setiap penjuru gerombolan-gerombolan bersenjata yang didesak maju oleh bala tentara malaikat jahat, bersiap untuk tugas maut…..Disertai pekik kemenangan, ejekan, dan hinaan, gerombolan orang-orang itu siap menerkam korban mereka, ketika tiba-tiba suatu kegelapan yang pekat, lebih pekat dari kegelapan malam, turun keatas bumi…..

Pada tengah malam Allah menyatakan kuasa-Nya demi kelepasan umat-Nya…..Di tengah langit yang mengamuk ada sebuah ruangan yang terang dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, dari mana terdengar suara Allah bagaikan bunyi Air Bah, berkata, “Sudah terlaksana” (Wahyu 16:17). Suara itu mengguncang langit dan bumi ….

Kota-kota yang paling dibanggakan di bumi menjadi rata dengan tanah. Istana-istana yang paling megah di mana para pembesar dunia telah menimbunkan hartanya guna memuliakan diri sendiri runtuh berantakan di depan mata mereka. Tembok-tembok penjara terbelah, dan umat Allah yang dikurung di dalamnya karena iman merekapun bebas. – GC 635-637 (1911).

PASAL 19 - KEMBALINYA KRISTUS

Tujuh Malapetaka Dan Kebangkitan Istimewa

Terjadi suatu gempa bumi dahsyat "seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu" (Wahyu 16:17, 18). Tampaknya langit seperti terbuka dan tertutup. Kemuliaan dari takhta Allah terlihat memancar keluar. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang ditiup angin, dan batu-batu cadas berhamburan di segala sisis…. Segenap bumi bergulung-gulung dan menyembul seperti gelombang laut. Permukaannya retak-retak. Inti bumi seperti menyembul keluar. Deretan gunung-gunung tenggelam. Pulau-pulau yang berpenduduk lenyap. Kota-kota pelabuhan yang sudah menyerupai kota Sodom karena jahatnya ditelan oleh gelombang yang mengamuk….. Hujan es besar, masing-masing "beratnya seratus pon" melakukan tugas penhancuran (ayat 19, 21)….

Kubur-kubur terbuka, dan "banyak dari antara orang-orang yang tidur dalam debu tanah, akan bangun, sebagian mendapat hidup yang kekal sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal" (Daniel 12:2). Semua yang meninggal dalam iman akan pekabaran malaikat yang ketiga keluar dari kubur dimuliakan untuk mendengarkan perjanjian damai Allah kepada mereka yang telah memelihara hukum-Nya. "Juga mereka yang telah menikam Dia" (Wahyu 1:7), mereka yang mengejek dan mencemoohkan penderitaan Kristus, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenaran-Nya dan umat-Nya dibangkitkan untuk memandang Dia di dalam kemuliaan-Nya, dan melihat kehoramatan yang diberikan kepada yang setia dan menurut. – GC 636, 637 (1911).

Allah Mengumumkan Waktu Kedatangan Kristus

Awan gelap dan tebal naik dan saling bertubrukan. Atmosfir terpecah dan tergulung. Kemudian kita dapat melihat ke atas melalui ruangan terbuka di gugusan bintang Orion, dari mana terdengar suara Allah. – EW 41 (1851).

Segera kita mendengar suara Allah1 seperti Air Bah, yang memberitahukan kepada kita hari dan jam kedatangan Yesus. Orang-orang saleh yang masih hidup, yang jumlahnya 144.000, mengenal dan memahami suara itu, sementara orang jahat menganggapnya suara guntur dan gempa bumi. – EW 15 (1851).

Sementara Allah menyebutkan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian kekal kepada umat-Nya, Ia mengucapkan satu kalimat, lalu berhenti sejenak sementara kata-kata itu bergemah ke seluruh bumi. Umat Israel Allah berdiri dengan mata mereka tertuju ke atas, mendengarkan kata-kata itu sementara itu terucap dari mulut Tuhan dan bergema ke seluruh bumi bagaikan deru halilintar yang paling keras. Suasana begitu khidmat. Pada akhir setiap kalimat orang-orang saleh berseru, "Mulia! Haleluyah!" Wajah-

wajah mereka bersinar dengan kemuliaan Allah, dan muka mereka bercahaya dengan kemuliaan seperti wajah Musa ketika dia turun kembali dari Sinai. Orang-orang jahat tidak dapat melihat mereka karena kemuliaan itu. Dan ketika berkat yang tiada habis-habisnya itu diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah dengan memelihara kesucian hari Sabat-Nya, terdengarlah suatu pekik kemenangan yang hebat atas binatang itu dan atas patungnya. – EW 285, 286 (1858).

Saya tidak mengetahui sedikit pun tentang waktu yang diucapkan oleh suara Allah itu. Saya dengar jamnya diumumkan, tetapi tidak bisa ingat akan jam itu setelah khayal itu sirna. Pemandangan menarik yang demikian menggetarkan dan khidmat lewat di hadapan saya itu tidak ada bahasa yang cukup memadai untuk menerangkannya. Semua itu bagi saya merupakan suatu kenyataan yang hidup, karena pada akhirnya dari pemandangan itu muncullah awan putih besar di mana di atasnya duduk Anak Manusia itu. – 1MS 76 (1888).

Kengerian Orang Yang Sesat

Pada waktu bumi ini terhuyung-huyung seperti orang mabuk, ketika langit berguncang dan hari besar Tuhan itu tiba, siapakah yang dapat bertahan? Satu sasaran yang mereka tatap dengan gemetar ketakutan dari mana meraka berusaha untuk meluputkan diri namun sia-sia. "Lihatlah, Ia datang dengan awan; dan setiap mata memandang-Nya" (Wahyu 1:7). Mereka yang tidak selamat mengucapkan kata-kata kutukan terhadap alam yang dungu – yaitu dewa mereka: "…kepada gunung dan kepada batu-batu karang itu, Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia yang duduk di atas takhta" (Wahyu 6:16). – TMK 356 (1896).

Bilamana suara Allah membebaskan umat-Nya yang tertawan, terjadi suatu keterkejutan luar biasa dari mereka yang telah kehilangan segalanya dalam pergumulan hidup yang besar itu….Keuntungan yang diperoleh seumur hidup lenyap seketika. Orang-orang kaya menangisi hancurnya rumah-rumah mereka yang megah, berhamburannya emas dan perak mereka…. Orang-orang jahat dipenuhi dengan penyesalan, bukan karena kelalaian mereka yang jahat terhadap Allah dan sesama manusia, melainkan karena Allah telah menang. Mereka meratap karena akibatnya seperti ini, tetapi mereka tidak menyesali kejahatan mereka. – GC 654 (1911).

Yesus Turun Dengan Kuasa Dan Kemuliaan

Tidak lama kemudian tampaklah di sebelah timur segumpal awan gelap, kira-kira setengah dari besarnya kepalan tangan manusia. Itulah awan yang menyelimuti Juruselamat yang dari kejauhan tampak terselubung dalam kegelapan. Umat Allah mengenal bahwa inilah tanda Anak Manusia itu. Dengan keheningan mencekam mereka menatap ke arahnya sementara itu makin mendekat ke bumi, menjadi lebih terang dan makin mulia, sampai menjadi gumpalan awan putih yang besar, yang bagian dasarnya berupa suatu kemuliaan yang

bernyala-nyala bagai api, dan di atasnya ada pelangi perjanjian. Yesus bergerak maju sebagai seorang pemenang yang perkasa…..

Diiringi nyanyian berirama surgawi malaikat-malaikat kudus yang banyaknya tak terhitung itu mengawal Dia dalam perjalanan-Nya. Langit tampak dipenuhi dengan sosok-sosok gemerlapan – "sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu." Tidak ada pena manusia dapat melukiskan pemandangan tersebut, tidak ada pikiran yang fana mampu membayangkan kemuliaannya….

Raja atas segala raja itu turun dengan gumpalan awan, terbungkus dalam api yang menyala-nyala. Langit tergulung seperti gulungan kertas, bumi bergetar di hatapan-Nya, dan tiap gunung dan pulau berpindah dari tempatnya. – GC 640-642 (1911).

Reaksi Mereka Yang Menikam Dia

Mereka yang bertindak paling kejam dalam penolakan dan penyaliban Kristus bangkit untuk melihat Dia sebagaimana Ia ada, dan mereka yang telah menolak Kristus bangkit menyaksikan orang saleh dimuliakan, dan pada waktu itu orang-orang saleh diubahkan dalam sesaat, dalam sekecap mata, dan diangkat untuk menemui Tuhan mereka di angkasa. Orang-orang yang memakaikan jubah ungu kepada-Nya dan memahkotai-Nya dengan duri pada kepalanya, dan mereka yang memukulkan paku-paku pada tangan dan kaki-Nya, memandang kepada-Nya dan menangis. – 9MR 252 (1886).

Mereka teringat bagaimana kasih-Nya itu telah diremehkan dan belas kasihan-Nya dilecehkan. Mereka teringat bagaimana Barabas, seorang pembunuh dan perampok, telah dipilih menggantikan-Nya, sebagaimana Kristus dimahkotai dengan duri lalu disiksa dan disalibkan, bagaimana pada saat-saat penderitaan-Nya di kayu salib para imam dan penguasa mengejek-Nya dengan berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya" (Markus 15:31, 32). Segala hinaan dan ejekan yang dilontarkan kepada Kristus, semua penderitaan yang didatangkan kepada murid-murid-Nya, akan segar dalam ingatan mereka seperti pada waktu perbuatan-perbuatan Iblis itu dilakukan.

Suara yang mereka sering dengar dalam permohonan dan bujukan akan kembali mendengung di telinga mereka. Setiap nada permintaan yang lemah lembut akan bergetar jelas dalam telinga mereka seperti ketika Juruselamat itu berbicara di bait suci maupun di pinggir jalan. Lalu mereka yang menikam Dia akan berseru kepada batu-batu gunung supaya menimpa mereka dan menudungi mereka dari wajah Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari murka Anak Domba itu. – Surat 131, 1900.

"Bangunlah, Kamu Yang Tertidur, Bangkitlah!"

Awan itu mulai tergulung bagaikan gulungan kertas, dan kelihatanlah tanda yang terang dan jelas dari Anak Manusia. Anak-anak Allah mengenal apa artinya awan ltu. Suara musik

terdengar, dan sementara itu makin bertambah dekat kubur-kubur pun terbuka dan orang mati dibangkitkan. – 9MR 251, 252 (1886).

"Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang didalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum" (Yohanes 5:28, 29). Suara ini segera berkumandang ke semua orang yang mati, dan setiap orang saleh yang tidur dalam Yesus akan bangkit dan meninggalkan penjaranya itu. – Ms 137, 1897.

Orang-orang mati yang mulia itu, mulai dari Adam sampai kepada orang saleh terakhir yang mati, akan mendengar suara putra Allah itu dan keluar dari kuburnya kepada hidup yang kekal. – DA 606 (1898).

Di tengah-tengah bumi yang terhuyung-huyung, sambaran kilat dan gelegar halilintar, suara Putra Allah itu memanggil keluar orang-orang saleh yang tidur. Ia memandang kubur-kubur orang benar itu, kemudian sambil mengangkat tangan-Nya kelangit, Ia berseru: "Bangun, bangun, bangunlah, hai kamu yang tidur dalam debu, dan bangkitlah!" Dari seluruh panjang dan lebar bumi ini orang mati akan mendengarkan suara itu, dan mereka yang mendengar suara itu akan hidup. Maka segenap bumi akan bergemuruh dengan derap langka bala tentara yang besar dari segala bangsa, kaum, bahasa dan suku. Dari rumah penjara kematian mereka itu datang, berpakaikan kemuliaan kekal, sambil berseru: "Hai maut, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" (1 Korintus 15:55). Lalu orang-orang benar yang masih hidup dan orang-orang saleh yang dibangkitkan itu menyatukan suara mereka dalam suatu pekik kemenangan kegembiraan yang panjang. – GC 644 (1911).

Dari Gua-gua Dan Lubang-lubang Dan Penjara-penjara

Di dalam persembunyian di gunung-gunung, di dalam gua-gua dan lubang-lubang tanah, Juruselamat menyatakan hadirat-Nya dan kemuliaan-Nya.

Namun sedikit waktu lagi, maka Ia yang pasti datang itu akan datang tampa berlambatan. Mata-Nya bagaikan nyala api yang menembus penjara-penjara yang paling ketat dan mencari orang-orang yang bersembunyi, karena nama-nama mereka tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba itu. Mata Juruselamat itu ada di atas kita, di sekitar kita, memperhatikan setiap kesulitan, mengamati setiap bahaya; dan tidak ada tempat di mana mata-Nya tak dapat menembusinya, tidak ada kesusahan dan penderitaan dari umat-Nya yang tidak terjangkau oleh simpati Kristus….

Seorang Anak Allah akan merasa ngeri pada waktu pertama kalinya melihat kemuliaan Yesus Kristus. Dia merasakan tidak dapat hidup di hadapan hadirat-Nya yang kudus. Tetapi kata-kata ini datang kepadanya seperti kepada Yohanes, "Janganlah takut." Yesus meletakan tangan kanan-Nya ke pundak Yohanes; Ia mengangkatnya dari posisinya bersujud.

Demikianlah Ia akan lakukan kepada orang-orang-Nya yang setia dan percaya. – TMK 360, 361 (1886).

Para pewaris Allah keluar dari loteng, dari gubuk-gubuk, dari penjara-penjara, dari tiang-tiang gantungan, dari gunung-gunung, dari padang belantara, dari gua-gua dalam tanah, dari lubang-lubang di laut. – GC 650 (1911).

Dari Kedalaman Laut Dan Pertambangan Dan Dari Pegunungan

Pada waktu Kristus datang untuk mengumpulkan bagi diri-Nya mereka yang setia, sangkakala yang terakhir akan terdengar dan seluruh dunia, dari puncak-puncak gunung yang tinggi sampai ke kedalaman lubang yang paling dalam, suara itu akan terdengar. Orang benar yang sudah mati akan dengar suara sangkakala yang terakhir itu, dan akan keluar dari kubur-kubur mereka untuk dipakaikan dengan kebakaan untuk menemui Tuhan mereka. – 7BC 909 (1904).

Dengan senang hati saya membayangkan tentang kebangkitan orang benar yang akan keluar dari seluruh bagian bumi, dari gua-gua gunung batu, dari lubang-lubang, dari gua-gua dalam tanah, dari kedalaman air. Tidak ada yang terabaikan. Setiap orang akan mendengar suara-Nya. Mereka akan keluar dengan kemenangan dan kedigjayaan. – Surat 113, 1886.

Betapa indahnya pemandangan yang akan disuguhkan oleh gunung-gunung dan bukit-bukit (di Swiss) bilamana Kristus, Pemberi hidup itu, akan memanggil keluar oaring-orang mati! Mereka akan berdatangan dari gua-gua, dari lubang-lubang tanah, dari sumur-sumur yang dalam, di mana jasad-jasad mereka sudah terkubur. – Surat 97, 1886.

Orang Jahat Dibunuh

Di dalam usaha yang menggila dari hawa nafsu mereka sendiri yang menggebu, dan akibat pencurahan yang dahsyat dari murka Allah yang tidak bercampur itu, berjatuhanlah penduduk-penduduk bumi yang jahat – para imam, penguasa, dan rakyat, kaya atau miskin, tinggi atau rendah. “Pada hari itu bergelimpangan orang-orang yang mati terbunuh oleh Tuhan dari ujung bumi sampai ke ujung bumi. Mereka tidak akan diratapi, tidak akan dikumpulkan dan tidak akan dikuburkan; mereka akan menjadi pupuk di ladang” (Yeremia 25:33).

Pada kedatangan Kristus orang jahat dimusnahkan dari muka bumi ini – dilahap oleh nafas mulut-Nya dan dibinasakan oleh cahaya kemuliaan-Nya. Kristus membawa umat-Nya ke kota Allah, dan bumi dikosongkan dari penduduknya. – GC 657 (1911).

Bagi orang berdosa, di mana saja ditemukan, “Allah kita adalah api yang menghanguskan” (Ibrani 12:29). Dalam diri semua yang berserah kepada kuasa-Nya, Roh Allah akan menghanguskan dosa. Tetapi jika manusia bergantung pada dosa maka mereka menjadi berpihak kepadanya. Maka kemuliaan Allah yang memusnahkan dosa itu pasti membinasakan mereka. – DA 107 (1898).

Kemuliaan wajah-Nya, yang bagi orang-orang benar merupakan kehidupan, akan menjadi api yang menghanguskan bagi orang jahat. – DA 600 (1898).

Kebinasaan Orang Jahat Suatu Tindakan Kemurahan

Dapatkah orang-orang yang hatinya dipenuhi kebencian akan Allah, akan kebenaran dan kekudusan, bergabung dengan warga surga dan bersama-sama menyanyikan lagu pujian? Dapatkah mereka tahan terhadap kemuliaan Allah dan Anak Domba? Tidak, tidak; tahun-tahun belas kasihan telah diberikan kepada mereka agar mereka bisa membentuk tabiat-tabiat untuk ke surga; tetapi mereka tidak pernah melatih pikirannya untuk mencintai kemurnian; mereka tidak pernah mempelajari bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat. Kehidupan yang memberontak terhadap Allah tidak melayakkan mereka masuk surga. Kemurnianya, kesuciannya, dan kedamaiannya akan menjadi siksaan bagi mereka; kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan. Mereka ingin melarikan diri dari tempat yang suci. Mereka lebih suka binasa, supaya mereka bisa tersembunyi dari wajah Dia yang sudah mati untuk menebus mereka. Nasib orang jahat sudah ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Dipisahkannya mereka dari surga merupakan kesediaan mereka sendiri, dan pada pihak Allah itu keadilan dan kemurahan. – GC 542, 543 (1911).

Pulang Ke Rumah!

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sesaat, dalam sekecap mata." Dengan suara Allah mereka itu dimuliakan; sekarang mereka dijadikan baka, dan bersama orang-orang saleh yang dibangkitkan diangkat untuk berjumpa dengan Tuhan mereka di angkasa. Malaikat-malaikat "mengumpulkan umat pilihan-Nya dari empat penjuru dunia, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain." Anak-anak kecil dibawa oleh malaikat-malaikat kudus ke dalam pelukan ibu-ibu mereka. Sahabat-sahabat yang sudah lama terpisah oleh kematian dipertemukan, tidak akan pernah lagi berpisah, dan dengan nyanyian kegembiraan naik bersama-sama menuju kota Allah. – GC 645 (1911).

Kita semua memasuki awan itu bersama-sama, dan selama tujuh hari naik menuju laut kaca. – EW 645 (1851).

Sementara kereta menggelinding ke atas, roda-rodanya berseru, "Suci," dan sayap-sayapnya sambil bergerak berseru, "Suci," dan ronbongan malaikat kudus di sekeliling gumpalan awan itu berseru, "Suci, suci, suci, Tuhan Allah Yang Mahakuasa!" Dan orang-orang saleh di dalam awan itu berseru, "Mulia! Haleluya!" – EW 35 (1851).

Oh, betapa mulianya melihat Dia dan disambut sebagai umat tebusan-Nya! Sudah lama kita menantikan, tetapi pengharapan kita tidak menjadi redup. Kalau saja kita dapat melihat Raja itu dalam keindahan-Nya maka kita akan diberkati untuk selamanya. Saya merasa seakan-akan harus berteriak nyaring, "Pulang ke rumah!" – 8T 253 (1904).

Malaikat-malaikat Bernyanyi, Kristus Sudah Menang!

Pada hari itu umat tebusan akan bercahaya dengan kemuliaan Bapa dan Putra. Malaikat-malaikat, sambil memetik kecapi emas, akan menyambut Raja dan tanda-tanda kemenangan-Nya – yaitu mereka yang sudah dibasuh dan dijadikan putih dalam darah Anak Domba. Sebuah nyanyian kemenangan akan berkumandang. Kristus sudah menang. Ia memasuki istana surga, diiringi umat tebusan-Nya, saksi-saksi bahwa misi-Nya yang penuh derita dan pengorbanan tidaklah sia-sia. – 9T 286, 286 (1909).

Dengan kasih yang tak dapat dituturkan, Yesus menyambut umat-Nya yang setia kepada kesukaan Tuhan mereka. Kesukaan Juruselamat ialah melihat jiwa-jiwa yang telah diselamatkan melalui kehinaan dan penderitaan-Nya berada di dalam kerajaan yang mulia. – GC 647 (1911).

Sebagai hasil dari pekerjaan-Nya Kristus akan melihat upah-Nya. Di dalam rombongan besar yang tak seorang pun dapat menghitungnya, yang dibawa "dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya" (Yudas 24), Ia yang darah-Nya telah menebus kita dan hidup-Nya sudah mengajarkan kita yang "sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas" (Yesaya 53:11). – Ed 309 (1903).

Orang-orang Saleh Diberi Mahkota Dan Kecapi

Saya melihat malaikat yang sangat banyak jumlahnya membawa mahkota-mahkota kemuliaan dari kota itu – satu mahkota untuk setiap orang saleh, dengan namanya tertulis pada mahkota itu. Begitu Yesus meminta mahkota-mahkota itu para malaikat mempersembahkannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri Yesus yang kekasih itu meletakkan mahkota-mahkota itu di kepala orang-orang saleh. – EW 288 (1858).

Di laut kaca itu 144.000 orang itu berdiri dalam bentuk empat persegi yang sempurna. Sebagian mereka mempunyai mahkota yang sangat gemilang, yang lainnya tidak begitu cemerlang. Sebagian mahkota-mahkota itu tampak berat dengan bintang-bintang, sedangkan yang lainnya hanya terdapat sedikit bintang. Semuanya benar-benar puas dengan mahkota-mahkota mereka. – EW 16, 17 (1851).

Mahkota kehidupan itu akan gemerlapan ataupun redup, akan ditaburi banyak bintang, atau hanya diterangi sedikit permata, itu sesuai dengan tindakan kita sendiri. – 6BC 1105 (1895).

Tidak akan ada seorang pun diselamatkan di surga yang mahkotanya tidak berbintang. Kalau engkau masuk, akan ada beberapa jiwa di istana yang mulia itu yang telah menemukan jalan masuk ke sana melalui usahamu. – ST, 6 Juni 1892.

Sebelum memasuki kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan, dan menyematkan kepada mereka lencana kerajaan mereka. Barisan yang berkilau-kilau itu diatur dalam bentuk empat persegi yang sempurna

di sekeliling Raja mereka…. Ke atas kepala para pemenang itu Yesus dengan tangan kanan-Nya sendiri meletakan mahkota kemuliaan… Pada setiap tangan disematkan daun palem kemenangan dan kecapi yang berkilauan. Kemudian, begitu malaikat-malaikan yang memimpin memetik nada, setiap tangan memetik tali-tali kecapi dengan sentuhan yang trampil, menghasilkan musik nan indah dengan alunan yang marak dan merdu…. Di depan umat tebusan itu terdapat kota suci. Yesus membuka lebar-lebar gerbang-gerbang mutiaranya, dan bangsa yang sudah memelihara kebenaran itu memasukinya. – GC 645, 646 (1911).

Rujukan:

Suara Allah yerdengar berulang-ulang sepanjang waktu sebelum kedatangan Kristus. Lihat buku Keenangan Akhir bab 41 dan 42.

PASAL 20 - WARISAN ORANG-ORANG KUDUS

Hadiah Dari Tuhan

Kristus, hanya Kristus dan kebenaran-Nya, yang akan menyediakan bagi kita sebuah paspor ke surga. – Surat 6b, 1890.

Hati yang sombong berusaha memperoleh keselamatan, tetapi baik hak kita masuk surga maupun kelayakan kita untuk itu terdapat dalam kebenaran Kristus. – DA 300 (1898).

Agar kita boleh menjadi anggota-anggota keluarga surga maka Ia menjadi anggota keluarga dunia. – DA 638 (1898).

Lebih baik daripada sesuatu hak akan rumah yang paling mentereng di dunia ini adalah hak akan istana yang Tuhan kita pergi untuk sediakan. Dan lebih daripada segala pujian duniawi adalah kata-kata yang Juruselamat kita akan ucapkan kepada hamba-hamba-Nya yang setia, "Marilah, hai kamu yang diberkati Bapa-Ku, warisilah kerajaan yang sudah disediakan bagimu sejak awal dunia ini." – COL 374 (1900).

Mengapa Kita Harus Memikirkan Dunia Yang Akan Datang

Yesus telah membawa pemandangan surga dan memperlihatkan kemuliaan kepada mata kita agar kekekalan itu tidak merosot dari perhitungan kita. – ST, 4 April 1895.

Dengan memandang kenyataan-kenyataan dari kekekalan itu maka kita akan terbiasa memupuk pemikiran tentang hadirat Allah. Ini akan menjadi tameng terhadap serangan musuh; hal itu akan memberi kekuatan dan jaminan, serta mengangkat jiwa mengatasi rasa takut. Dengan menghirup udara surga maka kita tidak akan menghirup malaria dunia ini…..

Yesus datang untuk menyodorkan keuntungan-keuntungan dan bayangan keindahan surgawi, agar penarikan surga menjadi akrab dengan pikiran, dan di dalam ruang ingatan kita akan terpampang gambar-gambar istana surga dan keindahan abadi…..

Guru yang agung itu memberikan kepada manusia satu pemandangan tentang dunia yang akan datang. Ia menyampaikannya, dengan kekayaan yang menarik itu, dalam batas penglihatannya…. Sekiranya Ia dapat memantapkan pikiran itu kepada kehidupan yang akan datang dan kesenangan-kesenangannya, dibandingkan dengan kepentingan-kepentingan sementara dunia ini, suatu perbedaan mencolok ditanamkan dalam-dalam pada pikiran, yang menawan hati dan jiwa serta segenap diri kita. – OHC 285, 286 (1890).

Motivasi Orang Kristen

Motivasi yang lebih kuat dan kemampuan-kemampuan yang lebih mantap, tidak pernah dapat bermanfaat; upah perbuatan baik, kenikmatan surga, pergaulan dengan para malaikat, persekutuan dan kasih Allah serta Putra-Nya, meningkatnya dan bertambah luasnya

kemampuan kita sepanjang masa kekekalan – bukankah semua ini merupakan rangsangan dan dorongan yang kuat yang mendesak kita untuk memberikan pelayanan dengan segenap hati kepada Khalik dan Penebus kita? – SC 21, 22 (1892).

Kalau kita dapat menemui Yesus dalam kedamaian dan diselamatkan, selamat untuk selama-lamanya, maka kita akan menjadi makhluk yang paling berbahagia. Oh, akhirnya tiba di rumah, di mana sijahat berhenti menyusahkan dan keletihan mendapat perhentian! – Surat 113, 1886.

Saya suka melihat segala sesuatu keindahan alam di dunia ini. Saya kira saya akan sangat puas dengan bumi ini yang dikelilingi dengan hal-hal yang baik dari Allah, kalau saja bumi ini tidak dirusak oleh kutukan dosa. Tetapi kita akan memiliki langit yang baru dan bumi yang baru. Yohanes melihat ini dalam khayal yang kudus kemudian berkata, "Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: Lihatlah kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya da Ia akan menjadi Allah mereka" (Wahyu 21:3). Oh, pengharapan yang berbahagia, harapan nan mulia! – Surat 62, 1886.

Sebuah Tempat Yang Sungguh Dan Nyata1

Betapa suatu sumber kegembiraan bagi murid-murid untuk mengetahui bahwa mereka mempunyai seorang Sahabat di surga yang memohon demi mereka! Melalui kenaikan Kristus yang tampak nyata oleh mata, semua penglihatan dan bayangan mereka tentang surga pun berubah. Tadinya mereka menganggapnya sebagai sebuah tempat dengan ruang tak terbatas, yang dihuni oleh roh-roh tampa ujud; Kini surga dikaitkan dengan pemikiran akan Yesus, yang mereka kasihi dan hormati di atas segala yang lain, dengan siapa mereka sudah bercakap-cakap dan berjalan bersama-sama, yang mereka sudah pernah jamah, bahkan tubuh-Nya stelah dibangkitkan…..

Surga sudah tidak pasti dan tak terpahami, penuh dengan roh-roh yang tidak nyata. Sekarang mereka memandangnya sebagai rumah mereka di masa depan, di mana istana-istana sedang disediakan bagi mereka oleh penebus mereka yang kekasih. – 3SP 262 (1878).

Rasa takut untuk menjadikan warisan yang akan datang itu tampak terlalu bersifat kebendaan telah menuntun banyak orang untuk mengartikan secara rohani akan kebenaran-kebenaran yang membawa kita untuk memandangnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia pergi untuk menyediakan tempat kediaman bagi mereka di rumah Bapa. – GC 674, 675 (1911).

Di bumi yang dibarui umat tebusan akan ikut dalam pekerjaan dan kesenangan yang pernah memberikan kebahagiaan kepada Adam dan Hawa pada mula pertama. Suasana Firdaus akan dihidupkan, yaitu kehidupan di taman dan lading. – PK 730, 731 (c.1914).

Kemuliaan Yang Tak Terbayangkan

Saya melihat keindahan dan kemuliaan Yesus yang luar biasa. Wajah-Nya lebih terang dari matahari pada tengah hari. Jubah-Nya lebih putih daripada warna putih yang paling putih. Bagaimana saya bisa…. Menjelaskan kepadamu kemuliaan surga, dan malaikat-malaikat yang elok menyanyi dan memetik kecapi sepuluh tali! – Surat 3, 1851.

Hal-hal luar biasa yang saya lihat di sana tidak dapat saya terangkan. Oh, seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan maka saya dapat menceritakan sedikit dari kemulian dunia yang lebih baik itu. – EW 19 (1851).

Seluruh bahasa pun terlampau lemah untuk coba menerangkan tentang surga. Sementara pemandangan itu tampil di hadapan saya, saya terhenyak dalam kekaguman. Terhanyut dengan keindahan dan kemuliaan luar biasa yang berlangsung, saya meletakan pena dan berseru, "Wah, kasih yang luar biasa! Alangka ajaib kasih itu!" Bahasa yang paling tinggi pun tidak berhasil menerangkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak terkirakan itu. – EW 289 (1858).

Bahasa manusia tidak sepadan untuk menerangkan pahala orang benar. Itu hanya diketahui oleh mereka yang memandangnya. Tidak ada pikiran fana dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah. – GC 675 (1911).

Sekiranya kita dapat memandang kota surga itu sekali saja, kita tidak mau lagi tinggal di bumi ini. – ST, 8 April 1889.

Sungai-sungai, Bukit-bukit, Dan Pepohonan

Di sini kita melihat pohon kehidupan dan takhta Allah. Dari takhta itu mengalir sebuah sungai yang jernih, dan pada kedua tepi sungai itu terdapat pohon kehidupan. Di satu sisi sungai itu terdapat batang pohon, dan sebatang pohan lagi di sisi yang lain, keduanya berupa emas murni yang kasat mata. Mula-mula saya pikir melihat dua batang pohon. Saya perhatikan lagi, dan melihat bahwa keduanya menyatu di ujung pohon. Begitulah pohon kehidupan pada tiap sisi dari sungai alhayat itu. Cabang-cabangnya merunduk ke tempat di mana kami berdiri, dan buahnya indah sekali; tampaknya seperti perpaduan antara emas dan perak. – EW 17 (1851).

Ada sungai-sungai kecil yang terus mengalir, bening bagaikan kristal, dan di sisi-sisinya pepohonan melambai-lambai membuat bayangan di jalan setapak yang disediakan bagi umat tebusan Tuhan. Ada dataran-dataran luas yang membentang sampai ke perbukitan nan indah, dan gunung-gunung Allah melatarbelakangi puncak-puncaknya yang tinggi. Di atas dataran-dataran yang penuh kedamaian itu, selain aliran-aliran sungai yang mengalir itu, umat Allah yang sudah lama menjadi musafir-musafir dan pengembara-pengembara akan mendapat tempat tinggal. – GC 675 (1911).

Buanga-bunga, Buah-buah, dan Satwa

Saya melihat padang yang lain penuh dengan segala jenis bunga-bunga, dan pada waktu saya memetiknya saya berseru, "Kembang-kembang ini tidak akan pernah layu." Selanjutnya saya melihat padang rumput yang tinggi, sangat indah untuk dipandang; warnanya selalu hijau dan memantulkan warna keperakan dan keemasan sementara rumput-rumput itu melambai-lambai dengan bangga bagi kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki sebuah padang yang penuh dengan segala jenis binatang – singa, anak domba, macan tutul, serigala, semuanya berkumpul dengan akrab. Kami lewat di tengah-tengah mereka, dan mereka membuntuti kami dengan rasa damai.

Lalu kami memasuki sebuah hutan, bukan seperti hutan lebat yang kita punyai di sini; bukan, bukan; tetapi terang dan semuanya elok; dahan-dahan pepohonannya bergerak kian kemari, dan kami semua berseru, "Kita akan tinggal dengan aman di padang belantara dan tidur di hutan." Kami melewati pepohonan itu, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Bukit Sion….

Di atas bukit itu terdapat sebuah bait suci yang mulia…. ada segala jenis pepohonan di sekitar bait suci untuk memperindah tempat itu: seperti pohon pinus, cemara, pohon delima, dan lain-lain yang merunduk karena sarat dengan buah-buahnya yang matang – semua itu membuat tempat itu sangat mulia…..

Dan saya melihat sebuah meja terbuat dari perak murni; panjangnya berkilo-kilo meter, namun mata kita tidak dapat melihat ujungnya yang lain. Saya melihat buah-buah pohon alhayat, manna, buah badam, buah zaitun, buah delima, anggur, dan banyak lagi jenis buah-buahan lain. Saya meminta kepada Yesus supaya membolehkan saya mencicipi buah-buah itu. – EW 18, 19 (1851).

Kebugaran Masa Muda Yang Abadi

Semua bangkit dari kubur mereka dalam keadaan tubuh yang sama seperti ketika mereka masuk ke liang kubur. Adam, yang terdapat di antara umat yang dibangkitkan itu, bentuk tubuhnya paling tinggi dan sempurna, tetapi sedikit lebih pendek daripada Putra Allah. Adam memberikan perbedaan mencolok bagi manusia dan generasi-generasi kemudian; dengan yang satu ini terlihatlah kemerosotan besar dari manusia. Tetapi semuanya bangkit dengan kesegaran dan kebugaran masa muda yang abadi…. Dikembalikan kepada pohon alhayat dari Firdaus yang sudah lama hilang itu, umat tebusan ini akan "bertumbuh" (Maleakhi 4:2) sampai mencapai ukuran perawakan dalam kemuliaannya yang prima. – GC 644, 645 (1911).

Kalau Adam pada saat penciptaannya tidak dianugerahi dengan kekuatan vital dua puluh kali lipat dari yang ada pada manusia sekarang, dengan kebiasaan hidup mereka sekarang yang melanggar hukum alam maka manusia niscaya sudah punah. – 3T 138 (1872).

Tidak ada yang memerlukan atau menginginkan istirahat. Tidak ada lagi rasa lelah dalam melakukan kehendak Allah dan mempersembahkan pujian bagi nama-Nya. Kita selalu merasakan kesegaran pagi hari, dan senantiasa jauh dari akhirnya….. Bertambahnya pengetahuan tidak akan melelahkan pikiran atau pun menghabiskan tenaga. – GC 676, 677 (1911).

Surga seluruhnya sehat. – 3T 172 (1872).

Kebahagiaan Dijamin

Yesus menyingkapkan tirai masa depan. "pada hari kebangkitan," kata-Nya, "mereka tidak menikah atau dinikahi, tetapi seperti malaikat-malaikat Allah" (Matius 22:30). – DA 605 (1898).

Sekarang ini ada orang-orang yang menyatakan keyakinan mereka bahwa akan ada pernikahan dan kelahiran di dunia baru, tetapi mereka yang percaya kepada Alkitab tidak dapat menerima pengajaran demikian. Ajaran bahwa anak-anak akan lahir di dunia baru bukanlah bagian dari "perkataan nubuat yang pasti."….

Adalah praduga untuk mengembangkan perkiraan dan teori-teori tentang perkara-perkara yang Allah tidak memberitahukannya kepada kita melalui firman-Nya. Kita tidak perlu ikut dalam spekulasi mengenai keadaan kita yang akan datang itu. – 1SM 172, 173 (1904).

Para pekerja Allah tidak boleh menggunakan waktu untuk mereka-reka keadaan-keadaan apa yang akan tetap berlangsung di dunia baru. Adalah suatu praduga untuk mengembangkan perkiraan-perkiraan dan teori-teori tentang perkara-perkara yang Tuhan tidak nyatakan. Ia telah mengadakan segala persiapan demi kebahagiaan kita dalam kehidupan yang akan datang, dan kita jangan berspekulasi mengenai rencana-rencana-Nya bagi kita. Dan juga kita tidak boleh mengukur keadaan-keadaan dari kehidupan yang akan datang itu berdasarkan keadaan hidup saat ini. – GW 314 (1904).

Jati Diri Orang Tebusan Dipertahankan

Kebangkitan Yesus adalah contoh kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia. Wajah Juruselamat yang dibangkitkan itu, gerak-gerik-Nya, tutur kata-Nya, semuanya dikenal oleh murid-murid-Nya. Sebagaimana Yesus bangkit dari antara orang mati, begitulah mereka yang tidur di dalam Dia akan bangkit kembali. Kita akan mengenali sahabat-sahabat kita sama seperti murid-murid itu mengenali Yesus. Mungkin saja mereka itu cacat, berpenyakit, atau buruk rupa waktu masih hidup yang fana, dan mereka bangkit dalam kesehatan dan rupa yang sempurna, namun dalam tubuh yang sudah dimuliakan itu jati diri mereka akan terpelihara dengan sempurna. – DA 804 (1898).

Sosok yang sama akan keluar, tetapi bebas dari penyakit dan segala cacat. Sosok itu hidup kembali dengan cirri-ciri kepribadian yang sama, sehingga sahabat-sahabat akan mengenalinya. – 6BC 1093 (1900).

Kelak kita akan mengenal seperti juga kita dikenal. Kelak rasa kasih dan simpati yang Allah sudah tanamkan di dalam jiwa kita akan menemukan penggunaan yang paling besar dan paling manis. – Ed 306 (1903).

Rupa Yang Kemerahan Dan Pakaian Cahaya

Pada waktu Adam muncul dari tangan Khalinya perawakannya semampai agung dan serasi elok. Badannya dua kali lebih tinggi dari manusia yang hidup di bumi ini sekarang, dan sangat sepadan. Sosok tubuhnya sempurna dan elok. Rupanya bukan putih atau kekuningan, tetapi kemerah-merahan dan bersemangat karena kesehatannya yang sangat sempurna. Hawa tidak setinggi Adam. Kepalanya sedikit lebih tinggi dari bahu Adam. Dia juga anggun – sempurna dalam keserasian, dan sangat cantik. – 3SG 34 (1864).

Pasangan yang belum berdosa itu tidak mengenakan pakaian buatan; mereka disalut dengan cahaya dan kemuliaan yang membungkus, sama sepert pakaian para malaikat. Selama mereka hidup dalam penurutan kepada Allah, pakaian cahaya ini tetap membungkus mereka. – PP 45 (1890).

Kegembiraan Berjumpa Keluarga Kita di Surga

Kami melihat serombongan malaikat di kedua sisi gerbang itu, dan ketika kami memasukinya Yesus berkata, “Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku; warisilah kerajaan yang disediakan bagi kamu sejak awal dunia ini.” Di sini Ia mengatakan kepadamu untuk mengambil bagian dari kegembiraan-Nya, dan apakah itu? Itulah kegembiraan melihat penderitaan jiwamu, para bapak. Itulah kegembiraan melihat usahamu mendapat pahala, para ibu. Di sini anak-anakmu; mahkota kehidupan ada di atas kepala merka. – GC 567, 568 (1895).

Peberian Allah yang terbesar adalah Kristus, yang hidup-Nya menjadi milik kita, diberikan demi kita. Ia mati bagi kita, dan dibangkitkan untuk kita, agar kita bisa keluar dari kubur kepada persekutuan yang mulia dengan para malaikat surga, berjumpa dengan kekasih-kekasih kita dan mengenali wajah-wajah mereka, karena keserupaan dengan Kristus itu tidak merusak citra mereka, melainkan merubahnya kepada citra-Nya yang mulia. Setiap orang saleh yang mempunyai hubungan kekeluargaan sekarang ini kelak akan saling mengenal. – 3MS 316 (1898).

Keselamatan Bayi Dan Orang Dungu

Begitu bayi-bayi mungil keluar dalam kebakaan dari pembaringannya yang penuh debu itu, mereka langsung terbang ke pelukan ibu-ibu mereka. Mereka bertemu kembali untuk tidak pernah berpisah lagi. Tetapi banyak dari anak-anak kecil ini yang ibunya tidak ada di

sana. Percuma kita mendengar nyanyian kemenangan yang mempersona itu dari kaum ibu. Malaikat-malaikat menyambut bayi-bayi yang tidak mempunyai ibu lalu membawa mereka ke pohon alhayat. – 2SM 260 (1858).

Sebagian orang bertanya apakah anak-anak kecil dari para orangtua yang tetap percaya itu pasti selamat, karena tabiat mereka tidak diuji, sedangkan semua orang harus diuji dan tabiat mereka ditentukan melalui cobaan. Pertanyaan ini diajukan, "Bagaimana anak-anak kecil ini mendapatkan ujian dan cobaan ini?" Saya menjawab bahwa iman dari para orangtua yang percaya itu mencakup anak-anak itu, sebagaimana ketika Allah menghukum anak sulung bangsa Mesir…..

Apakah semua anak-anak dari orang tua yang tidak percaya itu akan diselamatkan, kita tidak tahu, karena Allah tidak memberitahukan maksud-Nya mengenai soal ini, dan lebih baik kita membiarkannya di tempat di mana Allah telah membiarkannya, dan memikirkan tentang soal-soal yang sudah dijelaskan dalam firman-Nya. – 3SM 313-315 (1885).

Mengenai kasus A, kamu melihat dia sebagaimana adanya sekarang dan menyayangkan sikap masa bodohnya. Dia tidak menyadari akan dosa. Rahmat Allah akan menghapuskan segala kedunguan bawaan maupun yang ditularkan ini, dan dia akan mendapat warisan di antara orang-orang saleh di dalam terang. Kepadamu Tuhan sudah memberikan alasan. Adalah seorang anak, sejauh menyangkut soal kemampuan berpikir, tetapi dia mempunyai penyerahan dan penurutan seorang anak. – 8 MR 210 (1893).

Penghormatan kepada Ibu-ibu Yang Setia

Pada waktu penghakiman akan berlangsung, dan kitab-kitab dibukakan; bilamana ucapan "sabaslah" dari Hakim agung itu diumumkan, dan mahkota kemuliaan yang kekal diletakkan pada dahi pemenang, banyak yang akan mengangkat mahkota mereka di depan mata penghimpunan alam semesta itu, lalu menunjuk kepada ibu mereka sambil berkata, "Dialah yang menyediakan saya seperti ini dengan rahmat Allah. Pengajarannya, doa-doanya, telah menjadi berkat bagi keselamatan saya yang abadi." – MYP 330 (1881).

Malaikat-malaikat Allah mengabadikan nama-nama dari para ibu yang upaya-upayanya telah memenangkan anak-anak mereka kepada Yesus Kristus. – CG 568 (1895).

Pahala Pemenang Jiwa-jiwa

Ketika umat tebusan berdiri di hadapan Allah, jiwa-jiwa yang indah itu akan menyambut nama-nama mereka yang ada di sana atas usaha-usaha yang tekun dan sabar yang dilakukan demi mereka, imbauan dan bujukan yang tekun supaya meluputkan diri ke Benteng itu. Demikianlah mereka semasa di dunia ini menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah akan menerima pahala mereka. – 8T 196, 197 (1904).

Bilamana gerbang kota yang indah di ketinggan itu terkuak lebar pada engsel-engselnya yang berkilauan, dan bangsa-bangsa yang sudah memelihara kebenaran itu akan

memasukinya, mahkota-mahkota kemuliaan akan ditaruh ke kepala mereka dan mereka mengembalikan kehormatan dan kemuliaan dan kebesaran itu kepada Allah. Dan pada waktu itu beberapa orang akan datang kepadamu dan berkata, "Karena bukan perkataan yang Anda ucapkan dengan ramah kepada saya, karena bukan karena air mata dan bujukan serta usaha-usaha Anda yang tekun, saya tidak pernah akan melihat Raja dalam keelokan-Nya itu." Alangka hebatnya pahala ini! Betapa tak ada artinya pujian manusia dalam kehidupan duniawi yang fana ini, dibandingkan dengan pahala abadi yang menanti orang yang setia dalam hidup kekal yang akan datang itu! – Words of Encouragement to Self-supporting Workers [Kata-kata Dorongan Kepada Para Pekerja Swadaya] (Ph 113) 16 (1909).

Watak Kita Tidak Berubah

Kalau engkau mau menjadi seorang saleh di surga maka lebih dulu engkau harus menjadi seorang saleh di dunia ini. Ciri-ciri tabiat yang engkau sukai dalam hidup tidak akan berubah oleh kematian ataupun kebangkitan. Engkau akan bangkit dari kubur dengan watak yang sama seperti engkau tunjukkan di rumah dan masyarakat. Yesus tidak mengubah tabiat pada waktu kedatangan-Nya. Pekerjaan perubahan harus dilakukan sekarang. Kehidupan kita sehari-hari menentukan nasib kita. Cacat-cacat tabiat harus disesali dan diatasi melalui rahmat Kristus, dan tabiat yang sepadan harus dibentuk selagi dalam masa pencobaan ini agar kita dilayakkan untuk istana yang di atas. – 13MR 82 (1891).

Kedamaian dan Suasana Menyenangkan di Surga

Kedamaian dan keserasian istana surga tidak akan dirusakkan dengan kehadiran seorang yang kasar dan tidak baik. – 8T 140 (1904).

Segala sesuatu di surga itu mulia dan luhur, Semua orang mengusahakan kepentingan dan kebahagiaan orang lain. Tidak ada yang bertekun mencari dan mengutamakan diri sendiri. Adalah menjadi kegembiraan utama dari semua makhluk-makhluk suci untuk menyaksikan kegembiraan dan kebahagiaan orang lain di sekitar mereka. – 2T 239 (1869).

Tampaknya saya berada di tempat yang segalanya damai, dimana tidak ada perselisihan hebat dari bumi dapat memasukinya – surga, satu kerajaan kebenaran di mana semua orang kudus dan murni dan diberkati berkumpul, sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu, hidup dan berjalan dalam keakraban yang murni dan bahagia, sambil memuji Allah dan Anak Domba yang duduk di atas takhta.

Suara mereka sangat serasi. Mereka tidak pernah berbuat kesalahan kepada orang lain. Pangeran-pangeran surga, raja-raja dari kerajaan yang perkasa ini, bersaing hanya dalam kebaikan, saling mengusahakan kebahagiaan dan kegembiraan satu sama lain. Yang terbesar di sana adalah yang paling tidak mementingkan diri, dan paling kecil itulah yang paling besar dalam rasa bersyukur dan kekayaan kasih.

Tidak ada kesalahan-kesalahan gelap yang membayangi pikiran. Kebenaran dan pengetahuan, jernih, kuat dan sempurna telah mengusir segala kesangsian, dan tidak ada bayangan keraguan yang membayangi penduduk-penduduk yang berbahagia. Tidak ada suara-suara perbantahan yang merusak kedamaian surga yang manis dan sempurna. Penduduk-penduduknya tidak mengenal penderitaan, tidak ada kesedihan, tidak ada air mata. Semuanya dalam keserasian yang sempurna, dalam keteraturan yang sempurna dan kebahagiaan yang sempurna…..

Surga adalah sebuah tempat tinggal di mana rasa simpati hidup di dalam setiap hati, dan dinyatakan melalui setiap pandangan. Disana kasih berkuasa. Tidak ada unsur-unsur yang membuat geger, tidak ada perselisihan atau pertengkaran maupun perang mulut. – 9MR 104, 105 (1882).

Tidak ada Pengodaan dan tidak Ada Dosa

Tidak ada pohon pengetahuan baik dan jahat serta keinginan jahat yang mendapat kesempatan untuk penggodaan. Di sana tidak ada penggoda, tidak ada kemungkinan akan kesalahan. – Ed 302 (1903).

Saya mendengar sorak-sorak kemenangan dari para malaikat dan dari orang-orang saleh yang ditebus yang kedengarannya seperti sepuluh ribu alat musik, sebab mereka tidak mau lagi diganggu dan digoda oleh Setan dan karena para penduduk dari dunia-dunia lain sudah bebas dari kehadirannya dan godaan-godaannya. – SR 416 (1858).

Persekutuan dengan Bapa dan Putra

Umat Allah mendapat kesempatan untuk menjalin hubungan terbuka dengan Bapa dan Putra…. Kita akan melihat Dia muka dengan muka, tampa sehelai tirai yang mengaburkan pandangan. – GC 676, 677 (1911).

Kita akan tetap senang dan menikmati cahaya wajah-Nya yang mulia itu. Hati saya melonjak kegembiraan karena pengharapan yang mengembirakan ini! – HP 352 (1856).

Surga adalah tempat dimana Kristus berada. Surga bukanlah surga bagi mereka yang mengasihi Kristus kalau Ia tidak berada di sana. – Ms 41, 1897.

Akan ada suatu hubungan yang erat dan manis antara Allah dan orang-orang saleh yang dibangkitkan itu. – DA 606 (1898).

Sambil menaruh ke kaki Penebus itu mahkota-mahkota yang telah Ia letakan di kepala kita, sembari memetik kecapi emas, kita akan memenuhi surga dengan pujian kepada-Nya yang duduk di atas takhta itu. – 8T 254 (1904).

Kalau saja selama hidup ini mereka setia kepada Allah, maka akhirnya “akan melihat wajah-Nya; dan nama-Nya tertulis di dahi mereka” (Wahyu 22:4). Apakah kebahagiaan surga kecuali melihat Allah? Apakah kesukaan yang lebih besar kepada orang berdosa yang

diselamatkan oleh anugerah Kristus selain memandang wajah Allah dan mengenal Dia sebagai Bapa? – 8T 268 (1904).

Pergaulan dengan Para Malaikat dan Orang yang Setia dari Segala Zaman

Setiap orang yang ditebus akan pelayanan para malaikat dalam hidupnya sendiri. Malaikat pengawalnya sejak saat pertama, malaikat yang memperhatikan langka-langkanya dan menudungi kepalanya pada waktu yang berbahaya, malaikat yang mendampingi dia dalam lembah bayang-bayang maut, yang menandai tempat peristirahatannya, yang pertama menyambut dia pada pagi kebangkitan itu – betapa indahnya bercakap-cakap dengan dia, dan mengetahui sejarah campur tangan Ilahi dalam kehidupan pribadi, tentang kerjasama surga dalam setiap tugas kemanusiaan! – Ed 305 (1903).

Dari bahaya-bahaya apa, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, kita telah dipelihara melalui campur tangan malaikat-malaikat itu, kita tidak pernah tahu, sampai kita melihat pemeliharaan Allah itu dalam terang kekekalan. – DA 240 (1898).

Kasih dan seimpati yang Allah Sendiri telah tanamkan dalam jiwa di sana akan menemukan pengalaman yang paling tulen dan paling manis. Persekutuan murni dengan makhluk-makhluk suci, pergaulan hidup yang serasi dengan malaikat-malaikat dan orang-orang yang setia dari segala zaman yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih dalam darah Anak Domba itu, ikatan kudus yang menyatukan "semua turunan yang di dalam surga dan di atas bumi" (Efesus 3:15) – semua ini membantu menunjang kebahagiaan umat tebusan. – GC 677 (1911).

Memberi Kesaksian Kepada Makhluk-makhluk Tak Berdosa

"Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani" (Matius 20:28). Pekerjaan Kristus di dunia ini adalah juga pekerjaan-Nya di surga, dan upah kita karena bekerja dengan Dia di dunia ini akan menjadi kuasa yang lebih besar dan kesempatan yang lebih luas untuk bekerja dengan Dia di dunia yang akan datang. Kamulah saksi-saksi-Ku, kata Tuhan, bahwa Akulah Allah" (Yesaya 43:12). Dengan ini juga kita akan berada dalam kekekalan.

Untuk apa peperangan besar diizinkan berlangsung sepanjang zaman? Mengapa Setan tidak langsung dimusnahkan pada awal pemberontakan? - Yaitu agar semesta alam dapat diyakinkan akan keadilan Allah dalam menangani kejahatan; agar dosa menerima hukuman yang kekal. Dalam rencana penebusan ada ketinggian dan kedalaman yang kekal itu sendiri tidak pernah dapat tempuh, keajaiban-keajaiban dalam mana para malaikat ingin saksikan. Dari semua makhluk ciptaan, hanya umat tebusan yang mengalaminya sendiri mengenal akan peperangan sebenarnya melawan dosa; mereka sudah mengalami bersama Kristus, dan telah masuk ke dalam persekutuan dengan penderitaan-Nya; apakah mereka tidak akan bersaksi demi pengetahuan penebusan itu – tidak ada yang lebih bernilai bagi makhluk-makhluk yang tidak berdosa? – Ed 308 (1903).

Memuji Allah Dengan Musik Yang Semarak Dan Merdu

Akan ada musik di sana, dan juga nyanyian, musik dan nyanyian mana tidak ada telinga yang fana pernah mendengarnya atau pikiran fana pernah memahaminya, yang terdapat dalam penglihatan akan Allah…..

Nyanyian yang akan dinyanyikan oleh umat tebusan – yaitu nyanyian tentang pengalaman mereka – akan menyatakan kemuliaan Allah: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, yang Mahakuasa! Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu" (Wahyu 15:3, 4). – Ed 307-309 (1903).

Ada seorang malaikat yang selalu memimpin, yang lebih dulu mengambil kecapi dan memainkan nada, kemudian semua bergabung di dalam lagu surga yang meria dan sempurna. Nyanyian itu tidak dapat diterangkan. Itu adalah nada surgawi, Ilahi. – 1T 146 (1857).

Bukan sebagai seorang manusia yang menderita, melainkan sebagai raja yang mulia dan menang, Ia akan berdiri di Bukit Zaitun, sementara panji-panji orang Ibrani berpadu dengan sorak-sorai orang-orang bukan Yahudi, lalu suara umat tebusan yang bagaikan suatu bala tentara yang perkasa akan mengumandangkan seruan ini, Mahkotailah Dia, Tuhan semua manusia! – DA 830 (1898).

Menyelidiki Perbendaharaan Harta Alam Semesta

Kelak, apabila tirai yang menggelapkan penglihatan kita hendak disingkapkan, dan mata kita akan memandang dunia yang elok ini, yang sekarang kita hanya menangkap berkas-berkas cahayanya melalui teropong, bilamana kutuk dosa sudah dihapuskan dan seluruh bumi akan tampak "dalam keindahan Tuhan Allah kita," betapa sebuah bidang studi akan terbuka untuk kita pelajari! Kelak siswa ilmu pengetahuan bisa membaca catatan-catatan tentang penciptaan dan melihat tidak ada yang mengingatkan pada hukum kejahatan. Dia bisa mendengarkan musik dari suara-suara alam dan tidak menemukan tanda kesedihan atau pun nada kesusahan…..

Seluruh perbendaharaan alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh anak-anak Allah. Dengan kesusahan yang tak terlukiskan kita akan masuk ke dalam kegembiraan dan hikmat makhluk-makhluk yang tidak berdosa. Kita akan berbagi kekayaan yang diperoleh melalui zaman demi zaman yang digunakan dalam merenungkan hasil karya Allah. – Ed 303, 307 (1903).

Tak terikat oleh kefanaan, mereka terbang ke dunia-dunia yang jauh tampa merasa lelah – dunia-dunia yang gemetar dengan kesedihan atas penderitaan umat manusia, dan menyanyikan lagu-lagu gembira mendengar berita tentang satu jiwa yang ditebus…..

Dengan penglihatan yang tidak terhalang mereka memandang kemuliaan penciptaan – matahari-matahari dan bintang-bintang serta tata surya, semuanya dalam keteraturan yang ditentukan mengelilingi takhta Allah. Pada segala sesuatu, dari yang terkecil sampai yang terbesar, nama Khalik tertera, dan di dalam semuanya keleluasaan kuasa-Nya ditunjukkan. – GC 677, 678 (1911).

Sejarah Kudus Dipelajari Ulang

Umat tebusan akan melewat dari satu dunia ke dunia yang lain, dan banyak dari waktu mereka akan digunakan dalam menyelidiki rahasia-rahasia penebusan. – 7BC 990 (1886).

Tema-tema penebusan akan menguasai hati, pikiran dan lidah umat tebusan sepanjang zaman kekekalan. Mereka akan memahami kebenaran-kebenaran yang Kristus ingin ucapkan kepada murid-murid-Nya, tetapi mereka tidak mempunyai iman untuk menangkapnya. Selamanya dan selama-lamanya pandangan baru tentang kesempurnaan dan kemuliaan Kristus akan tampak. Sepanjang zaman yang tak ada akhirnya penjaga yang setia akan menampilkan hal-hal baru dan lama dari perbendaharaannya. – COL 134 (1900).

Kemudian akan terbuka di hadapannya peristiwa berlangsung peperangan besar yang telah diawali sebelum perhitungan waktu dimulai, dan yang akan berakhir apabila waktu berhenti. Sejarah menyusupnya dosa, sejarah kepalsuan fatal dalam pekerjaannya yang berliku-liku, sejarah kebenaran yang tampa berbelok dari jalurnya yang lurus telah menemukan dan menaklukkan kesalahan – semuanya akan dibuat jelas. Tirai yang memisahkan antara dunia yang nyata dan tidak nyata akan disisihkan, dan perkara-perkara ajaib akan dinyatakan. – Ed 304 (1903).

Walaupun kesedihan dan kesusahan serta penggodaan dunia berakhir dan penyebabnya dihapuskan, umat Allah akan selalu memiliki pengetahuan yang jelas dan luas tentang bagaimana nilai keselamatan mereka….

Penebus kita senantiasa akan menyandang tanda-tanda dari penyaliban-Nya. Di kepala-Nya yang terluka, di lambung-Nya, di kedua tangan dan kaki-Nya, itu sajalah bekas-bekas perbuatan kekejaman yang disebabkan oleh dosa. – GC 651, 674 (1911).

Kebingungan-kebingungan dalam Kehidupan Dijelaskan

Segala kebingungan dari pengalaman hidup akan dijelaskan pada waktu itu. Apa yang kepada kita tampaknya hanya kekacauan dan kekecewaan, maksud-maksud yang gagal dan rencana-rencana yang terbengkalai, akan nampak mengandung maksud yang agung, mencegah dan membawa kemenangan, suatu keharmonisan Ilahi. – Ed 305 (1903).

Di sana Yesus akan memimpin kita menelusuri tepian air sungai yang mengalir hidup dari takhta Allah, dan akan menjelaskan kepada kita pemeliharaan-pemeliharaan terselubung melalui mana Ia menuntun kita di bumi ini demi menyempurnakan tabiat kita. – 8T 254 (1904).

Segala yang telah membingungkan kita di dalam pemeliharaan Allah akan dibuat jelas di dunia baru nanti. Hal-hal yang sukar dimengerti kelak akan mendapat penjelasan. Rahasia-rahasia anugerah akan disingkapkan di hadapan kita. Apa yang oleh pikiran kita yang fana hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang tak terpenuhi, kita akan melihat keharmonisan yang palaing sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terhingga itu mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya sangat menyusahkan. Pada waktu kita menyadari pemeliharaan-Nya yang lembut dari Dia yang membuat segala sesuatu bekerja bersama-sama demi kebaikan kita, maka kita akan bersuka dengan kegembiraan yang tak terlukiskan dengan kata-kata dan penuh dengan kemuliaan. – 9T 286 (1909).

Hasil Dari Setiap Perbuatan Yang Mulia

Semua yang telah bekerja dengan roh tidak mementingkan diri akan menyaksikan hasil dari perbuatan-perbuatan mereka. Hasil dari setiap prinsip yang benar dan perbuatan yang mulia akan terlihat. Sebagian dari hal itu kita lihat sekarang ini. Tetapi alangkah sedikit hasil perbuatan yang paling mulia dalam kehidupan di dunia sekarang ini yang nyata kepada si pelaku! Berapa banyak usaha yang tidak mementingkan diri dan tidak mengenal lelah bagi mereka yang melampaui jangkauan dan pengetahuan mereka! Para orang tua dan guru terbaring dalam tidur mereka yang terakhir, pekerjaan mereka sepanjang hidup nampak seperti sia-sia; mereka tidak mengetahui bahwa kesetiaan mereka telah membuka pancaran berkat yang tidak pernah akan berhenti mengalir; hanya dengan iman mereka melihat anak-anak yang telah mereka didik itu menjadi suatu berkat dan ilham bagi sesamanya, dan pengaruh itu berulang sendiri beribu kali ganda.

Banyak pekerja yang menyiarkan pekabaran kekuatan dan pengharapan serta keberanian kepada dunia, kata-kata yang membawa berkat kepada banyak hati di setiap negeri, akan tetapi hasilnya hanya sedikit yang diketahuinya padahal dia sudah bekerja membanting tulang dalam kesepian dan tak dikenal orang. Begitulah karunia-karunia diberikan, beban-beban dipikul, dan pekerjaan dilaksanakan. Orang-orang menabur benih di mana orang-orang lain yang memetik hasilnya di atas kubur mereka. Mereka menanam pohon supaya orang lain menikmati buahnya. Mereka merasa puas sekarang karena mengetahui bahwa mereka telah menyediakan sarana demi kebaikan. Kelak hasil timbal-balik dari semua ini akan terlihat. – Ed 305, 306 (1903).

Kesukaan Kita Akan Senantiasa Bertambah

Ada banyak rahasia dalam rencana penebusan – penghinaan terhadap Putra Allah, supaya Ia didapati dalam sosok sebagai seorang manusia, kasih dan sikap merendahkan diri yang ajaib dari Bapa dengan menyerahkan Putra-Nya – yang bagi para malaikat surga itu menjadi keheranan yang berkesinambuangan….. Dan semua ini akan menjadi pelajaran dari umat tebusan sepanjang zaman kekekalan. Sementara mereka merenungkan pekerjaan Allah dalam penciptaan dan penebusan, kebenaran baru terus akan terbuka kepada pikiran yang terheran-

heran dan terkagum-kagum. Sementara mereka belajar lebih banyak lagi tentang hikmat, kasih, dan kuasa Allah, pikiran mereka akan terus berkembang, dan kesukaan mereka akan senantiasa bertambah. – 5T 702, 703 (1889).

Sementara tahun-tahun kekekalan silih berganti, itu akan pernyataan-pernyataan yang lebih luas dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Sementara pengetahuan berkembang, demikian juga kasih, rasa hormat, dan kebahagiaan akan bertambah. Semakin banyak manusia belajar tentang Allah, makin besar kekaguman mereka akan tabiat-Nya. Sementara Yesus membukakan di hadapan mereka kekayaan penebusan dan kemenangan-kemenangan mengagumkan dalam peperangan besar dengan Setan, hati orang-orang tebusan itu tergerak dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan kesukaan yang lebih ceria mereka memetik kecapi emas itu; dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu suara itu berpadu menyanyikan lagu pujian yang luar biasa hebatnya. – GC 678 (1911).

Terus Bertambah Tampa Batas

Setiap kuasa akan berkembang, setiap kesanggupan meningkat. Usaha yang terbesar akan dilanjutkan, angan-angan hati yang paling tinggi akan tercapai, cita-cita yang paling luhur menjadi kenyataan. Namun masih akan muncul puncak-puncak baru untuk ditaklukkan, keheranan-keheranan baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dipahami, sarana-sarana segar yang menuntut kemampuan tubuh, pikiran dan jiwa. – Ed 307 (1903).

Betapa pun jauhnya kita bisa maju dalam pengetahuan akan hikmat Allah dan kuasa-Nya, selalu akan ada sesuatu yang tak terbatas. – RH, 14 September 1886.

Seluruh kasih Bapa yang turun-temurun dari generasi kepada generasi melalui saluran hati manusia, segala mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, semua itu masih merupakan sebuah aliran sungai yang kecil kepada samudera raya bila dibandingkan dengan kasih Allah yang tidak terbatas dan tak ada habis-habisnya. Lidah tak dapat menceritakannya; pena tak dapat melukiskannya. Engkau boleh merenungkannya setiap hari selama hidupmu; engkau bisa menyelidiki Kitab Suci dengan tekun untuk memahaminya; engkau boleh mengerahkan segala kemampuan dan kesanggupan yang Allah telah berikan kepadamu dalam usaha memahami kasih dan belas kasihan Bapa semawi itu; namun tetap ada sesuatu yang tak terbatas. Engkau boleh mempelajari kasih sepanjang zaman itu; namun engkau tidak pernah dapat memahami sepenuhnya panjang dan lebarnya, kedalaman dan ketinggiannya, dari kasih Allah yang mengaruniakan Putra-Nya untuk mati bagi dunia ini. Kekekalan itu sendiri tidak pernah dapat menyatakan itu sepenuhnya. – 5T 740.

Seluruh Alam Semesta Menyatakan Bahwa Allah Itu Kasih

Peperangan besar sudah berakhir. Dosa dan orang berdosa sudah tidak ada lagi. Seluruh alam semesta bersih. Satu denyut keserasian dan kebahagiaan berdetak sepanjang penciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya itu mengalirlah kehidupan dan terang dan kebahagiaan, ke seluruh ruang alam semesta yang tak terbatas. Dari atom-atom yang kecil

sampai dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup maupun tidak, dalam keindahan dan kesukaan sempurna yang tak berselubung, menyatakan bahwa Allah itu kasih adanya. – GC 678 (1911).

Rujukan :

1 Berbagai pemandangan tentang surga dan dunia baru yang ditunjukkan kepada Ellen White merupakan lambang dari kenyataan-kenyataan abadi. Kepadanya sudah ditunjukkan perkara-perkara semawi berdasarkan pandangan manusiawi. Karena keterbatasan pemahaman dan bahasa kita sebagai manusia maka kita tidak dapat mengetahui sepenuhnya akan rupa sesungguhnya dari pemandangan-pemandangan yang digambarkan itu. "Karena sekarang kita melhat dalam cermin suatu gambar yang samara-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal" (1 Korintus 13:12).

------ooooOoooo------
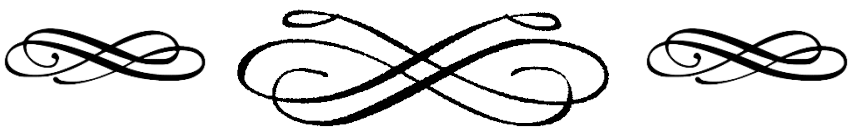
Mengantisipasi Akhir